SILLO MARITIME
PERDANA

SAILING FURTHER

TO EXPAND BUSINESS



Laporan Tahunan
Annual Report

2024

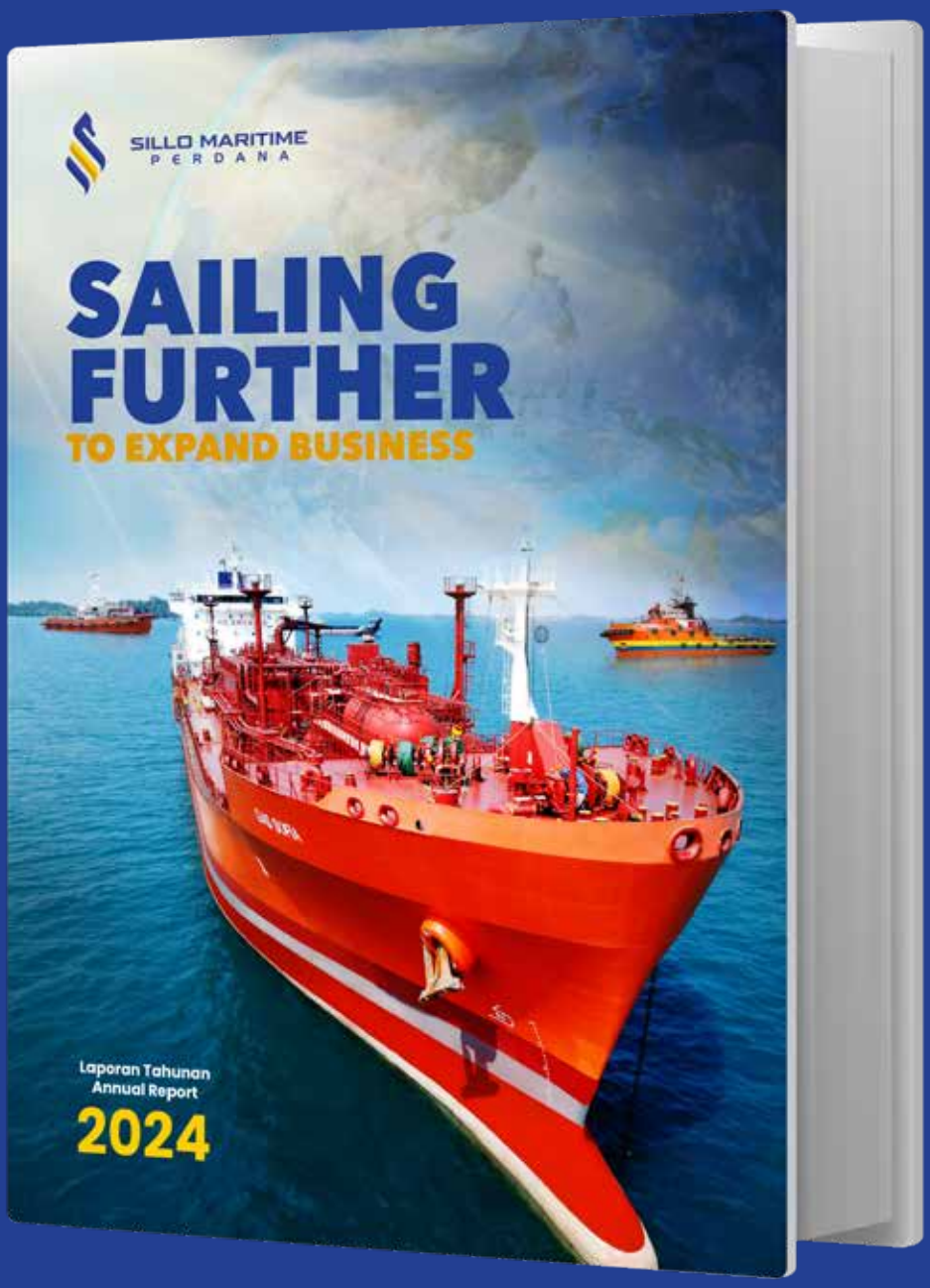
SILLO MARITIME
PERDANA
SAILING
FURTHER
TO EXPAND BUSINESS
Laporan Tahunan
Annual Report
2024

SAILING FURTHER
TO EXPAND BUSINESS

"Sailing Further" melambangkan semangat untuk menjelajahi peluang baru, menghadapi tantangan, dan melangkah lebih jauh dalam dunia bisnis. Sementara itu, **"Expanding Business"** berarti memperluas jangkauan dan membangun strategi yang membawa pertumbuhan berkelanjutan. Tema ini mencerminkan Perseroan selalu berupaya untuk terus mencari peluang dalam mengembangkan usahanya.

Dalam era yang penuh persaingan, bisnis harus selalu dinamis dan siap beradaptasi. Ekspansi tidak hanya soal menambah armada atau meningkatkan pendapatan, tetapi juga meningkatkan kualitas, memperluas jaringan, dan memanfaatkan teknologi terbaru. Seperti kapal yang berlayar lebih jauh, bisnis yang sukses adalah bisnis yang siap menjelajahi pasar baru, menjawab kebutuhan pelanggan, dan menciptakan nilai tambah bagi semua pihak.

Dengan semangat **"Sailing Further to Expand Business"**, kami siap untuk menghadapi masa depan yang penuh dengan peluang dan tantangan. Kami akan terus melangkah lebih jauh, dengan tekad yang kuat untuk maju tanpa henti. Semangat ini mendorong kami untuk selalu berinovasi, mengeksplorasi peluang baru, dan mengambil langkah-langkah strategis yang membawa bisnis ke level yang lebih tinggi!

"**Sailing Further**" symbolizes the passion to explore new opportunities, face challenges, and go further in the business world. Meanwhile, "**Expanding Business**" means expanding reach and building strategies that bring sustainable growth. This theme reflects that the Company always strives to continue looking for opportunities to develop its business.

In an era full of competition, businesses must always be dynamic and ready to adapt. Expansion is not only about increasing the fleet or increasing revenue, but also improving quality, expanding the network, and utilizing the latest technology. Like ships sailing further, successful businesses are those that are ready to explore new markets, answer customer needs, and create added value for all parties.

With the spirit of "**Sailing Further to Expand Business**", we are ready to face a future full of opportunities and challenges. We will continue to go further, with a strong determination to move forward relentlessly. This spirit drives us to always innovate, explore new opportunities, and take strategic steps that take the business to the next level!

Daftar Isi
Table of Content

Kilas Kinerja
Performance Highlights

8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

10 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

12 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

Laporan Manajemen
Management Report

17 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

22 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

27 Laporan Direksi
Board of Directors Report

32 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

34 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Sillomaritime Perdana Tbk
Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Sillomaritime Perdana Tbk

Profil Perusahaan
Company profile

38 Identitas Perusahaan
Company Identity

39 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

40 Jejak Langkah
Milestones

42 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Values

43 Filosofi Logo
Logo Philosophy

44 Kegiatan Usaha
Business Activities

46 Wilayah Operasional
Operational Areas

48 Produk dan Jasa
Products and Services

50 Struktur Organisasi
Organizational Structure

51 Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Selama Tahun Buku 2024
Changes to the Company's Board of Commissioners and Directors Composition in 2024

52 Profil Karyawan
Employees Profile

56 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

58 Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Structure of Main and Controlling Shareholders

58 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

58 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

59 Struktur Korporasi
Corporate Structure

59 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

61 Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Information on the Use of Public Accountant (AP) and Registered Public Accountant (KAP) Services

61 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

61 Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution and/or Profession

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

64 Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industrial Overview

66 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment

67 Tinjauan Keuangan
Financial Review

73 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debts

73 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Turnover Ratio

74 Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy

74 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024
Comparison between Target Budget and Realization for 2024

75 Proyeksi 2025
2025 Projection

75 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

76 Realisasi Penawaran Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds from Public Offering

76 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

77 Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan
Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliate Transactions, and Conflict of Interest Transactions

77 Informasi Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan
Material Information and Facts Subsequent to the Financial Statements' Date

78 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan
Amendments to Laws and Regulations that Have Significant Impact on the Company

78 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Amendments to Accounting Principles

79 Prospek Usaha
Business Prospect

79 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

82 Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance

84 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Structures

84 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

94 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

100 Direksi
Board of Directors

108 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

110 Komite Audit
Audit Committee

116 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

120 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

123 Audit Internal
Internal Audit

125 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

126 Manajemen Risiko
Risk Management

128 Perkara Penting dan Sanksi Administrasi
Significant Cases and Administrative Sanctions

129 Kode Etik
Code of Conducts

131 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

133 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policies

135 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stock Ownership Program

135 Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Pelaksanaannya
Policy on Share Ownership By Members of the Board of Commissioners and Board of Directors and Its Implementation

135 Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Implementation of Aspects and Principles of Corporate Governance According to Financial Services Authority (OJK) Regulations

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup
Social and Environmental Responsibility

144 Kinerja Keberlanjutan PT Sillomaritime Perdana Tbk 2024
PT Sillomaritime Perdana Tbk Sustainability Performance 2024

151 Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

Daftar Istilah
Glossary

5P	*People*, *Planet*, *Peace*, *Prosperity*, dan *Partnership* People, Planet, Peace, Prosperity, and Partnership
AD	Anggaran Dasar Articles of Association
AHTS	*Anchor Handling Tug Supply*
AP	Akuntan Publik Public Accounting
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Social Security Agency
CEO	*Chief Executive Officer*
CSR	*Corporate Social Responsibility*
DSAK IAI	Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Financial Accounting Standards Board
FSO	*Floating Storage Offloading*
GCG	*Good Corporate Governance*
GMS	*General Meeting of Shareholders*
HAM	Hak Asasi Manusia Human Rights
HRD	*Human Resource Development*
IAPP	*International Air Pollution Prevention*
IDX	*Indonesia Stock Exchange*
IMO	*International Maritime Organization*
IOPP	*International Oil Pollution Prevention*
ISM	*International Safety Management*
ISPP	*International Sewage Pollution Prevention*
KAP	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
LNG	*Liquefied Natural Gas*
LPG	*Liquefied Petroleum Gas*
OJK	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
OSV	*Offshore Support Vessel*
Perseroan **Company**	PT Sillomaritime Perdana Tbk dan Entitas Anak PT Sillomaritime Perdana Tbk and Subsidiaries
PMTHMETD	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase Without Pre-emptive Rights
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority Regulation
QHSE	*Quality*, *Health*, *Safety*, *and Environment*
ROA	*Return On Assets*
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders
SAK	Standar Akuntansi Keuangan Financial Accounting Standards
SKPLB	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Notice of Tax Overpayment Assessment
SMC	*Safety Management Certificate*
SMK3	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Safety and Health Management System
SNPP	Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran National Pollution Prevention Certificate
SOP	*Standard Operating Procedure*
TCF	*Trillion Cubic Feet*
THR	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance
TPB	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
WBS	*Whistleblowing System*


SHIP 112
JAKARTA
IMO 7700855

01

KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS



SHIP 111

FLOATING STORAGE OFFLOADING (FSO)



SILLO MARITIME
PERDANA

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pendapatan	**185.058**	**163.632**	**134.658**	**Revenue**
Beban Pokok Pendapatan	130.670	109.994	84.251	Cost of Revenue
Laba Bruto	**54.388**	**53.638**	**50.407**	**Gross Profit**
Beban Usaha	8.893	8.016	8.385	Operating Expenses
Laba Usaha	**45.495**	**45.622**	**42.022**	**Operating Income**
Beban Lain-lain - Neto	16.074	14.924	11.606	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	**29.421**	**30.698**	**30.416**	**Income Before Final Tax Expenses and Income Tax Expenses**
Pajak Final	1.864	1.399	970	Final Tax
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**27.557**	**29.299**	**29.446**	**Net Income Before Tax Expense Income**
Beban Pajak Penghasilan - Neto	3.433	3.535	3.327	Income Tax Expense - Net
Laba Neto Tahun Berjalan	**24.124**	**25.764**	**26.119**	**Net Income for The Year**
yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17.412	18.474	18.888	attributable to owners of the company
yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	6.712	7.290	7.231	attributable to non-controlling interests
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Neto Pajak	(429)	152	56	Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax
Total Laba Komprehensif	**23.695**	**25.916**	**26.063**	**Total Comprehensive Income**
yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17.172	18.604	18.913	attributable to owners of the company
yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	6.523	7.312	7.150	attributable to non-controlling interests
Laba per Saham Dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0064	0,0068	0,0069	Basic Earnings per Share attributable to owners of the company

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	2022	Description
Total Aset	**483.419**	**432.180**	**379.305**	**Total Assets**
Aset Lancar	81.579	66.152	53.930	Current Assets
Aset Tidak Lancar	401.840	366.028	325.375	Non-current Assets
Total Liabilitas	**261.785**	**236.710**	**207.105**	**Total Liabilities**
Liabilitas Jangka Pendek	73.679	57.927	57.238	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	188.106	178.783	149.867	Non-current Liabilities
Total Ekuitas	**221.634**	**195.470**	**172.200**	**Total Equity**

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	2022	Description
Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi	65.590	54.111	53.225	Net Cash from Operating Activities
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi	(53.397)	(80.733)	(75.746)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.695	23.714	27.319	Net Cash from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	14.888	(2.908)	4.798	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian	2024	2023	2022	Description
Profitabilitas (dalam %)				**Profitability (in %)**
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih	29,39	32,78	37,43	Gross Profit Margin Ratio
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Bersih	24,58	27,88	31,21	Operating Profit Margin Ratio
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan Bersih	13,04	15,75	19,40	Net Profit Margin Ratio
Rasio Laba Neto terhadap Total Aset	4,99	5,96	6,89	Return on Asset Ratio
Rasio Laba Neto terhadap Total Ekuitas	10,88	13,18	15,17	Return on Equity Ratio
Likuiditas (dalam x)				**Liquidity (in x)**
Rasio Lancar	110,72	114,20	94,22	Current Ratio
Rasio Kas	55,67	45,83	50,73	Cash Ratio
Solvabilitas (dalam x)				**Solvency (in x)**
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	54,15	54,77	54,60	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas	118,12	121,10	120,27	Liabilities to Total Equity Ratio

Informasi Lainnya
Others Information

dalam Rp/USD
in Rp/USD

Uraian	2024	2023	2022	Description
Nilai Tukar Penutup pada Akhir Tahun	16.162	15.416	15.731	Final Exchange Rate at End of Year
Nilai Tukar Rata-rata dalam Setahun	15.847	15.239	14.871	Average Exchange Rate in a Year

Pendapatan
Revenue

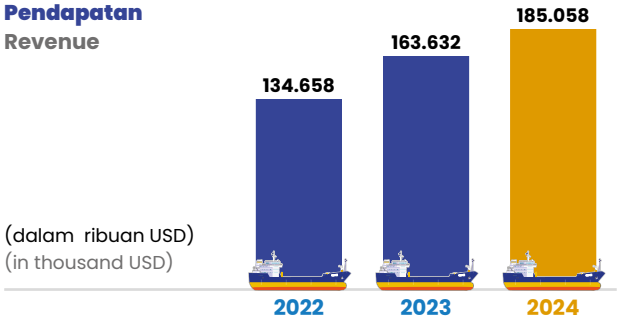

(dalam ribuan USD)
(in thousand USD)

Laba Neto Tahun Berjalan
Net Income for The Year

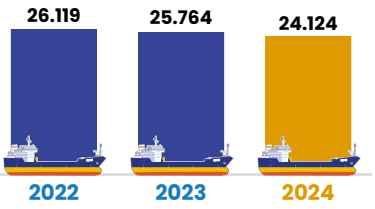

(dalam ribuan USD)
(in thousand USD)

Total Laba Komprehensif
Total Comprehensive Income

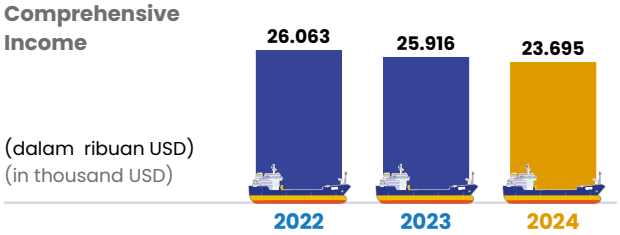

(dalam ribuan USD)
(in thousand USD)

Total Aset
Total Assets

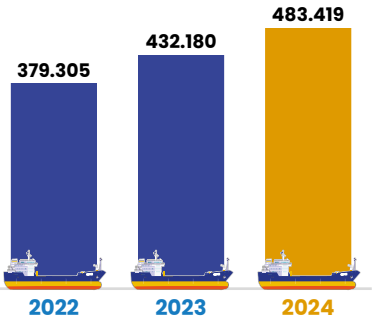

(dalam ribuan USD)
(in thousand USD)

Total Liabilitas
Total Liabilities

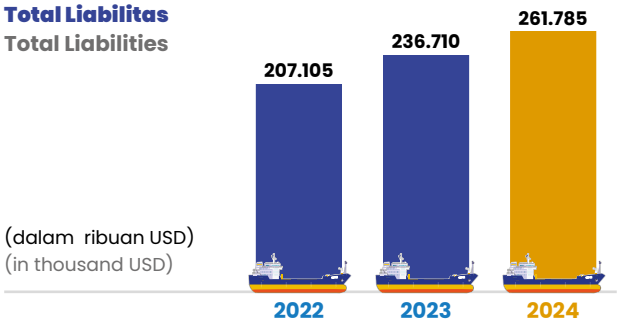

(dalam ribuan USD)
(in thousand USD)

Total Ekuitas
Total Equity

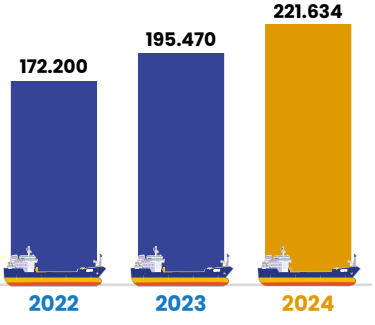

(dalam ribuan USD)
(in thousand USD)

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "SHIP" pada tanggal 16 Juni 2016.

Berikut informasi terkait saham Perseroan dalam 2 tahun terakhir:

The Company's stocks are recorded in Indonesia Stock Exchange (IDX) under ticker code "SHIP" on June 16, 2016.

Information related to the Company's shares in the last 2 years is as follows:

Periode Period	**Harga Tertinggi** Highest Price (Rp)	**Harga Terendah** Lowest Price (Rp)	**Harga Penutupan** Closing Price (Rp)	**Volume Perdagangan (Lembar Saham)** Transaction Volume (Shares)	**Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)** Total Outstanding Shares (Shares)	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization (Rp)
2024						
Triwulan I Quarter I	**1.435**	**990**	**995**	**579.300**	**2.719.790.000**	**2.706.191.050.000**
Triwulan II Quarter II	**1.100**	**900**	**930**	**347.800**	**2.719.790.000**	**2.529.404.700.000**
Triwulan III Quarter III	**1.550**	**930**	**1.405**	**852.800**	**2.719.790.000**	**3.821.304.950.000**
Triwulan IV Quarter IV	**1.440**	**915**	**1.010**	**3.884.400**	**2.719.790.000**	**2.746.987.900.000**
2023						
Triwulan I Quarter I	1.150	865	1.110	18.017.000	2.719.790.000	3.018.966.900.000
Triwulan II Quarter II	1.320	980	1.210	12.766.000	2.719.790.000	3.290.945.900.000
Triwulan III Quarter III	1.510	1.090	1.200	12.139.000	2.719.790.000	3.263.748.000.000
Triwulan IV Quarter IV	1.350	980	1.045	384.000	2.719.790.000	2.842.180.550.000



Grafik Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan
Chart of Stock Price Movements and Transaction Volume

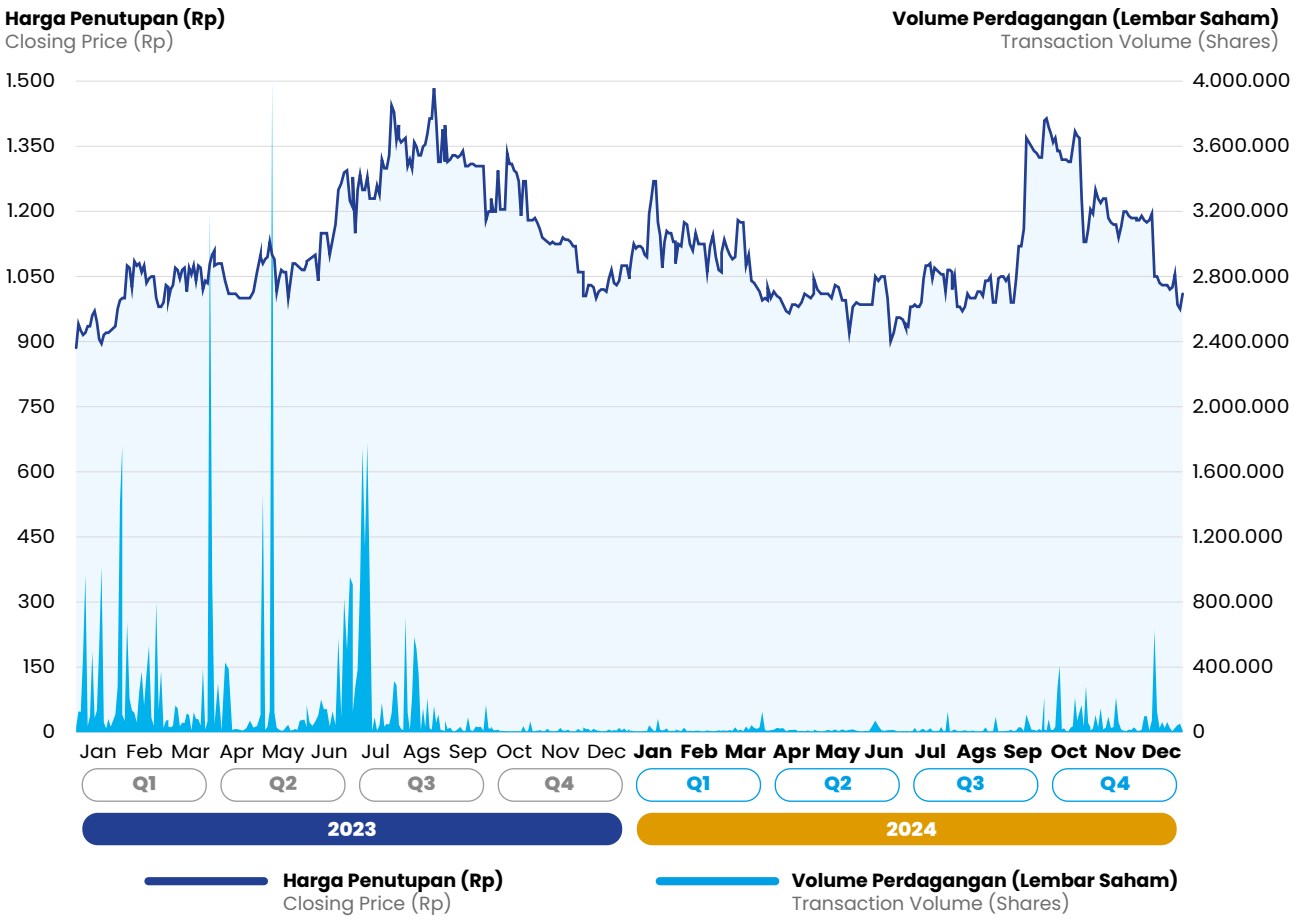

Aksi Korporasi dan Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Selain itu, Perseroan juga tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) yang diberikan oleh Bursa Efek Indonesia maupun melakukan penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di dalam tahun buku 2024.

Corporate Action and Temporary Suspension and/or Delisting of Shares

During 2024, the Company did not conduct any corporate actions that caused changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital increase and capital reductions. In addition, the Company also has never experienced any temporary suspension of shares trading given by the Indonesia Stock Exchange as well as delisting of shares in the 2024 financial year.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan Obligasi, Sukuk, serta Obligasi Konversi.

Bond, Sukuk or Convertible Bond Information

In 2024, the Company did not issue Bonds, Sukuk, and Convertible Bonds.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

Penghargaan | Awards



2024 HSSE Recognition for Maintaining Manhours for High and/or Medium Risk Contract

Penerima | Recipient:
PT Suasa Benua Sukses
Penyelenggara | Organizer:
Husky-CNOOC Madura Limited (HCML)
Tahun | Year:
2024

Sertifikat | Certificate

ISO 37001:2016



Provision of Marine Transportation and Offshore Rig Rental Services

Penerima | Recipient:
PT Suasa Benua Sukses

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

ISO 9001:2015





Ownership and Operation of Ship

Penerima | Recipient:
PT Sillomaritime Perdana Tbk
PT Petrocean Indo Pasifik
PT Cassa Mega Lautan

Provision Management To Oversee Marine Transportation Service

Penerima | Recipient:
PT Suasa Benua Sukses

OCCUPATIONAL HEALTHY AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

ISO 45001 : 2018





Ownership and Operation of Ship

Penerima | Recipient:
PT Sillomaritime Perdana Tbk
PT Petrocean Indo Pasifik
PT Cassa Mega Lautan

Provision Management To Oversee Marine Transportation Service

Penerima | Recipient:
PT Suasa Benua Sukses

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

ISO 14001:2015





Ownership and Operation of Ship

Penerima | Recipient:
PT Sillomaritime Perdana Tbk
PT Petrocean Indo Pasifik
PT Cassa Mega Lautan

Provision Management To Oversee Marine Transportation Service

Penerima | Recipient:
PT Suasa Benua Sukses

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





GAS SOFIA

GAS TANKER

SILLO MARITIME
PERDANA



DJUNGGU SITORUS

Komisaris Independen
Independent Commissioner

SUTANTO

Komisaris Utama
President Commissioner

BARTOLOMEUS CHRISTOPHER EKAJAYA

Komisaris
Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik dunia tidak sedikit memberikan dampak dan tantangan yang mempengaruhi melemahnya prospek ekonomi termasuk dampaknya dimana masih diselimuti adanya ketidakpastian dari kondisi keuangan global. Meskipun demikian, hal ini tetap kami jadikan tantangan yang positif untuk mempertahankan kinerja Perseroan yang berkelanjutan seiring dengan kinerja Perekonomian Nasional yang kami amati juga tercatat masih tetap menguat.

Saya mewakili Dewan Komisaris memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena Perseroan dapat mempertahankan kinerjanya di sepanjang tahun 2024. Selanjutnya izinkan saya mewakili Dewan Komisaris PT Sillomaritime Perdana Tbk untuk menyampaikan Laporan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan 2024 sebagai gambaran tentang upaya yang dilakukan Direksi Perseroan dalam mendorong dan mempertahankan nilai tambah kepercayaan bagi pemegang saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya

Penilaian Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan terhadap kebijakan dan pengelolaan Direksi atas Perseroan, Dewan Komisaris menyambut baik pencapaian kinerja yang ditunjukkan Perseroan di sepanjang tahun 2024. Direksi telah menunjukkan ketahanan dan ketajaman kebijakan strategis dalam mempertahankan hasil kinerja bisnis yang patut diapresiasi. Pendekatan proaktif Direksi dalam melaksanakan program-program kegiatan strategis dalam mempertahankan pendapatan Perseroan dalam kondisi perekonomian yang penuh tantangan dapat dicapai dengan baik.

Amid the increasing geopolitical tensions worldwide, various impacts and challenges have contributed to the weakening of economic prospects, including the ongoing uncertainty in global financial conditions. Nevertheless, we consider this a positive challenge to maintain the Company's sustainable performance, in line with the strengthening of the National Economy, which we have observed to remain resilient.

On behalf of the Board of Commissioners, I express gratitude to God Almighty for enabling the Company to sustain its performance throughout 2024. Furthermore, I, on behalf of the Board of Commissioners of PT Sillomaritime Perdana Tbk, present this Board of Commissioners' Report in the 2024 Annual Report as an overview of the efforts undertaken by the Company's Directors to foster and maintain shareholder confidence and the trust of other stakeholders.

Assessment of The Directors' Performance and Basis of Evaluation

In performing our supervisory function and providing guidance on the Directors' policies and management of the Company, the Board of Commissioners acknowledges the commendable performance achieved by the Company throughout 2024. The Board of Directors have demonstrated resilience and strategic acumen in maintaining business performance, which deserves appreciation. Their proactive approach in executing strategic programs to sustain the Company's revenue amid challenging economic conditions has been successfully implemented.

Sebagaimana dalam pengamatan kami sebagai Dewan Komisaris, bahwa dalam upaya optimalisasi kinerja yang berkelanjutan, Perseroan menerapkan sejumlah inisiatif strategis seperti halnya implementasi atas skema efisiensi biaya operasional dengan menitik beratkan pada komponen biaya yang berkontribusi signifikan dalam mencapai dan meningkatkan pendapatan usaha. Perseroan juga memperbarui serta mengimplementasikan *Standard Operating Procedur* (SOP) secara bertahap dengan menyesuaikan perkembangan Perseroan sehingga berdampak positif bagi keberlangsungan bisnis Perseroan serta pelayanan yang lebih optimal.

Based on our observations as the Board of Commissioners, in its efforts to optimize sustainable performance, the Company has adopted several strategic initiatives, including the implementation of an operational cost efficiency scheme focusing on significant cost components that contribute to business revenue. The Company also updates and implements the Standard Operating Procedures (SOPs) gradually by adjusting the Company's development so that it has a positive impact on the Company's business continuity and more optimal services.

Pengawasan Dewan Komisaris Terhadap Implementasi Strategis yang Dilakukan Direksi

Dalam fungsi pengawasan sebagai Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan operasional perusahaan dengan efisien dan efektif. Direksi beserta jajaran Manajemen telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam meningkatkan produktivitas sesuai dengan bidang usaha yang sudah berjalan selama ini termasuk dalam mengelola risiko dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan Perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku yang mendasari bidang kegiatan usaha Perseroan yang bergerak di Industri Pelayaran yang secara pasti tidak terlepas dari perkembangan Global dan Domestik.

Kami menilai Direksi memiliki kemampuan yang baik dalam membawa Perseroan mempertahankan pertumbuhan kinerjanya di tahun 2024 walaupun kondisi ekonomi cukup menantang. Untuk memastikan bahwa Direksi telah menjalankan fungsi dan tugas atas kinerjanya sesuai dengan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris juga secara aktif terlibat dalam pengawasan terhadap perumusan dan tindakan implementasi strategi Perseroan yang dilakukan oleh Direksi melalui pertemuan rutin dan pembahasan atas Laporan Keuangan secara berkala termasuk melakukan evaluasi kinerja yang berkelanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan tetap memperhatikan kepentingan jangka panjang perusahaan dan pemangku kepentingan.

Board of Commissioners' Supervision of The Implementation of Strategic Initiatives By The Directors

In its supervisory role, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors have efficiently and effectively managed the Company's operations. The Board of Directors and management team have demonstrated a strong commitment to increasing productivity in line with the Company's ongoing business operations, including risk management and ensuring compliance with laws and regulations applicable to the shipping industry, which is inevitably influenced by global and domestic developments.

We believe that the Board of Directors have successfully guided the Company in sustaining its growth in 2024, despite economic challenges. To ensure that the Board of Directors fulfil their responsibilities effectively, the Board of Commissioners actively engages in oversight of the formulation and implementation of the Company's strategies through regular meetings and periodic financial report reviews. Continuous performance evaluations are conducted as an integral part of our supervisory function, always considering the Company's long-term interests and those of its stakeholders.

Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan dan Kinerja Direksi

Fokus utama kami sebagai Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan yang cermat terhadap implementasi strategis yang sudah dirumuskan oleh Direksi. Komitmen ini selaras dengan peran kami sebagai pengawas pengelolaan Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, Pedoman Kode Etik Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan kesesuaiannya dengan Rencana Kerja untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Supervision of Corporate Strategy Formulation and Implementation and Directors' Performance

Our primary focus as the Board of Commissioners is to conduct meticulous oversight of the strategic initiatives formulated by the Board of Directors. This commitment aligns with our role in overseeing the Company's management to ensure compliance with the Articles of Association, Resolutions of the General Meeting of Shareholders, the Company's Code of Ethics, and applicable laws and regulations, as well as alignment with the Company's Work Plan to achieve its Vision and Mission.

Secara khusus fungsi pengawasan dan pembinaan Dewan Komisaris dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan Perseroan berada pada jalur yang benar dan mampu tumbuh secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi sektor ekonomi, industri dan perilaku bisnis. Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi intensif dan secara aktif dalam melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi terkait dengan implementasi strategi dalam pencapaian target yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris juga memastikan pengawasan terhadap kegiatan Usaha Perseroan yang dijalankan Direksi dapat lebih fokus dan terstruktur sesuai dengan rencana kerja Perseroan di tahun 2024.

Specifically, the Board of Commissioners' supervisory and advisory functions aim to ensure that the Company remains on the right track and continues to grow sustainably while considering developments in the economic sector, industry trends, and business behaviour. The Board of Commissioners also strives to maintain intensive communication and actively provide guidance to the Directors regarding the implementation of strategies to achieve established targets. We ensure that the oversight of the Company's business activities carried out by the Directors remains focused and structured in accordance with the 2024 work plan.

Dewan Komisaris secara rutin melakukan pemantauan dan tinjauan terhadap setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi. Pengawasan berkala dilaksanakan dalam rapat bersama dengan Direksi untuk membahas kinerja Perseroan. Dewan komisaris secara aktif menjalankan perannya dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasehat, saran, dan rekomendasi mengenai rencana bisnis dan berbagai inisiatif strategis kegiatan usaha yang akan ditetapkan dan disepakati bersama sekaligus menyampaikan saran dan nasihat. Dewan Komisaris memahami bahwa kinerja Perseroan yang bergerak di industri Pelayaran tidak lepas dari perkembangan Ekonomi Global dan Domestik.

The Board of Commissioners regularly monitors and reviews each strategic initiative executed by the Directors. Periodic supervision is conducted through joint meetings with the Directors to discuss the Company's performance. The Board of Commissioners actively carry out their role in providing oversight, advice, and recommendations concerning business plans and strategic initiatives. The Board of Commissioners understands that the Company's performance in the Shipping industry aligns with economic developments, both global and domestic.

Dari hasil pengawasan atas tindakan operasional yang dilakukan Perseroan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa langkah dan kebijakan yang dilakukan Direksi sudah tepat sebagaimana yang dicanangkan Direksi selama tahun 2024. Langkah tersebut juga sejalan dengan perencanaan yang ditetapkan dalam rencana anggaran tahun 2024. Hal ini merupakan wujud dari tekad Perseroan dalam melaksanakan semua aktivitas Perseroan yang ditujukan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dengan tetap mengedepankan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan, serta memperhatikan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, baik di darat maupun di laut.

Based on our review of the Company's operational actions, the Board of Commissioners believes that the measures and policies implemented by the Board of Directors in 2024 were appropriate and in line with the planned 2024 budget. These efforts reflect the Company's determination to enhance its sustainable competitive advantage while prioritizing service quality, customer satisfaction, and occupational health and safety for employees both onshore and offshore.

Dalam hal investasi, penambahan maupun peremajaan armada kapal telah dilakukan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menjaga pertumbuhan pendapatannya yang konsisten. Perseroan memaksimalkan upaya strategi yang berkesinambungan melalui penjajakan kontrak-kontrak baik yang baru maupun yang sedang berlangsung. Dengan demikian, Perseroan dapat menjaga kinerja operasional dan keuangan Perseroan di tahun 2024.

Regarding investment, vessel expansion, and renewal, the Company has adhered to prudent principles while ensuring consistent revenue growth. The Company maximizes sustainable strategies by exploring both new and ongoing contract opportunities, enabling the Company to maintain its operational and financial performance in 2024.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Oleh Direksi

Perekonomian global dan domestik di tahun 2025 dan tahun-tahun berikutnya terus menghadirkan beragam tantangan dan peluang. Ketidakpastian kondisi global akan mempengaruhi tingkat investasi terkait dengan pengembangan usaha khususnya dibidang Pelayaran. Di dalam negeri, sektor industri pelayaran masih memegang peranan strategis sebagai tulang punggung dalam menjamin kelancaran kebutuhan logistik nasional. Hal tersebut merupakan potensi yang sangat besar bagi Perseroan untuk dapat terus mengembangkan skala usaha dan meningkatkan kinerjanya.

Dewan Komisaris optimis kinerja operasional dan keuangan Perseroan di tahun 2025 dapat mencatatkan pertumbuhan yang lebih baik, dalam hal perolehan kontrak, peningkatan pendapatan, pengembangan aset, serta likuiditas yang terjaga dengan baik. Dewan Komisaris akan tetap memberikan masukan kepada Direksi untuk menyiapkan berbagai langkah antisipatif dalam menghadapi tahun 2025. Kondisi ekonomi global dan nasional yang belum stabil tetap harus diwaspadai dan selalu menjadi pertimbangan dalam melakukan ekspansi usaha.

Kami percaya bahwa dengan bisnis yang tangguh, adaptif dan inovatif akan menjadi landasan keberhasilan persaingan dimasa depan. Dewan Komisaris juga berkeyakinan akan prospek positif kondisi ekonomi nasional dan global di tahun mendatang lebih kondusif dan mampu mendongkrak kinerja Perseroan sesuai dengan visi dan misi serta rencana jangka menengah dan panjang Perseroan.

Outlook on Business Prospects Formulated by The Directors

The global and domestic economic in 2025 and beyond will continue to present various challenges and opportunities. The uncertainty in global conditions will impact investment levels in business development, particularly in the shipping sector. Domestically, the shipping industry remains a strategic pillar in ensuring the smooth operation of national logistics. This presents a significant opportunity for the Company to expand its business scale and enhance its performance further.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company's operational and financial performance in 2025 will achieve better growth, particularly in contract acquisitions, revenue increase, asset development, and maintaining strong liquidity. We will continue to advise the Board of Directors in preparing various anticipatory measures to face 2025. The unstable global and national economic conditions must be carefully considered when making business expansion decisions.

We believe that a resilient, adaptive, and innovative business approach will be the foundation for future competitive success. The Board of Commissioners is also confident that the national and global economic outlook in the coming years will be more favourable and support the Company's performance in line with its vision, mission, as well as the Company's medium and long-term plans.

Pandangan Dewan Komisaris Terhadap Implementasi Aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam menjaga keberlangsungan pengelolaan di seluruh aspek kegiatan operasional Perseroan yang berada di bawah pengawasan kami, pengamatan dan penekanan aspek pengawasan tidak hanya dalam hal mematuhi undang- undang dan peraturan yang mendasari bidang kegiatan Perseroan, namun juga menunjukkan adanya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam implementasinya.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan semakin kuat tidak hanya efektif namun juga bertujuan untuk menggambarkan adanya transparansi dan akuntabel. Dalam pengamatan dan pengawasan kami, terlihat peningkatan yang komprehensif atas mekanisme GCG yang diterapkan Perseroan.

Kami berkeyakinan bahwa konsistensi dalam menerapkan dan meningkatkan praktek GCG merupakan bagian integral dari pertumbuhan dan kesuksesan Perusahaan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners' View on The Implementation of Good Corporate Governance

In overseeing the management of all aspects of the Company's operational activities, we emphasize that our supervision is not only focused on compliance with laws and regulations but also on ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Strong corporate governance not only enhances efficiency but also fosters transparency and accountability. From our observations, we have noted a comprehensive improvement in the Company's GCG mechanisms.

We firmly believe that the consistent application and enhancement of GCG practices are integral to the Company's sustainable growth and success.

Selanjutnya terkait dengan monitoring kinerja berkelanjutan, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi untuk membuat laporan berkelanjutan yang dilakukan secara rutin yang menunjukkan adanya wujud komitmen Perseroan secara aktif berkontribusi dalam mengelola Tata Kelola yang berkelanjutan. Kedepannya, Dewan Komisaris berharap agar kinerja keberlanjutan Perseroan dapat terus ditingkatkan karena dapat memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan dilakukannya penguatan integritas bisnis sesuai dengan rencana kerja dan operasional Perseroan, serta pemberlakuan Kode Etik di seluruh lini bisnis Perseroan, kami menilai penerapan GCG telah terinternalisasi dengan baik di Perseroan.

Regarding sustainable performance monitoring, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors initiative in producing regular sustainability reports, reflecting the Company's active commitment to managing sustainable governance. Moving forward, we expect the Company to continue enhancing its sustainability performance, as it adds value for all stakeholders. By strengthening business integrity through structured work plans and operational execution, as well as implementing the Company's Code of Ethics across all business lines, we believe that GCG practices have been effectively internalized within the Company.

Apresiasi

Apresiasi yang sebesar-besarnya kami tujukan kepada segenap jajaran Direksi, Karyawan, Mitra Kerja Bisnis dan kepada seluruh Pemangku Kepentingan yang telah memberikan kontribusinya secara optimal dan juga senantiasa mendukung Perseroan untuk tumbuh dan berkembang sebagaimana tergambar dengan tetap terjaganya kinerja Perseroan dalam perjalanan usahanya hingga tahun 2024 ini.

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa keberhasilan Perusahaan di masa depan akan sangat tergantung dari kesungguhan semua pihak untuk bersama–sama membawa Perseroan kearah yang lebih baik di masa mendatang. Dewan Komisaris juga mengharapkan jajaran Direksi, seluruh Karyawan serta para Pemangku Kepentingan untuk tetap selalu berkomitmen melandaskan diri pada praktik bisnis yang terbaik dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Appreciation

We extend our deepest appreciation to the Board of Directors, Employees, Business Partners, and all Stakeholders who have contributed optimally and continuously supported the Company's growth and development, as evidenced by the Company's maintained performance up to 2024.

The Board of Commissioners firmly believes that the Company's future success depends on the collective commitment of all parties to steer the Company toward greater achievements. We encourage the Board of Directors, all Employees, and Stakeholders to remain committed to the best business practices in realizing the Company's vision and mission.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



SUTANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Beliau lulusan dari Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia Kepolisian pada tahun 1973, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1983, Sespim Polri Lembang Bandung pada tahun 1990, dan Lembaga Pertahanan Nasional Republik Indonesia pada tahun 2000. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan pertama kali pada tahun 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 72 tanggal 30 Desember 2015, serta diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 8 tanggal 10 Agustus 2020.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara (2000), Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Timur (2000-2002), Kepala Lembaga Pendidikan dan Latihan Kepolisian Negara Republik Indonesia (2002-2005), Kepala Pelaksana Harian Badan Narkotika Nasional (2005), Kepala Kepolisian Republik Indonesia (2005-2008), dan Kepala Badan Intelijen Negara Republik Indonesia (2010-2011).

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Wilmar Nabati, Komisaris Utama PT Gajah Tunggal Tbk, Komisaris PT Graha Metropolitan Nuansa, Komisaris PT Riau Andalan Pulp & Paper, Komisaris PT Firman Ketaun Perkasa, Komisaris PT Indoperkasa, Komisaris PT Nusa Halmahera Mineral, dan Komisaris PT Petrosea Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

He graduated from the Armed Forces Academy of the Republic of Indonesia in 1973, School of Police Science in 1983, the National Police Sespim Lembang Bandung in 1990, and the National Defense Institute of the Republic of Indonesia in 2000. He served as the President Commissioner of the Company for the first time in 2015 based on the Deed of Statement of Resolution of the Shareholders of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 72 dated December 30, 2015, and was reappointed based on the Deed of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 8 dated August 10, 2020.

Previously, he served as the Chief of the National Police of the Republic of Indonesia for the North Sumatra Region (2000), the Chief of the National Police of the Republic of Indonesia for the East Java Region (2000-2002), the Head of the Education and Training Institute of the National Police of the Republic of Indonesia (2002-2005), the Chief Executive of the National Narcotics Agency (2005), Chief of Police of The Republic of Indonesia (2005-2008), and the Head of the National Intelligence Agency of the Republic of Indonesia (2010-2011).

In addition to serving as President Commissioner of the Company, he currently also serves as President Commissioner of PT Wilmar Nabati, President Commissioner of PT Gajah Tunggal Tbk, Commissioner of PT Graha Metropolitan Nuansa, Commissioner of PT Riau Andalan Pulp & Paper, Commissioner of PT Firman Ketaun Perkasa, Commissioner of PT Indoperkasa, Commissioner of PT Nusa Halmahera Mineral, and Commissioner of PT Petrosea Tbk.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the ultimate individual owners



BARTOLOMEUS CHRISTOPHER EKAJAYA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

36 tahun
36 years old

Domisili di Jakarta.
Domiciled in Jakarta

Memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration* dari Adam University Singapura pada tahun 2009 dan Master of Business Administration dari University of International Business and Economics Beijing China pada tahun 2010. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 34 tanggal 11 Juni 2024.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Golden Heaven Jaya (2009-2018), Direktur PT GHS Maritim Indonesia (2017-2021), Direktur PT Petrocean Indo Pasifik (2020), Komisaris PT Cahaya Sumber Energi Pratama (2010-2020), Direktur PT Golden Prima Maritim (2022-2024), Direktur PT Sillomaritime Perdana Tbk (2018-2024), Komisaris PT Eastern Jason (2018-2021).

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Maxima Prima Sejahtera (sejak 2010), Direktur PT Goldenheaven Prima Investama (sejak 2010), Komisaris PT Unisat Nusantara (sejak 2016), Direktur PT GHJ Seram Indonesia (sejak 2017), Komisaris PT GPI Energi Investama (sejak 2017), Komisaris PT GHJ Energi Indonesia (sejak 2017), Komisaris PT Golden Heaven Jaya (sejak 2018), Komisaris Utama PT Eastern Jason (sejak 2021), Komisaris Utama PT Cassa Mega Lautan (sejak 2022), Direktur PT GPI Mining Investama (sejak 2023), Komisaris PT Golden Prima Maritim (sejak 2024), dan Komisaris PT GHJ Triagung Mandiri (sejak 2024).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Namun, memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, yaitu Hans Raymond Ekajaya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He obtained a Bachelor of Business Administration from Adam University Singapore in 2009 and a Master of Business Administration from the University of International Business and Economics Beijing China in 2010. He serves as the Company's Commissioner based on the Deed of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 34 dated June 11, 2024.

Previously, he served as Director of PT Golden Heaven Jaya (2009-2018), Director of PT GHS Maritim Indonesia (2017-2021), Director of PT Petrocean Indo Pasifik (2020), Commissioner of PT Cahaya Sumber Energi Pratama (2010-2020), Director of PT Golden Prima Maritim (2022-2024), Director of PT Sillomaritime Perdana Tbk (2018-2024), Commissioner of PT Eastern Jason (2018-2021).

In addition to serving as Commissioner of the Company, currently, he also serves as Commissioner of PT Maxima Prima Sejahtera (since 2010), Director of PT Goldenheaven Prima Investama (since 2010), Commissioner of PT Unisat Nusantara (since 2016), Director of PT GHJ Seram Indonesia (since 2017), Commissioner of PT GPI Energi Investama (since 2017), Commissioner of PT GHJ Energi Indonesia (since 2017), Commissioner of PT Golden Heaven Jaya (since 2018), President Commissioner of PT Eastern Jason (since 2021), President Commissioner of PT Cassa Mega Lautan (since 2022), Director of PT GPI Mining Investama (since 2023), Commissioner of PT Golden Prima Maritim (since 2024), and Commissioner of PT GHJ Triagung Mandiri (since 2024).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners. However, he has affiliation relationship with a member of the Board of Directors, namely Hans Raymond Ekajaya, as well as the Main and Controlling Shareholders.



Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Institut Ilmu Keuangan Departemen Keuangan Jakarta pada tahun 1980 dan Magister Ilmu Administrasi dan Kebijakan Bisnis dari Universitas Indonesia pada tahun 2002. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pertama kali pada tahun 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 72 tanggal 30 Desember 2015, serta diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 8 tanggal 10 Agustus 2020.

Sebelumnya, beliau pernah bekerja di Departemen Keuangan pada Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara (DJPKN) (1975-1985), Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1985-1992), serta berbagai posisi di Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam), yaitu Kepala Bagian Pemeriksaan dan Penyidikan Transaksi dan Lembaga Efek (1997-2000), Kepala Bagian Bina Penasihat Investasi (2000-2001), Kepala Bagian Bina Wali Amanat dan Penilai (2001-2004), Kepala Bagian Penilaian Usaha Industri Barang Konsumsi (2004-2006), Kepala Bagian Perusahaan Non Pabrikan (2006-2008).

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2016) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2016), anggota Komite Audit PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (sejak Juli 2022), anggota Komite Audit PT Multi Media International Tbk (sejak Desember 2023), dan anggota Komite Audit PT Sentul City Tbk (sejak Juni 2024).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

He earned his Bachelor of Accounting from Institut Ilmu Keuangan (an institute of finance), Department of Finance, Jakarta in 1980 and Master of Business Administration and Policy from University of Indonesia in 2002. He first served as the Company's Independent Commissioner in 2015 based on the Deed of Shareholders Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 72, dated 30 December 2015, and was reappointed based on the Deed of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 8, dated 10 August 2020.

Previously, he served at the Directorate General of State Finance Supervision (DJPKN) of the Department of Finance (1975-1985), the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1985-1992), and various positions at the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam), namely Head of the Examination and Investigation of Transaction and Securities Institutions Division (1997-2000), Head of Investment Advisory Development Division (2000-2001), Head of Trustees and Appraisers Division (2001-2004), Head of Business Appraisal Division of Consumer Goods Industry (2004-2006), and Head of Non-Manufacturing Company Division (2006-2008).

In addition to serving as an Independent Commissioner, he currently also serves as Chairman of the Company's Audit Committee (since 2016) and Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2016), a member of the Audit Committee of PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (since July 2022), a member of the Audit Committee of PT Multi Media International Tbk (since December 2023), and a member of the Audit Committee of PT Sentul City Tbk (since June 2024).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the ultimate individual owners


GAS CAMELOT
JAKARTA
IMO 9352963



HANS RAYMOND EKAJAYA

Direktur
Director

HERJATI

Direktur Utama
(merangkap Direktur Independen)
President Director
(concurrently as Independent Director)

EDDY WIRAJAYA

Direktur
Director

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2024 Perseroan mampu menjaga kinerja operasional dan keuangan yang tercatat cukup baik. Oleh karena itu, mari kita panjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena Perseroan dapat melakukan upaya terbaik dengan program kerja dan penerapan strategi yang sesuai dengan kondisi dan tuntutan pasar, sehingga Perseroan dapat merealisasikan kinerja yang sesuai dengan target serta harapan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Laporan Tahunan ini merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban kami kepada Pemegang Saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Laporan Tahunan ini juga menjadi implementasi transparansi Perseroan yang senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan kegiatan usaha operasional.

Perumusan dan Implementasi Strategi

Direksi bertanggung jawab terhadap operasional dan pencapaian kinerja Perseroan, karena itu, Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Namun demikian, dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis, Direksi juga mendengarkan dan mempertimbangkan pendapat dan masukan dari setiap unit bisnis dan Dewan Komisaris. Untuk itu, Direksi mengadakan pertemuan secara berkala guna memastikan keselarasan antara kebutuhan pasar, strategi, kapasitas dan kebijakan masing-masing unit bisnis.

Dear Shareholders and Stakeholders,

In 2024, the Company will be able to maintain its good operational and financial performance. Therefore, let us give thanks to God Almighty, because the Company can perform our best efforts with work programs and the implementation of strategies that aligned with market conditions and demands, thus the Company can deliver performance that align with the targets and expectations from Shareholders and stakeholders.

This Annual Report is our accountability report to the Shareholders and all other stakeholders. This Annual Report also represents the Company's commitment to transparency, which consistently and continuously uphold the principles of Good Corporate Governance in its operational business activities.

Strategy Formulation and Implementation

The Board of Directors is responsible for the Company's operations and performance achievements, therefore, the Board of Directors plays an active role in formulating the Company's strategic strategies and policies. However, in formulating these strategies and policies, the Board of Directors also listens to and considers the opinions and inputs from each business unit and Board of Commissioners. For this reason, the Board of Directors holds regular meetings to ensure alignment between market demands, strategies, capacities, and the policies of each business unit.

Setiap strategi dan kebijakan strategis yang ditetapkan Direksi juga disertai dengan indikator kinerja utama, sehingga hal ini akan membantu Direksi dalam melakukan evaluasi terhadap strategi dan kebijakan strategis tersebut. Selain itu, Direksi memperoleh umpan balik dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelaraskan dengan dinamika pasar.

Direksi juga melakukan rapat kinerja secara berkala untuk memantau pertumbuhan bisnis dan kinerja dari setiap unit bisnis.

Tantangan dan Strategi, serta Pencapaian Kinerja dan Target Perseroan

Ketidakpastian perekonomian dan ketegangan geopolitik global di tahun 2024 merupakan tantangan utama yang dihadapi Perseroan dalam industri pelayaran. Dalam mengatasi hal tersebut, Perseroan menjaga keunggulan operasional dengan menyediakan dan mengoperasikan armada Perseroan yang berlandaskan standar kualitas yang andal dengan prinsip *Quality*, *Health*, *Safety*, *and Environment* (QHSE) serta tetap mengoptimalkan efisiensi sumber daya operasional.

Perseroan juga meningkatkan keunggulan operasional dengan menambah 1 (satu) kapal *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) tanker agar dapat memperluas pangsa pasar dan memenuhi permintaan pasar. Hal ini sejalan dengan upaya keberlanjutan Perseroan untuk ekspansi di dalam segmen tanker gas dengan pertimbangan gas merupakan salah satu sumber energi yang mempunyai intensitas karbon yang lebih rendah serta cadangan gas bumi yang diproyeksi akan lebih banyak dibanding cadangan minyak di Indonesia.

Berdasarkan strategi-strategi tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang baik. Dari aspek keuangan, secara umum kinerja Perseroan masih sesuai dengan target yang ditetapkan. Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD185.06 juta, meningkat 13,09% dibandingkan tahun sebelumnya USD163.63 juta. Pencapaian tersebut berhasil melampaui target pendapatan yang ditetapkan Perseroan yaitu sebesar USD154.35 juta Sedangkan laba bersih mengalami penurunan sebesar 6,36% dari USD25.76 juta di tahun 2023 menjadi USD24.12 juta di tahun 2024.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan aset sebesar 11,86% dari USD432.18 juta menjadi USD483.42 juta, dan peningkatan ekuitas sebesar 13,39% dari USD195.47 juta menjadi USD221.63 juta. Dengan pencapaian tersebut, Perseroan memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang pada masa mendatang.

Every strategy and policy set by the Board of Directors is also accompanied by key performance indicators, which will assist the Board of Directors in evaluating these strategic strategies and policies. In addition, the Board of Directors obtain feedback and take the necessary actions to align with market dynamics.

The Board of Directors also conducts regular performance meetings to monitor business growth and performance of each business unit.

Challenges and Strategy, as well as Performance and Target Achievement of the Company

Economic uncertainty and global geopolitical tensions in 2024 are main challenges faced by the Company in the shipping industry. In overcoming this, the Company maintains operational excellence by providing and operating the Company's vessel based on reliable quality standards with the principles of Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) and to optimize the efficiency of operational resources.

The Company also improved its operational excellence by adding 1 (one) Liquefied Petroleum Gas (LPG) tanker to expand its market share and fulfill market demand. This aligns with the Company's sustainability efforts to expand in the gas tanker segment, considering that gas is one of the energy sources with lower carbon emission, and projected natural gas reserves are expected to exceed oil reserves in Indonesia.

Based on these strategies, the Company managed to record good operational and financial performance. From the financial aspect, in general the Company's performance is still in accordance with the set targets. The Company posted revenue of USD185,06 million, an increase of 13.09% compared to the previous year of USD163,63 million. This achievement managed to exceed the revenue target set by the Company, which was USD154,35 million, while net profit decreased by 6.36% from USD25,76 million in 2023 to USD24,12 million in 2024.

In 2024, the Company managed to record asset growth of 11.86% from USD432,18 million to USD483,42 million, and an increase in equity of 13.39% from USD195,47 million to USD221,63 million. With these achievements, the Company has great potential to continue to grow in the future.

Prospek Usaha

Kondisi perekonomian tahun 2025 masih dibayangi oleh ketidakpastian. Konflik geopolitik yang masih terus berlanjut dan perlambatan pertumbuhan ekonomi Cina akan memberikan dampak yang cukup besar terhadap perekonomian global. Selain itu, kebijakan moneter ketat dalam waktu lama dan meningkatnya volatilitas di pasar keuangan akan memberikan tekanan tambahan bagi perekonomian global, karena itu, IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan stagnan di angka 3,2% pada tahun 2025.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2025 diproyeksi akan tumbuh sebesar 5,2% atau sedikit lebih tinggi dari proyeksi tahun lalu yang tumbuh sebesar 5,1%. Pertumbuhan ekonomi tersebut didorong oleh pulihnya konsumsi domestik akibat terkendalinya inflasi dan daya beli yang mulai membaik. Sementara target investasi hulu migas di Indonesia pada tahun 2024 ditargetkan mencapai USD16.1 miliar, hal ini sesuai dengan rencana jangka Panjang SKK Migas yang merencanakan proyek hulu migas dari tahun 2024-2029 mencapai 138 proyek dan membutuhkan total investasi senilai Rp543 triliun. Besarnya investasi hingga 2029 menunjukkan bahwa industri hulu migas tetap berkembang di tengah transisi energi untuk memastikan kecukupan pasokan energi dimasa yang akan datang.

Lebih lanjut, Perseroan memiliki kontrak-kontrak yang masih berjalan, dan diharapkan Perseroan juga mendapatkan beberapa kontrak baru di tahun 2025. Hal tersebut akan menjamin performa Perseroan dalam menghadapi tantangan di 2025.

Melihat kondisi tersebut, Perseroan tetap optimis dalam menyongsong tahun 2025 dan menargetkan pertumbuhan sesuai dengan pertumbuhan industri. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris senantiasa melakukan pemantauan kondisi pasar dan meningkatkan kinerja agar lebih optimal dengan tetap mengedepankan aspek kehati-hatian agar dapat memanfaatkan peluang dan menjaga kinerja Perseroan agar terus berkelanjutan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan percaya penerapan GCG mendukung pencapaian sasaran bisnis secara berkelanjutan, meningkatkan nilai perusahaan (*corporate values*), menjaga kepercayaan pemegang saham, serta membawa manfaat lebih bagi para pemangku kepentingan. Implementasi penerapan GCG di Perseroan dilakukan secara menyeluruh, mulai dari kerangka GCG yang secara jelas menggambarkan pemisahan tanggung jawab dan wewenang tiap organ GCG, kebijakan, struktur dan sistem yang mengatur pengambilan keputusan, hingga manajemen risiko dan pengendalian internal.

Business Prospect

Economic conditions in 2025 are still overshadowed by uncertainty. The ongoing geopolitical conflict and the slowdown in China's economic growth will have a considerable impact on the global economy. In addition, strict monetary policy for a long time and increasing volatility in financial markets will provide additional pressure for the global economy, therefore, the IMF predicts that global economic growth will stagnate at 3.2% in 2025.

Indonesia's economic growth in 2025 is projected to grow by 5.2%, slightly higher than last year's projection of 5.1%. This economic growth is driven by the recovery of domestic consumption due to controlled inflation and improving purchasing power. Meanwhile, the target for Indonesia's upstream oil and gas investment in 2024 is set to reach USD16,1 billion, in accordance with the long-term plan of SKK Migas, which plans for upstream oil and gas projects from 2024-2029 to reach 138 projects, requiring a total investment of IDR543 trillion. The large investment until 2029 shows that the upstream oil and gas industry continues to grow amidst the energy transition to ensure adequate energy supply in the future.

Furthermore, the Company still has on-going contracts, and the Company projected to obtain several new contracts in 2025. This will ensures the Company's performance in facing challenges in 2025.

Despite potential challenges, the Company remains optimistic about 2025 and targets industry-aligned growth. The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, always monitors market condition and improves performance for optimal result while still prioritizing prudential aspects in order to take advantage of opportunities and and maintain the Company's sustainable performance.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company believes that the implementation of GCG supports the achievement of business goals in a sustainable manner, increases corporate values, maintains shareholder trust, and brings added value to stakeholders. The implementation of GCG in the Company is carried out comprehensively, starting from the GCG framework, which clearly describes the separation of responsibilities and authorities of each GCG organ, as well as the policies, structures, and systems that govern decision-making, risk management, and internal control.

Sepanjang tahun 2024 Direksi terus memperkuat kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku sehingga tidak terdapat pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan, pelanggan, lingkungan hidup, ataupun masyarakat di sepanjang tahun 2024.

Throughout 2024, the Board of Directors continue to strengthen compliance with applicable regulations so that there are no complaints related to industrial, customer, environmental, or community issues.

Apresiasi

Pencapaian kinerja Perseroan yang cukup baik pada tahun 2024 tentu tak dapat dipisahkan dari peran karyawan, dan bimbingan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah turut serta dalam mewujudkan kinerja usaha yang baik dan optimal, serta segala bentuk dukungan yang menjadi sumber kekuatan kami dalam menjalankan operasional Perseroan.

Direksi berharap kerja sama yang telah terjalin selama ini, termasuk dengan seluruh pemangku kepentingan dalam ekosistem Perusahaan dapat tetap terjaga dengan baik. Kami juga berharap agar Perusahaan dapat terus berkembang secara berkelanjutan seiring dengan upaya untuk mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan.

Appreciation

The achievement of the Company's good performance in 2024 is certainly inseparable from the roles of employees and the guidance of the Board of Commissioners. Therefore, the Board of Directors would like to express its gratitude to all parties who have participated in realizing good and optimal business performance, and for all support that are the core of our strength in carrying out the Company's operations.

The Board of Directors hopes that the cooperation established so far, including with all stakeholders in the Company's ecosystem, will continue. We also hope that the Company can continue to develop in a sustainable manner, align with efforts to achieve the long-term goals that have been determined.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

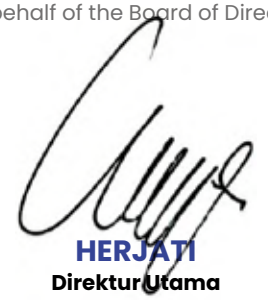

HERJATI
Direktur Utama
(merangkap Direktur Independen)
President Director
(concurrently as Independent Director)


SHIP 114
JAKARTA
IMO 8011611
LARANG MEROKOK
NO SMOKING

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1994. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 8 tanggal 10 Agustus 2020.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Associate Manager* Prasetio, Utomo & Corporation (1989-1993), *Vice President* Tirtamas Group (1997-1998), Manajer Keuangan dan Administrasi PT Sumi Asih Oleochemicals (2001-2002), dan Direktur Keuangan Perseroan (2002-2017). Saat ini selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT GHJ Triagung Mandiri (sejak 2024).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

She obtained a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from the Faculty of Economics at Trisakti University in Jakarta in 1994. She serves as the President Director of the Company based on the Deed of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk Meeting No. 8 dated August 10, 2020.

Previously, she served as an Associate Manager at Prasetio, Utomo & Corporation (1989-1993), Vice President of Tirtamas Group (1997-1998), Manager of Finance and Administration at PT Sumi Asih Oleochemicals (2001-2002), and the Company's Finance Director (2002-2017). Currently, in addition to serving as the President Director of the Company, she also serves as the President Director of PT GHJ Triagung Mandiri (since 2024).

She has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the ultimate individual owners.



Memperoleh gelar *Bachelor of Business Majoring in Banking and Finance* dari Monash University Melbourne, Australia pada tahun 2005. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 8 tanggal 10 Agustus 2020.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Formalities Officer, Acting Procurement Supervisor & Corporate Legal* CITIC Seram Energy Limited (2008-2011), Komisaris PT Unisat Nusantara (2012-2016), dan Direktur PT Banyu Laju Shipping (2017-2018).

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Unisat Nusantara (sejak 2016), Direktur PT Suasa Benua Maritim (sejak 2022), Direktur PT Pelita Energi Investama (sejak 2022), Direktur PT GHJ Sakti Indonesia (sejak 2022), Komisaris PT Seanergy Maritim Perkasa (sejak 2024), dan Direktur PT Ganda Alam Makmur (sejak 2024).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya. Namun, memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu Bartolomeus Christopher Ekajaya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He obtained a Bachelor of Business Majoring in Banking and Finance from Monash University Melbourne, Australia in 2005. He serves as the Director of the Company based on the Deed of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 8 dated August 10, 2020.

Previously, he served as Formalities Officer, Acting Procurement Supervisor & Corporate Legal of CITIC Seram Energy Limited (2008-2011), Commissioner of PT Unisat Nusantara (2012-2016), and Director of PT Banyu Laju Shipping (2017-2018).

In addition to serving as Director of the Company, currently, he also serves as President Director of PT Unisat Nusantara (since 2016), Director of PT Suasa Benua Maritim (since 2022), Director of PT Pelita Energi Investama (since 2022), Director of PT GHJ Sakti Indonesia (since 2022), Commissioner of PT Seanergy Maritim Perkasa (since 2024), and Director of PT Ganda Alam Makmur (since 2024).

He has no affiliation with other members of the Board of Directors. However, he has an affiliation relationship with a member of the Board of Commissioners, namely Bartolomeus Christopher Ekajaya, as well as the Main and Controlling Shareholders.



Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Kristen Indonesia Paulus, Makassar (1992). Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 34 tanggal 11 Juni 2024.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Supervisor PT Surya Bandar Kencana (1993-1997), Manajer Operasional PT Tirtajaya Segara (1998-2004), Konsultan Teknik PT Cakra Nusa Dharma (2006-2018), Konsultan Teknik PT Gemilang Buana Utama (2006-2018), Direktur PT Huabei Petroleum Service (2001-2024) dan Direktur Utama PT Solo Manufaktur Kreasi (2018-2024).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

He obtained a Bachelor of Engineering degree from the Universitas Kristen Indonesia Paulus, Makassar (1992). He serves as the Director of the Company based on the Deed of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 34 dated June 11, 2024.

Previously, he served as the Supervisor of PT Surya Bandar Kencana (1993-1997), Operational Manager of PT Tirtajaya Segara (1998-2004), Technical Consultant of PT Cakra Nusa Dharma (2006-2018), Technical Consultant of PT Gemilang Buana Utama (2006-2018), Director of PT Huabei Petroleum Service (2001-2024), and President Director of PT Solo Manufaktur Kreasi (2018-2024).

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Sillomaritime Perdana Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Sillomaritime Perdana Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Sillomaritime Perdana Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2024 Annual Report of PT Sillomaritime Perdana Tbk contains complete material information. We shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2025
Jakarta, March 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

DJUNGGU SITORUS
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SUTANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

BARTOLOMEUS CHRISTOPHER EKAJAYA
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

HANS RAYMOND EKAJAYA
Direktur
Director

HERJATI
Direktur Utama
(merangkap Direktur Independen)
President Director
(concurrently as Independent Director)

EDDY WIRAJAYA
Direktur
Director

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



S XAVIER

HARBOUR TUG



SILLO MARITIME
PERDANA

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Sillomaritime Perdana Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Jasa pelayaran, khususnya penyediaan armada lepas pantai untuk industri minyak dan gas.

Shipping services, particularly provision of offshore support vessels for oil and gas industry

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbuka
Public Company

Tanggal Berdiri
Date of Establishment

1 Juni 1989
June 1, 1989

Dasar Hukum Pendirian Usaha
Legal Basis for Business Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 9 tanggal 1 Juni 1989 oleh Notaris Linda Ibrahim, SH, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1748HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990.

Deed of Incorporation of Limited Liability Company No. 9 dated June 1, 1989 made before Notary Linda Ibrahim, SH, and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through the Decree No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 dated March 26, 1990.

Lokasi Usaha
Business Location

Wilayah Perairan Indonesia dan Internasional
Indonesian Water Territories and International

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp500.000.000.000,-
IDR500,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital

Rp271.979.000.000,-
IDR271,979,000,000,-

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

16 Juni 2016
June 16, 2016

Lembaga Pencatatan Saham
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Kode Saham
Ticker Code

SHIP

Pemegang Saham
Shareholders

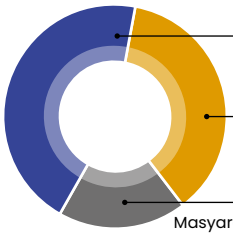

44.85%
PT Goldenheaven Prima Investama

36.77%
PT Maxima Prima Sejahtera

18.38%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)
Public (below 5% respectively)

Jumlah Karyawan
Number of Employees

149 Karyawan Darat | Shore-based Employees

588 Karyawan Laut | Seafaring Employees

Alamat Kantor Pusat
Address of Head Office

GHJ Suite Lt. 5 & 6
Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta 10160
(62-21) 386 3861
(62-21) 386 7521
corpsec@sillomp.com
www.sillomaritime.com

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company



Perseroan merupakan perusahaan penyedia jasa kelautan terkemuka di Indonesia, yang didirikan pada tahun 1989. Dengan lebih dari 30 tahun pengalaman di bidang jasa pelayaran, Perseroan menjadi salah satu pemain utama dalam menyediakan kapal untuk industri minyak dan gas, baik di pasar domestik maupun internasional. Pada tanggal 16 Juni 2016, Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham: SHIP untuk memperkuat eksistensi perusahaan di bidang jasa pelayaran. Kapal yang dimiliki dan dioperasikan Perseroan hingga saat ini meliputi *Floating Storage Offloading* (FSO), *Tanker Gas*, *Tanker Liquefied Natural Gas* (LNG), Tanker Minyak, serta *Offshore Support Vessel* yang terdiri dari *Crew Boat*, *Harbour Tug*, *Platform Supply Vessel*, *Utility Vessel*, dan *Anchor Handling Tug Supply*.

Dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, Perseroan didukung tim kerja yang profesional serta kru kapal yang terlatih dan berpengalaman. Perseroan juga telah tersertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu terkait Kualitas Layanan, ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan terkait Lingkungan Hidup, serta ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

The Company is a leading provider of marine services in Indonesia, which was incorporated in 1989. With more than 30 years of experience in shipping services, the Company has become one of the major players in providing vessels for the oil and gas industry, both in domestic and international markets. On 16 June 2016, the Company listed its shares on Indonesia Stock Exchange with the ticker code: SHIP, to strengthen the Company's existence in shipping services. Vessels owned and operated to date by the Company are Floating Storage Offloading (FSO), Gas Tanker, Liquefied Natural Gas (LNG) Tanker, Oil Tanker, and Offshore Support Vessel consisting of Crew Boat, Harbour Tug, Platform Supply Vessel, Utility Vessel, and Anchor Handling Tug Supply.

In providing the best service to customers, the Company is supported by a professional work team as well as trained and experienced crew. The Company has also been certified ISO 9001:2015 on Quality Management System related to Service Quality, ISO 14001:2015 on Environmental Management System related to the Environment, and ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management Systems in carrying out its operational activities.

Jejak Langkah
Milestones



1989

PT Sillomaritime Perdana (Perseroan) didirikan dan mendapat penunjukan keagenan dari *Tidewater Marine International Incorporation*, *Gulf Marine Offshore*, dan *Maersk Supply Services*.

PT Sillomaritime Perdana (Company) was incorporated and appointed as an agent of Tidewater Marine International Incorporation, Gulf Marine Offshore, and Maersk Supply Services.

2008

Perseroan mulai memiliki kapal milik sendiri, yaitu *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS).

The Company started to have its own vessel, an Anchor Handling Tug Supply (AHTS).

2018



- Perseroan memasuki segmen Tanker Gas;
- Perseroan mengonversi 1 kapal tanker menjadi FSO untuk memenuhi kontrak; dan
- Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp174.733.050.000,- melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau *private placement*.

- The Company entered into the Gas Tanker segment;
- The Company converted 1 tanker to FSO in order to cater new contracts; and
- The Company issued new shares amounted to Rp174,733,050,000 through Capital Increase Without Pre-emptive Rights or private placement.

2020

Perseroan memasuki segmen Tanker Minyak.
The Company entered into the Oil Tanker segment.

2021

Perseroan memasuki segmen *Very Large Gas Carrier Tanker*.
The Company entered into the Very Large Gas Carrier Tanker segment.



2010

Perseroan mengakuisisi *Floating Storage Offloading* (FSO) pertama.

The Company acquired the first Floating Storage Offloading (FSO).

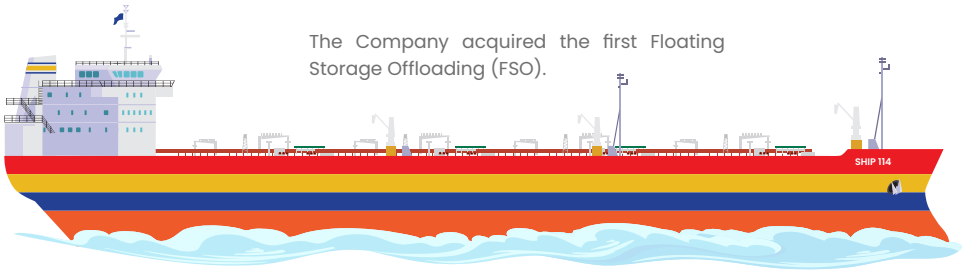





2016

- Perseroan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham SHIP; dan
- Perseroan mengakuisisi PT Suasa Benua Sukses, yang mempunyai kapal FSO dan kapal Harbour Tug.

- The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code: SHIP; and
- The Company acquired PT Suasa Benua Sukses, which is the owner of FSO and Harbour Tug.

2017

Perseroan mengakuisisi PT Pratama Unggul Lestari, di mana entitas anaknya, yaitu PT Eastern Jason, merupakan pemilik FSO.

The Company acquired PT Pratama Unggul Lestari, where its subsidiary, PT Eastern Jason, is the owner of FSO.

2022

Perseroan memasuki segmen *Liquefied Natural Gas Tanker*.

The Company entered into the Liquefied Natural Gas Tanker segment.



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Values

VISI
Vision

Menjadikan Perseroan sebagai pemain utama dalam penyediaan armada/kapal di Indonesia, khususnya sektor minyak dan gas.
To become a major player in the provision of vessels in Indonesia, particularly in the oil and gas sector.

MISI
Mission

- Menyediakan jasa yang berkualitas dan dapat diandalkan dengan mengutamakan unsur keselamatan.
  Provide reliable and high-quality services with safety at top priority.
- Mencapai standar manajemen yang tinggi, terutama dalam hal kualitas, integritas, dan efisiensi.
  Adopt high standard of management across quality, integrity, and efficiency.
- Melakukan pengembangan jaringan pelanggan sehingga dapat mendukung pengembangan usaha yang signifikan.
  Expand customer base to achieve significant business development.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Company Values

Integritas
Setiap tindakan kami menjunjung tinggi profesionalisme, etika, dan moral.

Integrity
Every action we take upholds professionalism, ethics, and morals.

Solid
Kami memandang perbedaan sebagai keanekaragaman yang saling melengkapi dan menyatukan.

Solid
We see differences as diversity that complete and unite each other.

Peduli
Kami menghargai pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta memperhatikan dampak terhadap ekosistem.

Care
We value the internal and external stakeholders, and pay attention to impacts on the ecosystem.

Tanggung Jawab
Kami mempertimbangkan risiko serta mempertanggung-jawabkan setiap keputusan yang diambil.

Responsibility
We consider the risks and take responsibility for every decision we make.

Percaya
Kami membangun rasa percaya dengan memberikan informasi secara tepat dan akurat.

Trust
We build trust by providing precise and accurate information.

Pengembangan Kontinu
Kami meyakini perbaikan kecil yang diupayakan secara rutin dapat menghasilkan perubahan besar.

Continuous Improvement
We believe that making small improvements on a regular basis will lead to big changes.

Filosofi Logo
Logo Philosophy



Kuda Laut
Seahorse

Kuda laut pada logo merupakan kombinasi siluet dasar dari inisial nama Perseroan, yaitu huruf S, M, dan P.

Kuda laut melambangkan dedikasi dan komitmen Perseroan pada industri pelayaran yang telah dibuktikan dengan eksistensi Perseroan selama lebih dari 30 tahun.



Seahorse on the logo is a combination of basic silhouettes of the Company's initials, which are letters S, M, and P.

Seahorse symbolizes the Company's dedication and commitment to the shipping industry, which has been proven by the Company's existence for over 30 years.

Warna Biru
The Blue Color

Warna Biru melambangkan lautan yang merepresentasikan inti bisnis Perseroan, yakni di bidang transportasi laut. Warna biru juga melambangkan bonafiditas, profesionalisme, dan kepercayaan.

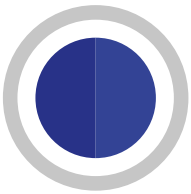

The blue color represents the ocean that represents the Company's core business, which is sea transportation sector. The blue color also symbolizes bonafides, professionalism, and trust.

Warna Kuning
The Yellow Color

Warna kuning melambangkan jasa atau layanan Perseroan sebagai penunjang industri minyak dan gas. Warna kuning juga dapat diartikan sebagai kemakmuran dan kesuksesan.

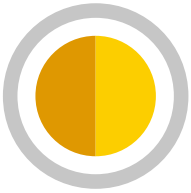

The yellow color symbolizes the Company's services as a support to oil and gas industry. The yellow color can also be interpreted as prosperity and success.

Kegiatan Usaha
Business Activities



Perseroan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, yaitu di bidang pelayaran. Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha terkait angkutan laut dalam negeri liner dan tramper untuk penumpang, angkutan laut luar negeri untuk barang umum, angkutan laut dalam negeri untuk barang umum, angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus, angkutan laut luar negeri untuk barang khusus, angkutan bermotor untuk barang khusus, aktivitas konsultasi transportasi, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam, aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berhubungan dengan itu, aktivitas penunjang angkutan perairan lainnya, aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, aktivitas pelayanan kepelabuhanan penyeberangan, pergudangan dan penyimpanan, penanganan kargo (bongkar muat barang), pengerukan, perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, dan penyimpanan minyak dan gas bumi.

The Company runs its business activities in accordance with Article 3 of the Articles of Association, in the shipping sector. In order to achieve the purpose and objective, the Company runs its business activities related to liner and tramper domestic sea transportation for passengers, foreign sea transportation for general goods, domestic sea transportation for general goods, domestic sea transportation for specific goods, foreign sea transportation for specific goods, motorized transportation for specific goods, transportation consultancy activities, other management consultancy activities, oil and natural gas mining supporting activities, engineering activities and the technical consultancy that are related thereto, other marine transportation supporting activities, maritime port service activities, port service activities for crossing, warehousing and storage, cargo handling (loading and unloading of goods), dredging, wholesale trade based on fees or contracts, and storage of oil and natural gas.



Wilayah Operasional
Operational Areas

Perseroan menyediakan beragam jenis kapal yang dapat menunjang kegiatan operasional industri minyak dan gas. Jenis kapal yang dimiliki Perseroan yaitu *Floating Storage Offloading* (FSO), *Tanker Liquefied Natural Gas* (LNG), *Tanker Gas*, Tanker Minyak, serta *Offshore Support Vessel* (OSV) dengan wilayah perairan mencakup Indonesia dan internasional.

The Company provides various types of vessels to support operational activities of the oil and gas industry. The types of vessels owned by the Company are Floating Storage Offloading (FSO), Liquefied Natural Gas (LNG) Tanker, Gas Tanker, Oil Tanker, and Offshore Support Vessel (OSV), covering Indonesian and international water territories.




OFFSHORE SUPPORT VESSEL (OSV)
Harbour Tug
Crew Boat
Platform Supply Vessel
Supply Vessel
Utility Vessel
Anchor Handling Tug Supply
MALAYSIA
INDONESIA

Produk dan Jasa
Products and Services

FLOATING STORAGE OFFLOADING (FSO)



Salah satu FSO kami berfungsi menyimpan bahan bakar gas cair, sementara FSO lainnya menyimpan minyak mentah. FSO kami beroperasi di lepas pantai dan membongkar muatan ke *shuttle tanker*.

One of our FSOs stores liquefied petroleum gas, whilst the other FSOs store crude oil. Our FSOs conduct operations offshore and unload cargo to shuttle tankers.

TANKER LIQUEFIED NATURAL GAS (LNG)



Kapal Tanker LNG kami mengangkut gas alam cair dengan suhu di bawah 162°C.

Our LNG Tanker transports liquefied natural gas at a temperature below 162°C.

GAS TANKER



Kapal Tanker Gas kami mengangkut bahan bakar gas cair dari terminal ke titik distribusi penyewa kami. Kapal Tanker Gas ini dilengkapi dengan tangki penyimpanan berpendingin bertekanan.

Our Gas Tankers transport liquefied petroleum gas from the terminal to our charterers' distribution points. These Gas Tankers are equipped with refrigerated pressurized storage tanks.

OIL TANKER



Tanker Minyak kami digunakan untuk mengangkut minyak dari titik ekstraksi ke kilang atau untuk mengangkut produk minyak dari kilang ke titik distribusi penyewa.

Our Oil Tankers are utilized to transport oil from the extraction point to the refinery or to transport oil products from the refinery to our charterers' distribution points.

Offshore Support Vessel (OSV)

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi permintaan pelanggan, salah satunya dengan menyediakan armada *Offshore Support Vessel* (OSV) dengan jenis dan fungsi sebagai berikut:

The Company is committed to consistently satisfying customer demands, exemplified by providing Offshore Support Vessels (OSV) with the following types and functions:

HARBOUR TUG



Kapal tugboat kami berfungsi membantu manuver kapal yang lebih besar selama proses bersandar dan lepas sandar (*berthing/unberthing*).

Our Harbour Tugs serve in the maneuvering of larger vessels during the berthing and unberthing process.

CREW BOAT



Kapal *crew boat* kami mengangkut personel pendukung lepas pantai dan kargo ke atau dari instalasi lepas pantai.

Our crew boats transport offshore support personnel and deck cargo to or from offshore installations.

PLATFORM SUPPLY VESSEL



Kapal *platform supply vessel* kami dilengkapi dengan tangki berkapasitas besar yang dapat memuat produk cair untuk mendukung kegiatan pengeboran. Kapal jenis ini juga dilengkapi dengan ruang geladak luas yang digunakan untuk membawa peralatan pengeboran atau untuk mendukung pemasangan anjungan lepas pantai.

Our platform supply vessels are equipped with large capacity tanks for loading liquid products for drilling support. This type of vessel is also equipped with large deck space utilised to carry equipment for drilling activities or in support of the installation of offshore platforms.

SUPPLY VESSEL



Kapal *supply vessel* kami dirancang khusus untuk mengangkut kebutuhan ke lokasi lepas pantai, seperti rig dan offshore platform. Kapal ini memiliki peran penting dalam kegiatan konstruksi di laut lepas, seperti pengeboran, eksplorasi, dan produksi.

Our supply vessels are specifically designed to transport needs to offshore locations, such as rigs and offshore platforms. This vessel has an important role in construction activities on the high seas, such as drilling, exploration and production.

UTILITY VESSEL



Kapal *utility vessel* kami umumnya mengangkut logistik, peralatan, dan personel ke dan dari anjungan minyak lepas pantai dan struktur lepas pantai lainnya.

Our utility vessels generally transport logistics, equipment, and personnel to and from offshore oil platforms and other offshore structures.

ANCHOR HANDLING TUG SUPPLY



Kapal *anchor handling tug supply* kami mampu menarik anjungan lepas pantai dan menangani jangkar (menjatuhkan/menarik) untuk kebutuhan anjungan lepas pantai. Kapal ini juga berfungsi sebagai kapal tanggap darurat dan melayani kebutuhan akan transportasi anjungan lepas pantai.

Our anchor handling tug supply is capable of pulling offshore rigs and handling anchors (dropping/pulling) for offshore rig needs. This vessel also functions as an emergency response vessel and serves the transportation needs of offshore rig.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

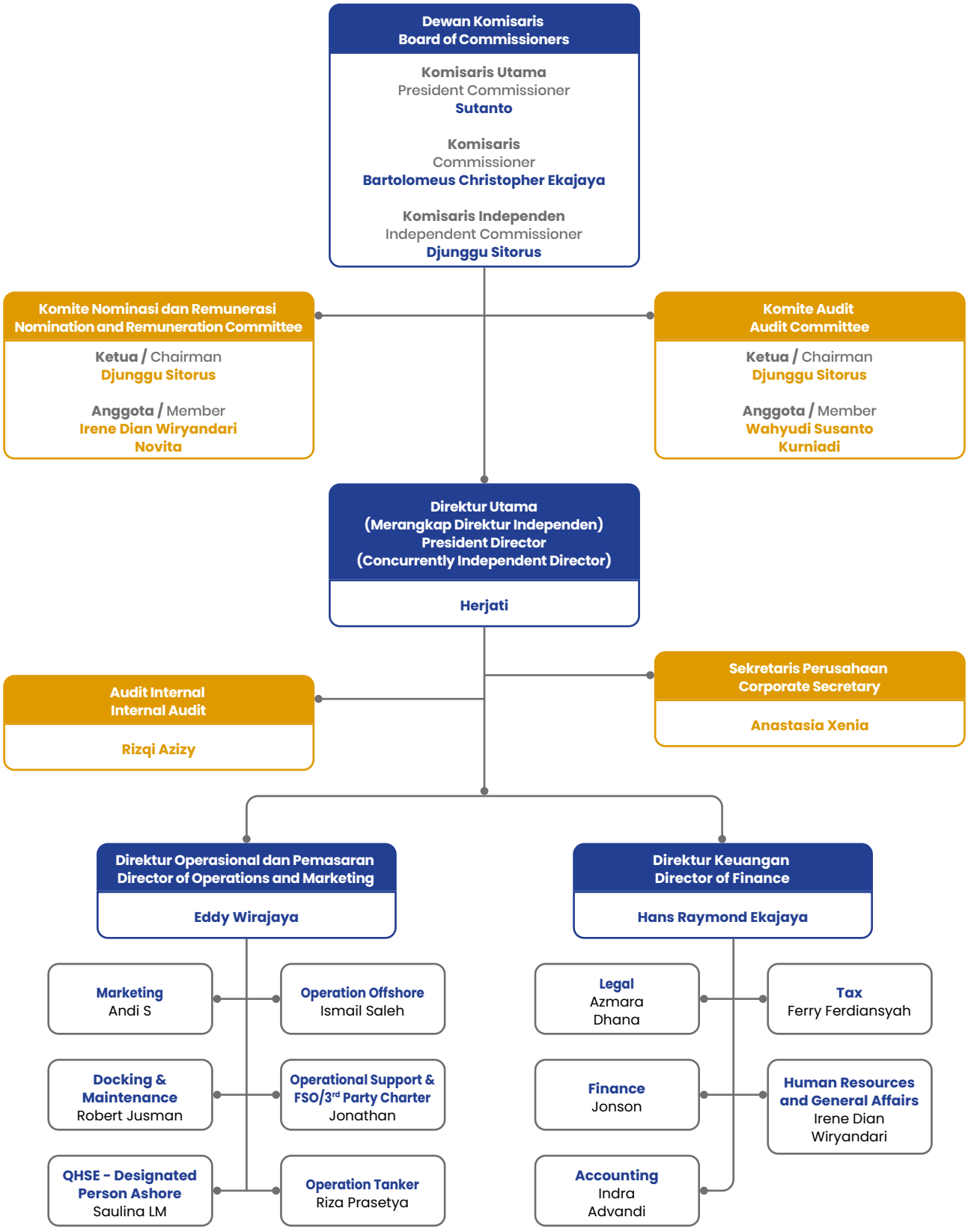

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Selama Tahun Buku 2024

Changes to the Company's Board of Commissioners and Directors Composition in 2024

Terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2024. Hal tersebut berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 Juni 2024 yang menyetujui pengunduran diri Bapak Bartolomeus Christopher Ekajaya dari posisinya sebagai Direktur Perseroan dan posisinya digantikan oleh Bapak Eddy Wirajaya dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Anggota Direksi yang lain. Selain itu, RUPS juga menyetujui pengangkatan Bapak Bartolomeus Christopher Ekajaya sebagai Komisaris Perseroan dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Anggota Komisaris yang lain.

Sehingga setelah dilakukan perubahan, susunan Pengurus menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- **Komisaris Utama**
  Sutanto
- **Komisaris**
  Bartolomeus Christopher Ekajaya
- **Komisaris Independen**
  Djunggu Sitorus

Direksi

- **Direktur Utama**
  Herjati
- **Direktur**
  Hans Raymond Ekajaya
- **Direktur**
  Eddy Wirajaya

There were changes to the Company's Board of Commissioners and Directors composition in 2024, in accordance to the resolution of Annual General Meeting of Shareholders on June 11, 2024 which approved the resignation of Mr. Bartolomeus Christopher Ekajaya from his position as Director of the Company and his position was replaced by Mr. Eddy Wirajaya with a term of office following the terms of office of other Directors. In addition, the GMS also approved to appoint Mr. Bartolomeus Christopher Ekajaya as Commissioner of the Company with a term of office following the terms of office of other Commissioners.

After the changes were made, the composition of the Management became as follows:

Board of Commissioners

- **President Commissioner**
  Sutanto
- **Commissioner**
  Bartolomeus Christopher Ekajaya
- **Independent Commissioner**
  Djunggu Sitorus

Directors

- **President Director**
  Herjati
- **Director**
  Hans Raymond Ekajaya
- **Director**
  Eddy Wirajaya

Profil Karyawan
Employees Profile



Di tahun 2024, aktivitas bisnis Perseroan didukung 149 karyawan darat dan 588 karyawan laut. Informasi terkait profil karyawan diuraikan pada tabel berikut:

In 2024, the Company was supported by 149 shore-based employees and 588 seafaring employees. Information related to employees profiles is described in the following table:

Karyawan Darat
Shore-based Employees

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia, Jenis Kelamin dan Tingkat Jabatan
Employees Composition Based on Age Group, Gender and Position Level

Usia Age	General Manager		Manajer Manager		Supervisor		Staff		Non- Staff		Jumlah Total
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	
18-24 tahun 18-24 years old	-	-	-	-	-	-	5	7	-	5	17
25-34 tahun 25-34 years old	-	-	1	1	1	11	15	17	-	5	51
35-44 tahun 35-44 years old	-	4	6	7	4	7	6	13	-	5	52
45-54 tahun 45-54 years old	-	-	-	1	2	7	1	7	-	3	21
>55 tahun >55 years old	-	1	1	2	-	1	-	1	-	2	8

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan
Employees Composition Based on Education

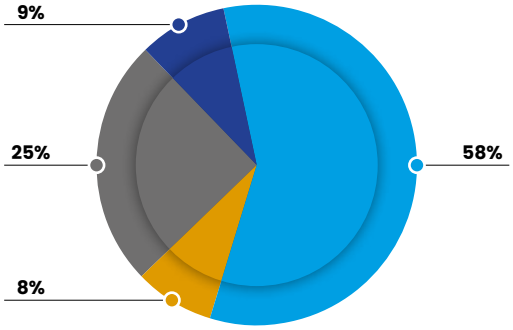

S2	14
S1	86
D3	12
SLTA/Sederajat dan di bawahnya	37
Total	**149**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition Based on Employment Status

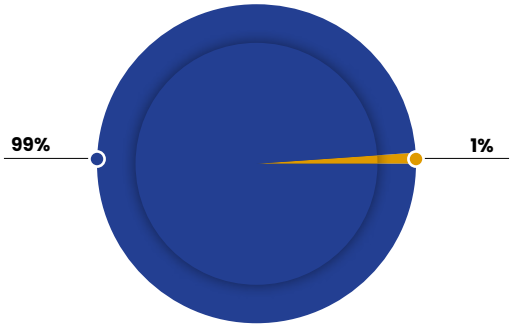

Tetap | Permanent	147
Kontrak | Contract	2
Total	**149**

Karyawan Laut
Seafaring Employees

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

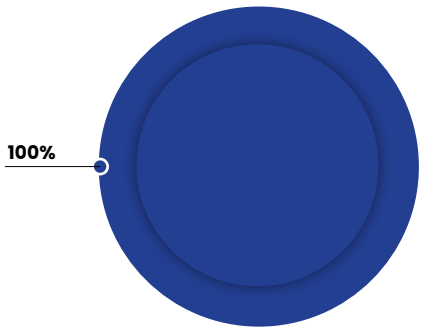

Laki-Laki | Man	588
Perempuan | Woman	0
Total	**588**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

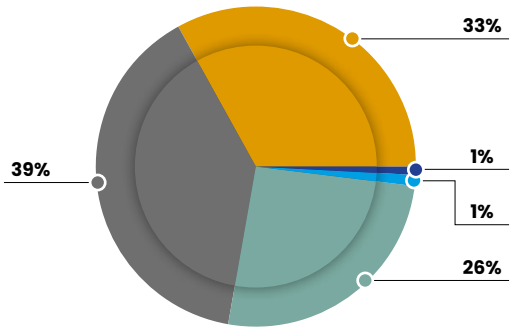

>60 tahun	5
51-60 tahun	8
41-50 tahun	152
31-40 tahun	228
18-30 tahun	195
Total	**588**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen

Employee Composition Based on Management Level

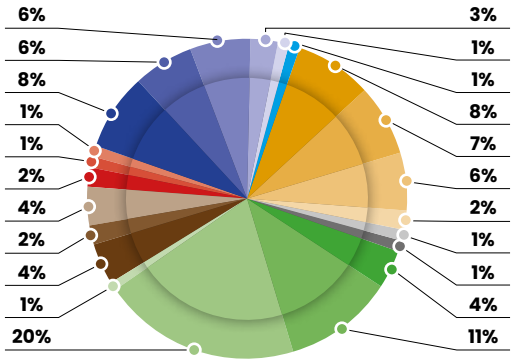

Nahkoda | Captain	46
Mualim I | Chief Officer I	35
Mualim II | Chief Officer II	35
Mualim III | Chief Officer III	19
Mualim IV | Chief Officer IV	4
Radio Officer	3
KKM | Chief Engineer	45
Masinis I | Engineer I	40
Masinis II | Engineer II	34
Masinis III | Engineer III	12
Masinis IV | Engineer IV	2
Pumpman	5
Fitter	8
Bosun	25
Oiler	65
Juru Mudi | Able Seaman	119
Ordinary Seaman	5
Cook	24
Motorman	13
Kelasi | Sailor	0
Cadet	26
Messman	11
ETO	6
Wiper	5
Gas Engineer	1
Total	**588**

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan

Employees Composition Based on Education

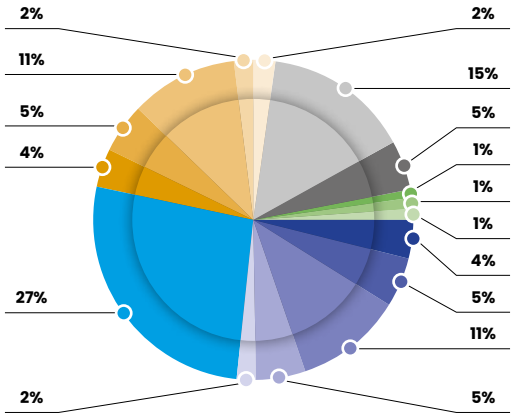

ANT I	21
ANT II	29
ANT III	66
ANT IV	30
ANT V	10
ANTD/RAASD	158
ATT I	21
ATT II	29
ATT III	64
ATT IV	14
ATT V	11
ATT D/RAASE	91
BST	32
HLO/AGGR	0
RO	3
ELECTRICIANT/ ELECTRICITY	6
AERONAUTICAL	3
Total	**588**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition Based on Employment Status

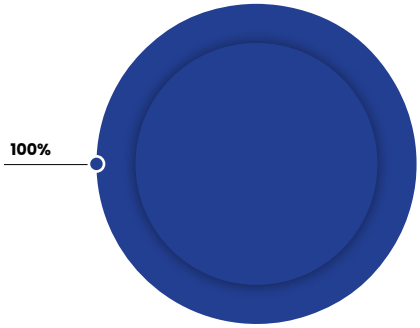

Perjanjian Kerja Laut (PKL) Maritime Labor Agreement (PKL)	588
Total	**588**

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Kelangsungan dan keberhasilan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari peran dan dukungan karyawan. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan berpartisipasi aktif mengikuti berbagai jenis program pelatihan dan pendidikan yang disediakan oleh Perseroan agar mereka mampu melakukan pekerjaannya dengan baik atau memiliki kapabilitas sesuai kebutuhan kompetensi.

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengadakan sejumlah pelatihan bagi karyawan dengan uraian sebagai berikut:

Employee Competence Development

The Company's success and continuity in conducting business cannot be separated from the role and support of its employees. As a result, the Company ensures that all employees actively participate in the Company's various types of training and education programs in order to be able to do their jobs well or to have capabilities that meet competency requirements.

The Company held a number of employee trainings in 2024, as described below:

Materi Pendidikan & Pelatihan Education and Training Material	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation
Brevet A&B	IAI	6 Juni - 28 Oktober 2024 6 June - 28 October 2024
Sertifikat BNSP Operator K3 Migas Oil and Gas OHS Operator BNSP Certificate	Phitagoras	Minggu, 14 Juli 2024 Sunday, 14 July 2024
Authorized Gas Tester	PT Aliem Sukses Abadi	19 - 23 Juli 2024 19 - 23 July 2024
Sertifikat BNSP Operator K3 Migas Oil and Gas OHS Operator BNSP Certificate	Phitagoras	Jumat, 2 Agustus 2024 Friday, 2 August 2024
Webinar Kupas Tuntas Masalah Pajak Pelayaran Webinar Discusses Shipping Tax Issues	AHP	Rabu, 7 Agustus 2024 Wednesday, 7 August 2024
Sertifikat BNSP Pengawas K3 Migas BNSP Oil and Gas OHS Supervisor Certificate	Phitagoras	Rabu, 14 Agustus 2024 Wednesday, 14 August 2024
Working With Emotional Intelligence	ALC Management Leadership	Jumat, 16 Agustus 2024 Friday, 16 August 2024
Perpanjangan Sertifikat BNSP Ahli K3 Umum Extension of the BNSP General OHS Expert Certificate	HSP	Kamis, 3 Oktober 2024 Thursday, 3 October 2024
Defensive Driving Training	PT Jakarta Defensive Driving Consulting (JDDC)	Minggu, 20 Oktober 2024 Sunday, 20 October 2024
Basic Sea Survival	PT OMEGA SAFETY INDONESIA	Jumat, 1 November 2024 Friday, 1 November 2024
Internal Auditor ISM Code	BKI Academy	11-13 November 2024 11-13 November 2024
Workshop Awareness PPH 26	Internal	Kamis, 14 November 2024 Thursday, 14 November 2024
K3 Migas Pengawas	Garuda	20-28 November 2024 20-28 November 2024
Authorized Gas Tester	PT Aliem Sukses Abadi	23-28 Desember 2024 23-28 December 2024
Workshop Awareness PPH 21	Internal	Jumat, 20 Desember 2024 Friday, 20 December 2024

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih 5% or More Share Ownership				
PT Goldenheaven Prima Investama	1.219.790.000	44,85	1.219.790.000	44,85
PT Maxima Prima Sejahtera	1.000.000.000	36,77	1.000.000.000	36,77
Kepemilikan Saham di Bawah 5% Below 5% Share Ownership				
Masyarakat Public	500.000.000	18,38	500.000.000	18,38
Jumlah **Total**	**2.719.790.000**	**100,00**	**2.719.790.000**	**100,00**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders Composition by Classification

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Lokal Local			
Individu Individual	884	19.851.800	0,73
Institusi Institution	9	2.578.272.800	94,80
Asing Foreign			
Individu Individual	3	7.000	0,00
Institusi Institution	6	121.658.400	4,47
Jumlah **Total**	**902**	**2.719.790.000**	**100.00**

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Pelaporan transaksi saham PT Sillomaritime Perdana Tbk oleh Dewan Komisaris dan Direksi merujuk kepada pemenuhan Peraturan OJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Selama tahun 2024, Perseroan telah menyampaikan informasi setiap bulannya melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Komposisi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan di sepanjang tahun 2024. Hal ini dapat dilihat dari data kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi pada awal dan akhir tahun 2024, sebagaimana ditunjukkan sebagai berikut:

Share Ownership Composition of Board of Commissioners and Directors

The reporting of PT Sillomaritime Perdana Tbk's share transactions by the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the fulfilment of OJK Regulation Number 4 of 2024 concerning the Report on Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies and the Report on Activities of Guaranteeing Public Company Shares.

Throughout 2024, the Company submitted information every month through the Monthly Report of Securities Holder Registration, which was submitted to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.

The share ownership composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors did not change throughout 2024. This can be seen from the data on share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors at the beginning and end of 2024, as shown below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**1 Januari 2024** January 1, 2024		**31 Desember 2024** December 31, 2024		**Status Kepemilikan** Ownership Status
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Saham (lembar)** Number of Shares (shares)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)	
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-
Bartolomeus Christopher Ekajaya	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-
Djunggu Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors						
Herjati	Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-
Hans Raymond Ekajaya	Direktur Director	2.096.000	0,077	2.096.000	0,077	Langsung Direct
Eddy Wirajaya	Direktur Director	-	-	-	-	-

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Structure of Main and Controlling Shareholders

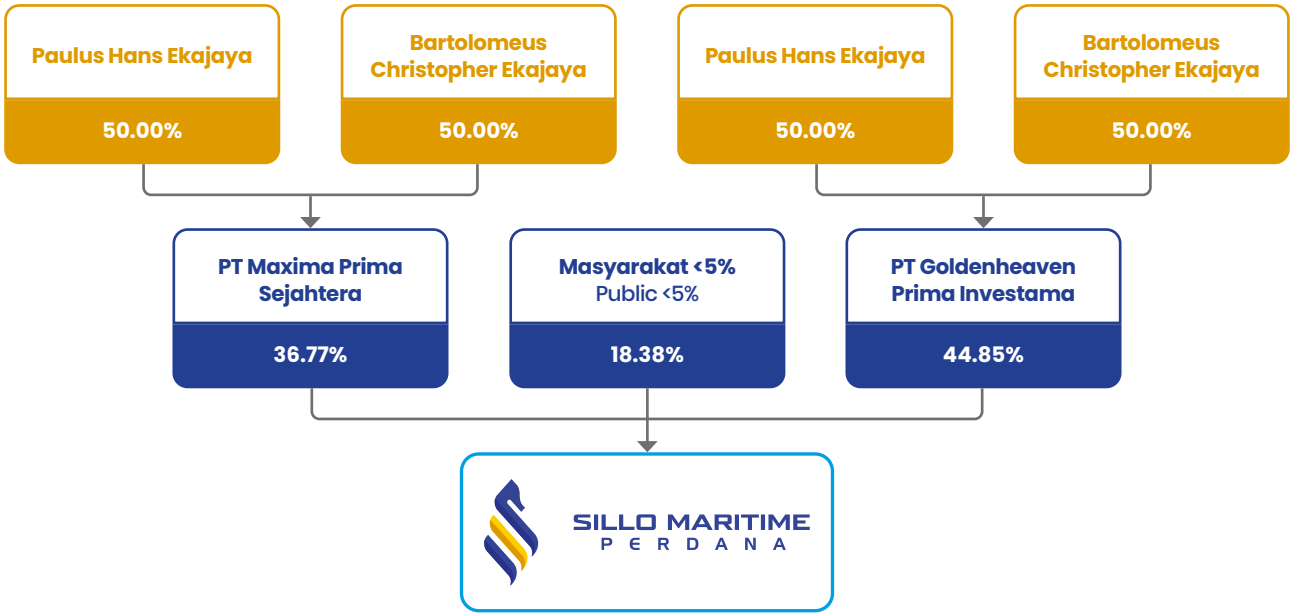

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Tanggal Pencatatan Listing Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal/ Saham Nominal/Share	Harga Pelaksanaan Execution Price	Tambahan Saham Additional Share	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Bursa Stock Exchange
16 Juni 2016 June 16, 2016	Penawaran umum perdana Initial public offering	100	140	500.000.000	2.500.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
8 Juni 2018 June 8, 2018	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Limited Public Offering without Pre-emptive Rights	100	795	219.790.000	2.719.790.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Hingga periode akhir tahun buku 2024, Perseroan tidak menerbitkan maupun mencatatkan efek lainnya, baik dalam bentuk obligasi, obligasi korporasi, ataupun sukuk.

Until the end of the fiscal year in 2024, the Company did not issue or record other securities, either in the forms of bond, corporate bond or sukuk.

Struktur Korporasi
Corporate Structure

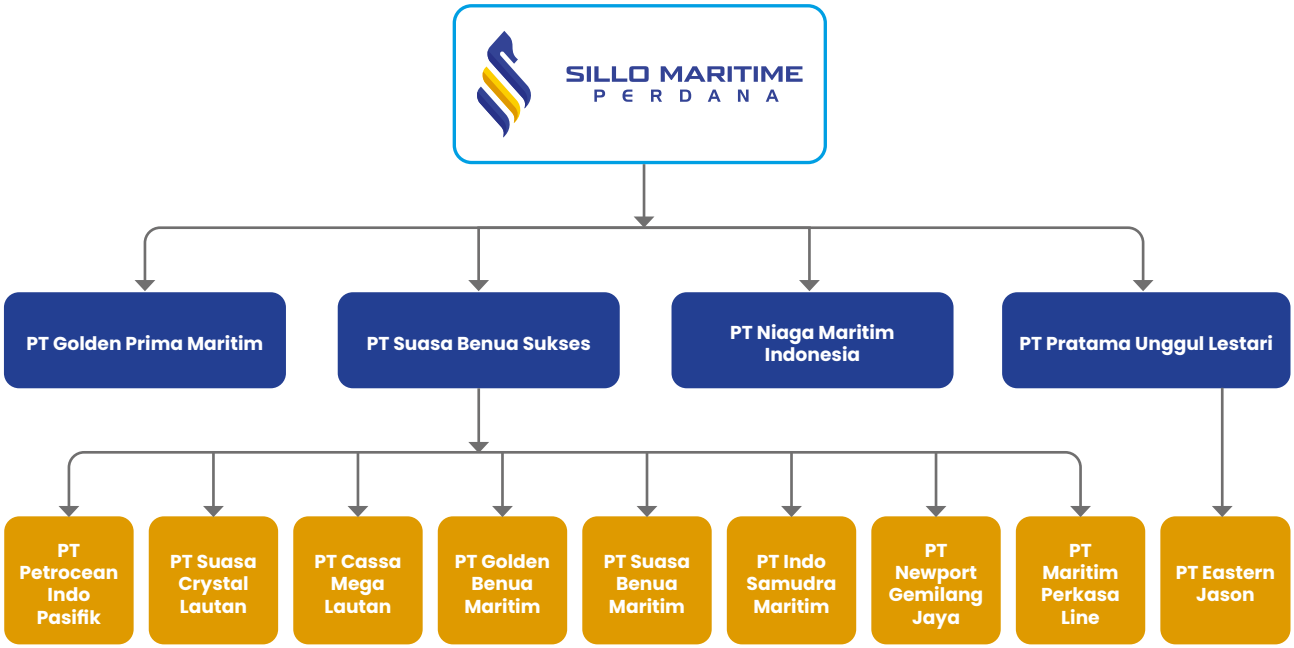

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 4 (Empat) Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung, 9 (Sembilan) Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung, dan 1 (Satu) Entitas Asosiasi, yaitu:

As of December 31, 2024, the Company has 4 (Four) Direct Subsidiaries, 9 (Nine) Indirect Subsidiaries and 1 (One) Associated Entities, namely:

Entitas Anak
Subsidiaries

Perusahaan Company	**Alamat** Address	**Tahun Pendirian** Year of Establishment	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Beroperasi** Operating Status	**Status Kepemilikan** Ownership Status	**Kepemilikan** Ownership (%)	**Total Aset (Sebelum Eliminasi)** Total Assets (Before Elimination)
PT Suasa Benua Sukses	GHJ Suite Lt. 5-6 Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta	2011	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Langsung Direct	73,05%	281.198.300
PT Petrocean Indo Pasifik	GHJ Suite Lt. 5-6 Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta	2020	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Tidak Langsung Indirect	38,35%	18.621.626
PT Suasa Crystal Lautan	GHJ Suite Lt. 6 Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta	2021	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Tidak Langsung Indirect	36,52%	4.477.743
PT Cassa Mega Lautan	Menara Kuningan Lt. 28 Jl. HR Rasuna Said Blok X-7 Kav. V Jakarta	2021	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Tidak Langsung Indirect	73,05%	49.555.441

Perusahaan Company	**Alamat** Address	**Tahun Pendirian** Year of Establishment	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Beroperasi** Operating Status	**Status Kepemilikan** Ownership Status	**Kepemilikan** Ownership (%)	**Total Aset (Sebelum Eliminasi)** Total Assets (Before Elimination)
PT Suasa Benua Maritim	GHJ Suite Lt. 7 Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta	2022	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Tidak Langsung Indirect	51,13%	3.693.383
PT Golden Benua Maritim	GHJ Suite Lt. 7 Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta	2023	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Tidak Langsung Indirect	73,04%	47.626.840
PT Indo Samudra Maritim	GHJ Suite Lt. 6 Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta	2022	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Tidak Langsung Indirect	43,83%	780.432
PT Newport Gemilang Jaya	Thamrin Residences Office Park Unit C18, Thamrin Boulevard Jakarta	2019	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Tidak Langsung Indirect	24,35%	8.084.575
PT Maritim Perkasa Line	Kapuk Kamal Raya No.23 B Jakarta	2023	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Tidak Langsung Indirect	32,87%	3.300.213
PT Pratama Unggul Lestari	GHJ Suite Lt. 6 Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta	2012	Perdagangan dan Jasa Trade and services	Aktif Active	Langsung Direct	52,00%	40.781.432
PT Eastern Jason	GHJ Suite Lt. 6 Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta	2015	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Tidak Langsung Indirect	36,40%	39.644.274
PT Niaga Maritim Indonesia	GHJ Suite Lt. 6 Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta	2020	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Langsung Direct	51,00%	2.934.567
PT Golden Prima Maritim	GHJ Suite Lt. 7 Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta	2022	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Langsung Direct	99,99%	110.503.166

Entitas Asosiasi
Associated Entity

Perusahaan Company	**Alamat** Address	**Tahun Pendirian** Year of Establishment	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Beroperasi** Operating Status	**Status Kepemilikan** Ownership Status	**Kepemilikan** Ownership (%)	**Total Aset (Sebelum Eliminasi)** Total Assets (Before Elimination)
PT Roma Maritim Manajemen	The City Tower Lt. 17 Jl. MH Thamrin No. 81 Jakarta	2023	Pengelolaan Kapal Vessel Management	Aktif Active	Tidak Langsung Indirect	21,92%	495.701

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Information on the Use of Public Accountant (AP) and Registered Public Accountant (KAP) Services

Kantor akuntan Public Registered Public Accountant	Teramihardja, Pradhono & Chandra
Jaringan/Aliansi Network/Alliance	Crowe Global
Akuntan Publik Public Accountant	Drs. Nursal, Ak, CA, CPA
Alamat Address	Axa Tower Lt. 27, Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan, Setiabudi Jakarta, 12940 T : (62-21) 3005 6267, 3005 6268 F : (62-21) 3005 6269
Periode Penugasan Assignment Period	2024

Jasa yang Diberikan Services Provided	**Jasa Audit:** Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. **Jasa Non Audit:** Tidak Ada **Audit Services:** To audit the Company's Financial Statements in accordance with the applicable Financial Accounting Standards. **Non Audit Services:** None
Biaya Cost	Rp975.000.000

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Per 31 Desember 2024, Perseroan tercatat mengikuti asosiasi sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company was registered as a member of the following associations:

Nama Organisasi Organization Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perusahaan Company Position
Indonesian National Shipowners Association	Nasional National	Anggota sejak tahun 1990 Member since 1990
Indonesia Corporate Secretary Association	Nasional National	Anggota sejak tahun 2021 Member since 2021

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution and/or Profession

Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau	Notaris Notary
PT Datindo Entrycom **Alamat | Address** Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lt. 2 Jakarta 10120 T : (62-21) 350 8077 F : (62-21) 350 8078	**Karin Christiana Basoeki, SH** **Alamat | Address** The Boulevard Office & Apartment Lantai 1, Unit I – E1 Jl. Fachrudin Raya No. 5, Jakarta Pusat 10250, Indonesia Tel: (021) 3199 1557/60, 3983 2543 Fax: (021) 314 2323

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





SILLO MARITIME
PERDANA

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industrial Overview



Menjelang akhir tahun 2024, situasi ekonomi global masih dinamis dengan ketidakpastian yang meningkat. Penurunan inflasi global secara umum masih berlanjut, meski beberapa negara mengalami kenaikan. Terpilih kembalinya Donald Trump sebagai Presiden AS memberikan sentimen positif pada pasar saham AS, namun meningkatkan risiko dampak rambatan pada pasar negara berkembang. Ekspektasi pasar tentang kondisi *high for longer* yang sempat mereda kembali muncul akibat kebijakan Trump yang dinilai akan berdampak pada progres penurunan inflasi di AS. Tensi geopolitik dan dinamika politik berbagai negara juga menambah risiko bagi stabilitas ekonomi global. Potensi perang dagang dan peningkatan proteksionisme memberikan dampak negatif bagi arus investasi dan perdagangan global.

Perekonomian Indonesia di tahun 2024 masih resilien di tengah perlambatan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,02% (yoy), dengan konsumsi tetap terjaga, serta kinerja investasi dan ekspor menunjukkan tren meningkat. Pertumbuhan ini dicapai di tengah berbagai dinamika yang terjadi di lingkup global, seperti melambatnya ekonomi global, perang dagang, proteksionisme, konflik geopolitik, dan volatilitas harga komoditas.

Towards the end of 2024, the global economic situation is still dynamic with increasing uncertainty. The general decline in global inflation still continues, although several countries experienced an increase. The re-election of Donald Trump as US President provided positive sentiment for the US stock market, but also increased the risk of emerging markets. Market expectations about high for longer conditions that had subsided have reappeared due to Trump's policies which are considered to have an impact on the progress of reducing inflation in US. Geopolitical tensions and political dynamics in various countries also add risks to global economic stability. The potential for trade wars and increased protectionism will have a negative impact on global investment and trade flows.

The Indonesian economy in 2024 is still resilient amidst the global economic slowdown. Economic growth was recorded at 5.02% (yoy), with consumption remaining maintained, and investment and export performance showing an increasing trend. This growth was achieved amidst various dynamics occurring at the global level, such as the slowing global economy, trade wars, protectionism, geopolitical conflicts and commodity price volatility.

Pada kinerja ekspor menunjukkan tren positif pada triwulan III 2024. Pertumbuhan ekspor tercatat sebesar 9,09% (yoy), membaik signifikan dibandingkan kontraksi 3,91% (yoy) pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama ditopang oleh ekspor barang nonmigas yang tumbuh 9,04% (yoy), serta didorong oleh peningkatan permintaan untuk komoditas seperti bahan bakar mineral, mesin, dan kendaraan. Namun, ekspor barang migas mengalami kontraksi sebesar 0,45% (yoy).

Export performance shows a positive trend in the third quarter of 2024. Export growth was recorded at 9.09% (yoy), a significant improvement compared to the contraction of 3.91% (yoy) in the same period last year. This increase was mainly supported by exports of non-oil and gas goods which grew 9.04% (yoy), and was driven by increased demand for commodities such as mineral fuels, machinery and vehicles. However, exports of oil and gas goods experienced a contraction of 0.45% (yoy).

Sementara sebagian besar komoditas global, kecuali CPO, cenderung mengalami pelemahan, baik pada komoditas di sektor energi maupun tambang. Pada komoditas energi, tren harga minyak mentah bergerak melemah meskipun OPEC memperpanjang kebijakan *supply cut* dan tensi geopolitik di kawasan Timur Tengah masih berlangsung. Hal ini dipicu oleh proyeksi ke depan akan lesunya permintaan global.

While most global commodities, except for CPO, have shown a weakening trend—both in the energy and mining sectors—the price of crude oil has also declined despite OPEC's extension of supply cut policies and on going geopolitical tensions in the Middle East. This is primarily driven by projections of weaker global demand in the future.

Meskipun begitu, kebutuhan migas dalam negeri masih menjadi sumber energi vital. Hingga 2024, konsumsi minyak Indonesia mencapai sekitar 1,6 juta barel per hari (BOPD). Didukung oleh berbagai strategi yang terus digencarkan oleh Pemerintah, ini menjadi angin segar pada kinerja industri pelayaran di tahun 2024. Berbagai peluang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pertumbuhan yang lebih maksimal, terutama dengan adanya penemuan cadangan gas raksasa (*giant discovery*) di Geng North dan Ganal sebesar 5 *trillion cubic feet* (TCF) dan di Layaran, Andaman Selatan sebesar 6 TCF yang termasuk dalam 5 *Biggest Discoveries*. Penemuan tersebut menjadi peluang menarik bagi Perseroan untuk memperkuat layanan energi dan memaksimalkan pertumbuhan di masa mendatang.

However, domestic oil and gas demand remains a vital energy source. As of 2024, Indonesia's oil consumption has reached approximately 1.6 million barrels per day (BOPD). Supported by various strategies that continue to be intensified by the Government, will provide positive outlook for the shipping industry performance in 2024. Various opportunities can be explored to support maximum growth, especially with the discovery of giant gas reserves in Geng North and Ganal of 5 trillion cubic feet (TCF) and in Layaran, South Andaman, of 6 TCF, which is included in the 5 Biggest Discoveries. These discoveries are an attractive opportunity for the Company to strengthen energy services and maximize growth in the future.

Berdasarkan keterangan SKK Migas, hulu migas telah memiliki *Long Term Plan* yang merupakan rencana jangka menengah dan panjang dalam merealisasikan produksi 1 juta BOPD dan 12 BSCFD, dengan rencana proyek mencapai 138 proyek hulu migas dari tahun 2024 hingga 2029.

According to SKK Migas, the upstream oil and gas sector has developed a Long-Term Plan as a medium and long-term roadmap to achieve production of 1 million BOPD and 12 BSCFD, with 138 upstream oil and gas projects planned from 2024 to 2029.

Proyek-proyek ini akan membutuhkan total investasi senilai Rp543 triliun. Besarnya investasi hingga 2029 menunjukkan bahwa industri hulu migas tetap berkembang di tengah transisi energi untuk memastikan kecukupan pasokan energi dimasa yang akan datang. Hal ini tentunya akan membuka peluang baru yang lebih besar lagi akan kebutuhan armada dari pelanggan dan membawa dampak yang positif bagi bisnis Perseroan yang bergerak di bidang jasa perkapalan yang berfokus mendukung kegiatan hulu migas.

These projects require a total investment of IDR543 trillion. The amount of investment until 2029 shows that the upstream oil and gas industry continues to develop amid the energy transition, ensuring energy supply sufficiency in the future. This expansion will undoubtedly generate new and greater demand for fleet services from customers, positively impacting the Company's shipping business, which focuses on supporting upstream oil and gas activities.

Sumber:
1. Buku Tinjauan Ekonomi, Keuangan dan Fiskal, Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang didownload di https://fiskal.kemenkeu.go.id/publikasi/tinjauan-ekonomi-keuangan-dan-fiskal
2. https://indoshippinggazette.com/2024/di-luar-era-covid-tahun-2024-paling-menguntungkan-untuk-industri-pelayaran/

Source:
1. Book of Economic, Financial and Fiscal Review, Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia which can be downloaded at https://fiskal.kemenkeu.go.id/publikasi/tinjauan-ekonomi-keuangan-dan-fiskal
2. https://indoshippinggazette.com/2024/di-luar-era-covid-tahun-2024-paling-menguntungkan-untuk-industri-pelayaran/

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment



Kegiatan bisnis Perseroan bergerak dalam bidang jasa pelayaran yang menyediakan armada untuk menunjang industri minyak dan gas. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis di dalam satu segmen yaitu menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya sehingga tidak menyediakan informasi terkait produksi dikarenakan Perseroan hanya menyediakan jasa penunjang untuk kegiatan lepas pantai dan tidak melakukan kegiatan produksi minyak dan gas.

Kinerja segmen operasi tersebut diuraikan sebagai berikut.

The Company's business activities are engaged in shipping services that provide a vessel to support the oil and gas industry. The Company operates and manages its business in one segment, namely providing vessel charter services and other shipping services, so it does not provide information related to production because the Company only provides supporting services for offshore activities and does not carry out oil and gas production activities.

The performance of these operating segments is described as follows.

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			USD	%
Pendapatan Revenue	185.058	163.632	21.426	13,09
Laba Neto Tahun Berjalan Net Income for The Year	24.124	25.764	(1.640)	(6,37)

Pendapatan Perseroan untuk segmen jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya di tahun 2024 tercatat sebesar USD185.06 juta, yaitu lebih tinggi 13,09% dibandingkan tahun 2023 tercatat sebesar USD163.63 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya kontrak baru terhadap penambahan armada kapal oleh perseroan di tahun 2024.

Sementara laba neto tahun berjalan mencapai USD24.12 juta, menurun 6,37% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD25.76 juta. Penurunan tersebut mempengaruhi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk menurun menjadi USD17.41 juta dan kepentingan non-pengendali menurun menjadi USD6.71 juta.

The Company's revenue for segment of vessel charter and other marine services in 2023 was recorded at USD185,06 million, which is 13.09% higher than in 2023 recorded at USD163,63 million. This was mainly due to the existence of a new contract from the addition of the Company's vessel in 2024.

Meanwhile net income for the year amounted to USD24,12 million, a decrease of 6.37% compared to USD25,76 million in the previous year. The decrease affected the net income attributable to owners of the Company to decrease to USD17,41 million and non-controlling interest to decrease to USD6,71 million.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit of Loss and Other Comprehensive Income

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Pendapatan	**185.058**	**163.632**	**21.426**	**13,09**	**Revenue**
Beban Pokok Pendapatan	130.670	109.994	20.676	18,80	Cost of Revenue
Laba Bruto	**54.388**	**53.638**	**750**	**1,40**	**Gross Profit**
Beban Usaha	8.893	8.016	877	10,94	Operating Expenses
Laba Usaha	**45.495**	**45.622**	**(127)**	**(0,28)**	**Operating Income**
Beban Lain-lain – Neto	16.074	14.924	1.150	7,71	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	**29.421**	**30.698**	**(1.277)**	**(4,16)**	**Income Before Final Tax Expenses and Income Tax Expenses**
Pajak Final	1.864	1.399	465	33,24	Final Tax
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**27.557**	**29.299**	**(1.742)**	**(5,95)**	**Income Before Tax Expenses and Income Tax Expenses**
Beban Pajak Penghasilan – Neto	3.433	3.535	(102)	(2,89)	Income Tax Expenses - Net
Laba Neto Tahun Berjalan	**24.124**	**25.764**	**(1.640)**	**(6,37)**	**Net Income for The Year**
yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17.413	18.474	(1.061)	(5,74)	attributable to owners of the company
yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	6.712	7.290	(578)	(7,93)	attributable to non-controlling interests
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Neto Pajak	(429)	152	(581)	(382,24)	Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax
Total Laba Komprehensif	**23.695**	**25.916**	**(2.221)**	**(8,57)**	**Total Comprehensive Income**
yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17.172	18.604	(1.608)	(8,64)	attributable to owners of the company
yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	6.523	7.312	(612)	(8,37)	attributable to non-controlling interests
Laba per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam USD penuh)	0,0064	0,0068	(0,0004)	(5,85)	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company (in full USD)

Pendapatan
Pendapatan Perseroan pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 13,09% menjadi USD185.06 juta, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar USD163.63 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya kontrak baru terhadap penambahan armada kapal oleh perseroan di tahun 2024.

Beban Pokok Pendapatan
Sejalan dengan meningkatnya pendapatan, beban pokok pendapatan Perseroan juga naik 18,80% menjadi USD130.67 juta dibandingkan tahun 2023. Peningkatan sejalan dengan adanya penambahan armada kapal Perseroan.

Revenue
The Company's revenue saw an increase of 13.09% to USD185,06 million in 2024, compared to USD163,63 million in the previous year. This was mainly due to the existence of a new contract from the addition of the Company's vessel in 2024.

Cost of Revenue
Along with the increase in revenues, the Company's cost of revenue also increased by 18.80% to USD130,67 million compared to 2023. The increase is in line with the addition of the Company's vessel.

Laba Bruto

Laba Bruto Perseroan sampai dengan akhir tahun 2024 tercatat sebesar USD54.39 juta, mengalami peningkatan jika diperbandingkan dengan laba bruto pada tahun 2023 yaitu sebesar USD53.64 juta.

Gross Profit

The Company's gross profit until the end of 2024 was recorded at USD54,39 million, an increase compared to the gross profit in 2023 of USD53,64 million.

Beban Usaha

Beban usaha yang diperoleh Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD8.89 juta, mengalami peningkatan 10,94% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD8.02 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penambahan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian di bidangnya untuk menunjang armada baru Perseroan di tahun 2024.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2024 were recorded at USD8,89 million, an increase of 10.94% from the previous year, which was recorded at USD8,02 million. This was mainly influenced by the addition of human resources who have expertise in their fields to support the Company's new vessel in 2024.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan tahun 2024 tercatat sebesar USD45.50 juta, mengalami penurunan 0,28% dari tahun sebelumnya yang tercatat USD45.62 juta.

Operating Income

The Company's operating profit in 2024 was recorded at USD45,50 million, a decrease of 0.28% from the previous year which was recorded at USD45,62 million.

Beban Lain-lain – Neto

Beban lain-lain – neto mengalami peningkatan sebesar 7,71% dari USD14.92 juta menjadi USD16.07 juta di tahun 2024, terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga atas pinjaman Bank Perseroan di 2024.

Other Expenses - Net

Other expenses – net increased by 7.71% from USD14,92 million to USD16,07 million in 2024, mainly due to an increase in interest expense on the Company's Bank loans in 2024.

Laba Sebelum Beban Pajak

Laba sebelum beban pajak Perseroan tahun 2024 tercatat sebesar USD29.42 juta, turun sebesar 4,16% dibandingkan tahun 2023.

Income Before Income Tax Expenses

The Company's income before income tax expenses in 2024 was recorded at USD29,42 million, a decrease of 4.16% compared to 2023.

Beban Pajak Penghasilan – Neto

Tahun 2024 Perseroan membukukan beban pajak penghasilan – neto sebesar USD3.43 juta. Perolehan tersebut menurun 2,89% dari tahun sebelumnya.

Income Tax Expenses – Net

In 2024, the Company recorded final tax and income tax expenses - net of USD3,43 million. This amount is 2.89% lower than the previous year.

Laba Neto Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, jumlah laba bersih tahun berjalan yang diperoleh Perseroan tercatat sebesar USD24.12 juta, turun 6,37% dari tahun sebelumnya yang tercatat USD25.76 juta. Penurunan tersebut mempengaruhi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk menurun menjadi USD17.41 juta dan kepentingan non-pengendali menurun menjadi USD6.71 juta.

Net Income for The Year

In 2024, the Company recorded a net income for the year of USD24,12 million, which decreased by 6.37% from USD25,76 million in the previous year. This decrease affected the net income attributable to owners of the Company to decrease to USD17,41 million and non-controlling interests to decrease to USD6,71 million.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Neto Pajak

Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain – neto pajak tahun 2024 tercatat mengalami penurunan sebesar 382,24% menjadi USD429 ribu. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh selisih kurs dalam penjabaran mata uang asing di tahun 2024.

Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax

Total other comprehensive income (loss)-net of tax in 2024 was recorded to decrease by 382.24% to USD429 thousand. The decline was influenced by the exchange rate difference in the evaluation of foreign currencies in 2024.

Total Laba Komprehensif

Tahun 2024, Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD23.70 juta, menurun dari tahun sebelumnya di mana Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar USD25.92 juta.

Total Comprehensive Income

In 2024, the Company booked a comprehensive income for the year of USD23,70 million, a decrease from the previous year where the Company booked a comprehensive income of USD25,92 million.

Laba per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Seiring dengan menurunnya laba neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk di tahun 2024, laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga menurun menjadi USD0.0064 per saham dari tahun sebelumnya sebesar USD0.0068 per saham.

Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company

Along with the decrease in the net income for the year attributable to owners of the Company in 2024, the basic earnings per share attributable to owners of the Company also decreased to USD0,0064 per share from the previous year of USD0,0068 per share.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Aset
Assets

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Aset lancar					**Current Assets**
Kas dan Setara Kas	41.020	26.131	14.889	56,98	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Ketiga	28.703	24.856	3.847	15,48	Third Parties
Pihak Berelasi	84	2	82	4.100,00	Related Parties
Piutang Lain-lain					Other Receivables
Pihak Ketiga	2.102	1.557	545	35,00	Third Parties
Pihak Berelasi	330	85	245	288,24	Related Parties
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	1.901	1.983	(82)	(4,14)	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	1.372	1.495	(123)	(8,23)	Prepaid Taxes
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	6.067	10.043	(3.976)	(39,59)	Restricted Cash and Cash Equivalents
Jumlah Aset Lancar	**81.579**	**66.152**	**15.427**	**23,32**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar					**Non-Current Assets**
Investasi pada Entitas Asosiasi	108	267	(159)	(59,55)	Investment in Associates
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	-	67	(67)	(100,00)	Advance Payment for purchase of property and equipment
Aset Tetap – Neto	376.058	359.014	17.044	4,75	Property and Equipment - Net
Aset Hak Guna – Neto	23.213	4.904	18.309	373,35	Right of Use - Net
Aset Pajak Tangguhan	326	229	97	42,36	Deferred Tax Assets
Goodwill	9	9	-	-	Goodwill
Taksiran Tagihan Pajak	1.141	406	735	181,03	Estimated Claims for Tax Refund
Aset lain-lain – Jaminan	985	1.132	(147)	(12,99)	Other Asset – Security Deposits
Total Aset Tidak Lancar	**401.840**	**366.028**	**35.812**	**9,78**	**Total Non-Current Assets**
Total Aset	**483.419**	**432.180**	**51.239**	**11,86**	**Total Assets**

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan sebesar USD483.42 juta, yaitu meningkat 11,86% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penambahan kapal pada entitas anak.

Total Assets

The Company's total assets amounted to USD483,42 million, an increase of 11.86% compared to 2023. The increase was mainly influenced by the addition of ships in subsidiaries.

Jumlah Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan di tahun 2024 sebesar USD81.58 juta yaitu meningkat 23,32% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan oleh meningkatnya piutang usaha kepada pelanggan.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan lebih tinggi 9,78% dibandingkan tahun 2023 menjadi USD401.84 juta di tahun 2024. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penambahan kapal pada entitas anak.

Total Current Assets

The Company's Current Assets in 2024 was USD81,58 million, which was an increase by 23.32% from 2023. The main factor for this increase was caused by the increase in trade receivables from customers.

Total Non-Current Assets

The Company's total non-current assets were 9.78% higher than in 2023 to USD401,84 million in 2024. This was mainly caused by purchase of vessels by subsidiaries.

Liabilitas
Liabilities

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Liabilitas Jangka Pendek					**Current Liabilities**
Utang Bank Jangka Pendek	5.000	-	5.000	100,00	Short-term Bank Loans
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga	2.125	832	1.293	155,41	Third Parties
Pihak Berelasi	125	-	125	100,00	Related Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	1.795	156	1.639	1.050,64	Other Payables - Related Parties
Utang Pajak	1.058	1.330	(272)	(20,45)	Taxes Payable
Beban Akrual	5.181	7.410	(2.229)	(30,08)	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	208	90	118	131,11	Short-Term Employee Benefits Liabilities
Utang pihak ketiga jangka pendek	63	908	(845)	(93,06)	Short-Term Due to Third Parties
Pendapatan Diterima di Muka	1.042	-	1.042	100,00	Unearned Revenue
Bagian Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Current Portion of Long Term Liabilities:
Utang Bank	39.534	41.125	(1.591)	(3,87)	Bank Loans
Utang Pembiayaan	445	432	13	3,01	Financing Payables
Liabilitas Sewa	17.103	5.644	11.459	203,03	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	**73.679**	**57.927**	**15.752**	**27,19**	**Total Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang					**Non-Current Liabilities**
Bagian Utang Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Long-Term Liabilities – Net of Current Portion:
Utang Bank	176.861	176.958	(97)	(0,05)	Bank Loans
Utang Pembiayaan	313	410	(97)	(23,66)	Financing Payables
Liabilitas Sewa	9.273	200	9.073	4.536,50	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	1.659	1.215	444	36,54	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	**188.106**	**178.783**	**9.323**	**5,21**	**Total Non-Current Liabilities**
Total Liabilitas	**261.785**	**236.710**	**25.075**	**10,59**	**Total Liabilities**

Jumlah Liabilitas
Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar USD261.78 juta, meningkat 10,59% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD236.71 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar USD15.75 juta.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek
Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2024 tercatat sebesar USD73.68 juta, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD57.93 juta. Peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek tersebut utamanya disebabkan meningkatnya liabilitas sewa sebesar USD11.46 juta.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang
Jumlah liabilitas jangka panjang tahun 2024 tercatat sebesar USD188.11 juta, naik 5,21% dari tahun sebelumnya sebesar USD178.73 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya liabilitas sewa sebesar USD9.07 juta.

Total Liabilities
The Company's total liabilities as of December 31 2024 were recorded at USD261,78 million, an increase of 10.59% compared to the previous year of USD236,71 million. This was mainly due to an increase in current liabilities of USD15,75 million.

Total Current Liabilities
The Company's total current liabilities in 2024 were recorded at USD73,68 million, higher than the previous year of USD57,93 million. The increase in total current liabilities was mainly due to increase in Lease Liabilities by USD11,46 million.

Total Non-Current Liabilities
Total non-current liabilities in 2024 were recorded at USD188,11 million, an increase of 5.21% from the previous year of USD178,73 million. The increase was due to increase in lease liability by USD9,07 million.

Ekuitas
Equity

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Modal Ditempatkan dan Disetor	19.379	19.379	-	-	Issued and Fully Paid Capital
Tambahan Modal Disetor – Neto	12.220	12.187	33	0,27	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	1.602	1.602	-	-	Difference Arising from Transactions with Non-Controlling Interests
Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak	193	-	193	100,00	Difference in Changes in Equity of Subsidiary Entities
Penghasilan Komprehensif Lain:					Other Comprehensive Income:
Selisih Kurs dalam Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	(226)	(88)	(138)	156,82	Differences in Transaction of Financial Statements in Foreign Currencies
Saldo Laba:					Retained Earnings:
Telah Ditentukan Penggunaannya	1.200	1.100	100	9,09	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	117.258	103.401	13.857	13,40	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**151.626**	**137.581**	**14.045**	**10,21**	**Total Equity Attributable to Owners of the Company**
Kepentingan Non-Pengendali	70.008	57.889	12.119	20,93	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	**221.634**	**195.470**	**26.164**	**13,39**	**Total Equity**

Jumlah Ekuitas
Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar USD221.63 juta, meningkat 13,39% dari tahun sebelumnya sebesar USD195.47 juta. Peningkatan ekuitas terjadi seiring dengan laba neto Perseroan dan entitas anak selama tahun 2024.

Total Equity
The Company's total equity as of December 31. 2024 was recorded at USD221,63 million, an increase of 13.39% from the previous year of USD195,47 million. The increase in equity occurred in line with the net profit of the Company and its subsidiaries during 2024.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	65.590	54.111	11.479	21,21	Net Cash from Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(53.397)	(80.733)	27.336	(33,86)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.695	23.714	(21.019)	(88,64)	Net Cash from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	14.888	(2.908)	17.796	(611,97)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2024 tercatat sebesar USD65.60 juta, naik dari tahun sebelumnya sebesar USD54.11 juta. Hal tersebut disebabkan meningkatnya penerimaan pendapatan dari pelanggan di 2024 seiring bertambahnya armada kapal yang beroperasi.

Net Cash from Operating Activities

Net cash from operating activities in 2024 was recorded at USD65,60 million, an increase from the previous year of USD54,11 million. This is due to the increase in revenue receipts from customers in 2024, as the vessel in operation increases.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2024 tercatat sebesar USD53.40 juta, turun dari tahun sebelumnya sebesar USD80.73 juta. Hal tersebut disebabkan oleh pembelian aset tetap.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2024 was recorded at USD53,40 million, a decrease USD80,73 million from the previous year. This is due to the purchase of fixed assets.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar USD2.69 juta. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar USD23.71 juta. Penurunan tersebut disebabkan adanya pelunasan pinjaman bank selama tahun 2024.

Net Cash from Financing Activities

Net cash from financing activities at the end of 2024 was recorded at USD2,69 million. The amount decreased compared to the previous year which amounted to USD23.71 million. The decrease was due to repayment of bank loans throughout 2024.

Rasio Keuangan
Financial Ratios

dalam %
in %

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Laba Bruto Terhadap Pendapatan Bersih	29,39	32,78	Gross Profit Margin Ratio
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Bersih	24,58	27,88	Operating Profit Margin Ratio
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan Bersih	13,04	15,75	Net Profit Margin Ratio
Rasio Laba Neto terhadap Total Aset	4,99	5,96	Return on Assets Ratio
Rasio Laba Neto terhadap Total Ekuitas	10,88	13,18	Return on Equity Ratio

Profitabilitas

Profitabilitas mengacu pada kemampuan Perseroan terhadap aktivitas operasionalnya dalam menghasilkan laba selama periode pencatatan tertentu. Perseroan menghitung profitabilitasnya berdasarkan rasio laba neto terhadap pendapatan bersih di tahun 2024 atas

Profitability

Profitability refers to a Company's ability for its operational activities to make profits during a certain recording period. The Company calculated its profitability based on the ratio of net income to net revenue in 2024 for all operational activities carried out by the Company. The

seluruh aktivitas operasional yang dijalankan. Perseroan mencatatkan penurunan profitabilitas sebesar 13,04% dari 15,75%. Sedangkan rasio laba neto terhadap total aset (ROA) menurun menjadi sebesar 4,99% dan rasio laba neto terhadap total ekuitas (ROE) mengalami penurunan menjadi 10,88% di tahun 2024. Penurunan ROA dan ROE disebabkan oleh kinerja kapal-kapal baru Perseroan yang belum memberikan kontribusi secara penuh di tahun ini.

Company recorded a decrease in profitability of 13.04% from 15.75%. Meanwhile the return on assets on ratio (ROA) decreased to 4.99% and the return on equity on ratio (ROE) experienced to decrease 10.88% in 2024. The decrease in ROA and ROE was due to the performance of new vessels, which had not fully contributed this year.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debts

dalam x
in x

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Likuiditas			**Liquidity Ratio**
Rasio Kas	55,67	45,83	Cash ratio
Rasio Lancar	110,72	114,20	Current Ratio
Rasio Solvabilitas			**Solvency Ratio**
Total Liabilitas terhadap Total Aset	54,15	54,77	Total Liability to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	118,12	121,10	Total Liability to Total Equity

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

The Company's ability to meet all obligations both long-term and short-term, is measured through liquidity ratios and solvency ratios.

Likuiditas

Tingkat likuiditas guna mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2024, Perseroan mampu menjaga tingkat likuiditas dengan baik. Hal tersebut dilihat dari rasio kas dan rasio lancar yang masing-masing tercatat sebesar 55,67 kali dan 110,72 kali di tahun 2024, dibandingkan dengan rasio kas dan rasio lancar di tahun 2023 sebesar 45,82 kali dan 114,20 kali.

Liquidity

Liquidity ratio is measured to determine the Company's ability to meet short-term obligations. In 2024, the Company was able to maintain a good level of liquidity. This can be seen from the cash ratio and current ratio which were respectively recorded at 55.67 times and 110.72 times in 2024, compared to the cash ratio and current ratio in 2023 of 45.82 times and 114.20 times respectively.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan mampu menjaga tingkat solvabilitas Perseroan tahun 2024 dengan baik, dimana rasio liabilitas terhadap aset tercatat sebesar 54,15 kali dan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 118,25 kali.

Solvency

The solvency ratio measures the Company's ability to meet its short-term and long-term obligations. The Company was able to maintain its solvency level well in 2024, where the ratio of liabilities to assets was recorded at 54.15 times and the ratio of liabilities to equity was 118.25 times.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan mencatat tingkat kolektibilitas piutang di tahun 2024 sebesar 52 hari, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat selama 42 hari. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa Perseroan tetap mampu menjaga kemampuan kolektibilitas piutang dengan cukup baik dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, manajemen Perseroan senantiasa mengelola piutang usaha dengan baik, sehingga tidak dibutuhkan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Receivables Turnover Ratio

The Company recorded a collectibility level of receivables in 2024 of 52 days, compared to 42 days in 2023. This situation shows that the Company is still able to maintain the collectibility of receivables quite well compared to the previous year. In addition, the Company's management always manages accounts receivable well, so there is no need for a reserve for the impairment of the value of accounts receivable.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur Modal
Capital Structure

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	Description
Total Liabilitas	**261.785**	**236.710**	**Total Liabilities**
Dikurangi:			Less:
Kas dan Setara Kas	(41.020)	(26.131)	Cash and Cash Equivalents
Bank yang Dibatasi Penggunaannya	(6.067)	(10.043)	Restricted Cash
Liabilitas Bersih	214.698	200.536	Net Liabilities
Total Ekuitas	**221.634**	**195.470**	**Total Equity**
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (%)	**0,97**	**1,03**	**Debt to Equity Ratio (%)**

Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan terkait struktur permodalan bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan bisnis dan ekspansi usaha serta mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di kemudian hari. Perseroan terus melakukan penelaahan dan pengelolaan struktur modal dalam menjaga kesinambungan usaha perusahaan. Kegiatan evaluasi terhadap struktur modal dilakukan melalui perhitungan rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

Basis for Determination Management Policy on Capital Structure

Policies related to capital structure aim to ensure that the Company has strong capital to support business development strategies and business expansion as well as to maintain the continuity of business development in the future. The Company constantly reviews and manages its capital structure to maintain the Company's business continuity. The capital structure is evaluated by calculating debt to capital ratio (gearing ratio) which is calculated by dividing net debt and capital.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Evaluasi terhadap pencapaian target kinerja operasional merupakan salah satu bentuk upaya Perusahaan untuk menentukan strategi di masa yang akan datang sehingga pencapaian target di tahun yang akan datang dapat lebih maksimal. Berikut adalah tabel perbandingan target dan realisasi tahun 2024 Perseroan.

Comparison between Target Budget and Realization for 2024

Evaluation of the achievement of operational performance targets is a form of the Company's efforts to determine future strategies so that the achievement of targets in the coming year can be maximized. The following is a comparison table of the Company's targets and realizations in 2024.

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	Description
Pendapatan	154.351	185.058	119,89%	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	101.141	130.670	129,20%	Cost of Revenues
Laba Bruto	53.210	54.388	102,21%	Gross Profit
Laba Neto	27.380	25.764	94,10%	Net Income
Total Aset	454.168	483.419	106,44%	Total Assets
Total Liabilitas	221.017	261.785	118,45%	Total Liabilities
Total Ekuitas	233.151	221.634	95,06%	Total Equity
Total Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	94,80%	118,12%	124,60%	Total Liabilities to Equity (%)

Proyeksi 2025

Memasuki tahun 2025, Perseroan telah menetapkan beberapa target sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

2025 Projection

For 2025, the Company has set some of the targets presented in the following table:

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	Realisasi 2024 2024 Realization	Proyeksi 2025 2025 Projection	Description
Pendapatan	185.058	200.816	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	130.670	146.296	Cost of Revenues
Laba Bruto	54.388	54.519	Gross Profit
Laba Neto	25.764	20.886	Net Income
Total Aset	483.419	617.626	Total Assets
Total Liabilitas	261.785	378.077	Total Liabilities
Total Ekuitas	221.634	239.548	Total Equity
Total Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	118,12	157,83	Total Liabilities to Equity (%)

Investasi Barang Modal

Dalam rangka mendukung kegiatan operasional agar berjalan optimal dan mencapai target kinerja, Perseroan melakukan investasi barang modal di tahun 2024 sebesar USD51.48 juta. Jumlah ini menurun 37,07% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD81.81 juta. Berikut rincian investasi barang modal Perseroan dalam 2 tahun terakhir.

Capital Goods Investment

In order to support its operational activities to run more optimally and achieve the performance targets, the Company invested in capital goods amounting to USD51,48 million. This amount decreased by 37.07% from USD81,81 million in the previous year. The following are details of the Company's capital goods investment in the last 2 years.

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	Description
Kapal	50.791	80.627	Vessels
Kendaraan	587	1.149	Vehicles
Peralatan dan Perlengkapan	40	10	Furniture and Equipments
Peralatan Kantor	63	21	Office Equipment
Jumlah	**51.481**	**81.807**	**Total**

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan tidak melakukan pengikatan dengan pihak manapun terkait investasi barang modal pada tahun 2024. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait ikatan material. Seluruh investasi barang modal di tahun tersebut menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan.

Material Commitment related to Capital Goods Investment

The Company does not bind itself to any party regarding capital goods investment in 2024. Therefore, the Company does not present information related to material bonds. All capital goods investment in that year will use the budget that has been allocated by the Company.

Realisasi Penawaran Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan saham ataupun efek lain. Aksi korporasi terakhir telah dilaksanakan di tahun 2016 terkait penawaran umum perdana saham. Dana hasil penawaran tersebut telah digunakan sepenuhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus, dan telah dilaporkan kepada regulator pada tahun terkait. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki informasi dan tidak mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan penggunaan dana hasil penawaran umum pada tahun 2024.

Realization of Proceeds from Public Offering

In 2024, the Company did not issue shares or other securities. The last corporate action was carried out in 2016 related to initial public offering. The proceeds from the public offering were already fully used in accordance with the plan to use the proceeds as stated in the prospectus and were already reported to the regulator in the relevant year. Thus, the Company does not have information and has no obligation to submit a report on the use of funds from the public offering in 2024.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Perseroan menetapkan kebijakan pembagian dividen berpedoman pada Anggaran Dasar, yaitu pembayaran dividen di bawah persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan:

1. Kewajaran atas pembayaran dividen;
2. Memperhatikan kepentingan Perseroan;
3. Laba ditahan hasil usaha dan keuangan yang positif;
4. Kondisi likuiditas;
5. Prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi);
6. Kebutuhan kas;
7. Kesempatan bisnis;
8. Faktor lain yang dianggap relevan; serta
9. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Sementara, besaran dividen yang dibayarkan kepada Pemegang Saham ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan kebutuhan permodalan Perseroan.

Pembagian Dividen

Berikut pembagian dividen yang dilakukan Perseroan dalam 2 tahun terakhir.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

The Company determines its dividend distribution policy based on its Articles of Association, which is payment of dividends under the General Meeting of Shareholders (GMS) approval by considering:

1. Fairness of dividend payment;
2. With due observance of the Company's interest;
3. Retained earnings, and positive financial position;
4. Company's liquidity;
5. Future business prospects (including capital expenditure and acquisition);
6. Cash requirement;
7. Business opportunities;
8. Other factors considered relevant; and
9. Compliance with applicable laws and regulations.

The amount of dividend paid to Shareholders is determined by considering the Company's financial condition and capital requirements.

Dividend Distribution

The following is the dividend distribution made by the Company in the last 2 years.

Uraian	Tahun Buku 2023 2023 Fiscal Year	Tahun Buku 2022 2022 Fiscal Year	Description
Laba Neto (USD)	25.763.464	26.119.280	Net Income (USD)
Dividen yang dibagikan (USD)	3.354.039	3.185.192	Dividend distributed (USD)
Dividen per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	20	17,5	Basic Dividend per Share (Full Rupiah)
Dividend Payout Ratio (%)	13,02	12,19	Dividend Payout Ratio (%)
Tanggal Pengumuman	13 Juni 2024 June 13, 2024	22 Juni 2023 June 22, 2023	Announcement Date
Tanggal Pembayaran Dividen	12 Juli 2024 July 12, 2024	21 Juli 2023 July 21, 2023	Dividend Payment Date

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi maupun transaksi benturan kepentingan yang material pada tahun buku 2024.

Mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Perseroan melakukan transaksi material dengan informasi sebagai berikut:

1. Pada tanggal 8 Maret 2024, Entitas Anak Perseroan yaitu PT Golden Benua Maritim, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk sebesar USD32.850.000. Tujuan dari transaksi ini adalah untuk membiayai satu unit kapal Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi.

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliate Transactions, and Conflict of Interest Transactions

The Company does not carry out investment, expansion, divestment, business mergers/mergers, acquisitions, debt/capital restructuring, affiliate transactions or conflicts of interest transactions that are material in the 2024 financial year.

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, the Company's material information throughout 2024 is described as follows:

1. On March 8, 2024, subsidiaries of the Company namely PT Golden Benua Maritim, obtained a loan facility from PT Bank Mandiri Tbk in the amount of USD 32,850,000. The purpose of this transaction is to finance one unit of the Company's vessels and has no affiliation.

Informasi Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Terdapat informasi fakta material setelah tanggal Laporan Keuangan, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) yang terbit pada tanggal 24 Januari 2025 No. 00001/407/24/081/25 atas restitusi Pajak Pertambahan Nilai yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp4.332.634.323 (setara dengan USD266.198). Perseroan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 24 Februari 2025.

2. Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 75 tanggal 24 Januari 2025, PT Newport Gemilang Jaya (NGJ) menerbitkan 285.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100.000 (Rupiah penuh) per saham, yang diambil bagian secara proporsional oleh PT Suasa Benua Sukses (SBS) dan pemegang saham lainnya sehingga SBS melakukan penambahan investasi saham pada NGJ sebesar 95.000 lembar saham atau Rp9.500.000.000 (setara dengan USD583.681), sehingga penyertaan saham pada NGJ menjadi sebanyak 100.000 lembar saham atau setara dengan Rp10.000.000.000 (setara dengan USD618.992), mempertahankan 33,33% kepemilikan di NGJ.

Material Information and Facts Subsequent to the Financial Statements' Date

There is material factual information after the date of the Financial Statements, which is described as follows:

1. The Company will receive an Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) issued on January 24, 2025, No. 00001/407/24/081/25 for value-added tax, which stipulates an overpayment of IDR4,332,634,323 (equivalent to USD266,198). The Company received the payment on February 24, 2025.

2. Based on the Notary Deed of Meissie Pholuan, S.H., No. 75 dated January 24, 2025, PT Newport Gemilang Jaya (NGJ) issued 285,000 new shares with a nominal value of IDR100,000 (full Rupiah) per share, which were taken proportionally by PT Suasa Benua Sukses (SBS) and other shareholders, resulting in SBS increasing its share investment in NGJ by 95,000 shares or IDR9,500,000,000 (equivalent to USD583,681), bringing the total number of shares held by SBS in NGJ to 100,000 shares or equivalent to IDR10,000,000,000 (equivalent to USD618,992), thereby maintaining 33.33% ownership in NGJ.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Selama tahun 2024 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap aktivitas bisnis Perseroan.

Amendments to Laws and Regulations that Have Significant Impact on the Company

Throughout 2024 there were no changes amendments to laws and regulations that had a significant impact on the Company's business activities.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam menyusun Laporan Keuangan, Perseroan senantiasa berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) beserta perubahannya. Adapun di tahun 2024, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

Amendments to Accounting Principles

In preparing Financial Statements, the Company is always guided by the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia, published by the Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) along with the changes. As for 2024, there will be no changes in accounting policies that have a significant impact on the Company's Financial Statements.

Prospek Usaha

Di tengah gejolak ekonomi global yang terus berlanjut, terdapat harapan yang besar untuk kinerja industri minyak dan gas berada dalam tren yang positif seiring dengan upaya-upaya Pemerintah dan SKK Migas untuk meningkatkan iklim investasi, meningkatkan kepercayaan investor untuk kembali melirik sektor hulu migas, serta mampu memposisikan diri secara tepat di tengah transisi energi sehingga sektor migas tetap menjadi salah satu tujuan investasi di Indonesia.

Dengan adanya upaya tersebut, Perseroan optimis menyambut prospek usaha yang lebih cerah di tahun 2025 dengan memaksimalkan jumlah armada yang dimiliki, mengawasi perkembangan pasar dan gencar memanfaatkan peluang, serta mempertahankan kinerja operasional yang unggul dan efisien.

Peluang tersebut tentunya didorong oleh pertumbuhan ekonomi 2025 yang diproyeksi akan tumbuh sebesar 5,2% atau sedikit lebih tinggi dari proyeksi tahun lalu yang tumbuh sebesar 5,1%. Pertumbuhan ekonomi ini diharapkan berbanding lurus dengan kenaikan kinerja di sektor pelayaran.

Aspek Pemasaran

Perseroan menjalankan strategi pemasaran produk dan layanan yang dimiliki dengan mengacu pada kebijakan yang telah disusun agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan, mengoptimalkan kinerja, serta mempertahankan dan meningkatkan posisi Perseroan di industri sejenis yaitu melalui:

1. Menambah armada kapal.
2. Aktif berpartisipasi dalam tender penyediaan jasa pelayaran.
3. Mengedepankan aspek *quality*, *health*, *safety*, *and environment* (QHSE) dalam penyediaan kapal.
4. Aktif mencari peluang kebutuhan kapal agar armada yang dimiliki dapat melayani berbagai jenis kebutuhan kapal di proyek-proyek yang ada semaksimal mungkin.

Business Prospect

In the midst of ongoing global economic turmoil, there is great hope for the performance of the oil and gas industry to be in a positive trend in line with the efforts of the Government and SKK Migas to improve the investment climate, increase investor confidence to return to the upstream oil and gas sector, and be able to positioning ourselves right in the midst of the energy transition so that the oil and gas sector remains one of the investment destinations in Indonesia.

With these efforts, the Company is optimistic to welcome brighter business prospects in 2025 by maximizing the number of vessel it owns, monitoring market developments and aggressively exploiting opportunities, as well as maintaining superior and efficient operational performance

This opportunity is of course driven by economic growth in 2025 which is projected to grow by 5.2% or slightly higher than last year's projection which grew by 5.1%. This economic growth is expected to be directly proportional to the increase in performance in the shipping sector.

Marketing Aspect

The Company carries out its product and service marketing strategy by referring to the policies that have been prepared in order to achieve the targets that have been set, optimize performance, and maintain and improve the Company's position in similar industries, namely through:

1. Adding vessels.
2. Actively participating in tenders for the provision of shipping services.
3. Prioritizing quality, health, safety, and environment (QHSE) aspects in the provision of vessels.
4. Actively looking for opportunities for vessel demand so that the fleet can serve various types of vessel demand in the existing projects as much as possible.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE





SILLO MARITIME
PERDANA

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai fondasi kuat untuk tercapainya kinerja perusahaan yang berkelanjutan serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Tujuan yang ingin diwujudkan Perseroan dalam penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik yaitu:

a. Mendorong tercapainya sinergi Perseroan yang didasarkan pada asas perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.
b. Mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham.
c. Mendorong pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
d. Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.
e. Meningkatkan daya saing Perseroan secara nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan pangsa pasar Perseroan.

The Company is committed to continuously implementing good corporate governance practices as a strong foundation to achieve sustainable corporate performance and increase the trust of stakeholders and shareholders.

The goal that the Company aims to achieve in implementing good corporate governance practices is:

a. Encourage the achievement of Company synergy based on the principles of ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability .
b. Encourage the empowerment of functions and independence of each Company's organ, namely Board of Commissioners, Directors and the General Meeting of Shareholders.
c. Encourage shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors to make decisions and perform their actions based on high moral values and compliance with laws and regulations.
d. Optimize the Company's value for shareholders while considering other stakeholders.
e. Increase the competitiveness of Company both nationally and internationally, thereby increase the market share of the Company.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Komitmen penerapan *best practices* prinsip-prinsip GCG secara konsisten telah menjadi budaya bagi seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan segenap seluruh karyawan Perseroan.

Dalam mewujudkan penerapan GCG, Perseroan berpegang pada prinsip-prinsip dasar GCG sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021 yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi, yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

Implementation of Good Corporate Governance Principles

The commitment to consistently implement best practices of GCG principles has become a culture for all Company personnel, starting from the Board of Commissioners, Directors and all employees of the Company.

The Company implements the GCG with adheres to the basic principles of GCG in accordance with the Indonesia Corporate Governance General Guidelines 2021 that have been updated by the Governance Policy National Committee, namely Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability .

Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Application in the Company
Perilaku Beretika **Ethical Conduct**	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*). In carrying out its activities, the Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains consistent moral values and beliefs. The Company also pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness.	Perseroan membuat kebijakan guna memastikan aktivitas bisnisnya berjalan sesuai dengan prinsip perilaku beretika. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan budaya organisasi yang adil dan bertanggung jawab. The Company has established policies to ensure that its business activities align with ethical behaviour principles. These policies aim to foster a fair and responsible organizational culture.
Akuntabilitas **Accountability**	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company is responsible for its performance transparently and reasonably. As such, the Company must be managed correctly, measurably and in accordance with Company interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.	Perseroan menerapkan prinsip ini dengan memberikan kinerja yang benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan serta tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Masing-masing divisi telah memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing secara jelas agar dapat mencapai visi, misi, sasaran, serta strategi perusahaan. The Company applies this principle by delivering accurate, measurable performance in line with Company's interests while also considering the interests of Shareholders and stakeholders. Each division has clearly defined roles and responsibilities to achieve the Company's vision, mission, goals, and strategies.
Transparansi **Transparency**	Menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders.	Perseroan menerapkan prinsip ini dengan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Informasi ini dapat dilihat pada situs web Perseroan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan keterbukaan informasi lainnya. The Company implements this principle by providing material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. This information could be seen in the Company's website, Annual Report, Sustainability Report and other disclosure information.
Keberlanjutan **Sustainability**	Mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait untuk mewujudkan kepentingan bisnis yang selaras dengan agenda pembangunan berkelanjutan. Comply with laws and regulations and committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment. It aims to contribute to sustainable development by collaborating with relevant stakeholders to align business interests with broader development goals.	Perseroan melaksanakan program tanggung jawab sosial agar dapat turut berkontribusi dalam mendukung program pembangunan berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga membuat Laporan Keberlanjutan sebagai perwujudan dari prinsip ini. The Company implements social responsibility programs to contribute to sustainable development initiatives. Additionally, the Company prepares a Sustainability Report as a commitment to this principle.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur GCG Perseroan didasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, secara garis besar tergambar pada Organ Utama Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ GCG memiliki pelaksanaan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya masing-masing serta memiliki peran penting dalam keberhasilan pelaksanaan GCG.

Good Corporate Governance Structures

The Company's GCG structure is based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which is primarily reflected in the Company's Main Organs, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each GCG organ has its own duties, functions, and responsibilities, playing a crucial role in the successful implementation of GCG.

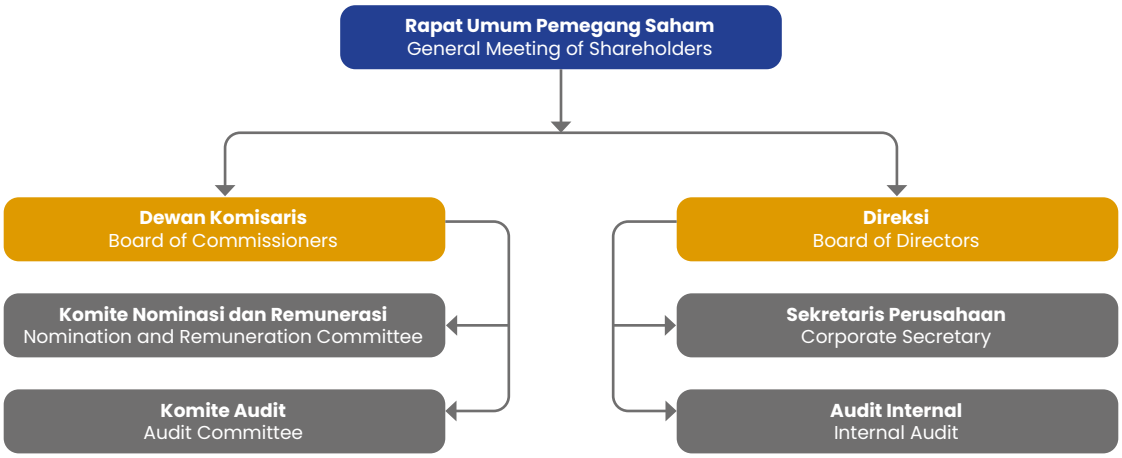

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS adalah organ tertinggi Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Melalui RUPS, pemegang saham dapat menerima informasi penting mengenai Perseroan dan menggunakan haknya sehubungan dengan pengambilan keputusan Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is the highest organ of the Company and has authorities that are not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits stipulated by Law on the Limited Liability Company and/or the Company's Articles of Association. Through the GMS, shareholders can receive important information regarding the Company and exercise their rights in connection with the Company's decision making.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Hak yang dimiliki pemegang saham diantaranya meliputi:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai:
   a. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
   b. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
   c. Remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
   d. Penggunaan laba;
   e. Penunjukan kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;

Rights and Authority of Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities who legally own shares of the Company. The rights of shareholders includes:

1. The right to approve matters at the General Meeting of Shareholders (GMS), including:
   a. Amendments to the Company's Articles of Association;
   b. Appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   c. Remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   d. Proceed of profits;
   e. Appointment of a public accounting firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements;

f. Hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

2. Hak untuk mengusulkan agenda RUPS;
3. Hak untuk meminta diselenggarakannya RUPS;
4. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS;
5. Hak untuk meminta data Perseroan.

f. Other matters duly submitted at the GMS in accordance with the Articles of Association and the Financial Services Authority (OJK) regulations.

2. The right to propose agenda items for the GMS;
3. The right to request the convening of a GMS;
4. The right to attend and vote at the GMS;
5. The right to request Company data.

Hubungan dengan Pemegang Saham dan Perlakuan yang Setara bagi Seluruh Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan pertumbuhan kegiatan operasi yang berkelanjutan berdasarkan standar bisnis yang profesional sehingga Perseroan dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi pemegang saham serta memperlakukan pemegang saham dengan adil.

Perseroan memberikan perlakuan yang setara kepada pemegang saham dan investor untuk dapat menggunakan hak-haknya sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berhak mengeluarkan suara sesuai dengan klasifikasi dan jumlah atau persentase saham yang dimilikinya.

Setiap pemegang saham berhak memperoleh informasi mengenai Perseroan. Segala informasi yang berkaitan dengan pemegang saham diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan diberikan atas sepengetahuan dan persetujuan Direksi.

Setiap pemegang saham harus tunduk kepada Anggaran Dasar Perseroan dan semua keputusan yang diambil secara sah dalam RUPS.

Perseroan membatasi campur tangan pemegang saham dalam kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Termasuk pengertian dalam campur tangan adalah tindakan atau arahan yang secara langsung maupun tidak langsung memberi pengaruh terhadap tindakan pengurusan Perseroan atau terhadap pengambilan keputusan yang menjadi wewenang Direksi. Terkait penetapan dividen akan dilakukan oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Shareholder Relations and Equal Treatment for All Shareholders

The Company is committed to achieve sustainable operational growth based on professional business standards to optimize contributions to shareholders while ensuring fair treatment of all shareholders.

The Company ensure that all shareholders and investors are treated equally and can exercise their rights in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations. Each shareholder at the General Meeting of Shareholders (GMS) has the right to vote based on their share classification and ownership percentage.

Every shareholder is entitled to obtain information about the Company. All shareholder-related information is provided in compliance with applicable regulations and with the knowledge and approval of the Board of Directors.

All shareholders must adhere to the Company's Articles of Association and all legally made decisions at the GMS.

The Company limits shareholder interference in its operational activities, which are the responsibility of the Board of Directors, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations. Interference includes any direct or indirect actions or directives that influence the Company's management decisions, which fall under the authority of the Board of Directors. Decisions regarding dividend distribution will be determined by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.



Akses Informasi Kepada Pemegang Saham

Akses Informasi yang disediakan Perseroan melalui:

1. RUPS, merupakan wadah bagi Perseroan untuk menyampaikan laporan dan informasi Perseroan, di mana Pemegang Saham dapat berpartisipasi secara langsung dalam mengambil keputusan;
2. *Website* Perseroan (www.sillomaritime.com);
3. *Website* IDX (www.idx.co.id);
4. Paparan publik yang dilakukan oleh perusahaan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun baik melalui penyelenggaraan paparan publik maupun penyampaian materi paparan publik di idxnet sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan BEI Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Perusahaan Publik.

Access to Information for Shareholders

The Company provides access to information through:

1. The GMS, which serves as a platform for the Company to present reports and information, allowing shareholders to participate directly in decision-making;
2. The Company's website (www.sillomaritime.com);
3. The IDX website (www.idx.co.id);
4. Public Expose, conducted at least once a year through public presentations or by submitting public exposure materials via IDXNet, in accordance with IDX Regulation No. I-E regarding Public Company Information Disclosure Obligations.

Jenis RUPS

Anggaran Dasar Perseroan memberlakukan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan, yang wajib diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir dan RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila dirasakan perlu.

Pelaksanaan RUPS Tahunan ataupun RUPS Luar Biasa dilakukan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

GMS Type

Company's Articles of Association enforce 2 (two) types of GMS, namely Annual GMS, which must be held no later than 6 (six) months after the end of Company's Fiscal Year and Extraordinary GMS which can be held at any time if deemed necessary.

Implementation of Annual GMS or Extraordinary GMS is carried out in accordance with the provisions of Company's Articles of Association and OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Company.

Pelaksanaan RUPS di Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perusahaan melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 11 Juni 2024, dengan informasi sebagai berikut:

Implementation of GMS in 2024

In 2024, the Company held 1 (one) the General Meeting of Shareholders (GMS), which took place on June 11, 2024, for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). with the following information:

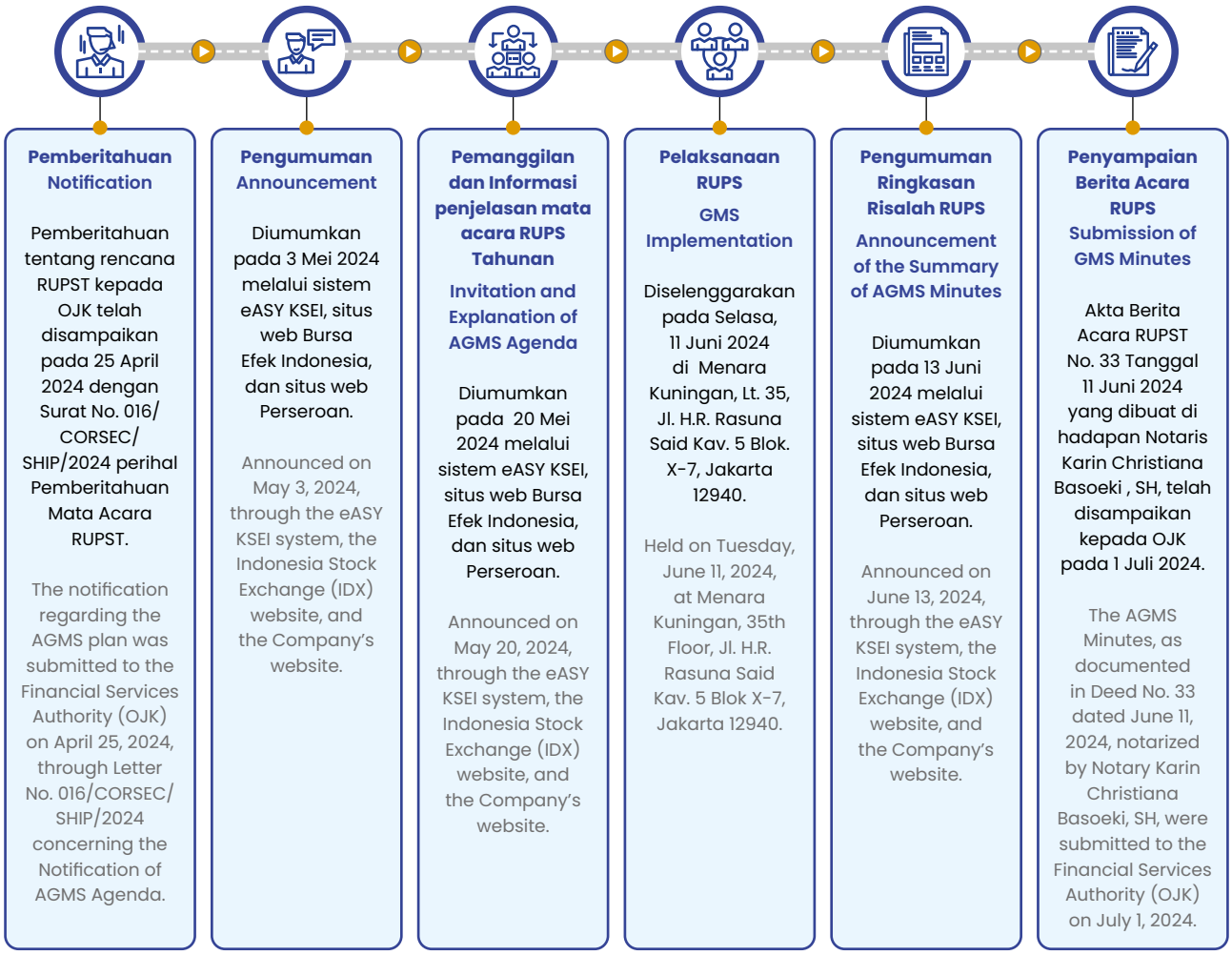

Pemberitahuan
Notification

Pemberitahuan tentang rencana RUPST kepada OJK telah disampaikan pada 25 April 2024 dengan Surat No. 016/ CORSEC/ SHIP/2024 perihal Pemberitahuan Mata Acara RUPST.

The notification regarding the AGMS plan was submitted to the Financial Services Authority (OJK) on April 25, 2024, through Letter No. 016/CORSEC/ SHIP/2024 concerning the Notification of AGMS Agenda.

Pengumuman
Announcement

Diumumkan pada 3 Mei 2024 melalui sistem eASY KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.

Announced on May 3, 2024, through the eASY KSEI system, the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, and the Company's website.

Pemanggilan dan Informasi penjelasan mata acara RUPS Tahunan
Invitation and Explanation of AGMS Agenda

Diumumkan pada 20 Mei 2024 melalui sistem eASY KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.

Announced on May 20, 2024, through the eASY KSEI system, the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, and the Company's website.

Pelaksanaan RUPS
GMS Implementation

Diselenggarakan pada Selasa, 11 Juni 2024 di Menara Kuningan, Lt. 35, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 5 Blok. X-7, Jakarta 12940.

Held on Tuesday, June 11, 2024, at Menara Kuningan, 35th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 5 Blok X-7, Jakarta 12940.

Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS
Announcement of the Summary of AGMS Minutes

Diumumkan pada 13 Juni 2024 melalui sistem eASY KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.

Announced on June 13, 2024, through the eASY KSEI system, the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, and the Company's website.

Penyampaian Berita Acara RUPS
Submission of GMS Minutes

Akta Berita Acara RUPST No. 33 Tanggal 11 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Karin Christiana Basoeki , SH, telah disampaikan kepada OJK pada 1 Juli 2024.

The AGMS Minutes, as documented in Deed No. 33 dated June 11, 2024, notarized by Notary Karin Christiana Basoeki, SH, were submitted to the Financial Services Authority (OJK) on July 1, 2024.

RUPS Tahunan

1. Waktu dan Tempat
   a. Hari/Tanggal : Selasa, 11 Juni 2024
   b. Tempat : Menara Kuningan, Lt. 35
      Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 5
      Blok. X-7, Jakarta 12940

2. Kuorum
   RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham dan/ atau perwakilan/kuasa dari pemegang saham sebanyak 2.567.793.100 saham atau 94,4114472% dari 2.719.790.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian, ketentuan kuorum yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah dipenuhi dan karenanya RUPS Tahunan adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Annual GMS

1. Time and Place
   a. Day/Date : Tuesday, June 11, 2024
   b. Place : Kuningan Tower, 35th Floor,
      Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 5
      Blok. X-7, Jakarta 12940

2. Quorum
   The Annual GMS was attended by shareholders and/ or representatives/proxies of shareholders amounting to 2,567,793,100 shares, which is 94.4114472% of the 2,719,790,000 shares that have been issued by the Company. Thus, the quorum provisions required in the Company's Articles of Association have been fulfilled; therefore, the Annual GMS is valid and can make binding decisions.

3. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi
Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:
   - Djunggu Sitorus selaku Komisaris Independen Perseroan
   - Herjati selaku Direktur Utama Perseroan
   - Hans Raymond Ekajaya selaku Direktur Perseroan

4. Kesempatan Tanya Jawab dalam RUPS Tahunan 2024
Sebelum pengambilan keputusan Mata Acara Rapat, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan di setiap mata acara RUPST yang dibicarakan.

5. Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPS Tahunan 2024
Mekanisme pengambilan keputusan RUPS yang ditetapkan oleh Perseroan adalah melalui musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah tidak mencapai kesepakatan, maka dilaksanakan pemungutan suara dengan menunjuk pihak independen Perseroan, yaitu Notaris Karin Christiana Basoeki, SH, dan Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom untuk melakukan perhitungan suara.

3. The presence of the Board of Commissioners and Directors
The 2024 Annual GMS was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors, namely:
   - Independent Commissioner: Djunggu Sitorus
   - President Director: Herjati
   - Director: Hans Raymond Ekajaya

4. Question and Answer Session in the 2024 AGMS
Before making decisions on each agenda item, the Chairperson of the Meeting provides an opportunity for shareholders or their proxies to ask questions regarding the agenda being discussed.

5. Decision Making Mechanism in the 2024 AGMS
The Company's decision-making mechanism in the AGMS is based on deliberation to reach a consensus. If consensus is not achieved, voting will be conducted, with an independent party appointed by the Company, namely Notary Karin Christiana Basoeki, SH, and the Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom which is responsible for vote counting.

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 2024
The 2024 Annual GMS Agenda and Resolutions

Agenda 1

Persetujuan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan Tahunan
Approval Annual Report, Sustainability Report and Annual Financial Statements

Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Direksi serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, rencana kerja Perseroan untuk tahun buku 2024 serta selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan. Approve the Company's Annual Report and Sustainability Report for the Financial Year ended on 31 December 2023, including the approval and ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company, the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended on 31 December 2023, the Company's work plan for the 2024 financial year and grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out in the financial year ended on 31 December 2023, provided that the management and supervisory actions are reflected in the approved Annual Report, Sustainability Report, and Consolidated Financial Statements of the Company.	Telah direalisasikan Has been realized

Agenda 2

Persetujuan Penggunaan Laba Bersih

Approval for the proceed of the Company's net profit

Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut: • Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar USD 18.473.315 (delapan belas juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu tiga ratus lima belas US Dollar) dimana: - sebesar USD 3.354.039 (tiga juta tiga ratus lima puluh empat ribu tiga puluh sembilan US Dollar) atau ekuivalen sebesar Rp 54.395.800.000 (lima puluh empat miliar tiga ratus sembilan puluh lima juta delapan ratus ribu Rupiah) atau Rp 20 (dua puluh Rupiah) per lembar saham ditetapkan sebagai Dividen Tunai; - sebesar USD 100.000 (seratus ribu US Dollar) atau ekuivalen Rp 1.621.800.000 (satu miliar enam ratus dua puluh satu juta delapan ratus ribu Rupiah) akan digunakan sebagai Dana Cadangan; dan - sebesar USD 15.019.276 (lima belas juta sembilan belas ribu dua ratus tujuh puluh enam US Dollar) atau ekuivalen Rp 243.582.622.670 (dua ratus empat puluh tiga miliar lima ratus delapan puluh dua juta enam ratus dua puluh dua ribu enam ratus tujuh puluh Rupiah) dicatat sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan. serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran Dividen Tunai termasuk sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Approve the proceed of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2023, as follows: • Authorize the Board of Directors to use the Company's net profit for the financial year ended on December 31st, 2023 with the amount of USD 18,473,315 (eighteen million four hundred seventy three thousand three hundred and fifteen US Dollars) as follows: - USD 3,354,039 (three million three hundred fifty four thousand thirty nine US Dollars) or equivalent to IDR 54,395,800,000 (fifty four billion three hundred ninety five million eight hundred thousand Rupiah) or IDR 20 per share, determined as the Cash Dividends; - USD 100,000 (one hundred thousand US Dollar) or equivalent to IDR 1.621.800.000 (one billion six hundred twenty one million eight hundred thousand Rupiah) will be used as Reserve Funds; and - USD 15,019,276 (fifteen million nineteen thousand two hundred and seventy six US Dollars) or equivalent to IDR 243,582,622,670 (two hundred forty three billion five hundred eighty two million six hundred twenty two thousand six hundred and seventy Rupiah) recorded as retained earnings for the Company's operational activities. and authorize the Board of Directors to determine the procedures for Cash Dividends payment in accordance with the applicable regulations.	Telah direalisasikan Has been realized

Agenda 3

Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik

Approval for appointment of the Public Accountant and /or Public Accounting Firm

Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium, menunjuk AP dan/atau KAP pengganti serta persyaratan lain dari penunjukkan tersebut. Approve the appointment of Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm as the Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Report for the 2024 financial year and provide authority to the Company's Directors to determine the amount of honorarium, appoint a replacement on the AP and/or KAP as well as other requirements.	Telah direalisasikan Has been realized

Agenda 4

Memberikan Kuasa dan Wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris atas Nama RUPS untuk Menetapkan Besarnya Gaji dan/atau Honorarium Berikut Tunjangan Lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Grant the power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or honorarium, and also other allowances for the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Menyetujui untuk memberikan gaji atau honorarium untuk Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya USD 375.000 (tiga ratus tujuh puluh lima ribu US Dollar) atau ekuivalen dengan Rp 6.081.750.000 (enam miliar delapan puluh satu juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah) untuk periode bulan Juli 2024 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2025 dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menentukan besaran dan menetapkan gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk periode bulan Juli 2024 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2025. Approve the amount of salary or honorarium for the Company's Board of Commissioners no more than USD 375,000 (three hundred seventy five thousand US Dollar) or equivalent to IDR 6,081,750,000 (six billion eighty one million seven hundred and fifty thousand Rupiah) for the period of July 2024 until the closing of the next Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025 and authorize the Company's Board of Commissioners, to determine the amount of salary and other allowances for each member of the Company's Board of Directors for the period of July 2024 until the closing of the next Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025.	Telah direalisasikan Has been realized

Agenda 5

Persetujuan atas Perubahan Susunan Pengurus

Change in the composition of the Company's management

Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Menyetujui: a. Pengunduran diri Bapak Bartolomeus Christopher Ekajaya dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada beliau dengan diiringi rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala jerih payah dan jasa-jasanya pada Perseroan, dan berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; b. Pengangkatan Bapak Eddy Wirajaya selaku Direktur Perseroan dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan anggota Direksi lainnya sebagaimana ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 8 tanggal 10 Agustus 2020 yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun kelima sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu; c. Pengangkatan Bapak Bartolomeus Christopher Ekajaya selaku Komisaris Perseroan dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan anggota Komisaris lainnya sebagaimana ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 8 tanggal 10 Agustus 2020 yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun kelima sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Sehingga setelah dilakukan perubahan, susunan Pengurus menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Sutanto Komisaris : Bartolomeus Christopher Ekajaya Komisaris (Independen) : Djunggu Sitorus **Direksi** Direktur Utama (Independen) : Herjati Direktur (Keuangan) : Hans Raymond Ekajaya Direktur (Operasional) : Eddy Wirajaya	Telah direalisasikan Has been realized

Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Approve: a. The resignation of Mr. Bartolomeus Christopher Ekajaya from his position as Director of the Company by granting him full release and discharge (acquit et de charge) and express deepest gratitude for all his hard work and services to the Company, effective as of the closing of this Meeting; b. The appointment of Mr. Eddy Wirajaya as Director of the Company with a term of office following the terms of office of other members of the Board of Directors as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 8 dated 10 August 2020, which is from the closing of the Meeting until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders after the Annual General Meeting of Shareholders in 2020, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time; c. The appointment of Mr. Bartolomeus Christopher Ekajaya as Commissioner of the Company with a term of office following the terms of office of other Commissioners as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 8 dated 10 August 2020, which is from the closing of the Meeting until the closing of fifth Annual General Meeting of Shareholders after the Annual General Meeting of Shareholders in 2020, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time. After the changes were made, the composition of the Management became as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner : Sutanto Commissioner : Bartolomeus Christopher Ekajaya Commissioner (Independent) : Djunggu Sitorus **Directors** President Director (Independent) : Herjati Director (Finance) : Hans Raymond Ekajaya Director (Operations) : Eddy Wirajaya.	Telah direalisasikan Has been realized

Agenda 6

Persetujuan atas Penjaminan Seluruh atau Sebagian Besar Aset Perseroan, termasuk Memberikan Jaminan Perusahaan
The approval to pledge several or entire assets of the Company, including to provide a corporate guarantee

Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Menyetujui untuk memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan atas rencana Perseroan untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar aset Perseroan termasuk untuk memberikan jaminan perusahaan guna menjamin fasilitas pinjaman baik dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dengan nilai lebih dari 50% dari kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, dengan tidak mengesampingkan tata cara dan ketentuan-ketentuan dalam peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Approve the Board of Directors of the Company to pledge several or entire assets of the Company, including to provide a corporate guarantee to secure a loan facility from a bank or other financial institution, with a value of more than 50% of the Company's net assets in a financial year, whether in 1 (one) or more transaction, both related or not, without ignoring the procedures and provisions in the regulation of the Financial Services Authority.	Telah direalisasikan Has been realized

Realisasi Pelaksanaan Keputusan RUPS 2023

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Juni 2023. Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa telah direalisasikan dengan baik sebagaimana diuraikan berikut:

Keputusan RUPS Tahunan 2023

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Direksi, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, rencana kerja Perseroan untuk tahun buku 2023 serta selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

2. Menyetujui penetapan penggunaan laba tahun 2022 sebagai berikut:
   Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD18.887.878 di mana:
   - Sebesar USD3.185.192 atau ekuivalen sebesar Rp47.596.325.000 atau Rp17,5 per lembar saham ditetapkan sebagai dividen tunai;
   - Sebesar USD100.000 atau ekuivalen Rp1.494.300.000 akan digunakan sebagai dana cadangan;
   - Sebesar USD15.602.686 atau ekuivalen Rp233.150.935.954 dicatat sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan.

   Serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termasuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3 a. Menyetujui melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kantor akuntan publik dan/atau akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 sesuai ketentuan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa kantor akuntan publik dan/atau akuntan publik yang akan ditunjuk memenuhi kriteria atau batasan sebagai berikut:

Realization of the 2023 GMS Resolutions

The Company has conducted the Annual GMS and the Extraordinary GMS on June 20, 2023. All resolutions from the AGMS and EGMS have been successfully implemented as outlined below:

The 2023 Annual GMS Resolutions

1. Approving the Company's Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2022, including the approval and validation of the Financial Statements, the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ended on 31 December 2022, the Company's work plan for the 2023 fiscal year and subsequently granting discharge and release of the full responsibility (acquit et de charge) to the entire members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions taken in the fiscal year ended on 31 December 2022.

2. Approved the proceed of net profit for 2022 as follows. Authorizing the Board of Directors to allocate the Company's net profit for the fiscal year ended on 31 December 2022 in the amount of USD18,887,878 as follows:

   - An amount of USD3,185,192 or an equivalent of Rp47,596,325,000 or Rp17.5 per share is allocated as a cash dividend;
   - An amount of USD100,000 or equivalent to Rp1,494,300,000 will be used as reserve funds;
   - An amount of USD15,602,686 or equivalent to Rp233,150,935,954 will be recorded as retained earnings for the Company's operational activities.

   Granting power and authority to the Board of Directors to arrange the procedures of distributing cash dividend in accordance with the applicable laws and regulations.

3 a. Approved to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a public accounting firm and/or public accountant that is registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year in accordance with applicable regulations, provided that the public accounting firm and/or public accountant to be appointed meet the following criteria or limitation:

1) Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
2) Memiliki pengalaman dan kompetensi dalam melakukan audit Laporan Keuangan yang bergerak di bidang pelayaran.
3) Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.
4) Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, Direktur dan/atau Komisaris Perseroan.

b. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran honorarium, menunjuk akuntan pengganti serta persyaratan lain dari penunjukan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

4 a. Menyetujui memberikan gaji atau honorarium untuk Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya USD300.000 atau ekuivalen dengan Rp4.482.900.000 untuk periode bulan Juli 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2024; serta

b. Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menentukan besaran dan menetapkan gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk periode bulan Juli 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2024.

Keputusan RUPS Luar Biasa 2023

1. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan atas rencana Perseroan untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar aset Perseroan, termasuk untuk memberikan jaminan perusahaan guna menjamin fasilitas pinjaman, baik dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dengan nilai lebih dari 50% dari kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, dengan tidak mengesampingkan tata cara dan ketentuan-ketentuan dalam peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara spesifik terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020.

1) Registered with the Financial Services Authority.
2) Have experience and competence in auditing Financial Statements of a company operating in the shipping sector.
3) Have no conflict of interest with the Company.
4) Not involved in any cases with the Company, subsidiaries, affiliates, Directors, and/or Commissioners of the Company.

b. Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium amount, appoint a replacement accountant, and meet other requirements due to such appointment in accordance with applicable regulations.

4 a. Approved to provide a maximum salary or honorarium for the Company's Board of Commissioners amounting to USD300,000 or equivalent to Rp4,482,900,000 for the period from July 2023 to the closing of the next Annual GMS in 2024; and

b. Approved to grant power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount and specify the salary and allowances for each member of the Company's Board of Directors for the period from July 2023 to the closing of the next Annual GMS in 2024.

The 2023 Extraordinary GMS Resolutions

1. Approved the Company's plan made by the Board of Directors to guarantee all or most of the Company's assets, including to provide a corporate guarantee in order to ensure loan facilities from banks and other financial institutions with a value of more than 50% of the Company's net worth in one fiscal year, either within 1 transaction or more, whether related to each other or not, without prejudice to the procedures and provisions in the Financial Services Authority regulations.
2. Approved the amendments to the Company's Articles of Association specifically related to the purposes and objectives as well as business activities to be adjusted to the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan bertanggung jawab memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara menyeluruh. Dewan Komisaris juga melakukan fungsi pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan perusahaan untuk memastikan perusahaan menjalankan usahanya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, memberikan saran, nasihat, dan rekomendasi kepada Direksi terkait isu maupun permasalahan tertentu.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris berdasarkan POJK No. 33/2014, yaitu:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:
      i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS; dan
      iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;

Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners is responsible to ensure that the Company has implemented GCG in a comprehensive manner. The BOC also performs the supervise function to the Company's management activities performed by the BOD to ensure that the Company runs its business in accordance with the stipulated objectives and provides suggestions, advice, and recommendations to the BOD regarding certain issues or problems.

Legal Basis

1. The Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Company's Articles of Association.

Appointment Criteria for the Board of Commissioners

The criteria for the Board of Commissioners appointment are as set forth under POJK 33/2014 as follows:

1. have good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
2. within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship:
   a. has never been declared bankrupt;
   b. has never been performed as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
   c. has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
   d. has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each directorship:
      i. has never been convened an Annual General Meeting of Shareholders,
      ii. his/her accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
      iii. caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/ or financial reports to the Financial Service Authority;

3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Keanggotaan Dewan Komisaris

Di tahun 2024 Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga anggota yang meliputi 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen dengan komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

3. have a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations; and
4. have a good knowledge and/or competence required by the Company.

Membership Of Board Of Commissioners

In 2024, the Company's Board of Commissioners consists of three members, including 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner with the composition of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period
Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 8 tanggal 10 Agustus 2020. Deed of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 8, dated August 10, 2020.	2020-2025	Periode ke-2 2nd period
Bartolomeus Christopher Ekajaya	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 34 tanggal 11 Juni 2024. Deed of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 34, dated June 11, 2024.	2024-2025	Periode ke-1 1st Period
Djunggu Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 8 tanggal 10 Agustus 2020. Deed of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 8, dated August 10, 2020.	2020-2025	Periode ke-2 2nd Period

Fit and Proper Test

Pengangkatan Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh RUPS telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*), yang sesuai dengan POJK No. 33/2014, Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait.

Hingga akhir tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kepatutan dan kelayakan. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pengangkatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 (lima) dan dapat diangkat kembali dengan merujuk pada keputusan RUPS. Ketentuan ini juga berlaku untuk Komisaris Independen yang diangkat sesuai keputusan RUPS.

Fit and Proper Test

The appointment of the Board of Commissioners as determined by the GMS has met the criteria and requirements in the fit and proper test, in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/2014, the Company's Articles of Association, and other relevant regulations and provisions.

As of the end of 2024, all members of the Company's Board of Commissioners have fulfilled the required fit and proper test criteria and requirements. All members possess adequate integrity, competence, and a professional reputation.

Board of Commissioners Term of Office

The term of office of members of Board of Commissioners is appointed for a period of 5 (five) years from the appointment until the close of the 5th (fifth) Annual GMS and can be reappointed by referring to the GMS Resolutions. This provision also applies to Independent Commissioners who are appointed pursuant to a GMS decision.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris;
4. Membentuk komite lainnya sesuai dengan kebutuhan Perseroan;
5. Meminta penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

In carrying out its duties, the BOC is obliged to:

1. Supervise the management policy, the Company's general management, either regarding the Company or the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors;
2. Under certain circumstances, the Board of Commissioners is required to hold the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association;
3. Evaluate the performance of Audit Committees and Nomination and Remuneration Committee which assist the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
4. Establish other committees in accordance with Company's interest;
5. Request for an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners.

Pedoman Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki peran yang sangat strategis dalam mengawasi jalannya usaha Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang mengatur terkait dengan tugas dan tanggung jawab, wewenang, serta etika kerja Dewan Komisaris. Pedoman Komisaris ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *best practices* serta ditinjau secara berkala serta mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Manual of the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has a very strategic role in supervising the performance of the Company's business. The Company's Board of Commissioners has a Manual of the Board of Commissioners which outlines the organization, duties and responsibilities, authorities, and work ethics of the Board of Commissioners. This Manual of the Board of Commissioners is prepared based on the applicable regulations including the Regulations of the Financial Services Authority (OJK) and best practices and is reviewed periodically and is binding for each member of the Board of Commissioners.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan Dewan Komisaris adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan individual anggota Dewan Komisaris berpotensi untuk bertentangan dengan kepentingan Perseroan untuk meraih laba, meningkatkan nilai Perseroan, mencapai visi dan menjalankan misi Perseroan serta melaksanakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris Perseroan mematuhi ketentuan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Beberapa prinsip yang dianut untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya.

Management of Conflict of Interests of the Board of Commissioners

A conflict of interest within the Board of Commissioners refers to a specific condition in which the individual interests of a member of the Board of Commissioners may potentially contradict the Company's interests in generating profit, enhancing Company value, achieving its vision, executing its mission, and implementing resolutions from the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company's Board of Commissioners adheres to the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. Several key principles upheld to prevent conflicts of interest and their subsequent implications include the following:

1. The Board of Commissioners avoids conflicts of interest in the execution of its duties. The Board

Dewan Komisaris tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait;
2. Dewan Komisaris menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam tugas pengawasan Perseroan;
3. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan dan Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan.

of Commissioners shall not exploit its position for personal gain or for the benefit of related individuals or parties;
2. The Board of Commissioners refrains from any activities that may compromise its independence in overseeing the Company;
3. In the event of a conflict of interest, it must be disclosed, and the concerned member of the Board of Commissioners must abstain from participating in the Company's decision-making process.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 2 (dua) bulan serta rapat gabungan dengan Direksi sekurang-kurangnya sekali setiap 4 (empat) bulan.

Pelaksanaan Rapat

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners Meetings

Meeting Policy

The Board of Commissioners meeting is held at least once every 2 (two) months and a joint meeting with the Board of Directors at least once every 4 (four) months.

Meeting Implementation

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors, with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) Attendance	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) Attendance
Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	6	100.00	3	100.00
Bartolomeus Christopher Ekajaya*	Komisaris Commissioner	3	50.00	2	66.67
Djunggu Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100.00	3	100.00

*Bapak Bartolomeus Christopher Ekajaya menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak RUPST tanggal 11 Juni 2024
*Mr. Bartolomeus Christopher Ekajaya serves as the Company's Commissioner since AGMS on June 11, 2024

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur dan Pihak Penilai

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara mandiri. Evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dan hasilnya disampaikan dalam RUPS.

Board of Commissioners Performance Assessment

Procedure and Assessor

The Board of Commissioners conducts a self-assessment of its performance. The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted annually, and the results are presented at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Kriteria dan Hasil Penilaian

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan melalui *self-assessment*, di mana masing-masing anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerja Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris di tahun 2024 menunjukkan bahwa masing-masing anggota telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan kontribusi kepada Perusahaan melalui pandangan, masukan dan nasihat kepada Direksi, serta senantiasa memastikan Direksi melakukan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko dengan baik dan efektif. Dewan Komisaris juga telah menyampaikan laporan atas tugas pengawasan pada pelaksanaan RUPS.

Assessment Criteria and Results

The Board of Commissioners' assessment is conducted through self-assessment, where each member evaluates the performance of the Board of Commissioner.

The 2024 performance assessment of the Board of Commissioners indicates that each member has effectively fulfilled their duties and responsibilities, contributing to the Company by providing insights, input, and advice to the Board of Directors. Additionally, they have ensured that the Board of Directors implements internal control systems and risk management effectively. The Board of Commissioners has also submitted a supervisory report at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, saat ini Dewan Komisaris didukung oleh 2 (dua) Komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur dan Pihak Penilai

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian kinerja terhadap Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi secara periodik dengan tujuan untuk menilai dan mengevaluasi keefektifan pelaksanaan tugas komite-komite tersebut.

Kriteria dan Hasil Penilaian

Kriteria penilaian mengacu pada pemenuhan tugas dan tanggung jawab, serta kualitas pemberian saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan penilaian terhadap Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dengan hasil sebagai berikut:

Komite Audit

Dewan Komisaris memandang Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku selama tahun buku 2024.

Hal tersebut antara lain terlihat dari proses audit terhadap Laporan Keuangan secara efektif, penerapan sistem pengendalian internal, serta penerapan sistem manajemen risiko.

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Committees

In carrying out its duties and responsibilities, currently the Board of Commissioners is supported by 2 (two) Committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Procedure and Assessor

The Board of Commissioners conducts periodic performance evaluations of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to assess and evaluate the effectiveness of their functions.

Assessment Criteria and Results

The assessment criteria are based on the fulfillment of duties and responsibilities, as well as the quality of advice and recommendations provided to the Board of Commissioners. In 2024, the Board of Commissioners conducted assessments of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, with the following results:

Audit Committee

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities well, in accordance with the applicable work guidelines throughout the 2024 fiscal year.

This is reflected in the effective audit process of financial reports, the implementation of internal control systems, and the application of risk management systems.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif. Realisasi pelaksanaan tugas terlihat dari efektivitas penerapan sistem dan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan restrukturisasi susunan pengurus Perseroan pada tahun 2024.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik di antaranya:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini adalah 3 (tiga) orang, di mana 1 (satu) orang di antaranya menjabat sebagai Komisaris Independen.

Dengan demikian, komposisi tersebut telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, di mana jumlah Komisaris Independen wajib paling sedikit 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Keberadaan Komisaris Independen di Perusahaan

Per 31 Desember 2024, Komisaris Independen dijabat oleh Djunggu Sitorus yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 8 tanggal 10 Agustus 2020.

Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan tidak mempunyai hubungan keuangan, kepengurusan, serta hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan, sehingga dapat melaksanakan tugas secara independen dan objektif.

Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities effectively. The implementation of its functions reflected in the effectiveness of the remuneration system and policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors and restructuration of the Company's Board member in 2024.

Independent Commissioners

An independent commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the issuer or public company. To qualify as an independent commissioner, a person must satisfy the following criteria, as outlined in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the issuer or public company:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner.
- Does not own shares either directly or indirectly in the Company.
- Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.
- Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.

The current number of members of the Board of Commissioners is 3 (three) people, of which 1 (one) person serves as an Independent Commissioner.

Accordingly, this composition complies with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which requires that at least 30% of the total members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Existence of Independent Commissioner in the Company

As of December 31, 2024, the position of Independent Commissioner was held by Djunggu Sitorus who was appointed based on the Deed of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 8, dated August 10, 2020.

Independence of the Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner has no financial, managerial, or familial relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Company's Shareholders. This ensures that they can perform their duties independently and objectively.

Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk memastikan seluruh aktivitas operasional Perseroan berlangsung sesuai dengan rencana dan mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria Pengangkatan Direksi

Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria yang sebagaimana ditetapkan oleh POJK 33/2014 yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS; dan
      iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan keuangan kepada Otoritas jasa keuangan.

Board of Directors

The Board of Directors is an authorized organ of the Company and is fully responsible for the management of the Company to ensure that all of the Company's operational activities take place in accordance with the plan and are able to achieve the targets that have been set. The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS.

Legal Basis

1. The Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Company's Articles of Association.

Board of Directors Appointment Criteria

The Company's Board of Directors has fulfilled the following criteria as stipulated by POJK 33/2014:

1. Have good morals and integrity as well as capable of doing legal action;
2. Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners that is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Has never been punished for committing criminal acts that are detrimental to state finances and/or relating to the financial sector; and
   d. Has never been a member of the Board of Directors and/or any member of the Board of Commissioners during his tenure:
      i. Has never convened an annual GMS;
      ii. His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not granted responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
      iii. Has caused a company that has obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority not to fulfill its obligation to submit an Annual Report and/or Financial Statement to the Financial Services Authority.

3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang dibutuhkan Perseroan.

Keanggotaan Direksi

Di tahun 2024 Direksi Perseroan terdiri dari tiga anggota yang meliputi 1 (satu) Direktur Utama dan 2 (dua) Direktur. Berikut komposisi Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2024:

3. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
4. Have knowledge and/or expertise required by the Company.

Membership of Board of Directors

In 2024, the Company's Board of Directors consists of three members including 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. The following is the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period
Herjati	Direktur Utama (Independen) President Director (Independent)	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 8 tanggal 10 Agustus 2020. Deed of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 8, dated August 10, 2020.	2020- 2025	Periode ke-2 2nd period
Hans Raymond Ekajaya	Direktur Keuangan Director of Finance	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 8 tanggal 10 Agustus 2020. Deed of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 8, dated August 10, 2020.	2020- 2025	Periode ke-2 2nd period
Eddy Wirajaya	Direktur Operasional dan Pemasaran Director of Operations and Marketing	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. No. 34 tanggal 11 Juni 2024. Deed of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 34, dated June 11, 2024	2024- 2025	Periode ke-1 1st Period

Fit and Proper Test

Mekanisme pengangkatan Direksi yang ditetapkan oleh RUPS telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*), yang sesuai dengan POJK No. 33/2014, Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait.

Hingga akhir tahun 2024, seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kepatutan dan kelayakan. Seluruh anggota Direksi Perseroan memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai.

Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pengangkatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 (lima) dan dapat diangkat kembali dengan merujuk pada keputusan RUPS.

Fit and Proper Test

The appointment mechanism of the Board of Directors, as determined by the General Meeting of Shareholders (GMS), has met the criteria and requirements stipulated in the fit and proper test, in accordance with POJK No. 33/2014, the Company's Articles of Association, and other relevant regulations.

Until the end of 2024, all members of the Company's Board of Directors have met the criteria and requirements set out in the fit and proper test. All members of the Board of Directors possess adequate integrity, competence, and reputation.

Board of Directors' Term of Office

The term of office of the Board of Directors Members is appointed for a period of 5 (five) years from the appointment to the closing of the 5th (five) Annual GMS and can be reappointed by referring to the resolution of the GMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara lebih sistematis, efisien, dan efektif.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi, adalah sebagai berikut:

- **Direktur Utama (Herjati)**
  Mengkoordinasikan seluruh tugas dan tanggung jawab Direksi yaitu mencakup:
  1. Mengkoordinasikan seluruh fungsi tentang pencapaian target kinerja dan penyusunan rencana kerja Perseroan;
  2. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan terkait bidang pemasaran, keuangan, dan operasional;
  3. Memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan kontrak dengan mengupayakan utilisasi dan efisiensi yang optimal; serta
  4. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan keuangan untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tujuan Perseroan.

- **Direktur Keuangan (Hans Raymond Ekajaya)**
  Bertanggung jawab di bidang keuangan dan akuntansi yaitu mencakup:
  1. Melakukan pengawasan dan perencanaan di bidang keuangan dan akuntansi secara periodik, seperti:
     a. Kebijakan anggaran;
     b. Perbendaharaan dan akuntansi;
     c. Investasi dan pendanaan; serta
  2. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan di lingkungan Divisi Keuangan agar tercapai target biaya, mutu, serta waktu yang telah ditetapkan.

- **Direktur Operasional dan Pemasaran (Eddy Wirajaya)**
  Bertanggung jawab di bidang operasional dan pemasaran yaitu mencakup:
  1. Memastikan bahwa aktivitas docking, baik untuk perbaikan maupun perawatan, telah dilakukan secara efisien;
  2. Memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional termasuk *quality*, *health*, *safety*, *and environment* (QHSE) sesuai dengan ketentuan *charter*/kontrak;
  3. Memastikan kapal dapat *on-hire* tepat waktu sesuai kontrak;
  4. Mengupayakan setiap kapal mendapatkan perpanjangan kontrak;

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The distribution of duties among the members of the Board of Directors is carried out to ensure the implementation and continuity of the Company's future objectives in a more systematic, efficient, and effective manner.

The scope of duties and responsibilities of each Board of Directors is as follows:

- **President Director (Herjati)**
  Coordinate all duties and responsibilities of the Board of Directors, which include:
  1. Coordinate all functions to achieve the performance goal and to prepare the Company's work plan;
  2. Lead and control the policy making related to marketing, finance, and operations;
  3. Ensure that all operational activities comply with the provisions of contract, by encouraging optimal utilization and efficiency; and
  4. Manage financial investment portfolio and financial decision to achieve maximum added value and the Company's objectives.

- **Director of Finance (Hans Raymond Ekajaya)**
  Responsible for finance and accounting, which include:
  1. Perform supervision and planning in finance and accounting periodically, including:
     a. Budget policy;
     b. Treasury and accounting;
     c. Investment and funding; and
  2. Coordinate all activities within the Finance Division in order to achieve the predetermined cost, quality, and time targets.

- **Director of Operations and Marketing (Eddy Wirajaya)**
  Responsible for operations and marketing, which include:
  1. Ensure that docking activities, both for repairs and maintenance, have been carried out efficiently;
  2. Ensure that all operational activities including quality, health, safety, and environment (QHSE) are in accordance with the provisions of the charter/contract;
  3. Ensure that the vessel can be on-hire in a timely manner according to the contract;
  4. Ensure each vessels obtain extension contract;

5. Menyusun strategi pemasaran, yaitu:
   a. Menambah armada kapal untuk menangkap peluang pasar serta aktif dalam mengikuti tender-tender penyediaan jasa perkapalan; serta
   b. Mengedepankan QHSE dalam penyediaan jasa penyewaan kapal.

5. Prepare marketing strategies, including:
   a. Procure new vessels to capture market opportunities and actively participating in tenders for shipping services; and
   b. Prioritize QHSE in providing vessel charter services.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mempunyai peran yang sangat penting dalam mengelola jalannya usaha Perseroan, sehingga diperlukan suatu pedoman kerja sebagai landasan dasar bagi Direksi dalam melaksanakan tugas tanggung jawab dan wewenangnya.

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi yang disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan serta ditinjau secara berkala dan mengikat bagi setiap anggota Direksi.

Manual of the Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Directors plays a crucial role in managing the Company's business operations. Therefore, the manual of the Board of Directors is required as a fundamental basis for the Board of Directors in executing its responsibilities, duties, and authorities.

The Company has established the Manual of the Board of Directors, which has been formulated in accordance with applicable regulations and the Company's Articles of Association. These guidelines are reviewed periodically and are binding on each member of the Board of Directors.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Benturan kepentingan Direksi merupakan kondisi tertentu di mana kepentingan pribadi Direksi berpotensi bertentangan dengan kepentingan Perseroan untuk meningkatkan nilai Perseroan, meraih laba serta pencapaian visi dan misi Perseroan.

Perseroan menerapkan beberapa prinsip untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Direksi harus menghindari adanya potensi benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya;
2. Direksi harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam pengambilan keputusan;
3. Apabila terjadi sesuatu hal, di mana kepentingan Perseroan berbenturan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka dengan persetujuan Komisaris, Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya. Apabila benturan kepentingan tersebut menyangkut semua anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Management of Conflicts of Interest

A conflict of interest within the Board of Directors refers to specific situations where a Director's personal interest may potentially conflict with the Company's interest in increasing its value, generating profit, and achieving its vision and mission.

The Company applies several principles to prevent conflicts of interest and their potential consequences, including:

1. The Board of Directors must avoid potential conflicts of interest in carrying out its duties.;
2. The Board of Directors must refrain from any activities that could affect their independence in decision-making;
3. If a situation arises where the Company's interests conflict with those of a Director, then, with the approval of the Board of Commissioners, the Company shall be represented by another member of the Board of Directors. If the conflict of interest involves all members of the Board of Directors, the Company shall be represented by the Board of Commissioners or an individual appointed by the Board of Commissioners.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala minimal 1 (satu) kali setiap bulan serta rapat gabungan dengan Direksi sekurang-kurangnya sekali setiap 4 (empat) bulan.

Board of Directors' Meeting

Meeting Policy

The Board of Directors Meeting must be held periodically at least 1 (one) time every month and a joint meeting with the Board of Directors at least once every 4 (four) months.

Pelaksanaan Rapat

Selama tahun 2024, Direksi melaksanakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Implementation

During 2024, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors, with the following levels of attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Internal Meeting		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) Attendance	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) Attendance
Herjati	Direktur Utama (Independen) President Director (Independent)	12	100.00	3	100.00
Hans Raymond Ekajaya	Direktur Keuangan Director of Finance	12	100.00	3	100.00
Eddy Wirajaya*	Direktur Operasional dan Pemasaran Director of Operations and Marketing	6	50.00	2	66.67

*Bapak Eddy Wirajaya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak RUPST tanggal 11 Juni 2024
*Mr. Eddy Wirajaya serves as the Company's Director since AGMS on June 11, 2024

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment Of The Board Of Directors

Prosedur dan Pihak Penilai

Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi secara mandiri. Evaluasi penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun dan hasilnya disampaikan dalam RUPS. Sementara, pemegang saham melakukan penilaian kinerja Direksi melalui Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan Perseroan pada saat RUPS.

Procedure and Assessment Parties

The Board of Directors conducts a self-assessment of its performance. The performance evaluation of the Board of Directors is conducted annually, and the results are presented at the General Meeting of Shareholders (GMS). Meanwhile, shareholders assess the performance of the Board of Directors through the Annual Report, Sustainability Report, and Financial Report of the Company presented in the GMS.

Kriteria dan Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Direksi dilakukan melalui *self-assessment*, di mana masing-masing anggota Direksi melakukan penilaian sendiri atas kinerja Direksi.

Penilaian kinerja Direksi di tahun 2024 menunjukkan bahwa masing-masing anggota Direksi telah menjalankan pengurusan dan pengelolaan Perseroan dengan baik sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku serta telah memberikan kontribusi kepada Perseroan sesuai dengan rencana kerja dan target yang ditetapkan sehingga mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan selama tahun 2024. Direksi juga telah menyampaikan laporan atas tugas pengurusan dan pengelolaan pada pelaksanaan RUPS.

Criteria and Results of the Board of Directors' Performance Evaluation

The Board of Directors' assessment is conducted through self-assessment, where each member evaluates the Board's performance individually.

The 2024 performance evaluation of the Board of Directors indicated that each member has effectively managed and governed the Company in accordance with the applicable working guidelines. They have contributed to the Company based on the established work plans and targets, thereby maintaining and improving the Company's performance throughout 2024. The Board of Directors has also submitted a report on management and governance duties during the GMS.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Prosedur dan Pihak Penilai

Direksi melaksanakan penilaian kinerja secara berkala terhadap organ pendukungnya, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja organ pendukung Direksi terdiri dari pemenuhan tugas dan tanggung jawab.

Hasil Penilaian

Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku selama tahun 2024. Hal ini antara lain ditunjukkan dari laporan berkala yang dapat disampaikan dengan baik dan optimal.

Performance Evaluation of the Board of Directors' Supporting Organs

Procedure and Assessment Parties

The Board of Directors periodically evaluates the performance of its supporting organs, namely the Corporate Secretary and Internal Audit.

Evaluation Criteria

The criteria used for assessing the performance of the Board of Directors' supporting organs include the fulfilment of duties and responsibilities.

Evaluation Results

The Board of Directors has assessed that the Corporate Secretary and Internal Audit have effectively carried out their duties and responsibilities in accordance with the applicable working guidelines throughout 2024. This is reflected, among others, in the timely and optimal submission of periodic reports.

Informasi Tentang Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai komite di bawah Direksi maupun penilaian kinerjanya di dalam Laporan Tahunan ini. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh Satuan Kerja yang dipimpin oleh *Division Head/General Manager/Project Manager* serta Organ Fungsional lainnya.

Information on Committees Under the Board of Directors

The Company does not have a Committee under the Board of Directors, so there is no information about the Committee under the Board of Directors or its performance assessment in this Annual Report. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by the Work Unit led by the Division Head/ General Manager/Project Manager and other Functional Organs.

Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menjaga tata kelola yang baik dan memastikan keberlanjutan perusahaan, Perseroan telah menetapkan kebijakan pelatihan yang bertujuan untuk terus meningkatkan kompetensi dan kapasitas Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pelatihan yang diberikan dapat dilakukan dengan berbagai metode yang disesuaikan, seperti seminar, *workshop*, dan *e-learning*. Kebijakan ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan guna menjalankan peran mereka dengan efektif dan efisien.

Training for the Board of Commissioners and Board of Directors

As part of the Company's commitment to maintaining GCG and ensuring business sustainability, the Company has established a training policy aimed at continuously enhancing the competence and capacity of the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities.

The training provided may be conducted through various methods, such as seminars, workshops, and e-learning, tailored to specific needs. This policy reflects the Company's commitment to ensuring that the Board of Commissioners and Board of Directors consistently possess the necessary knowledge and skills to perform their roles effectively and efficiently.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Di sepanjang tahun 2024 tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Meskipun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi tetap melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui media digital, buku, mengikuti seminar, dan media lainnya.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Perseroan melaksanakan program pengenalan perusahaan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan kedepan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk meningkatkan pemahaman Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan juga menyampaikan dokumen-dokumen penunjang lainnya antara lain Laporan Tahunan, Anggaran Dasar, dan sebagainya.

Di tahun 2024, terdapat pengangkatan Direksi baru yaitu Bapak Eddy Wirajaya sehingga Perseroan telah melaksanakan program pengenalan perusahaan untuk Direksi baru Perseroan. Sedangkan untuk anggota Dewan Komisaris yang baru yaitu Bapak Bartolomeus Christopher Ekajaya sebelumnya merupakan anggota Direksi Perseroan sehingga Perseroan tidak memberikan program pengenalan perusahaan dikarenakan beliau telah memahami kondisi Perseroan.

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk menyiapkan pimpinan Perusahaan, khususnya anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam menjalankan Perusahaan, maka Persyaratan pencalonan Dewan Komisaris dan Direksi yang akan ditetapkan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi. Dalam hal ini, Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan yang memiliki peran dalam proses pencalonan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2024, there were no competency development activities attended by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Nevertheless, the Board of Commissioners and Board of Directors keep developing their competencies independently through digital media, books, attending seminars, and other media.

Orientation Program for New Members of Board of Commissioners and Board of Directors

The Company implements an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors to provide an overview of the business activities, future corporate plans, working guidelines, and other responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

To enhance their understanding, the Company also provides supporting documents, including the Annual Report, Articles of Association, and other relevant materials.

In 2024, a new member of the Board of Directors, Mr. Eddy Wirajaya, was appointed, and the Company conducted an orientation program for him. Meanwhile, the newly appointed member of the Board of Commissioners, Mr. Bartolomeus Christopher Ekajaya, previously served as a member of the Board of Directors; therefore, the Company did not conduct an orientation program for him, as he was already familiar with the Company's operations.

Succession Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

To prepare the Company's leadership, particularly professional, integrity-driven, dedicated, and competent members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the nomination requirements for the Board of Commissioners and Board of Directors, which will be determined in the General Meeting of Shareholders (GMS), refer to the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

As stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014, proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors submitted to the GMS must consider recommendations from the Board of Commissioners or a committee responsible for nomination functions. In this regard, the Company's Remuneration and Nomination Committee plays a role in the nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Keberagaman dan Independensi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity and Independence of the Board of Commissioners and Board of Directors

Jabatan Position	Pria Male	Wanita Female	Pihak Independen Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	-	1
Direksi Board of Directors	2	1	1

Dalam jajaran Direksi, terdapat seorang wanita yang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, yang menunjukkan keberagaman dalam kepemimpinan perusahaan. Selain itu, di dalam struktur organisasi, terdapat satu pihak independen di Dewan Komisaris sebagai Komisaris Independen dan satu pihak independen di Direksi sebagai Direktur Utama yang merangkap sebagai Direktur Independen.

Pihak independen yang dimaksud disini adalah mereka yang tidak mempunyai saham Perseroan maupun hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Hal ini untuk memastikan agar Dewan Komisaris dan Direksi dapat menjalankan tugas secara objektif dan independen, tanpa adanya konflik kepentingan sehingga keputusan yang diambil bersifat adil dan mengutamakan kepentingan perusahaan secara keseluruhan.

Keberadaan pihak independen ini mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan, serta memastikan bahwa pengawasan dan pengambilan keputusan dilakukan dengan integritas yang tinggi.

The company's Board of Directors includes a female President Director, reflecting diversity in corporate leadership. Additionally, the organizational structure includes one independent members in the Board of Commissioners as an Independent Commissioner and one independent members in the Board of Directors as the President Director who also serves as an Independent Director.

Independent members are those who do not hold company shares and have no affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders. This ensures that both boards can perform their duties objectively and independently, avoiding conflicts of interest and making fair decisions that prioritize the company's overall interests.

The presence of independent members supports transparency and accountability in corporate governance, ensuring that oversight and decision-making are conducted with high integrity.

Struktur Kepengurusan Perusahaan

Perseroan menerapkan sistem *two-tier board* yang memisahkan peran Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris mempunyai tanggung jawab dalam mengawasi jalannya Perusahaan dan memberikan nasehat strategis kepada Direksi. Sementara Direksi mempunyai tanggung jawab penuh dalam pengelolaan operasional perusahaan.

Di dalam penerapannya, Perseroan tidak memisahkan peran antara Direksi dan *Chief Executive Officer* (CEO) sehingga Direktur Utama atau CEO juga merupakan bagian dari Direksi. Semua keputusan pengelolaan perusahaan sepenuhnya dipegang oleh Direksi, dengan Direktur Utama sebagai pemimpin yang mengarahkan keputusan dan strategi operasional.

Corporate Governance Structure

The Company applies a two-tier board system, separating the roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the company's operations and providing strategic advice, while the Board of Directors holds full responsibility for operational management.

In practice, the Company does not separate the roles of the Board of Directors and the Chief Executive Officer (CEO). This means that the President Director also serves as the CEO, leading management decisions and operational strategies.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan salah satu tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Dalam rangka mewujudkan proses dan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan maka pengangkatan dan pemberhentian dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dalam prinsip GCG.

Kebijakan dasar terkait Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris di lingkup Perusahaan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Apabila calon yang diusulkan telah disepakati oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, selanjutnya calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut akan diusulkan kepada Pemegang Saham untuk diangkat dan disahkan dalam pelaksanaan RUPS Perseroan.

Untuk memastikan integritas dan profesionalisme di bidangnya, seluruh calon Dewan Komisaris dan Direksi wajib memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*), yang sesuai dengan POJK No. 33/2014, Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman GCG di mana penetapan gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan sesuai keputusan RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris Perusahaan. Kajian remunerasi telah berdasarkan pada rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Nomination for the Board of Commissioners and Directors

Nomination Procedures

The nomination of the Board of Commissioners and Directors is one of the responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, ensuring leadership continuity in the future. To establish a transparent and accountable selection and replacement process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, appointments and dismissals are carried out based on professionalism principles in line with Good Corporate Governance (GCG) standards.

This nomination is performed in accordance with the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. If the proposed candidates have been approved by the Company's Board of Commissioners and Directors, then the prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors will be proposed to the Shareholders for appointment and ratification at the Company's GMS.

To ensure integrity and professionalism in their respective fields, all candidates for the Board of Commissioners and Directors must meet the required criteria and provisions in the fit and proper test, in accordance with POJK No. 33/2014, the Company's Articles of Association, and other relevant regulations and provisions.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors is based on the Company's Articles of Association and GCG Guidelines. The determination of salaries and remuneration for the Board of Commissioners and Directors is decided by the General Meeting of Shareholders (GMS) after a review by the Company's Board of Commissioners. The remuneration review is conducted based on recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Procedures for Determination of Board of Commissioners and Directors Remunerations

The following is the procedure for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors:

Pengusulan Proposal	Pengkajian Review	Pengajuan kepada RUPS Proposal to the GMS	Persetujuan RUPS GMS Approval
Direksi mengajukan usulan besaran remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris. The Board of Director proposes the amount of Board of Directors' remuneration to the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Nominasi dan Remunerasi, mengkaji usulan struktur dan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners, with the assistance of the Nomination and Remuneration Committee, reviews the proposal of remuneration structure and amount for the Board of Directors and Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mengajukan usulan besaran remunerasi kepada RUPS. The Board of Commissioners proposes the remuneration amount to the GMS.	• RUPS memutuskan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi; atau • Melimpahkan wewenang penentuan remunerasi kepada Dewan Komisaris. • The GMS determines the remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors; or • Grants the authority to determine the remuneration to the Board of Commissioners.

Hubungan antara Remunerasi dan Kinerja Perseroan

Remunerasi dan kinerja Perseroan merupakan satu kesatuan yang saling terhubung demi tercapainya keberlangsungan usaha jangka panjang. Pemberian remunerasi yang kompetitif mendukung terbentuknya performa kerja yang baik dari Dewan Komisaris dan Direksi, serta mendukung terbentuknya nilai dan manfaat yang berkesinambungan bagi Pemegang Saham.

Perseroan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berlandaskan pada tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing organ, dengan mempertimbangkan komponen berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan yang sejenis dan sama skalanya dalam industri;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target kinerja dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel.

Relationship between Remuneration and Company Performance

The Company's remuneration and performance are one interconnected unit to achieve long-term business sustainability. Providing competitive remuneration supports the establishment of good work performance from the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as supporting the creation of sustainable value and benefits for Shareholders.

The Company determines the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the duties, responsibilities, and authority of each organ, by considering the following components:

1. Remuneration applicable to the industry in accordance with the Company's business activities and of similar scale in the industry;
2. Duties, responsibilities, and authorities of members of Board of Commissioners and Board of Directors related to the achievement of the Company's goals and performance;
3. Performance and performance target of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. The balance between fixed and variable allowances.

Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima remunerasi dengan struktur sebagai berikut:

1. Remunerasi tetap: gaji pokok, pajak, dan tunjangan hari raya (THR);
2. Remunerasi variabel: bonus, kesehatan, asuransi, dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Structure and Amount of Remuneration for Board of Commissioners and Directors

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors receive remuneration with the following structure:

1. Fixed remuneration: basic salary, tax, and religious holiday allowance (THR);
2. Variable remuneration: bonus, health care allowance, insurance, and Social Security Agency (BPJS).

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diungkapkan sebagai berikut:

The amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors is disclosed as follows:

Jenis Remunerasi Types of Remuneration	2024			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang People	Total Amount (Rp)	Orang People	Total Amount (Rp)
Remunerasi Bersifat Tetap Fixed Remuneration	3	4.553.774.244	3	9.391.940.492
Remunerasi Bersifat Variabel Variable Remuneration	3	-	3	850.000.000

Sementara, informasi terkait kisaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi ditunjukkan sebagai berikut:

Whereas, information on the range of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors is shown as follows:

Jumlah Remunerasi Total Remunerations	Jumlah Dewan Komisaris (Orang) Total Board of Commissioners (People)	Jumlah Direksi (Orang) Total Board of Directors (People)
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	1	2
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar Above Rp1 billion – Rp2 billion	1	-
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar Above Rp500 million – Rp1 billion	-	-
Di bawah Rp500 juta Below Rp500 million	1	1

Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan dalam melaksanakan tugas pengawasannya dibantu oleh 2 (dua) Komite. Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris meliputi:

a. Komite Audit;
b. Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan komisaris untuk mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan menelaah hasil audit yang dilaksanakan oleh Audit Internal maupun Auditor Eksternal untuk informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan agar sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Supporting Committees of Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Company's Board of Commissioners is assisted by 2 (two) Committees. Committees under the BOC include:

a. Audit Committee;
b. Nomination and Remuneration Committee.

Audit Committee

The Audit Committee is established and responsible to the Board of Commissioners for overseeing the effectiveness of the internal control system, risk management system, and reviewing the audit results conducted by Internal Audit and External Auditors. This ensures that the Company's financial information complies with GCG principles and applicable laws and regulations.

Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 005/KOM/III/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Sillomaritime Perdana Tbk.

The Company formed the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 005/KOM/III/2020 dated July 29, 2020, regarding the Appointment of Audit Committee Members of PT Sillomaritime Perdana Tbk.

Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari 1 (satu) orang Ketua Komite yang dijabat oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang merupakan pihak independen. Pemilihan anggota Komite Audit telah disesuaikan dengan kemampuan, pengalaman, dan pendidikan, dengan komposisi susunan Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Membership

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members: 1 (one) Chairman, who is an Independent Commissioner, and 2 (two) independent members. The selection of Audit Committee members is based on their skills, experience, and education. As of December 31, 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Menjabat Service Period
Djunggu Sitorus	Ketua Chairman	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance	Surat Keputusan Komisaris No. 005/KOM/III/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Sillomaritime Perdana Tbk. Board of Commissioners' Decree No. 005/KOM/III/2020 dated July 29, 2020 on the Appointment of Audit Committee Members of PT Sillomaritime Perdana Tbk.	2020 – 2025
Wahyudi Susanto	Anggota Member	Hukum Legal		
Kurniadi	Anggota Member	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance		

Profil Komite Audit
Audit Committee's Profiles



Djunggu Sitorus
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada Bab Laporan Manajemen di dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners' profile section in the Management Report chapter of this Annual Report.



Wahyudi Susanto

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

52 tahun
52 years old

Domisili di Jakarta.
Domiciled in Jakarta

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1997. Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit pernah menjabat sebagai Senior Associate di Firma Hukum Warens & Achyar (1997-1999), Senior Associate di William Effendi & Corporation (1999-2002), anggota Komite Audit di PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (2007-2015), Partner di SHM Partnership (2011-2018), anggota Komite Audit di PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2013-2023), dan anggota Komite Audit di Institut Teknologi Bandung (2014-2019).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *partner* di Firma Hukum Infiniti & Co (sejak 2018), anggota Komite Audit di PT Kobexindo Tractors Tbk (sejak 2018), anggota Komite Audit di Institut Pertanian Bogor (sejak 2019), dan anggota Komite Audit di Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (sejak 2023), komite audit di PT Satria Bahana Sarana (sejak 2021).

Di sepanjang tahun 2024, beliau mengikuti Seminar yang diselenggarakan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan tema "*Securities Crowdfunding* dan Kaitannya dengan Urun Dana Industri Sektor Pariwisata" pada tanggal 8 Maret 2024.

He earned a Bachelor's degree in Law from the University of Indonesia in 1997. Before serving as a member of the Audit Committee, he held several positions, including Senior Associate at Warens & Achyar Law Firm (1997-1999), Senior Associate at William Effendi & Corporation (1999-2002), Audit Committee Member at PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (2007-2015), Partner at SHM Partnership (2011-2018), Audit Committee Member at PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2013-2023), and Audit Committee Member at Bandung Institute of Technology (2014-2019).

Currently, he also serves as a Partner at Infiniti & Co Law Firm (since 2018), Audit Committee Member at PT Kobexindo Tractors Tbk (since 2018), Audit Committee Member at Bogor Agricultural Institute (since 2019), Audit Committee Member at PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (since 2023), and Audit Committee Member at PT Satria Bahana Sarana (since 2021).

Throughout 2024, he participated in a seminar organized by the Capital Market Legal Consultants Association on the topic of "Securities Crowdfunding and Its Relation to Fundraising in the Tourism Sector Industry" on March 8, 2024.



Kurniadi

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

55 tahun
55 years old

Domisili di Jakarta.
Domiciled in Jakarta

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1993. Sebelum menjadi anggota Komite Audit pernah menjabat sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Rekan (1992-1993), Auditor dan Konsultan di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utama & Corporation (1993-1996), Sekretaris Perusahaan di PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1996-2010), anggota Komite Audit di PT Barito Pacific Tbk (2013-2019), anggota Komite Audit di PT Gunung Raja Paksi Tbk (2019-2020), anggota Komite Audit di PT Indostraits Tbk (2012-2022), dan Komite Audit di PT Kobexindo Tractors Tbk (2013-2022).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Indonesian Paradise Property Tbk (sejak 2016), anggota Komite Audit di PT Buyung Poetra Sembada Tbk (sejak 2017), anggota Komite Audit di PT Palma Serasih Tbk (sejak 2019), anggota Komite Audit di PT Prima Andalan Mandiri Tbk (sejak 2021), dan anggota Komite Audit di PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (sejak 2023).

He earned a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University in 1993. Before becoming a member of the Audit Committee, he held several positions, including Auditor at Johan Malonda & Partners Public Accounting Firm (1992-1993), Auditor and Consultant at Prasetio Utama & Corporation Public Accounting Firm (1993-1996), Corporate Secretary at PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1996-2010), Audit Committee Member at PT Barito Pacific Tbk (2013-2019), Audit Committee Member at PT Gunung Raja Paksi Tbk (2019-2020), Audit Committee Member at PT Indostraits Tbk (2012-2022), and Audit Committee Member at PT Kobexindo Tractors Tbk (2013-2022).

Currently, he also serves as an Audit Committee Member at PT Indonesian Paradise Property Tbk (since 2016), PT Buyung Poetra Sembada Tbk (since 2017), PT Palma Serasih Tbk (since 2019), PT Prima Andalan Mandiri Tbk (since 2021), and PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (since 2023).

Independensi Komite Audit

Komite Audit Perseroan tidak mempunyai hubungan kekeluargaan, keuangan, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga pelaksanaan tugas dapat dijalankan dengan objektif.

Berikut merupakan pernyataan independensi Komite Audit berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Independence of Audit Committee

The Company's Audit Committee has no family, financial, or managerial affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders, either directly or indirectly. This ensures that its duties can be carried out objectively.

Below is the Audit Committee's independence statement in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

Pernyataan Independensi Statement of Independence	Djunggu Sitorus	Wahyudi Susanto	Kurniadi
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; Not a person in the Public Accountant Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office or other parties who provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen); Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months (except for Independent Commissioners);	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan; Does not have direct or indirect shares in the Company	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company;	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities;	✓	✓	✓
Keterangan: ✓= Ya | x=Tidak | Description: ✓= Yes |x=No			

Pedoman Kerja Komite Audit

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Piagam Komite Audit yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam tersebut sebagai pedoman bagi anggota Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Audit Committee Charter

To ensure that the Audit Committee can function efficiently and effectively, an Audit Committee Charter has been prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. This charter serves as a guideline for Audit Committee members in carrying out their duties and responsibilities.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit berfungsi sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan/atau pemantauan. Berdasarkan piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee functions as an extension of the Board of Commissioners in carrying out supervisory and/or monitoring functions. Based on the Audit Committee charter, the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the Company's Financial Statements;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in case of disagreements between management and accountants regarding services provided;

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan, termasuk independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa akuntan tersebut;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
6. Melakukan penelaahan atas efektivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik; serta
8. Menjaga kerahasiaan semua dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Berhak mendapat dokumen, data, dan informasi perusahaan yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;

2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris; dan
5. Bekerja sama dengan unit-unit lain yang berkaitan dengan tugasnya.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Ketentuan pelaksanaan Rapat Komite Audit tercantum dalam Piagam Komite Audit. Komite Audit mengadakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024 telah dilaksanakan 5 (lima) kali rapat Komite Audit. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit selama tahun 2024 sebagai berikut:

4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of accountants, including their independence, scope of work, and service fees;
5. Reviewing the implementation of audits by the internal auditor;
6. Assessing the effectiveness of risk management implementation by the Board of Directors;
7. Conducting meetings/discussions with the public accountant; and
8. Maintaining the confidentiality of all Company documents, data, and information.

Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee has the following powers:

1. Access the Company documents, data and information about the employees, funds, assets and necessary corporate resources related to the performance of their duties;
2. Communicate directly with employees including the Board of Directors and those exercising internal audit, risk management and accounting functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities;
3. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee who are required to assist in the execution of their duties (if necessary);
4. Carry out other authorities commissioned by the Board of Commissioners; and
5. Cooperates with other units relating to its duties.

Audit Committee Meetings

Meeting Policy

The implementation of the Audit Committee meetings is regulated in the Audit Committee Charter. According to these provisions, the Audit Committee holds regular meetings at least once every three months.

Meeting Implementation:

Throughout 2024, the Audit Committee held 5 (five) meetings. The attendance of each Audit Committee member in these meetings is recorded accordingly:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) Attendance
Djunggu Sitorus	Ketua Chairman	5	5	100.00
Wahyudi Susanto	Anggota Member	5	5	100.00
Kurniadi	Anggota Member	5	5	100.00

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif sebagai berikut:

1. Menelaah Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024;
2. Mengevaluasi kinerja akuntan publik dan kantor akuntan publik untuk periode 2023;
3. Memberikan rekomendasi terkait penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik untuk periode 2024 dengan memperhatikan berbagai aspek yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
4. Mengawasi dan memberikan rekomendasi terkait pemenuhan ketentuan regulator atas keputusan yang akan diambil oleh Perseroan.

Implementation of Audit Committee Duties

Throughout 2024, the Audit Committee has effectively carried out its duties and responsibilities, including:

1. Reviewed the Interim Financial Statements and Annual Financial Statements of the Company for the 2024 financial year;
2. Evaluated the performance of the public accountant and public accounting firm for the 2023 period;
3. Provided recommendations regarding the appointment of a public accountant and public accounting firm for the 2024 period, considering various aspects set by the Financial Services Authority (OJK);
4. Supervised and provided recommendations on regulatory compliance for the decisions to be made by the Company.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Program pengembangan kompetensi Komite Audit dilaksanakan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu melalui kegiatan pelatihan dan pendidikan serta melalui media digital, buku, seminar, dan media lainnya. Untuk rincian kegiatan pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit di sepanjang tahun 2024 telah diungkapkan pada sub bab Profil Komite Audit di dalam Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Competency Development

The competency development program for the Audit Committee is carried out in accordance with its duties and responsibilities. This is achieved through training and education activities, as well as digital media, books, seminars, and other resources. Details of the training activities attended by the Audit Committee throughout 2024 are disclosed in the Audit Committee Profile subsection of this Annual Report.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait proses pencalonan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara objektif, efektif, dan efisien.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan didasarkan pada Surat Keputusan Komisaris No. 008/KOM/III/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sillomaritime Perdana Tbk.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting body of the Board of Commissioners that carries out tasks related to the nomination process for members of the Board of Commissioners and Directors, as well as determining remuneration amounts in an objective, effective, and efficient manner.

The establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee was based on the Board of Commissioners' Decree No. 008/KOM/III/2020, dated July 29, 2020, regarding the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sillomaritime Perdana Tbk.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari 1 (satu) orang ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota. Pemilihan anggota komite ini telah disesuaikan dengan kemampuan, pengalaman, dan pendidikan dengan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Membership of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members from 1 (one) chairman held by the Independent Commissioner and 2 (two) members. The selection of members of this committee has been adjusted to the ability, experience, and education with the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024 as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Period
Djunggu Sitorus	Ketua Chairman	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance	Surat Keputusan Komisaris No. 008/KOM/III/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sillomaritime Perdana Tbk. Board of Commissioners' Decree No. 008/KOM/III/2020 dated July 29, 2020 on the Appointment of Nomination and Remuneration Committee Members of PT Sillomaritime Perdana Tbk.	2020 – 2025
Irene Dian Wiryandari	Anggota Member	SDM HR		
Novita	Anggota Member	SDM HR		

Profil Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee's Profile



Djunggu Sitorus
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada Bab Laporan Manajemen di dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners' profile section within the Management Report chapter of this Annual Report.



Irene Dian Wiryandari
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

58 tahun
58 years old

Domisili di Jakarta.
Domiciled in Jakarta

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Indonesia pada tahun 1992. Sebelum menjadi anggota komite pernah menjabat sebagai Marketing Staff di PT Harmoni Sarana Kayu (1991-1993), Human Resources Staff di PT Sapta Pusaka Nusantara (1993-1997), General Affair & Personnel Administrator Supervisor di PT Dipo Star Finance (1997-2000), Human Resources Head di PT Asianagro Agung Jaya (2000-2005), Human Resources Manager di PT Mulia Glass Container (2005-2008), Human Resources Manager di PT Nipindo Primatama (2008), Human Resources Manager di Polyplant Group (2008-2011), dan Human Resources Manager di PT Asianagro Agung Jaya (2011-2012). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Human Resources Manager di Perseroan (sejak 2012) dan Human Resources Director di PT Segara Laju Perkasa (sejak 2016).

He earns a Bachelor's degree in Social and Political Sciences from the University of Indonesia in 1992. Prior to becoming a committee member, she held position as Marketing Staff at PT Harmoni Sarana Kayu (1991-1993), Human Resources Staff in PT Sapta Pusaka Nusantara (1993-1997), General Affair & Personnel Administrator Supervisor at PT Dipo Star Finance (1997-2000), Human Resources Head of PT Asianagro Agung Jaya (2000-2005), Human Resources Manager of PT Mulia Glass Container (2005-2008), Human Resources Manager of PT Nipindo Primatama (2008), Human Resources Manager of Polyplant Group (2008-2011), and Human Resources Manager of PT Asianagro Agung Jaya (2011-2012). Currently, he serves as Human Resources Manager at the Company (since 2012) and Human Resources Director at PT Segara Laju Perkasa (since 2016).



Novita

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

38 tahun
38 years old

Domisili di Tangerang
Domiciled in Tangerang

Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta pada tahun 2009. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Admin di PT Erlimpex (2009). Selain menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, beliau juga menjabat sebagai *Human Resource Officer* di Perseroan (sejak 2010).

She earned a Bachelor's degree in Psychology from Krida Wacana Christian University, Jakarta, in 2009. Previously, she worked as an Admin at PT Erlimpex (2009). In addition to serving as a member of the Nomination and Remuneration Committee, she has held the position of Human Resource Officer at the company (since 2010).

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mempunyai hubungan keluarga, keuangan, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga pelaksanaan tugas dapat dijalankan dengan objektif.

Statement of Independence of Nomination and Remuneration Committee

The members of the Nomination and Remuneration Committee do not have family, financial, or managerial relationships with members of the Board of Commissioners, Directors, and/or the Company's Major Shareholders, either directly or indirectly. This ensures that their duties can be carried out objectively.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Agar Komite Nominasi dan Remunerasi dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Piagam Komite Nominasi Dan Remunerasi yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam tersebut sebagai pedoman bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Nomination and Remuneration Committee Charter

To ensure that the Nomination and Remuneration Committee functions efficiently and effectively, a Nomination and Remuneration Committee Charter has been established. This charter refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. It serves as a guideline for committee members in carrying out their duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi terbagi atas fungsi nominasi dan fungsi remunerasi yang dijabarkan sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are divided into nomination functions and remuneration functions as described below:

Fungsi Nominasi

1. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS;
3. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besarnya remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kesesuaian remunerasi yang diterima dengan kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners, the policy and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policy for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
2. Propose candidates who meet the requirements as a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to GMS;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the development programs for the competencies of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
4. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.

Remuneration Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on remuneration structure, policies, and amount;
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the suitability of remuneration received with the performance of each member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Ketentuan pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu mengadakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024 telah dilaksanakan 3 (tiga) kali rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Komite Audit selama tahun 2024 sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Meeting Policy

The provisions for the implementation of the Nomination and Remuneration Committee Meeting are stated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, namely holding periodic meetings at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Meeting Implementation

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings. The attendance of each member of the Nomination and Remuneration Committee at the Audit Committee Meeting during 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) Attendance
Djunggu Sitorus	Ketua Chairman	3	3	100.00
Irene Dian Wiryandari	Anggota Member	3	3	100.00
Novita	Anggota Member	3	3	100.00

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS;
2. Membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait penilaian kinerja terhadap anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan;
3. Memberikan saran dan masukan kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan, struktur, dan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada kondisi Perseroan;
4. Membantu Dewan Komisaris melaksanakan Penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities in 2024, which include:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the proposed candidate who meets the requirements as a member of the Board of Directors and a member of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted in the GMS;
2. Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of Board members based on predetermined criteria;
3. Offered advice and input to the Board of Commissioners regarding policies, structures, and remuneration amounts for the Board of Commissioners and Board of Directors, taking into account the company's condition;
4. Assisted the Board of Commissioners in assessing performance in relation to the remuneration received by each Board of Commissioners and Board of Directors member.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Program pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu melalui kegiatan pelatihan dan pendidikan serta melalui media digital, buku, seminar, dan media lainnya. Untuk rincian kegiatan pelatihan yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2024 telah diungkapkan pada sub bab Profil Komite Nominasi dan Remunerasi di dalam Laporan Tahunan ini.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

The competency development program for the Nomination and Remuneration Committee is carried out in accordance with its duties and responsibilities. This includes training and education through digital media, books, seminars, and other resources. The details of the training activities attended by the committee throughout 2024 are disclosed in the sub-section Profile of the Nomination and Remuneration Committee in the Annual Report.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memfasilitasi komunikasi antara Perseroan dengan institusi pasar modal, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lainnya agar terjalin dengan lancar, efektif, transparan dan komprehensif dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika, prinsip GCG, dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Perseroan.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed or dismissed based on the Board's decision. Their primary responsibility is to facilitate communication between the company, capital market institutions, shareholders, and other stakeholders in a smooth, effective, transparent, and comprehensive manner while upholding ethical standards, good corporate governance (GCG) principles, and the company's core values.

Pedoman Kerja dan Dasar Hukum

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines and Legal Basis

The Corporate Secretary carries out their duties and responsibilities in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Public Companies.

Perseroan mengangkat Anastasia Xenia sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direktur PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 002/DIR/II/2022 tanggal 25 April 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Sillomaritime Perdana Tbk dan telah dilaporkan pada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

The company appointed Anastasia Xenia as the Corporate Secretary through Decree No. 002/DIR/II/2022, issued by the Director of PT Sillomaritime Perdana Tbk on April 25, 2022. This appointment has been reported to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).



Anastasia Xenia
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

37 tahun
37 years old

Domisili di Jakarta
Domiciled in Jakarta

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2009. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Sillomaritime Perdana Tbk, beliau bekerja sebagai *Corporate Secretary* dan *Investor Relations* di PT Panorama Sentrawisata Tbk (2019-2021) serta PT Buana Lintas Lautan Tbk (2013-2019). Memulai kariernya sebagai *Finance Director Assistant* di PT Kawan Lama Sejahtera (2009-2010), *Business Development* di PT Valbury Asia Securities (2010-2012), dan *Wealth Management Product Development* di Bank Panin (2012-2013).

She earned a Bachelor's degree in Economics from Pelita Harapan University in 2009. Before serving as Corporate Secretary at PT Sillomaritime Perdana Tbk, she worked as Corporate Secretary and Investor Relations at PT Panorama Sentrawisata Tbk (2019-2021) and PT Buana Lintas Lautan Tbk (2013-2019). She began her career as Finance Director Assistant at PT Kawan Lama Sejahtera (2009-2010), Business Development at PT Valbury Asia Securities (2010-2012), and Wealth Management Product Development at Panin Bank (2012-2013).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:
1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta menyelenggarakan dan melakukan dokumentasi atas rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
4. Menjadi penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

The responsibilities of the Corporate Secretary include:
1. Keep up with the capital market development, especially the applicable laws and regulations in the capital market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market sector;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes disclosing information to the public, submitting reports to the Financial Services Authority, organizing and documenting the GMS, implementing orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
4. Act as a liaison between the Issuer or Public Company and the Shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Di sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Menyediakan keterbukaan informasi kepada investor maupun masyarakat;
2. Menyediakan data dan informasi yang berkaitan dengan kinerja Perseroan kepada investor dan masyarakat;
3. Menyelenggarakan RUPS Perseroan serta mendokumentasikan data RUPS Perseroan;
4. Memberikan masukan kepada Direksi mengenai perubahan peraturan pasar modal yang terkait beserta implikasinya bagi Perseroan;
5. Mengikuti sosialisasi perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.

Implementation of Corporate Secretary Duties and Activities

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out duties and responsibilities as follows:

1. Provided information disclosure to investors and the public;
2. Provided data and information related to the company's performance to investors and the public;
3. Organized the company's General Meeting of Shareholders (GMS) and documenting its data;
4. Provided input to the Board of Directors regarding changes in capital market regulations and their implications for the company;
5. Attended socialization programs on regulatory developments in the capital market.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Di sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan kinerja yang diuraikan sebagai berikut:

Corporate Secretary Competency Development

Throughout 2024, the Corporate Secretary has participated in various competency development programs to enhance professionalism and performance, as outlined below:

Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Date
Pendalaman POJK Nomor 9/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dan SEOJK Nomor 18/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Deepening POJK Number 9/2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms and SEOJK Number 18/2023 concerning Procedures for Using Public Accountant Services and Public Accounting Firms	Indonesia Corporate Secretary Association dan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Corporate Secretary Association and Financial Services Authority	*Online*	20 Juni 2024 June 20, 2024
Integrated Corporate Communication Strategy	Indonesia Corporate Secretary Association	*Online*	16 Juli 2024 July 16, 2024
Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat Deepening of Regulation Number I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies	Indonesia Corporate Secretary Association dan Bursa Efek Indonesia Indonesia Corporate Secretary Association and Indonesia Stock Exchange	*Online*	23 Juli 2024 July 23, 2024
Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan & POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Deepening POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflicts of Interest Transactions & POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities	Indonesia Corporate Secretary Association dan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Corporate Secretary Association and Financial Services Authority	*Online*	15 Agustus 2024 August 15, 2024
Peran dan Layanan Jasa KSEI pada Industri Pasar Modal Indonesia The Role and Services of KSEI in the Indonesian Capital Market Industry	Indonesia Corporate Secretary Association dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Corporate Secretary Association and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	*Online*	26 Agustus 2024 August 26, 2024
What Investors Want from Sustainability Reports?	Indonesia Corporate Secretary Association	*Online*	17 September 2024 September 17, 2024

Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Date
Economic Outlook 2025: Strategi Menghadapi Peluang dan Tantangan Global di Era Transformasi Ekonomi Economic Outlook 2025: Strategies for Facing Global Opportunities and Challenges in the Era of Economic Transformation	Indonesia Corporate Secretary Association	*Online*	17 Desember 2024 December 17, 2024

Audit Internal

Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan dari sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, serta penerapan GCG secara komprehensif.

Pedoman Kerja dan Dasar Hukum

Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Piagam Audit Internal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Perseroan mengangkat Rizqi Azizy sebagai Ketua Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direktur PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 001/DIR/X/2024 tanggal 11 Oktober 2024 tentang Pengangkatan Satuan Kerja Audit Internal PT Sillomaritime Perdana Tbk dan telah dilaporkan pada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Internal Audit

Internal Audit is a supporting body of the Board of Directors responsible for evaluating the effectiveness of the internal control system, risk management system, and the comprehensive implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Work Guidelines and Legal Basis

Internal Audit carries out its duties and responsibilities based on the Internal Audit Charter and Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

The company appointed Rizqi Azizy as Head of Internal Audit based on the Decree of the Director of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 001/DIR/X/2024, dated October 11, 2024, regarding the Appointment of the Internal Audit Unit of PT Sillomaritime Perdana Tbk, which has been reported to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit Unit

Rizqi Azizy
Ketua Audit Internal
Internal Audit Head

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

32 tahun
32 years old

Domisili di Jakarta
Domiciled in Jakarta



Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Presiden pada tahun 2014 dan gelar Master Manajemen dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 2020. Sebelumnya beliau memiliki pengalaman kerja sebagai *Senior Associates* di Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) (2014-2018).

He earned his Bachelor's degree in Accounting from President University in 2014 and his Master's degree in Management from Atma Jaya Catholic University in 2020. Prior to that, he worked as a Senior Associate at the public accounting firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Partners (RSM Indonesia) from 2014 to 2018.

Alur Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dan setiap pengangkatan, penggantian dan pemberhentian Kepala Audit Internal diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The appointment and dismissal process of the Head of Internal Audit

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Any appointment, replacement, or dismissal of the Head of Internal Audit must be reported to the Financial Services Authority (OJK).

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko; serta
3. Mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Preparing and carrying out the annual internal audit plan;
2. Conducting compliance audit over the course of internal control system and risk management; and
3. Measuring the efficiency and effectiveness of all of the Company's activities.

Rapat Audit Internal

Rapat Audit Internal dilakukan secara berkala dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun. Selama Bapak Rizqi Azizy menjabat sebagai Ketua Audit Internal di tahun 2024, telah menghadiri 1 kali rapat dengan Komite Audit terkait Laporan Keuangan Perseroan.

Internal Audit Unit Meeting

Internal Audit meetings are held periodically with the Board of Commissioners, Directors, and/or the Audit Committee at least once a year. During Mr. Rizqi Azizy's tenure as Head of Internal Audit in 2024, he attended 1 (one) meeting with the Audit Committee regarding the Company's Financial Report.

Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Audit Internal

Di sepanjang tahun 2024, Ketua Audit Internal telah mengikuti program pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan kinerja melalui pelatihan Kupas Tuntas PPh pasal 26 yang diselenggarakan oleh Perseroan pada tanggal 14 November 2024.

Saat ini Ketua Audit Internal belum memiliki sertifikasi profesi audit internal. Meskipun demikian, Audit Internal tetap melakukan kegiatan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui media digital, buku, seminar, dan media lainnya.

Internal Audit Competency Development and Certification

Throughout 2024, the Head of Internal Audit participated in a competency development program to enhance professionalism and performance by attending the Kupas Tuntas PPh Pasal 26 training organized by the Company on November 14, 2024.

Currently, the Head of Internal Audit does not yet hold a professional internal audit certification. However, Internal Audit continues to engage in independent competency development through digital media, books, seminars, and other resources.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Selama tahun 2024, Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai pedoman kerja, diantaranya melakukan audit internal terhadap unit/divisi kerja Perseroan, serta mengawasi dan memberikan saran kepada Direksi terkait penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.

Implementation of Internal Audit Activities

Throughout 2024, Internal Audit has carried out its duties and responsibilities effectively and in accordance with its work guidelines. These include conducting internal audits of the Company's work units/divisions, as well as overseeing and providing recommendations to the Board of Directors regarding the implementation of the internal control system and risk management system.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan mekanisme dan proses yang melibatkan Direksi, anggota manajemen, seluruh personel di Perusahaan untuk memberikan keyakinan atas pencapaian operasional Perusahaan, pelaporan keuangan yang andal, serta kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan berlaku.

Sistem pengendalian internal yang efektif menjadi dasar yang kuat bagi kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan aman, mencegah kegagalan pencapaian tujuan, menghasilkan laporan keuangan terpercaya, serta memastikan kegiatan Perusahaan patuh pada aturan dan hukum.

Adapun Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Internal Control System

The internal control system is a mechanism and process involving BOD, members of the management, and all personnel in the Company in providing assurance to achieve the Company's goals in terms of operations, reliable financial reports, and compliance with applicable procedures and regulations.

An effective internal control system serves as a strong basis for sound and safe business operations, preventing failure to achieve goals, producing reliable financial reports, and ensuring that the Company's activities comply with laws and regulations.

Currently, the Company implemented the following Internal Control Systems:

Sistem Pengendalian Keuangan Financial Control System	
Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dengan melakukan pengendalian biaya, antara lain melalui perencanaan dan pengeluaran biaya yang terukur dan sesuai dengan proses serta peruntukannya.	The Company implements a financial control system by controlling costs, through planning and spending that is measured and in accordance with the process and designation.
Sistem Pengendalian Operasional Operational Control System	
Sistem pengendalian operasional diterapkan dengan melakukan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi prosedur operasional terdokumentasi dengan memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan.	Operational control system is performed through planning, monitoring, and evaluating documented operational procedures with regard to aspects of occupational health and safety, and the environment
Sistem Pengendalian Kepatuhan Compliance Control System	
Sistem pengendalian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dilakukan dengan cara mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan, melakukan perencanaan, pengawasan, serta evaluasi kepatuhan terkait seluruh kegiatan bisnis Perseroan.	Compliance control system with laws and regulations is carried out by following the development of laws and regulations, planning, monitoring, and evaluating the compliance with all of the Company's business activities.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara berkala melakukan peninjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal. Dewan Komisaris dan Direksi menilai sistem pengendalian internal di Perseroan telah berjalan dengan efektif. Hal ini ditunjukan dengan diterimanya laporan auditor Independen wajar dan tanpa pengecualian oleh auditor eksternal. Dengan demikian, Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen, shareholders dan stakeholders bahwa tujuan dan kelangsungan usaha Perusahaan dapat dicapai. Ke depan, diharapkan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dapat ditingkatkan.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Internal Control Evaluation, which is held annually, also involves the Board of Directors and the Board of Commissioners. Based on the evaluation results of the Board of Directors and Board of Commissioners, the internal control system in the Company is declared to have performed effectively. This is shown by the receipt of a fair and unqualified independent auditor's report by the external auditor. As such, the Company's Internal Control System has provided adequate confidence to management, shareholders and stakeholders that the Company's business objectives and continuity can be achieved. In the future, it is expected that the Company's Internal Control System can be improved.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik untuk mencapai tujuan Perusahaan. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Sistem pengendalian internal dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik. Pengendalian internal ini menggambarkan setiap kegiatan dan transaksi Perusahaan dilaksanakan berdasarkan pengendalian internal yang memadai meliputi kegiatan operasional dijalankan secara efektif dan efisien, laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris dan Direksi memandang penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik selama tahun 2024. Hal tersebut dibuktikan dari aktivitas bisnis yang berjalan dengan efektif, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Statement of Adequacy of Internal Control

The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to ensuring that corporate governance is properly implemented. One aspect of good corporate governance is ensuring that the internal control system has been adequately implemented. The Board of Directors is responsible for implementing an effective internal control system to achieve the company's objectives. The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for conducting supervision to ensure the implementation of internal control in general, including the policies of the Board of Directors that stipulate such internal control. The internal control system is designed to manage and control risks effectively. This internal control system ensures that every activity and transaction of the company is carried out based on adequate internal control, including ensuring that operational activities are carried out effectively and efficiently, providing correct, complete, and timely financial statements and management reports, as well as compliance with applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners and the Board of Directors saw the implementation of the internal control system as having been effective throughout 2024. This is evidenced by business activities running efficiently and in compliance with applicable regulations.

Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk mengelola semua risiko yang dihadapi dan memastikan pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko Perseroan mengacu pada prinsip kehati-hatian, di mana Perseroan senantiasa memantau risiko dalam setiap kegiatan usahanya. Dengan demikian, Perseroan yakin bahwa manajemen risiko telah terintegrasi ke dalam proses bisnis yang dikelola. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi dan menghadapi risiko yang mungkin akan timbul, baik dari faktor internal maupun eksternal, sehingga Perseroan dapat mengidentifikasi risiko, mengelompokkan risiko, dan menentukan mitigasi risiko yang tepat.

Risk Management

The Company implements risk management principles to manage all risks faced and convince the business growth and sustainability can be achieved in accordance with the set target

The Company's risk management policy refers to the prudent principles, where the Company strives to monitor the risk in its business activities. Thus, the Company believes that risk management has been integrated into the business managed business processes. This aims to anticipate and address potential risks, both internal and external, enabling the Company to identify risks, categorize them, and determine appropriate risk mitigation measures.

Risiko Utama yang Dihadapi dan Mitigasi

Perseroan telah mengidentifikasi dan memetakan seluruh risiko dan menentukan risiko-risiko yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan. Risiko-risiko ini kemudian dianalisis dan disusun strategi-strategi untuk memitigasinya. Berikut jenis-jenis risiko beserta dengan langkah mitigasinya:

Main Risks and Its Mitigations

The Company has identified and mapped all of the Company's risks that have a significant effect on the Company. These risks are then analysed, and strategies are developed to mitigate them. Here are the types of risks along with their mitigation measures:

Jenis Risiko Types of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Keuangan **Financial Risk**	
a **Risiko Mata Uang Asing** Risiko arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. **Foreign Currency Risk** The risk of future cash flow from a financial instrument that fluctuates due to foreign exchange rate changes.	Perubahan nilai tukar mata uang asing yang berisiko mengubah arus kas masa mendatang ditanggulangi dengan melakukan penyeimbangan arus kas dan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing. Movements in foreign exchange rates that bring the risk of changing future cash flows are mitigated by balancing cash flows and hedging exposure to foreign currency exchange rates.
b **Risiko Suku Bunga** Risiko arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen pasar uang, yang terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar, terutama terkait utang bank dan utang pembiayaan. **Interest Rate Risk** A risk of future contractual cash flows from a money market instrument, which is affected by changes in market interest rates, particularly related to bank loans and financing debts.	Memantau secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar, sehingga Perseroan dapat memperoleh suku bunga yang sesuai dengan suku bunga pasar. Thoroughly monitoring the fluctuation of market interest rate and market expectation, so that the Company can obtain interest rates in line with market interest rates.
c **Risiko Kredit** Risiko dalam hal pihak ketiga tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain. **Credit Risk** A risk in the event that a third party cannot meet its liability based on financial instrument or customers' contract that causes financial loss. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers and other receivables.	Melakukan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Implementing policies, procedures, and controls of the Company relating to managing customer credit risk and other receivables.
d **Risiko Likuiditas** Risiko Perseroan tidak dapat memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. **Liquidity Risk** The Company's risk of not meeting its liabilities at maturity.	Melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Strictly evaluating and supervising cash inflow and cash outflow to ensure the availability of fund in order to meet due liability payment.
e **Risiko Pengelolaan Modal** Risiko Perseroan tidak melakukan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat. **Capital Management Risk** A risk to ensure that the Company maintains a strong credit rating and sound capital ratio in order to support the business and maximize Shareholders value.	Perseroan menjaga rasio keuangan pada level yang sehat The Company adjusting dividend payment to the shareholders.
Risiko Operasional **Operational Risk**	
Risiko Pasar Risiko adanya perubahan keadaan pasar dan kebijakan Pemerintah serta ketidaksesuaian prosedur dalam pengoperasian armada, seperti keterlambatan, penahanan, dan kecelakaan. **Market Risk** Risk of changes in market conditions and government policies as well as inconsistencies in procedures for fleet operations, such as delays, detentions, and accidents.	Melakukan pengawasan atas permintaan pasar, meningkatkan kualitas penyediaan armada serta awak kapal, dan tetap memprioritaskan keamanan dalam operasional bisnis. Supervising market demand, improving the quality of fleet and crew provision, and prioritizing security in business operations continuously.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi secara berkala atas efektivitas dan kinerja pengelolaan sistem manajemen risiko. Evaluasi tingkat penerapan manajemen risiko menunjukkan bahwa manajemen risiko telah diterapkan secara efektif dalam semua proses bisnis Perusahaan serta didukung dengan strategi dan kebijakan pengendalian risiko yang telah terintegrasi.

Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Komite Audit memandang sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan baik dan efektif di sepanjang tahun 2024, sesuai dengan yang ditetapkan. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan kemampuan penyelesaian berbagai risiko yang dihadapi Perseroan melalui ketepatan prosedur dan langkah mitigasi, tanpa menimbulkan dampak negatif lainnya. Dewan Komisaris dan Direksi berharap kinerja ini dapat terus dipertahankan sehingga kelangsungan usaha Perusahaan dapat terus tercapai.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company conducts periodic evaluations on the effectiveness and performance of the management of the risk management system. The evaluation of the level of risk management implementation shows that risk management has been implemented effectively in all of the Company's business processes and is supported by integrated risk control strategies and policies.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners and the Board of Directors, through the Audit Committee, view that the Company's risk management system has been running well and effectively throughout 2024, in accordance with the stipulations. This condition is shown by the ability to resolve various risks faced by the Company through the accuracy of procedures and mitigation measures, without causing other negative impacts. The Board of Commissioners and the Board of Directors hope that this performance can be maintained so that the Company's business continuity can continue to be achieved.

Perkara Penting dan Sanksi Administrasi

Perkara Hukum

Selama tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik perkara perdata maupun pidana.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif dari pihak regulator atau otoritas (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek, dan otoritas lainnya) kepada Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Significant Cases and Administrative Sanctions

Legal Cases

Throughout 2024, there were no legal cases involving the Company, its Subsidiaries, the Board of Commissioners, or the Board of Directors, whether civil or criminal.

Administrative Sanctions

During 2024, there will be no administrative sanctions from regulators or authorities (Financial Services Authority, Bank Indonesia, Stock Exchange, and other authorities) against the Company, its subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Kode Etik

Perseroan menyadari pentingnya pedoman perilaku sebagai bagian dari penerapan GCG yang dapat meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka Panjang yang berkesinambungan. Pedoman Perilaku Perseroan adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika usaha dan etika kerja yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan mengendalikan kesesuaian tingkah laku personil Perseroan yang sejalan dengan budaya kerja Perseroan sehingga tercapai visi dan misi Perseroan.

Perseroan memiliki Pedoman Perilaku yang berisi mengenai nilai-nilai etika yang berlaku di lingkungan Perseroan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Code of Conducts

The Company recognizes the importance of a Code of Conduct as part of GCG implementation, which enhances long-term, sustainable business growth and value. The Company's Code of Conduct is a set of commitments comprising business and work ethics, designed to influence, shape, regulate, and control employee behaviour in alignment with the Company's work culture, ensuring the achievement of its vision and mission.

The Company has established a Code of Conduct that outlines the ethical values applicable within the organization.

Content of the Code of Conduct

The key principles of the Company's Code of Conducts are outlined as follows:

- Pelarangan dualisme karyawan.
  Prohibition of dual employment.
- Kerahasiaan informasi perusahaan.
  Confidentiality of the Company's information.
- Penampilan dan cara berpakaian yang rapi dan sopan.
  Proper and professional attire and appearance.
- Bebas narkoba dan alkohol di tempat kerja.
  A drug-and alcohol-free workplace.
- Bekerja sesuai SOP.
  Compliance with Standard Operating Procedures (SOPs).
- Kerahasiaan privasi dan informasi karyawan atau manajemen.
  Confidentiality of employees' and management's private information.
- Menghindari benturan kepentingan.
  Avoid of conflicts of interest.
- Menjunjung sifat jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi dalam bekerja.
  Uphold honesty, discipline, responsibility, and high integrity in the workplace.
- Bebas dari melakukan tindakan asusila dan/ atau berjudi di lingkungan kerja.
  Prohibition of immoral acts and/or gambling in the work environment.
- Memupuk rasa kepedulian antar sesama rekan kerja.
  Fostering a sense of care among colleagues.
- Menjaga dan memiliki rasa kepedulian terhadap barang-barang atau aset milik perusahaan.
  Care and responsibility for company property and assets.

Selain itu, Perseroan juga mengatur dan menerapkan etika bisnis untuk berhubungan dengan pemangku kepentingan sebagaimana dijelaskan berikut:

- Memberikan kesempatan yang sama, adil, dan terbuka.
  Provide equal, fair, and transparent opportunities.
- Menghormati hak dan tanggung jawab para pemangku kepentingan.
  Respect the rights and responsibilities of stakeholders
- Melarang praktik diskriminasi suku, ras, agama, gender, dan kelompok.
  Prohibited discrimination based on ethnicity, race, religion, gender, or group affiliation.
- Memberikan standar pelayanan yang terbaik dan profesional.
  Deliver the highest standards of professional service.

Additionally, the Company establishes and enforces business ethics in interactions with stakeholders, as detailed below:

- Melakukan evaluasi dan perbaikan standar kualitas pelayanan secara terus-menerus untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.
  Continuously evaluate and improve service quality standards to meet stakeholders' needs.
- Menghindari benturan kepentingan.
  Avoid conflict of interest.
- Mematuhi peraturan dan norma yang berlaku.
  Comply with applicable laws and regulations.
- Membangun reputasi dan kepercayaan.
  Improve reputation and trust.

Pernyataan Keberlakuan Kode Etik

Kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi, berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pekerja dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar Perseroan. Kode etik berlaku untuk seluruh pekerja yang mempunyai hubungan kerja langsung baik pekerja tetap maupun kontrak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Seluruh pekerja diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Sosialisasi kode etik dilaksanakan melalui media internal dalam bentuk *softcopy* ataupun buku saku yang dipelajari, dipahami, dan diterapkan oleh seluruh insan Perseroan. Seluruh karyawan Perseroan yang masuk wajib membaca dan menandatangani kode etik agar berkomitmen dalam menerapkan kode etik di dalam kegiatan sehari-harinya. Sosialisasi ini ditujukan untuk meningkatkan kesadaran seluruh insan Perseroan agar mematuhi Kode Etik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Code of Conducts Enforcement Statement

The Code of Conducts applies to all organizational levels and serves as a behavioural guideline for all employees in their interactions with internal and external parties of the Company. It is mandatory for all employees, including permanent and contract workers, as well as the Board of Directors and the Board of Commissioners. All employees are expected to act in accordance with the Company's values and apply the Code of Conducts in their daily activities.

Dissemination and Enforcement of the Code of Conducts

The dissemination of the Code of Conducts is carried out through internal media in the form of soft copies or pocket books that must be studied, understood, and applied by all Company personnel. Every new employee is required to read and sign the Code of Conducts as a commitment to implementing it in their daily activities. This dissemination aims to enhance awareness among all employees to comply with the Code of Conducts in carrying out their duties and responsibilities.

Upaya penegakan Kode Etik dilakukan dengan memantau setiap tindakan-tindakan yang melanggar Kode Etik, dengan melibatkan seluruh insan Perseroan untuk melaporkan indikasi pelanggaran. Apabila terjadi pelanggaran, maka Perseroan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Upaya penegakan Kode Etik ini menjadi tanggung jawab seluruh insan Perseroan guna mendukung terbentuknya lingkungan kerja yang kondusif.

The enforcement of the Code of Conducts includes monitoring violations and encouraging all employees to report any indications of misconduct. If a violation occurs, the Company imposes sanctions according to established regulations. The enforcement of the Code of Conducts is the responsibility of all employees to help foster a conducive work environment.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanksi terkait pelanggaran Kode Etik disesuaikan dengan tingkat pelanggaran. Adapun sanksi yang diberikan dimulai dari surat teguran, surat peringatan, pemutusan hubungan kerja, hingga sanksi hukum.

Sanctions for Code of Ethics Violations

Sanctions for violations of the Code of Conducts vary depending on the severity of the offense. These may range from warning letters and official reprimands to termination of employment and legal action.

Laporan Pelanggaran Kode Etik

Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran terkait kode etik di sepanjang tahun 2024.

Code of Conducts Violation Reports

The Company did not receive any reports of violations related to the Code of Conducts throughout 2024.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk melaporkan adanya tindakan kecurangan, korupsi, penyuapan dan tindakan lainnya yang melanggar norma, aturan atau etika bisnis yang secara langsung maupun tidak langsung dapat merugikan Perseroan.

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) ini mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat.

Dengan adanya *whistleblowing system*, Perseroan dapat melakukan pengawasan terhadap tindak kecurangan dan *fraud* secara menyeluruh dengan melibatkan seluruh karyawan. Penerapan sistem ini untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dan kepatuhan GCG yang tertib, bersih, dan transparan.

Whistleblowing System

The whistleblowing is a system that can be used as a medium for reporting witnesses to report acts of fraud, corruption, bribery and other actions that violate business norms, rules or ethics that can directly or indirectly harm the Company.

Reports submitted through the whistleblowing system receive proper attention and follow-up, including the imposition of appropriate sanctions.

By implementing the whistleblowing system, the Company can conduct comprehensive supervision of fraud by involving all employees. The implementation of this system is intended to increase the effectiveness of the internal control system and GCG compliance in an orderly, clean, and transparent manner.

Ruang Lingkup *Whistleblowing System*

Ruang lingkup pelaporan dalam kebijakan sistem pelaporan pelanggaran yang dimiliki Perseroan mencakup pelanggaran atas perbuatan atau perilaku yang tidak sesuai dengan kebijakan, etika dan tata nilai Perseroan sehingga menyebabkan kerugian material maupun non-material sebagai berikut:

a. Pelanggaran hukum/aturan;
b. Benturan kepentingan yang dilakukan oleh pihak-pihak internal Perseroan;
c. Perbuatan yang berhubungan dengan tindakan kecurangan (*fraud*);
d. Pelanggaran Kode Etik Perseroan;
e. Pelanggaran kebijakan internal Perseroan.

Scope of the Whistleblowing System

The Company's whistleblowing system policy covers violations of policies, ethics, and corporate values that may cause material or non-material losses, including:

a. Legal or regulatory violations;
b. Conflicts of interest by internal parties;
c. Fraudulent activities;
d. Violations of the Company's Code of Ethics;
e. Breaches of internal company policies.

Pihak yang Mengelola *Whistleblowing System*

Pihak yang menjadi penanggung jawab untuk menerima laporan pelanggaran, serta mengelola dan menangani pengaduan yang masuk di dalam sistem pelaporan pelanggaran, yaitu Departemen *Human Resource Development* (HRD).

Media Penyampaian Pengaduan

Pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui *email* ke whistle.blower@sillomp.com.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pihak internal maupun eksternal yang ingin melaporkan tindakan pelanggaran atau kecurangan diminta untuk memberikan informasi lengkap terkait:

1. Nama pelapor;
2. Departemen atau divisi pelapor;
3. Nomor kontak pelapor yang dapat dihubungi; serta
4. Alamat *e-mail* (jika ada) yang dapat dihubungi.

Penanganan Pengaduan

Pengaduan yang masuk dari dalam maupun dari luar Perseroan akan diterima untuk dikaji kebenarannya dengan menginvestigasi dan mengumpulkan alat bukti pendukung. Jika diketahui bahwa laporan tidak terbukti kebenarannya, maka proses akan dihentikan dan pengaduan akan ditutup oleh Perseroan dan apabila terbukti laporan tersebut tidak benar dan mengandung unsur kesengajaan, maka perusahaan akan memberikan sanksi bagi pelapor.

Namun, jika kemudian laporan tersebut terbukti benar, Perseroan melalui HRD akan memberikan sanksi kepada yang bersangkutan sesuai dengan peraturan Perseroan dan kebijakan yang berlaku atau jika terjadi tindak pidana akan diteruskan kepada instansi penyidik yang berwenang.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perlindungan bagi pelapor senantiasa diberikan oleh Perseroan untuk memberikan rasa aman dan menghindarkan dari berbagai tindakan merugikan maupun ancaman. Perlindungan yang diberikan bagi pelapor diberikan dalam bentuk:

1. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor, termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor;
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan; serta
3. Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda, hingga tindakan fisik.

Management of the Whistleblowing System

The party in charge of receiving violation reports, as well as managing and handling complaints that are entered into the violation reporting system, is the Department of Human Resource Development (HRD).

Reporting Channels

Reports of violations can be submitted via email to: whistle.blower@sillomp.com.

Reporting Procedure

Both internal and external parties who wish to report misconduct or fraud must provide complete information, including:

1. Whistleblower's name;
2. Whistleblower's department or division;
3. Contact number of the whistleblower;
4. Email address (if available).

Complaint Handling

Reports received from internal or external sources will be reviewed for validity through investigation and collection of supporting evidence. If a report is found to be unsubstantiated, the case will be closed. If the report is proven to be false and intentionally misleading, the Company may impose sanctions on the whistleblower.

However, if the report is found to be valid, the HRD Department will impose sanctions on the violator in accordance with Company regulations and policies. If the violation involves a criminal offense, it will be referred to the appropriate law enforcement authorities.

Whistleblower Protection

The Company ensures protection for whistleblowers to safeguard them from harmful actions or threats. The protection measures include:

1. Confidentiality of the whistleblower's identity and any information that may be used to contact them;
2. Protection from retaliation by the accused or other interested parties; and
3. Safeguarding against pressure, infringement of employee rights, legal claims, asset loss, and physical harm.

Sanksi Bagi Pelanggar

Perseroan akan memberikan sanksi pada setiap pelaporan yang terbukti melanggar kebijakan atau aturan Perseroan. Sanksi yang dikenakan akan disesuaikan dengan jenis pelanggaran.

Hasil Penanganan dan Tindak Lanjut Pengaduan

Selama tahun 2024 tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang dilaporkan insan Perseroan.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku, maupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

Komitmen Perseroan dalam melakukan bisnis secara jujur dan beretika, serta tidak mentolerir tindakan suap dan korupsi diwujudkan melalui Kebijakan Anti Korupsi Perseroan.

Ruang Lingkup Tindakan Korupsi

Kebijakan Anti Korupsi Perseroan berlaku dan mengikat untuk seluruh karyawan, manajemen, tenaga kontrak, mitra usaha dan pemasok tanpa terkecuali. Adapun jenis tindakan yang dikategorikan korupsi adalah sebagai berikut:

1. Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan dan/atau kedudukannya;
2. Memberi, menerima dan/atau menjanjikan sesuatu kepada orang lain atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud untuk melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;
3. Menggelapkan uang, surat berharga atau harga kekayaan Perseroan yang disimpan karena jabatannya, baik dilakukan sendiri maupun membantu orang lain melakukan hal tersebut;
4. Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan karena kekuasaannya atau kedudukannya.

Sanctions For Violators

The Company will impose sanctions on individuals found guilty of violating company policies or regulations. The severity of the sanctions will correspond to the nature of the violation.

Reporting Outcomes and Follow-Up Actions

Throughout 2024, no violations were reported by Company personnel.

Anti-Corruption Policies

The Company is committed to fostering a healthy business environment by avoiding actions, behaviours, or practices that may lead to conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism. The Company consistently prioritizes its interests above personal, family, group, or sectoral interests.

The Company's commitment to conducting business with integrity and ethics, while maintaining a zero-tolerance policy towards bribery and corruption, is reflected in its Anti-Corruption Policy.

Scope of Corruption Acts

The Company's Anti-Corruption policy applies and is binding on all employees, management, contract workers, business partners and suppliers without exception. The types of corruption acts are as follows:

1. Abuse of authority, opportunity, or resources available due to their position and/or role;
2. Give, receive, and/or promise something to another person or business partner, whether internal or external, with the intent to influence actions that contradict their professional obligations;
3. Embezzle company funds, securities, or assets entrusted to them due to their position, either individually or by assisting others in doing so;
4. Give and/or receive gifts or promises to/from someone, whether internal or external, due to their power or position.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi

Untuk menumbuhkan budaya anti korupsi di lingkungan kerja, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi kebijakan anti korupsi termasuk balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, maupun tindakan penyuapan dan/atau gratifikasi kepada seluruh karyawan serta sosialisasi penerapan sanksi pada insan Perseroan yang terbukti melakukan tindak pidana korupsi, dengan melibatkan Departemen QHSE dan *Human Resource Development* (HRD).

Selain itu, untuk memperkuat komitmen Perseroan dalam antikorupsi, Perseroan telah menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS) sebagai media agar seluruh karyawan Perseroan dan pihak eksternal dapat berperan serta membantu upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi.

Dissemination of Corruption Acts

To foster an anti-corruption culture in the workplace, the Company continuously conducts awareness programs on its anti-corruption policies, including kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities, for all employees. Additionally, the Company educates its personnel on the enforcement of sanctions against individuals proven to have committed corruption, involving the QHSE Department and Human Resource Development (HRD).

Furthermore, to strengthen its commitment to anti-corruption efforts, the Company has established a Whistleblowing System (WBS) as a platform that enables both employees and external parties to participate in preventing and combating corruption.

Pencegahan Transaksi Orang Dalam

Karyawan Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjaga kerahasiaan informasi Perseroan, terutama informasi yang belum dipublikasikan. Setiap Karyawan Perseroan, yang dalam pekerjaannya memiliki akses keinformasian rahasia, dilarang untuk menggunakan atau berbagi informasi tersebut untuk tujuan lain kecuali untuk kepentingan Perusahaan.

Seluruh informasi tentang Perseroan yang belum dipublikasikan dianggap sebagai informasi rahasia atau sebagai Informasi Orang Dalam. Jika informasi tersebut disalahgunakan, khususnya terkait perdagangan efek, dapat dikategorikan sebagai perdagangan orang dalam (*insider trading*). Apabila terdapat karyawan Perseroan yang tidak mematuhi kebijakan ini akan dikenakan sanksi yang ditentukan oleh Perseroan.

Prevention Against Insider Transaction

The Company's employees are committed to maintaining the confidentiality of Company information, especially unpublished information. Any employee who has access to confidential information in the course of their work is prohibited from using or sharing such information for any purpose other than for the benefit of the Company.

All unpublished information about the Company is considered confidential or classified as Insider Information. If such information is misused, particularly in relation to securities trading, it may be categorized as insider trading. Employees who fail to comply with this policy will be subject to sanctions as determined by the Company.



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Employee and/or Management Stock Ownership Program

In 2024, the Company did not implement a stock ownership program for employees and/or management.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Pelaksanaannya

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib untuk memberitahukan kepada Perusahaan apabila terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan akan saham Perseroan.

Informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan di Bab Profil Perusahaan bagian Komposisi Saham Perusahaan pada laporan ini.

Share Ownership By Members of the Board of Commissioners and Board of Directors and Its Implementation

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on the Activity of Pledging Shares of Public Companies, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to notify the Company of any changes in their share ownership in the Company no later than 5 (five) working days after the change occurs.

Information regarding the share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors has been disclosed in the Company Profile section under Share Composition in this report.

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG di lingkungan Perseroan, yaitu dengan melaksanakan *Assessment* GCG melalui penilaian penerapan aspek dan prinsip tata kelola sesuai dengan ketentuan OJK.

Perseroan telah menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/ SEOJK.04/2015 sebagaimana diuraikan berikut.

Implementation of Aspects and Principles of Corporate Governance According to Financial Services Authority (OJK) Regulations

The Company continuously evaluates the implementation of GCG within its environment by conducting GCG Assessments through the evaluation of governance aspects and principles in accordance with OJK regulations.

The Company has implemented the Corporate Governance Guidelines for Public Companies based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/ SEOJK.04/2015, as outlined below.

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Recommendations	Implementasi Di Perseroan Implementation At The Company	Keterangan Description
A	**Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship of Public Company With The Shareholders In Ensuring The Shareholders' Rights**		
1	**Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** **Principle 1: Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention**		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interests.	Terpenuhi Comply	Perseroan memiliki prosedur pengumpulan suara apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai. Pemungutan suara dilakukan untuk setiap mata acara bagi pemegang saham yang hadir secara fisik melalui pengisian formulir kartu suara dan juga menggunakan fasilitas e-Proxy melalui eASY.KSEI untuk yang hadir melalui eASY.KSEI. The Company has a procedure for collecting votes if deliberation for consensus is not reached. Voting is carried out for each agenda item for shareholders who are physically present by filling out the ballot card form and also using the e-Proxy facility through eASY.KSEI for those who attend via eASY.KSEI.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.	Belum Terpenuhi Not Comply	Komisaris Utama dan salah seorang Direktur berhalangan untuk hadir dikarenakan sedang berada di luar Jakarta. Namun demikian, penyampaian Laporan Pertanggungjawaban dan RUPS Tahunan dapat tetap berjalan dengan baik dan dapat diterima oleh para Pemegang Saham. The President Commissioner and one of the Directors was unable to attend because they were outside Jakarta. However, the submission of the Accountability Report and the Annual GMS can continue to run well and be accepted by the Shareholders.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on public Company's Website by no less than 1 (one) year.	Terpenuhi Comply	Risalah RUPS Perseroan telah disajikan dalam situs web Perseroan. The minutes of the Company's GMS have been presented on the Company's website.
2	**Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** **Principle 2: Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors**		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau Investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Comply	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham melalui RUPS, paparan publik, serta melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait publikasi Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, aksi korporasi, serta keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has a communication policy with Shareholders through GMS, public exposure, as well as through the Company's website and the website of the Indonesia Stock Exchange regarding the publication of Financial Statements and Annual Reports, corporate actions, and other information disclosure in accordance with applicable regulations.

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Recommendations	Implementasi Di Perseroan Implementation At The Company	Keterangan Description
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau *investor* dalam Situs Web. Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Terpenuhi Comply	Pemegang Saham atau investor dapat melakukan komunikasi dan/atau mendapatkan informasi mengenai Perseroan melalui *e-mail* ataupun telepon yang telah diinformasikan pada situs web. Shareholders or investors can communicate and/or obtain information about the Company through e-mail or telephone that has been informed on the website.
B	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and Roles of the Board of Commissioners**		
3	**Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners**		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of Board of Commissioners' members shall consider the conditions of Public Company.	Terpenuhi Comply	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini, yaitu sekurang-kurangnya terdiri dari 2 anggota Dewan Komisaris. Pemegang Saham telah memutuskan untuk mengangkat 3 orang Komisaris, di mana salah satunya ditunjuk sebagai Komisaris Utama. The number of members of the Board of Commissioners has been in accordance with the provisions of the Articles of Association and has taken into account the current condition of the Company, which consists of at least 2 members of the Board of Commissioners. The Shareholders have decided to appoint 3 Commissioners, one of whom has been appointed as the President Commissioner.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners' members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply	Komisaris Utama memiliki pengalaman dan keahlian dalam bidang penegakan hukum, Komisaris memiliki pengalaman dan keahlian dalam industri pelayaran, sedangkan Komisaris Independen memiliki pengalaman di bidang keuangan dan pasar modal. The President Commissioner has experience and expertise in the field of law enforcement, the Commissioner has experience and expertise in the shipping industry, while the Independent Commissioner has experience in the field of finance and capital markets.
4	**Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** **Principle 4: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners**		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply	Dewan Komisaris mengevaluasi kinerjanya sendiri setiap tahun dengan mempertimbangkan aspek pengawasan dan pengarahan, serta pelaporan perusahaan. The Board of Commissioners evaluates its own performance annually taking into account aspects of oversight and direction, as well as corporate reporting.

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Recommendations	Implementasi Di Perseroan Implementation At The Company	Keterangan Description
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self Assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi Comply	Dewan Komisaris telah memuat penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham. The Board of Commissioners has included an assessment of the performance of the Board of Commissioners in this Annual Report as a form of accountability for the implementation of its duties to the Shareholders.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member is involved in financial crime.	Terpenuhi Comply	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tunduk pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. The policy of resignation of members of the Board of Commissioners is subject to the provisions of Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee that conduct the Nomination and Remuneration functions arrange succession policy in nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Comply	Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 Juli 2020. Komite ini memiliki kebijakan terkait proses nominasi Direksi di Perseroan guna kaderisasi kepemimpinan di Perseroan. The Company has a Nomination and Remuneration Committee appointed based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company dated July 29, 2020. This committee has a policy related to the nomination process of the Board of Directors in the Company for the regeneration of leadership in the Company.
C	**Fungsi dan Peran Direksi** **Board of Directors' Functions and Roles**		
5	**Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** **Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors**		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of Board of Directors' members considers the condition of public Company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi Comply	Dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa anggota Direksi sekurang-kurangnya terdiri dari 2 orang, dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan. Pemegang Saham telah memutuskan untuk mengangkat 3 orang Direksi yang melakukan pengurusan perusahaan, di mana salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama. The Company's Articles of Association stipulate that the members of the Board of Directors shall consist of at least 2 people, taking into account the Company's conditions and needs. The Shareholders have decided to appoint 3 directors who manage the Company, one of whom is appointed as the President Director.

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Recommendations	Implementasi Di Perseroan Implementation At The Company	Keterangan Description
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors' members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply	Anggota Direksi memiliki beragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan fungsi jabatannya masing-masing. Members of the Board of Directors have a variety of skills, knowledge, and experience needed to carry out the duties and functions of their respective positions.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/ or knowledge.	Terpenuhi Comply	Direktur Perseroan yang membawahi akuntansi atau keuangan memiliki pengetahuan di bidang keuangan dan akuntansi. The Company's Directors who are in charge of accounting or finance have knowledge in the field of finance and accounting.
6	**Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** **Principle 6: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors**		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self assessment policy to assess performance of Directors.	Terpenuhi Comply	Penilaian Direksi dilakukan melalui *self-assessment*, di mana masing-masing anggota Direksi melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya. The assessment of the Board of Directors is carried out through self-assessment, where each member of the Board of Directors conducts his own assessment of his or her performance.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of public Company.	Terpenuhi Comply	Penjelasan terkait penilaian kinerja sendiri Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham. An explanation related to the assessment of the Board of Directors' own performance has been submitted in this Annual Report as a form of responsibility for the implementation of its duties to the Shareholders.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Directors' members involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi tunduk pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. The policy of resignation of members of the Board of Directors is subject to the provisions of Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Recommendations	Implementasi Di Perseroan Implementation At The Company	Keterangan Description
D	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Participation of Stakeholders**		
7	**Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders**		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Comply	Kebijakan untuk mencegah insider trading telah diatur dalam *General Policy* Perseroan, di mana seluruh insan Perseroan dilarang melakukan perdagangan saham atau efek lainnya berdasarkan informasi dari dalam perusahaan yang belum dipublikasikan kepada publik. The policy to prevent insider trading has been regulated in the Company's General Policy, where all employees of the Company are prohibited from trading stocks or other securities based on information from within the Company that has not been published to the public.
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. Public Company has anti corruption and anti fraud policy.	Terpenuhi Comply	*General Policy* Perseroan juga telah mengatur perilaku terkait etika kerja yang salah satunya memuat larangan keras terhadap bentuk-bentuk tindakan korupsi. The Company's General Policy has also regulated behavior related to work ethics, one of which contains a strict prohibition on forms of corruption.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Public Company has a policy concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Terpenuhi Comply	Perseroan memiliki kebijakan seleksi pemasok atau *vendor*, yaitu proses pemilihan dilakukan berdasarkan pemenuhan kualifikasi standar kualitas dan harga, serta dilaksanakan oleh karyawan yang tidak memiliki benturan kepentingan. Sedangkan, peningkatan kemampuan pemasok atau vendor dilaksanakan melalui evaluasi. The Company has a supplier or vendor selection policy, which is a selection process carried out based on the fulfillment of qualifications, quality and price standards, and is conducted by employees who do not have a conflict of interest. Meanwhile, improving the capabilities of suppliers or vendors is accomplished through evaluation.
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Comply	Sesuai dengan etika bisnis, Perseroan berkomitmen memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dengan kreditur. In accordance with business ethics, the Company is committed to fulfilling the rights of creditors in accordance with applicable regulations, align with agreements that have been agreed with creditors.
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System*. Public Company has a policy of Whistleblowing System.	Terpenuhi Comply	Perseroan memiliki sarana bagi karyawan maupun pihak eksternal untuk secara leluasa melaporkan indikasi ataupun pelanggaran yang terjadi. The Company has the means for employees and external parties to freely report indications or violations that occur.

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Recommendations	Implementasi Di Perseroan Implementation At The Company	Keterangan Description
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Public Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Comply	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja. The Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees by considering the results of performance appraisals.
E	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**		
8	**Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan** **Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure**		
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefits from application of a broader information technology other than website as information disclosure media.	Terpenuhi Comply	Penyampaian informasi Perseroan kepada Pemegang Saham, investor, regulator, dan masyarakat telah dilakukan melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia (IDX). The Company's information to Shareholders, investors, regulators, and the public has been carried out through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan dan pengendali. Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major controlling shareholders.	Terpenuhi Comply	Informasi terkait Pemegang Saham telah disampaikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Information related to Shareholders has been submitted in the Company Profile chapter in this Annual Report.

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY





SILLO MARITIME
PERDANA

Kinerja Keberlanjutan PT Sillomaritime Perdana Tbk 2024
PT Sillomaritime Perdana Tbk Sustainability Performance 2024

Perseroan selalu berupaya memaksimalkan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dengan menyeimbangkan pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan dengan berpedoman kepada peraturan dan perundang-undangan berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
5. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja.

Dalam praktiknya, Perseroan senantiasa menjalankan kegiatan usaha dengan mempertimbangkan keseimbangan antara *people*, *planet*, *peace*, *prosperity*, dan *partnership* (atau 5P). Hal ini terlihat dari strategi yang ditempuh Perseroan di tahun 2024 dengan meningkatkan kapabilitas jasa penyewaan kapal, salah satunya dengan penambahan armada kapal tanker gas di mana gas merupakan energi yang lebih memiliki kadar karbon yang lebih rendah. Tak hanya itu, Perseroan juga terus meningkatkan penerapan standar sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan di dalam kegiatan operasionalnya.

The Company always strives to maximize benefits for all stakeholders by balancing the management of economic, social, and environmental aspects. The Company is committed to running a sustainable business guided by referring to the following laws and regulations:

1. Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
2. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
3. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
4. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company;
5. Law No. 6 of 2023 concerning Job Creation.

In practice, the Company consistently conducts its business by maintaining a balance between people, planet, peace, prosperity, and partnership (5P). This is evident from the Company's strategy in 2024 to enhance its ship leasing capabilities, including the addition of gas tanker vessels, as gas is a cleaner energy source with lower carbon emissions. Additionally, the Company continues to improve the implementation of health, safety, and environmental management standards in its operations.

Tanggung Jawab Terhadap Sosial

Perseroan secara konsisten mengimplementasikan keberlanjutan dan meningkatkan dukungan terhadap capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap karyawan dan masyarakat. Perseroan menerapkan praktik ketenagakerjaan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku dengan memperhatikan aspek hak asasi manusia (HAM) serta prinsip perlakukan yang adil dan setara dalam mengelola ketenagakerjaan, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, pengembangan karir hingga pada pemenuhan remunerasi/kesejahteraan dan hak-hak pegawai lainnya serta memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap pekerja sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman, layak, kondusif, dan mendukung bagi seluruh karyawan.

Responsibility Towards Society

The Company consistently implements sustainability initiatives and enhances its support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) through social responsibility efforts towards employees and the community. The Company adheres to labor practices in accordance with applicable regulations, considering human rights (HAM) aspects and principles of fair and equal treatment in workforce management. This includes recruitment processes, competency development, performance evaluation, career advancement, remuneration/welfare fulfillment, and employee rights. Additionally, the Company ensures workplace safety and health for all employees, fostering a safe, proper, conducive, and supportive work environment.

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan

Perseroan menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja, serta pengembangan dan pemberdayaan karyawan sebagai prioritas utama dalam menjalankan tanggung jawabnya terhadap karyawan. Karena Perseroan percaya bahwa manusia adalah faktor kunci dalam mencapai keberlanjutan dan kesuksesan Perseroan.

Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja inklusif untuk mendukung setiap individu memiliki kesempatan yang setara dalam tumbuh dan berkembang, terlepas dari latar belakang mereka.

Responsibility Towards Employment

The Company prioritizes occupational health and safety, as well as employee development and empowerment, as key aspects of its responsibilities towards its workforce. The Company firmly believes that people are the key factor in achieving sustainability and success.

The Company strives to create an inclusive work environment that provides equal opportunities for all individuals to grow and develop, regardless of their background.

Uraian	2024	2023	2022	Description
Komposisi Karyawan Darat				**Shore-based Employee Composition**
Jumlah Karyawan Darat (orang)	149	129	126	Total Shore-based Employees (people)
Karyawan Pria (orang)	107	90	88	Male Employees (people)
Karyawan Wanita (orang)	42	39	38	Female employees (people)
Komposisi Karyawan Laut				**Seafaring Employee Composition**
Jumlah Karyawan Laut (orang)	588	521	368	Total Seafaring Employees (people)
Karyawan Pria (orang)	588	519	368	Male Employees (people)
Karyawan Wanita (orang)	-	2	-	Female employees (people)

Perseroan memastikan adanya kesetaraan kesempatan bekerja bagi setiap individu untuk berkarir, mengembangkan diri dan berkontribusi dalam membangun Perseroan tanpa membedakan jenis kelamin, usia, suku, agama, ras, golongan dan faktor keberagaman lainnya. Perseroan juga memberikan kesempatan bagi karyawan wanita, baik karyawan darat maupun karyawan laut untuk menduduki posisi jabatan teratas. Namun pada praktinya, jumlah karyawan Perseroan didominasi oleh pria, hal ini dikarenakan karakteristik pekerjaan operasional di bidang pelayaran yang membutuhkan lebih banyak karyawan pria.

The Company ensures equal employment opportunities for every individual to pursue a career, develop themselves, and contribute to the Company's growth, without discrimination based on gender, age, ethnicity, religion, race, social class, or other diversity factors. The Company also provides opportunities for female employees, whether onshore or offshore, to hold top-level positions. However, in practice, the majority of employees are male due to the operational nature of the shipping industry, which requires more male employees.

Dalam mengelola karyawan, Perseroan menjunjung prinsip dan kebijakan tanpa eksploitasi untuk mendukung perlindungan perempuan dan anak serta senantiasa mendorong budaya anti korupsi yang sejalan dengan nilai-nilai Perseroan.

In managing employees, the Company upholds principles and policies against exploitation to support the protection of women and children while promoting an anti-corruption culture in line with the Company's values.

Oleh karena itu dalam proses perekrutan karyawan, Perseroan senantiasa memerhatikan batas usia minimal karyawan yang bekerja untuk memastikan tidak ada tenaga kerja anak di bawah umur dalam lingkungan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mensyaratkan setiap karyawan untuk menandatangani sebuah perjanjian kerja setelah memahami dan menyetujui syarat serta ketentuan pemberian kerja tersebut untuk memastikan bahwa tidak terdapat tenaga kerja paksa.

In its recruitment process, the Company strictly enforces minimum age requirements to ensure that no underage workers are employed. Additionally, every employee is required to sign an employment agreement after fully understanding and agreeing to the terms and conditions, ensuring that there is no forced labor.

Perseroan memberikan imbal jasa pekerjaan (remunerasi) dengan tidak membedakan antara karyawan laki-laki dan Perempuan. Besaran imbal jasa mempertimbangkan ketentuan dan standar penerapan yang berlaku serta kebijakan upah di industri sejenis. Selain itu, Perseroan juga memberikan *benefit* lain berupa program Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan asuransi kesehatan untuk menjaga kesehatan karyawan.

Perseroan memberi kesempatan yang adil bagi karyawan untuk berkembang dan tumbuh melalui program pelatihan dan *career path* yang jelas. Perseroan membuat program pelatihan sesuai dengan fungsi dan peran karyawan agar karyawan dapat memaksimalkan potensi mereka dan siap berpartisipasi secara optimal dalam meningkatkan kinerja Perseroan.

The Company provides fair remuneration without discrimination between male and female employees. Compensation is determined based on industry standards and prevailing regulations. Furthermore, the Company offers additional benefits such as the National Social Security Program (BPJS) for healthcare and health insurance to safeguard employees' well-being.

The Company ensures equal opportunities for all employees to grow through structured training programs and clear career paths. Training programs are designed according to employees roles and functions, enabling them to maximize their potential and contribute optimally to the Company's performance.

Tanggung Jawab terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja karyawan menjadi perhatian utama Perseroan sebagai aset strategis dalam mendukung performa bisnis. Perseroan memastikan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan produktif dengan menerapkan Kebijakan Mutu, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan.

Perseroan juga mengimplementasikan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) untuk mengelola risiko di tempat kerja yang mengacu pada *International Safety Management* (ISM) *Code* yang disusun oleh *International Maritime Organization* (IMO) dan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memetakan dan mengidentifikasi risiko sebagai upaya untuk meminimalisir dan mengeliminasi bahaya melalui prosedur yang ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga melakukan evaluasi dan laporan terhadap kinerja keselamatan dan kesehatan kerja. Bahkan jika diperlukan, Perseroan melakukan inspeksi armada untuk memastikan armada terpelihara dengan baik dan siap beroperasi. Selain itu, Perseroan juga menyediakan fasilitas K3 baik di kantor maupun di armada untuk tanggap bencana dan kondisi darurat seperti kotak P3K, peralatan pencegahan kebakaran, alat pelindung diri, dan lainnya. Atas inisiatif tersebut, Perseroan tidak mendapati adanya kecelakaan kerja fatal baik di darat maupun di laut selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Responsibility Towards Occupational Health and Safety

Employee safety and health are top priorities for the Company as strategic assets in supporting business performance. The Company ensures a safe, comfortable, and productive work environment by implementing Quality, Health, Safety, and Environmental Policies.

The Company also implements the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) to manage risks in the workplace which refers to the International Safety Management (ISM) Code prepared by the International Maritime Organization (IMO) and ISO 45001:2018 concerning the Occupational Health and Safety Management System and applicable laws.

Risk assessment and identification are conducted to minimize and eliminate hazards through established procedures. Additionally, the Company regularly evaluates and reports on occupational health and safety performance, including fleet inspections to ensure proper maintenance and operational readiness. In addition, the Company also provides K3 facilities both in the office and in the fleet for disaster response and emergency conditions such as P3K boxes, fire prevention equipment, personal protective equipment, and others. For this initiative, the Company has not found any fatal work accidents either on land or at sea for the past 3 (three) years.

Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat

Perseroan menyelenggarakan program tanggung jawab sosial untuk menyejahterakan Masyarakat melalui donasi bantuan sosial kepada Masyarakat di sekitar operasional Perseroan dan pengembangan Pendidikan Masyarakat di Indonesia.

Community Development and Empowerment

The Company implements corporate social responsibility (CSR) programs to improve community welfare through social donations and educational development initiatives across Indonesia.

Kepedulian terhadap Masyarakat di Sekitar Wilayah Operasional
Concern for Local Communities in Operational Areas



Perseroan memberikan bantuan sosial untuk masyarakat sekitar di wilayah operasional Perseroan dan entitas anak.

The Company provides social assistance to communities near its operational sites.

Pengembangan Pendidikan Masyarakat
Community Educational Development



Perseroan peduli dengan kualitas pendidikan masyarakat Indonesia melalui donasi rutin untuk pengembangan pendidikan sekolah di SMK Bagimu Negeriku di Semarang.

The Company is committed to improving the quality of education in Indonesia through regular donations to support school development at SMK Bagimu Negeriku in Semarang.

Kepedulian terhadap Lingkungan
Concern to Environmental



Perseroan berkontribusi dalam merespon isu perubahan iklim melalui penanaman sebagai upaya mengurangi emisi.

The Company contributes to responding to climate change issues by planting trees as an effort in reducing carbon emissions.

Tanggung Jawab terhadap Produk dan Layanan

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk serta jasa yang sebaik-baiknya sesuai dengan standar pelayanan yang setara kepada pelanggan, tanpa diskriminasi. Untuk memberikan layanan terbaik, Perseroan senantiasa berinovasi dengan mengembangkan teknologi atas armada kapal. Perseroan telah menggunakan teknologi komunikasi dengan *video call* atau *video conference* yang memudahkan dalam melakukan koordinasi jarak jauh, serta telah menggunakan *e-materai* untuk memudahkan transaksi elektronik tanpa mengurangi keabsahan dokumen. Armada kapal juga telah dilengkapi dengan GPS yang terkoneksi dengan layanan internet untuk mengetahui posisi kapal secara real time dan akurat.

Selain itu, Perseroan juga memiliki sistem pemeliharaan terencana dan melakukan perawatan serta peremajaan armada secara teratur untuk memastikan kelayakannya dalam beroperasi. Seluruh armada kapal Perseroan telah tersertifikasi keamanan dan mutunya dengan memperoleh sertifikasi internasional dan nasional, diantaranya ISM Code dan ISO 45001:2018 untuk mengatur pengelolaan dan keamanan operasional kapal.

Responsibility Towards Product and Service

The Company is committed to delivering the best products and services to customers in accordance with equal service standards, without discrimination. To enhance service quality, the Company continuously innovates by developing advanced technology for its vessels. The Company has utilized video call and video conferencing technologies to facilitate remote coordination and has implemented electronic stamps (e-materai) to streamline electronic transactions while maintaining document validity. Additionally, its vessels are equipped with GPS systems connected to the internet for real-time and accurate location tracking.

In addition, the Company also implements a planned maintenance system, ensuring routine inspections and fleet upgrades to maintain operational safety and reliability. All vessels have obtained international and national safety and quality certifications, including ISM Code and ISO 45001:2018, which regulate ship operation management and safety standards.

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan sebagai dukungan atas upaya Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup. Perseroan menyadari, kegiatan operasi baik di kantor maupun di armada memiliki dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan standar pengelolaan lingkungan yang mengacu pada ISO 14001: 2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan untuk memastikan aktivitas operasional Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam standar dan peraturan yang berlaku di bidang lingkungan.

Perseroan telah memiliki *Safety Management Certificate* (SMC) dan sertifikasi lain terkait lingkungan, termasuk Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran (SNPP), Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran oleh Minyak (IOPP), Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran Udara (IAPP), dan sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran oleh Kotoran (ISPP) yang diaudit secara berkala untuk mengevaluasi penerapan standar operasional armada kapal dan meminimalisir potensi bahaya operasional dan pencemaran lingkungan.

Responsibility Towards Environmental

The Company is committed to running a responsible and environmentally friendly business as a support for its efforts in preserving the environment. The Company realizes that its operational activities, both in the office and in the fleet, have an impact on the environment. Therefore, the Company implements environmental management standards that refer to ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems to ensure that its operational activities comply with the provisions of the applicable standards and regulations in the environmental sector.

The Company holds a Safety Management Certificate (SMC) and other environmental certifications, such as National Pollution Prevention Certificate (SNPP), International Oil Pollution Prevention Certificate (IOPP), International Air Pollution Prevention Certificate (IAPP), International Sewage Pollution Prevention Certificate (ISPP). These certifications are regularly audited to evaluate compliance with operational standards and minimize potential hazards and environmental pollution.

Pendekatan Kantor Ramah Lingkungan

Dalam mengelola lingkungan di area kantor, Perseroan melakukan berbagai inisiatif diantaranya:

Eco-Friendly Office Approach

In managing the environment in the office area, the Company carries out various initiatives including:

1. Dalam rangka efisiensi energi dan mengurangi emisi, Perseroan melakukan penyuluhan *saving energy* dan mengikuti peraturan *timeline* jadwal operasional gedung yang berlaku selama dalam 24 jam. Selain itu, manajemen gedung juga menetapkan *timer* pemakaian alat-alat yang menggunakan listrik, memaksimalkan pencahayaan alami gedung, menggunakan lampu jenis LED, penggunaan AC jenis VRV yang ramah energi dan lingkungan;

2. Untuk pengelolaan limbah di kantor dilakukan dengan pemilahan sampah sesuai kategori dan ditempatkan di tempat sampah yang telah disediakan. Kemudian, sampah-sampah yang dipilah diambil oleh Dinas Kebersihan Pemerintah Daerah untuk dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir. Selain itu, Kami juga menerapkan untuk limbah kartrid tinta bekas yang dikelola untuk didaur ulang dengan mengembalikannya kepada *vendor* dan limbah kertas yang dihasilkan, dikelola dengan dihancurkan menggunakan *paper shredder*. Sementara limbah air gedung, Perseroan memiliki bak penampungan untuk mengolah air limbah sebelum dibuang ke selokan.

Pendekatan Kapal Ramah Lingkungan

Perseroan senantiasa berupaya mengoperasikan kapal dengan memperhatikan aspek lingkungan melalui inisiatif berikut ini:

1. Perseroan memastikan seluruh aktivitas kapal sesuai dengan ketentuan *International Convention for the Prevention of Pollution from Ships* (MARPOL Annex VI) dan peraturan perundangan lain yang terkait, termasuk memastikan kapal Perseroan menggunakan bahan bakar ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan juga rutin melakukan perawatan dan pemolesan lambung dan propeller secara tepat selama proses docking dengan menggunakan cat *TBT-free anti-fouling system*;
2. Perseroan memberlakukan kebijakan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai dan mengelola limbah di kapal sesuai dengan kategorinya dan mencatatnya setiap hari melalui Buku Catatan Sampah dan sampah tersebut ditempatkan di tangki khusus untuk pembuangan limbah yang telah disediakan untuk kemudian pada saat kapal berlabuh di Pelabuhan, limbah tersebut diberikan kepada pihak ketiga untuk dikelola secara tepat;
3. Dalam Upaya efisiensi air di kapal, Perseroan memanfaatkan teknologi *Reverse Osmosis Plant* dan *Fresh Water Generator* untuk menghasilkan air tawar yang berasal dari air laut.

1. In order to improve energy efficiency and reduce emissions, the Company conducts energy-saving awareness campaigns and adheres to the operational schedule timeline regulations of the building, which apply 24 hours a day. Additionally, building management has implemented timers for electrical equipment usage, maximized natural lighting within the building, installed LED lighting, and uses VRV-type air conditioning systems that are energy-efficient and environmentally friendly;
2. For waste management in the office, it is carried out by sorting waste according to categories and placing it in the garbage cans that have been provided. Then, the sorted waste is taken by the Regional Government Sanitation Service to be disposed of at the Final Disposal Site. In addition, we also apply for the recycling of used ink cartridges by returning them to vendors, and the generated paper waste is managed by destroying it using paper shredders. While the building's wastewater is generated, the Company has a reservoir to treat the wastewater before it is discharged into the sewer.

Eco-Friendly Vessel Approach

The Company continuously improves its fleet operations with environmental sustainability in mind through the following initiatives:

1. The Company ensures that all ship activities comply with the requirements of the International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL Annex VI) and other relevant regulations, including ensuring that the Company's ships use environmentally friendly fuel. In addition, the Company regularly conducts maintenance and polishing of the hull and propeller properly during the docking process using a TBT-free anti-fouling system;
2. The Company enforces a policy to reduce the use of single-use plastics and manages waste on ships according to its category, recording it daily in the Garbage Record Book. When the ship docks at the port, the waste is handed over to a third party for proper management;
3. In an effort to improve water efficiency on ships, the Company utilizes Reverse Osmosis Plant technology and Fresh Water Generator to produce fresh water from seawater.

Informasi lebih lengkap terkait kinerja keberlanjutan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan PT Sillomaritime Perdana Tbk 2024.

More complete information regarding the sustainability performance of economic, social, and environmental aspects can be found in the Sustainability Report of PT Sillomaritime Perdana Tbk 2024.


WORK VEST

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 146	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SILLO MARITIME PERDANA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER
REGARDING THE RESPONBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
Tanggal 31 Desember 2024 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)/
As At December 31, 2024 And For The Year Then Ended
(United States Dollar Currency)

PT Sillo Maritime Perdana Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Herjati
   Alamat Kantor : GHJ Suite Lantai 5 & 6 Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta 10160
   Alamat Rumah : Pulau Peniki Blok R 4 No. 3 Taman Permata Buana RT 007 RW 011
   Telepon : (62 21) 386 3861
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Hans Raymond Ekajaya
   Alamat Kantor : GHJ Suite Lantai 5 & 6 Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta 10160
   Alamat Rumah : Sunter Paradise 14 Blok Q/8 RT 002 RW 009
   Telepon : (62 21) 386 3861
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sillo Maritime Perdana Tbk;
2. Laporan keuangan PT Sillo Maritime Perdana Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sillo Maritime Perdana Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Sillo Maritime Perdana Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sillo Maritime Perdana Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name* : *Herjati*
   Office Address : *GHJ Suite, 5 & 6th Floor Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta 10160*
   Residential Address : *Pulau Peniki Blok R 4 No. 3 Taman Permata Buana RT 007 RW 011*
   Telephone : *(62 21) 386 3861*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Hans Raymond Ekajaya*
   Office Address : *GHJ Suite, 5 & 6th Floor Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta 10160*
   Residential Address : *Sunter Paradise 14 Blok Q/8 RT 002 RW 009*
   Telephone : *(62 21) 386 3861*
   Position : *Finance Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Sillo Maritime Perdana Tbk financial statements;*
2. *PT Sillo Maritime Perdana Tbk financial statements has been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the PT Sillo Maritime Perdana Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Sillo Maritime Perdana Tbk financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for PT Sillo Maritime Perdana Tbk internal control system.*

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2025/*March 25, 2025*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
D8173AMX180740842

Herjati	Hans Raymond Ekajaya
(Direktur Utama/*President Director*)	(Direktur Keuangan/*Finance Director*)

Crowe

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants No. 487/KM.1/2011
AXA Tower 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta 12940, Indonesia
Main +62 (21) 3005 6267, 3005 6268
Fax +62 (21) 3005 6269
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00107/2.0851/AU.1/10/0272-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sillo Maritime Perdana Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00107/2.0851/AU.1/10/0272-2/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Sillo Maritime Perdana Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap - kapal

Lihat Catatan 2j Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Tetap, Catatan 3, Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi dan Catatan 9, Aset Tetap - Neto. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup menyajikan kapal konsolidasiannya (bagian dari aset tetap konsolidasian) dengan nilai tercatat sebesar USD 372.828.655, yang merupakan 77,12% dari total aset konsolidasian.

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas aset tetap tersebut adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penentuan atas masa manfaat aset tersebut membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, nilai tercatat dari aset tetap konsolidasian ditelaah untuk penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan sepenuhnya sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memeroleh rincian penambahan pada periode berjalan dan memeriksa dokumen pendukung untuk memastikan Grup memiliki hak atas aset tetap.
- Kami melakukan evaluasi atas estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset tetap kapal dan menguji keakuratan tanggal aset mulai disusutkan. Kami memverifikasi perhitungan penyusutan dengan melakukan uji perhitungan ulang penyusutan aset tetap kapal.
- Kami memeroleh suatu pemahaman mengenai proses Grup atas penilaian penurunan nilai kapal konsolidasian dan menguji kelengkapan dan keakurasian data relevan yang digunakan dalam penilaian tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of carrying amount of property and equipment - vessels

Refer to Note 2j Material Accounting Policy Information - Property and Equipment, Note 3, Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty and Note 9, Property and Equipment - Net. As at December 31, 2024, the Group has vessels (part of consolidated property and equipment) with a carrying amount of USD 372,828,655, which represents 77.12% of the consolidated total assets.

We focused on this area because the carrying amount of property and equipment is material to the consolidated financial statements and determination of its useful lives involve estimates and significant judgment by the management.

As described in Notes 3 to the accompanying consolidated financial statements, the carrying amount of consolidated property and equipment is tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that carrying amount may not be fully recoverable as required by Indonesian Financial Accounting Standards.

How our audit addressed the key audit matters

- *We obtained the details of the additions during the period and examined the supporting documents to ensure that the Group has title to the property and equipment.*
- *We evaluated the management's estimates in determining the useful lives of the vessels and tested the accuracy of the commencement date of the asset depreciation. We verified the depreciation calculation by performing recalculation depreciation of property and equipment-vessels.*
- *We obtained an understanding of Group's process of assessing the impairment of its consolidated vessels and tested the completeness and accuracy of the relevant data used in such assessment.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

- Untuk menguji estimasi jumlah terpulihkan dari kapal konsolidasian, kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi penilaian atas indikasi penurunan nilai.

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2m, Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban dan Catatan 24, Pendapatan

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD 185.057.669. Grup mengakui pendapatan pada saat pelanggan telah memperoleh kendali atas jasa yang telah diberikan (sepanjang waktu).

Kami berfokus pada pendapatan dengan mempertimbangkan risiko salah saji material pada pendapatan karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas pengakuan pendapatan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memeroleh pemahaman terkait proses, kebijakan prosedur Grup serta desain pengendalian internal yang relevan sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami memeroleh rincian pendapatan dan menelaah contoh kontrak pendapatan dengan pelanggan untuk memahami ketentuan-ketentuan yang telah disepakati. Kami juga melakukan pengujian detail atas transaksi penjualan selama periode berjalan berdasarkan uji petik dan mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajiannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- Kami melakukan pengujian atas transaksi pisah batas, berdasarkan uji petik, untuk memastikan pendapatan dicatat pada periode yang tepat dengan didukung oleh bukti yang relevan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

- *To test the estimated recoverable amount of the consolidated vessels, we performed audit procedures which include assessing the impairment indicators.*

Revenue recognition

Refer to Note 2m, Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition and Note 24, Revenue.

Group revenue for the year ended December 31, 2024 amounted to USD 185,057,669. The Group recognizes revenue when the customer has obtained control of the services provided (over time).

We focus on revenue, considering the inherent risk of misstatement of revenue since it involve significant volume of transactions, requires appropriate observation of cut-off procedures on revenue recognition.

How our audit addressed the key audit matter

- *We obtained an understanding of the Group's process, policies, procedures and the relevant design of internal control of the revenue recognition.*
- *We obtained the revenue detail and reviewed samples of revenue contracts with customers to understand the agreed terms and conditions. On a sample basis, we also performed test of details on the revenue and evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation in accordance with the prevailing accounting standards.*
- *We tested revenue cut-off on a sample basis to ensure revenue were recognized in the correct periods and supported by relevant documents.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free of material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Drs. Nursal, Ak., CA, CPA
Izin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant* No. AP.0272

25 Maret 2025

March 25, 2025

00107

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2024**	**2023**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2g,4,30	41.019.704	26.131.439	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5,12,16,30			*Trade receivables*
Pihak ketiga		28.702.672	24.855.690	*Third parties*
Pihak berelasi	2h,7	83.904	2.044	*Related party*
Piutang lain-lain	30			*Other receivables*
Pihak ketiga		2.102.439	1.557.116	*Third parties*
Pihak berelasi	2h,7	329.832	84.645	*Related party*
Uang muka dan beban dibayar di muka	2i,6	1.901.297	1.983.429	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2p,15	1.372.189	1.494.721	*Prepaid taxes*
Bank yang dibatasi penggunaannya	8,30	6.067.025	10.043.038	*Restricted cash*
Total Aset Lancar		81.579.062	66.152.122	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi	2f,11	107.833	266.720	*Investment in associates*
Uang muka pembelian aset tetap	9	-	67.319	*Advances for purchase of property and equipment*
Aset pajak tangguhan	2p,15	326.159	228.878	*Deferred tax assets*
Aset tetap - neto	2j,2k, 9,12,16	376.057.858	359.014.783	*Property and equipment - net*
Aset hak-guna - neto	2h,2s,7,10	23.213.371	4.903.691	*Right-of-use assets - net*
Goodwill	1c,2x	8.852	8.852	*Goodwill*
Taksiran tagihan pajak	2p,15	1.141.448	406.275	*Estimated claims for tax refund*
Aset lain-lain	30	984.519	1.131.914	*Other asset*
Total Aset Tidak Lancar		401.840.040	366.028.432	*Total Non-current Assets*
TOTAL ASET		**483.419.102**	**432.180.554**	***TOTAL ASSETS***

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	12,30	5.000.000	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	13,30			*Trade payables*
Pihak ketiga		2.125.060	831.691	*Third parties*
Pihak berelasi	2h,7	124.692	-	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	30	1.794.577	156.131	*Other payables - third parties*
Utang pajak	2p,15	1.058.266	1.329.452	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	14,30	5.182.566	7.410.242	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2l,20,30	207.933	89.852	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang pihak ketiga jangka pendek	19,30	62.889	908.377	*Short-term due to third parties*
Pendapatan diterima di muka	18	1.041.600	-	*Unearned revenue*
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current portion of long-term liabilities*
Utang bank	5,8,9, 16,27,30	39.533.708	41.125.131	*Bank loans*
Utang pembiayaan	9,17, 27,30	444.963	431.915	*Financing payables*
Liabilitas sewa	2h,2s,7 10,30	17.102.657	5.643.810	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		73.678.911	57.926.601	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current portion*
Utang bank	5,8,9, 16,27,30	176.861.318	176.957.830	*Bank loans*
Utang pembiayaan	9,17, 27,30	313.296	410.317	*Financing payables*
Liabilitas sewa	2h,2s,7, 10,30	9.272.558	200.346	*Lease liabilities*
Liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2l,20,26	1.658.691	1.215.080	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		188.105.863	178.783.573	*Total Non-current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**261.784.774**	**236.710.174**	***TOTAL LIABILITIES***

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2024**	**2023**	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Company***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Share capital - Rp 100 par value*
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				*Authorized - 5,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.719.790.000 saham	21	19.379.251	19.379.251	*Issued and fully paid - 2,719,790,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	22	12.220.246	12.186.665	*Additional paid-in capital - net*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1c	1.602.171	1.602.171	*Differences arising from transactions with non-controlling interests*
Selisih perubahan ekuitas entitas anak	1c	193.152	-	*Differences arising from changes equity of subsidiaries*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2n	(225.942)	(87.590)	*Differences in translation of financial statements in foreign currencies*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	22	1.200.000	1.100.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		117.257.670	103.401.265	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1c	151.626.548	137.581.762	*Total equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	23	70.007.780	57.888.618	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**221.634.328**	**195.470.380**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**483.419.102**	**432.180.554**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2024**	**2023**	
PENDAPATAN	2h,2m,7,24	185.057.669	163.631.548	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2h,2m,7,25	(130.669.572)	(109.994.081)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO		**54.388.097**	**53.637.467**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban umum dan administrasi	2m,26	(8.892.550)	(8.015.761)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		**45.495.547**	**45.621.706**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban bunga - lembaga keuangan	2m,12,16, 17,27	(14.076.325)	(12.907.791)	*Interest expenses - financial institution*
Rugi selisih kurs - neto	2n	(1.801.835)	(475.980)	*Loss on foreign exchange - net*
Beban bunga - sewa	2h,2s,7,10	(868.178)	(937.681)	*Interest expense - leases*
Beban administrasi bank		(235.575)	(168.956)	*Bank administration expenses*
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi	2f,11	(65.270)	33.111	*Share in net profit (loss) of associates*
Beban provisi bank	2m	(48.755)	(150.654)	*Bank provision expenses*
Pendapatan bunga	2m	365.593	133.536	*Interest income*
Penghasilan sewa	2m,2s,10	170.006	176.552	*Rent income*
Laba penjualan aset tetap	2m	-	(47.533)	*Gain on sale of property and equipment*
Lain-lain - neto	2m	485.897	(579.004)	*Others - net*
Beban Lain-lain - Neto		(16.074.442)	(14.924.400)	*Other Expenses - Net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**29.421.105**	**30.697.306**	***INCOME BEFORE FINAL AND INCOME TAX EXPENSES***
Pajak final	2o,15	(1.863.942)	(1.398.524)	*Final tax*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**27.557.163**	**29.298.782**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2p,15	(3.433.159)	(3.535.318)	***INCOME TAX EXPENSES - NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**24.124.004**	**25.763.464**	***NET INCOME FOR THE YEAR***

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	**2024**	**2023**	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan di reklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Items that may be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2n	(314.850)	44.317	*Differences in translation of financial statements in foreign currencies*
Pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2l,20	(146.145)	138.233	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	2p,15	32.152	(30.411)	*Related tax effect*
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Pajak		(428.843)	152.139	*Other Comprehensive Income - Net of Tax*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		**23.695.161**	**25.915.603**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		17.412.249	18.473.315	*Equity Holders of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali	23	6.711.755	7.290.149	*Non-controlling interests*
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**24.124.004**	**25.763.464**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		17.172.092	18.603.851	*Equity Holders of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali	23	6.523.069	7.311.752	*Non-controlling interests*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		**23.695.161**	**25.915.603**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2u,21,29	**0,0064**	**0,0068**	***BASIC AND DILUTED EARNIGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY***

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed In United States Dollar, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company*									
						Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Paid-in Capital*	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ *Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests*	Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Sub-Total/ *Sub-Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2023		**19.379.251**	**12.190.431**	**1.602.171**	**(107.967)**	**1.000.000**	**88.102.983**	**122.166.869**	**50.032.736**	**172.199.605**	***Balance as at January 1, 2023***
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	1.397.698	1.397.698	*Issuance of a subsidiary's shares to non-controlling interests*
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali	1c	-	(3.766)	-	-	-	-	(3.766)	(1.389)	(5.155)	*Difference in value from restructuring of entities under common control*
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	22.821	22.821	*Non-controlling interest in acquisition of a subsidiary*
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	(3.185.192)	(3.185.192)	-	(3.185.192)	*Cash dividends*
Dividen tunai dari entitas anak	23	-	-	-	-	-	-	-	(875.000)	(875.000)	*Cash dividends paid through a subsidiary*
Cadangan umum		-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	*General reserves*
Laba neto		-	-	-	-	-	18.473.315	18.473.315	7.290.149	25.763.464	*Net income*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:											*Other comprehensive income (loss)*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2l,20	-	-	-	-	-	141.229	141.229	(2.996)	138.233	*Remeasurement of long-term employee benefit*
Efek pajak terkait	2p,15	-	-	-	-	-	(31.070)	(31.070)	659	(30.411)	*Related tax effect*
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2n	-	-	-	20.377	-	-	20.377	23.940	44.317	*Differences in translation of financial statements in foreign currencies*
Total penghasilan komprehensif		-	-	-	20.377	-	18.583.474	18.603.851	7.311.752	25.915.603	*Total comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2023		**19.379.251**	**12.186.665**	**1.602.171**	**(87.590)**	**1.100.000**	**103.401.265**	**137.581.762**	**57.888.618**	**195.470.380**	***Balance as at December 31, 2023***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed In United States Dollar, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company*										
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ *Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests*	Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Differences Arising from Changes Equity of Subsidiaries*	Penghasilan Komprehensif Lain/*Other* Comprehensive *Income*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Sub-Total/ *Sub-Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2024		**19.379.251**	**12.186.665**	**1.602.171**	**-**	**(87.590)**	**1.100.000**	**103.401.265**	**137.581.762**	**57.888.618**	**195.470.380**	***Balance as at January 1, 2024***
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	1c	-	-	-	193.083	-	-	-	193.083	8.262.626	8.455.709	*Issuance of a subsidiary's shares to non-controlling interests*
Akuisisi entitas anak	1c	-	33.581	-	-	-	-	-	33.581	317.234	350.815	*Acquisition of a subsidiary*
Selisih perubahan ekuitas entitas anak	1c	-	-	-	69	-	-	-	69	(69)	-	*Differences arising from changes equity of subsidiary*
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	-	(3.354.039)	(3.354.039)	-	(3.354.039)	*Cash dividend*
Dividen tunai dari entitas anak	22	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.983.698)	(2.983.698)	*Cash dividends paid through a subsidiary*
Cadangan umum	22	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	*General reserves*
Laba neto		-	-	-	-	-	-	17.412.249	17.412.249	6.711.755	24.124.004	*Net income*
Rugi komprehensif lain:												*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2l,20	-	-	-	-	-	-	(130.519)	(130.519)	(15.626)	(146.145)	*Remeasurement of long-term employee benefit*
Efek pajak terkait	2p,15	-	-	-	-	-	-	28.714	28.714	3.438	32.152	*Related tax effect*
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2n	-	-	-	-	(138.352)	-	-	(138.352)	(176.498)	(314.850)	*Differences in translation of financial statements in foreign currencies*
Total penghasilan komprehensif		-	-	-	-	(138.352)	-	17.310.444	17.172.092	6.523.069	23.695.161	*Total comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2024		**19.379.251**	**12.220.246**	**1.602.171**	**193.152**	**(225.942)**	**1.200.000**	**117.257.670**	**151.626.548**	**70.007.780**	**221.634.328**	***Balance as at December 31, 2024***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2024**	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		182.566.317	148.391.745	*Receipts from customers*
Pendapatan bunga		365.593	133.536	*Interest received*
Pembayaran kepada:				*Payment to:*
Pemasok		(73.455.186)	(53.933.869)	*Suppliers*
Karyawan		(19.077.641)	(16.924.876)	*Employees*
Pembayaran bunga	27	(14.921.224)	(14.120.719)	*Payment for interest*
Pembayaran pajak		(6.125.637)	(5.616.243)	*Payment for taxes*
Pembayaran beban usaha dan lainnya - neto		(3.762.035)	(3.818.771)	*Payment for operating expense and others - net*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**65.590.187**	**54.110.803**	***Net Cash From Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	9	(50.527.088)	(79.852.141)	*Acquisition of property and equipment*
Akuisisi entitas anak - neto kas yang diperoleh	1c	113.545	(50.110)	*Acquisition of subsidiary - net of cash acquired*
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	22	(2.983.698)	(875.000)	*Dividend paid to non-controlling interest*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	-	277.657	*Proceeds from sale of property and equipment*
Penambahan investasi pada asosiasi	11	-	(233.609)	*Additions to investment in associate*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(53.397.241)**	**(80.733.203)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2024**	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank jangka panjang	16	(45.706.837)	(46.377.176)	*Payment for long-term bank loans*
Pembayaran bagian pokok liabilitas sewa	10	(7.866.086)	(8.355.596)	*Payment of principal portion of lease liabilities*
Pembayaran dividen	22	(3.354.039)	(3.185.192)	*Payment of dividend*
Pembayaran utang pembiayaan	17	(982.855)	(521.182)	*Payment of financing payables*
Pembayaran utang pihak ketiga	19	(845.488)	(7.028.071)	*Payment for due to third parties*
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	16	44.018.902	91.705.000	*Proceeds from long-term bank loans*
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan non-pengendali		8.455.709	1.397.698	*Capital contribution to subsidiary from non-controlling interest*
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	12	5.000.000	-	*Proceeds from short-term bank loan*
Pencairan (penempatan) bank yang dibatasi penggunaannya	8	3.976.013	(3.921.178)	*Withdrawal (placement) in restricted cash*
Kas Neto Diperoleh dari Untuk Aktivitas Pendanaan		**2.695.319**	**23.714.303**	***Net Cash from Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**14.888.265**	**(2.908.097)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**26.131.439**	**29.039.536**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	**41.019.704**	**26.131.439**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***
Informasi tambahan untuk laporan arus kas disajikan di Catatan 33				*Supplementary information for cash flows is presented in Note 33*

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Sillo Maritime Perdana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Linda Ibrahim, S.H., Notaris di Jakarta, No. 9 tanggal 1 Desember 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, Tambahan No. 4381/008 tanggal 15 April 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 104 yang dibuat di hadapan Muhammad Hanafi, S.H., tanggal 27 Juni 2023, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0037165.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 3 Juli 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran dengan memiliki 9 (sembilan) kapal yaitu SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Tuni, S Eleanor, S Hermes dan S Grace.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Gedung GHJ Suite, Lantai 5 dan 6, Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 1990.

Perusahaan dikendalikan langsung oleh PT Goldenheaven Prima Investama serta *minority interest* atas nama PT Maxima Prima Sejahtera, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Pemegang saham utama Perusahaan dikendalikan secara bersama juga oleh Bartolomeus Christopher Ekajaya dan Paulus Hans Ekajaya.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-275/D.04/2016 tanggal 7 Desember 2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Juni 2016.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 1, 1989 based on Notarial Deed No. 9 of Linda Ibrahim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 dated March 26, 1990 and was published in the State Gazette No. 31 dated April 15, 2008, Supplement No. 4381/008 of the Republic of Indonesia.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 104 dated June 27, 2023 of Muhammad Hanafi, S.H., concerning changes to Article 3 related to the purpose, objectives and business activities of the Company to conform with the 2020 Indonesian Industrial Standard Classification (KBLI).

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0037165.AH.01.02.TAHUN 2023 dated July 3, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activity is to engage in shipping operations with 9 (nine) vessels namely SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Tuni, S Eleanor, S Hermes and S Grace.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at GHJ Suite Building, 5th and 6th Floors, Jl. Tanah Abang III No. 18, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company is controlled by PT Goldenheaven Prima Investama and minority interest by the name of PT Maxima Prima Sejahtera, both were established and domiciled in Indonesia. The ultimate shareholders of the Company are by joint control of Bartolomeus Christopher Ekajaya and Paulus Hans Ekajaya.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-275/D.04/2016 dated December 7, 2016 from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioners of Financial Service Authority (OJK) to conduct initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 140 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 16, 2016.

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Perusahaan telah menerima surat persetujuan atas pencatatan saham dari PMTHMETD hasil penerbitan saham baru dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 tanggal 4 Juni 2018 dengan jumlah saham sebesar 219.790.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 795 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2018.

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Entitas Anak, dengan Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

Capital Increase Without Pre-emptive Rights

The Company had received the approval of stock listing through PMTHMETD for the issuance of new shares from Indonesia Stock Exchange based on Approval Letter No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 dated June 4, 2018 with total shares of 219,790,000 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 795 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2018.

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates

The Subsidiaries, in which the Company has control, either directly or indirectly are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operations*	Total Aset (sebelum eliminasi)/*Total Assets (before elimination)*	
			31 Desember 2024	31 Desember 2023		31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kepemilikan langsung melalui Perusahaan/ *Direct ownership of the Company*							
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ *Transportation by vessels and rental boats*	73,05%	73,05%	2011	281.198.300	223.211.045
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	52,00%	52,00%	2012	40.781.432	34.587.567
PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ *Transportation by vessels and rental boats*	51,00%	51,00%	2020	2.934.567	2.869.334
PT Golden Prima Maritim (GPM)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ *Transportation by vessels and rental boats*	99,99%	99,99%	2022	110.503.166	113.177.770

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operations*	Total Aset (sebelum eliminasi)/*Total Assets (before elimination)*	
			31 Desember 2024	31 Desember 2023		31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kepemilikan tidak langsung melalui PUL/*Indirect ownership through PUL*							
PT Eastern Jason (EJ)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ *Transportation by vessels and rental boats*	36,40%	36,40%	2015	39.644.274	34.571.213
Kepemilikan tidak langsung melalui SBS/*Indirect ownership through SBS*							
PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ *Transportation by vessels and rental boats*	38,35%	51,13%	2020	18.621.626	22.119.958
PT Cassa Mega Lautan (CML)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ *Transportation by vessels and rental boats*	73,05%	73,05%	2021	49.555.441	52.722.922
PT Suasa Crystal Lautan (SCL)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ *Transportation by vessels and rental boats*	36,52%	36,52%	2023	4.477.743	5.169.839
PT Suasa Benua Maritim (SBM)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ *Transportation by vessels and rental boats*	51,13%	51,13%	2023	3.693.383	4.462.797
PT Golden Benua Maritim (GBM)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ *Transportation by vessels and rental boats*	73,04%	72,32%	2023	47.626.840	8.904.327
PT Indo Samudra Maritim (ISM)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ *Transportation by vessels and rental boats*	43,83%	-	2023	780.432	-

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 31 Desember 2024	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 31 Desember 2023	Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operations*	Total Aset (sebelum eliminasi)/*Total Assets (before elimination)* 31 Desember 2024	Total Aset (sebelum eliminasi)/*Total Assets (before elimination)* 31 Desember 2023
PT Newport Gemilang Jaya (NGJ)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ *Transportation by vessels and rental boats*	24,35%	-	2020	8.084.575	-
PT Maritim Perkasa Line (MPL)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ *Transportation by vessels and rental boats*	32,87%	-	2024	3.300.213	-

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

Perusahaan memiliki secara langsung 73,05% saham SBS, yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 9 (sembilan) kapal yaitu SHIP 112, S Anna, S Cathrina, SHIP 111, SHIP 115, S Isaac, S Vivienne, Kylie S dan S Xavier. SBS berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 16 pada tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS sebesar 50,84% sebanyak 90.500 lembar saham atau sebesar Rp 63.069.450.000 (setara dengan USD 4.732.457).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 20 pada tanggal 22 Mei 2018, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS sebanyak 146.650 lembar saham atau sebesar Rp 102.200.385.000 (setara dengan USD 7.266.291), dengan harga perolehan sebesar Rp 171.875.780.018 (setara dengan USD 12.220.105). Sehingga investasi di SBS menjadi 73,05% atau 237.150 lembar saham atau setara dengan USD 11.998.748.

Dampak atas perubahan kepemilikan saham SBS berdasarkan Akta Notaris di atas dan dicatat sebagai "Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali'' dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

The Company has direct ownership of 73.05% in SBS, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 9 (nine) vessels namely SHIP 112, S Anna, S Cathrina, SHIP 111, SHIP 115, S Isaac, S Vivienne, Kylie S and S Xavier. SBS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2011.

Based on Notarial Deed No. 16 dated June 16, 2016 of Rudy Siswanto S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by SBS of 50.84% equivalent to 90,500 shares or amounting to Rp 63,069,450,000 (equivalent to USD 4,732,457).

Based on Notarial Deed No. 20 dated May 22, 2018 of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested additional shares by acquiring new shares issued by SBS equivalent to 146,650 shares or amounting to Rp 102,200,385,000 (equivalent to USD 7,266,291), with acquisition cost amounting to Rp 171,875,780,018 (equivalent to USD 12,220,105). Hence, the investment in SBS becomes 73.05% with 237,150 shares or equivalent to USD 11,998,748.

The effect of changes in the ownership interest of SBS based on Notarial Deed above and are presented as "Differences arising from transactions with non-controlling interests" in the consolidated statement of changes in equity are as follows:

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Suasa Benua Sukses (SBS) (lanjutan)

Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisi	13.821.042
Imbalan yang dibayarkan kepada SBS	(12.220.105)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	**1.600.937**

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

Perusahaan memiliki secara langsung 52,00% saham PUL, yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. PUL berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 7 pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PUL sebesar 52,00% sebanyak 110.500 lembar saham atau sebesar Rp 11.050.000.000 (setara dengan USD 831.327) dengan harga perolehan sebesar Rp 65.000.000.000 (setara dengan USD 4.890.159).

PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)

Perusahaan memiliki secara langsung 51,00% saham NMI, yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu S Panglima. NMI berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Silvy Solivan, S.H., M.Kn., No. 13 pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan berinvestasi dalam pendirian NMI dengan melakukan penyertaan saham pada NMI dengan kepemilikan sebesar 51,00% setara dengan 53.550 lembar saham atau sebesar Rp 5.355.000.000 (setara dengan USD 392.078).

PT Golden Prima Maritim (GPM)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham GPM, yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 2 (dua) kapal yaitu Golden Isaia dan Gas Benua. GPM berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Suasa Benua Sukses (SBS) (continued)

Carrying amount of non-controlling interests	
Consideration paid to SBS	
Differences arising from transactions with non-controlling interests	

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

The Company has direct ownership of 52.00% in PUL, which is engaged in trading and services. PUL is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012.

Based on Notarial Deed No. 7 dated June 9, 2017, of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by PUL of 52.00% equivalent to 110,500 shares or amounting to Rp 11,050,000,000 (equivalent to USD 831,327) with acquisition cost amounting to Rp 65,000,000,000 (equivalent to USD 4,890,159).

PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)

The Company has direct ownership of 51.00% in NMI, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessels namely S Panglima. NMI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

Based on Notarial Deed No. 13 dated January 21, 2020, of Silvy Solivan, S.H., M.Kn., the Company invested in the establishment of NMI by invested in NMI's shares of 51.00% ownership equivalent to 53,550 shares or amounting to Rp 5,355,000,000 (equivalent to USD 392,078).

PT Golden Prima Maritim (GPM)

The Company has direct ownership of 99.99% in GPM, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 2 (two) vessels namely Golden Isaia and Gas Benua. GPM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2022.

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Golden Prima Maritim (GPM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pendirian GPM No. 42 tanggal 18 Maret 2022 yang diaktakan oleh Notaris Meissie Pholuan, S.H., susunan pemegang saham GPM adalah Bartolomeus Christopher Ekajaya sebesar 1.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 1.500.000.000 (50,00%) dan Paulus Hans Ekajaya sebesar 1.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 1.500.000.000 (50,00%).

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 31 tanggal 9 Agustus 2022, Perusahaan telah mengakuisisi 1.500 lembar saham GPM dari Bartolomeus Christopher Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 1.500.000.000 (setara dengan USD 104.969) dan mengakuisisi 1.499 lembar saham GPM dari Paulus Hans Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 1.499.000.000 (setara dengan USD 104.898), menghasilkan 99,99% kepemilikan di GPM.

Berdasarkan Akta Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 19 pada tanggal 5 Desember 2022, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GPM sebanyak 85.000 lembar saham atau sebesar Rp 85.000.000.000 (setara dengan USD 5.509.106), sehingga investasi di GPM menjadi 99,99% atau 87.999 lembar saham atau setara dengan USD 5.718.973.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ *Acquisition Date*	
Imbalan kas yang dibayarkan	209.867	*Cash consideration*
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		*Less balance of cash acquired:*
kas dan bank	(3.106)	*cash and banks*
Arus kas keluar - aktivitas investasi	**206.761**	***Cash outflow - investing activities***

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Kas dan bank	3.106	*Cash on hand and cash in banks*
Piutang usaha	408.143	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	200.562	*Other receivables*
Pajak dibayar di muka	55.162	*Prepaid tax*
Utang usaha	(556.442)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(3.543)	*Other payables*
Utang pajak	(40.454)	*Taxes payable*
Total aset teridentifikasi neto	**66.534**	***Total identifiable net assets***

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Golden Prima Maritim (GPM) (continued)

Based on the Establishment Deed No. 42 dated March 18, 2022 Notarized by Meissie Pholuan, S.H., the composition of shareholders of GPM are Bartolomeus Christopher Ekajaya with ownership amounting to 1,500 shares or equivalent to Rp 1,500,000,000 (50.00%) and Paulus Hans Ekajaya amounting to 1,500 shares or equivalent to Rp 1,500,000,000 (50.00%).

Based on Notarial Deed No. 31 dated August 9, 2022 of Meissie Pholuan, S.H., the Company acquired 1,500 GPM shares from Bartolomeus Christopher Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 1,500,000,000 (equivalent to USD 104,969) and 1,499 GPM shares from Paulus Hans Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 1,499,000,000 (equivalent to USD 104,898), resulting to a 99.99% ownership in GPM.

Based on Notarial Deed No. 19 dated December 5, 2022, of Tjoa Karina Juwita S.H., the Company invested additional shares by acquiring new shares issued by GPM of 85,000 shares or amounting to Rp 85,000,000,000 (equivalent to USD 5,509,106), hence the investment in GPM becomes 99.99% with 87,999 shares or equivalent to USD 5,718,973.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Golden Prima Maritim (GPM) (lanjutan)

Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi GPM oleh Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	209.867
Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali	23
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(66.534)
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	**(143.356)**

Berdasarkan Akta Adrian Pramudana Iswara, S.H., M.Kn., No. 14 pada tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GPM sebanyak 82.000 lembar saham atau sebesar Rp 82.000.000.000 (setara dengan USD 5.314.667), sehingga investasi di GPM menjadi 99,99% atau 169.999 lembar saham atau setara dengan USD 11.033.640.

Dampak atas perubahan kepemilikan saham GPM berdasarkan Akta Notaris di atas dan dicatat sebagai "Selisih perubahan ekuitas entitas anak'' dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisi	5.314.736
Imbalan yang dibayarkan kepada GPM	(5.314.667)
Selisih perubahan ekuitas entitas anak	**69**

PT Eastern Jason (EJ)

PUL memiliki secara langsung 70,00% saham EJ, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Federal II. EJ berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Sugiharto, S.H., No. 19 pada tanggal 30 Januari 2012, PUL berinvestasi dalam pendirian EJ dengan melakukan penyertaan saham pada EJ dengan kepemilikan sebesar 51,00% setara dengan 592.695 lembar saham atau sebesar Rp 5.354.999.325 (setara dengan USD 592.695).

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Golden Prima Maritim (GPM) (continued)

Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of GPM by the Company, with the following details:

Consideration transferred	
Proportionate share of non-controlling interest	
Fair value of net identifiable assets	
Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	

Based on Notarial Deed No. 14 dated February 29, 2024, of Adrian Pramudana Iswara, S.H., M.Kn., the Company invested additional shares by acquiring new shares issued by GPM of 82,000 shares or amounting to Rp 82,000,000,000 (equivalent to USD 5,314,667), hence the investment in GPM becomes 99.99% with 169,999 shares or equivalent to USD 11,033,640.

The effect of changes in the ownership interest of GPM based on Notarial Deed above and are presented as "Differences arising from changes equity of subsidiary" in the consolidated statement of changes in equity are as follows:

Carrying amount of non-controlling interests	
Consideration paid to GPM	
Differences arising from changes equity of subsidiary	

PT Eastern Jason (EJ)

PUL has direct ownership of 70.00% in EJ, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely Federal II. EJ is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015.

Based on Notarial Deed No. 19 dated January 30, 2012 of Fenny Sugiharto, S.H., PUL invested in the establishment of EJ by invested in EJ's shares of 51.00% ownership equivalent to 592,695 shares or amounting to Rp 5,354,999,325 (equivalent to USD 592,695).

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Eastern Jason (EJ) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Sugiharto, S.H., No. 46 pada tanggal 29 Maret 2012, PUL melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh EJ sehingga penyertaan saham pada EJ menjadi sebesar 70,00% sebanyak 1.050.000 lembar saham atau setara dengan Rp 9.631.650.000 (setara dengan USD 1.050.000).

Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., No. 10, pada tanggal 12 November 2012, PUL melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh EJ sebesar 5.950.000 lembar saham atau Rp 54.579.350.000 (setara dengan USD 5.950.000), sehingga penyertaan saham pada EJ menjadi sebanyak 7.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp 64.211.000.000 (setara dengan USD 7.000.000), mempertahankan 70,00% kepemilikan di EJ.

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)

SBS memiliki secara langsung 52,50% saham PIP, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Hendropriyono III. PIP berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2020.

Berdasarkan Akta Pendirian PIP No. 16 tanggal 14 Agustus 2020 yang diaktakan oleh Notaris Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., susunan pemegang saham PIP adalah PT GHS Maritim Indonesia sebesar 40.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 4.000.000.000 (50,00%) dan Abdullah Makhmud Hendropriyono sebesar 40.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 4.000.000.000 (50,00%).

Berdasarkan Akta Notaris Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., No. 30 tanggal 16 Oktober 2020, SBS mengakuisisi 32.000 lembar saham PIP setara dengan 40,00% kepemilikan dari PT GHS Maritim Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.200.000.000. Sejak akuisisi tersebut SBS menjadi Entitas pengendali di PIP. Transaksi ini tidak terdapat selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 39 tanggal 19 Agustus 2021, SBS mengakuisisi 24.000 lembar saham PIP setara dengan 30,00% kepemilikan dari Treesje Perwata dengan nilai pembelian sebesar Rp 2.400.000.000 sehingga penyertaan saham pada PIP menjadi sebesar 70,00% sebanyak 56.000 lembar saham atau setara dengan Rp 5.600.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Eastern Jason (EJ) (continued)

Based on Notarial Deed No.46 dated March 29, 2012 of Fenny Sugiharto, S.H., PUL invested additional shares by taking new shares issued by EJ, hence the investment in EJ becomes 70.00% with 1,050,000 shares equivalent to Rp 9,631,650,000 (equivalent to USD 1,050,000).

Based on Notarial Deed No. 10 dated November 12, 2012 of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., PUL invested additional shares by taking new shares issued by EJ amounting to 5,950,000 shares or Rp 54,579,350,000 (equivalent to USD 5,950,000), hence the investment in EJ becomes 7,000,000 shares equivalent to Rp 64,211,000,000 (equivalent to USD 7,000,000), which retained its 70.00% ownership in EJ.

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)

SBS has direct ownership of 52.50% in PIP, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely Hendropriyono III. PIP is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

Based on the Establishment Deed of PIP No. 16 dated August 14, 2020 notarized by Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., the composition of shareholders of PIP are PT GHS Maritim Indonesia amounted to 40,000 shares or equivalent to Rp 4,000,000,000 (50.00%) and Abdullah Makhmud Hendropriyono amounted to 40,000 shares or equivalent to Rp 4,000,000,000 (50.00%).

Based on Notarial Deed No. 30 dated October 16, 2020 of Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., SBS acquired 32,000 PIP shares or equal to 40.00% ownership from PT GHS Maritim Indonesia with consideration paid amounting to Rp 3,200,000,000. Since the acquisition, SBS has become the controlling entity in PIP. This transaction has no difference in value from transaction with entity under common control.

Based on Notarial Deed No. 39 dated August 19, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 24,000 PIP shares or equal to 30.00% ownership from Treesje Perwata with consideration paid amounting to Rp 2,400,000,000 hence the investment in PIP becomes 70.00% with 56,000 shares equivalent to Rp 5,600,000,000.

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 104 tanggal 29 Desember 2021, SBS melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh PIP sebesar 595.000 lembar saham atau Rp 59.500.000.000 (setara dengan USD 4.179.251), sehingga penyertaan saham pada PIP menjadi sebanyak 651.000 lembar saham atau setara dengan Rp 65.100.000.000 (setara dengan USD 4.554.662), mempertahankan 70,00% kepemilikan di PIP.

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 12 tanggal 6 Desember 2023, SBS melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh PIP sebesar 379.728 lembar saham atau Rp 37.972.800.000 (setara dengan USD 2.449.226), sehingga penyertaan saham pada PIP menjadi sebanyak 1.030.728 lembar saham atau setara dengan Rp 103.072.800.000 (setara dengan USD 7.003.888), mempertahankan 70,00% kepemilikan di PIP.

Berdasarkan Akta Notaris No. 121 dari Notaris Meissie Pholuan, S.H., pada tanggal 24 Januari 2024, pemegang saham PIP setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 490.823 lembar saham atau setara dengan Rp 49.082.300.000 (setara dengan USD 3.135.047), dimana SBS tidak mengambil bagian dari peningkatan saham tersebut, sehingga kepemilikan saham SBS di PIP menjadi 52,50%.

PT Cassa Mega Lautan (CML)

SBS memiliki secara langsung 99,99% saham CML, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Gas Camelot. CML berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2021.

Berdasarkan Akta Pendirian CML No. 1 tanggal 3 Maret 2021 yang diaktakan oleh Notaris Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn., susunan pemegang saham CML adalah Budi Purnomo Sudiro sebesar 119.999 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 11.999.900.000 (99,99%) dan Rendi Oktavianus sebesar 1 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 100.000 (0,01%).

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 64 tanggal 30 Agustus 2021, SBS telah mengakuisisi 30.000 lembar saham CML setara dengan 25,00% kepemilikan dari Budi Purnomo Sudiro dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP) (continued)

Based on Notarial Deed No. 104 dated December 29, 2021 of Tjoa Karina Juwita, S.H., SBS invested additional shares by taking new shares issued by PIP amounting to 595,000 shares or Rp 59,500,000,000 (equivalent to USD 4,179,251), hence the investment in PIP becomes 651,000 shares equivalent to Rp 65,100,000,000 (equivalent to USD 4,554,662), which retained its 70.00% ownership in PIP.

Based on Notarial Deed No. 12 dated December 6, 2023 of Meissie Pholuan, S.H., SBS invested additional shares by taking new shares issued by PIP amounting to 379,728 shares or Rp 37,972,800,000 (equivalent to USD 2,449,226), hence the investment in PIP becomes 1,030,728 shares equivalent to Rp 103,072,800,000 (equivalent to USD 7,003,888), which retained its 70.00% ownership in PIP.

Based on Notarial Deed No. 121 of Notary Meissie Pholuan, S.H., dated January 24, 2024, the shareholders of PIP agreed to increase its issued and fully paid capital amounting to 490,823 share or Rp 49,082,300,000 (equivalent USD 3,135,047), in which SBS does not take part in the capital contribution, accordingly after the increase of its issued and fully paid capital, SBS's ownership in PIP became 52.50%.

PT Cassa Mega Lautan (CML)

SBS has direct ownership of 99.99% in CML, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely Gas Camelot. CML is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2021.

Based on the Establishment Deed of CML No. 1 dated March 3, 2021 Notarized by Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn., the composition of shareholders of CML are Budi Purnomo Sudiro with ownership amounted to 119,999 shares or equivalent to Rp 11,999,900,000 (99.99%) and Rendi Oktavianus amounted to 1 share or equivalent to Rp 100,000 (0.01%).

Based on Notarial Deed No. 64 dated August 30, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 30,000 CML shares or equal to 25.00% ownership from Budi Purnomo Sudiro with consideration paid amounting to Rp 3,000,000,000.

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 67 tanggal 31 Agustus 2021, SBS mengakuisisi 30.000 lembar saham CML setara dengan 25,00% kepemilikan dari Budi Purnomo Sudiro dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000.000.000 sehingga penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 50,00% sebanyak 60.000 lembar saham atau setara dengan Rp 6.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 12 tanggal 9 September 2021, SBS telah mengakuisisi 36.000 lembar saham CML setara dengan 30,00% kepemilikan dari Budi Purnomo Sudiro dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.600.000.000 sehingga penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 80,00% sebanyak 96.000 lembar saham atau setara dengan Rp 9.600.000.000. Sejak akuisisi tersebut SBS menjadi entitas pengendali di CML.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ *Acquisition Date*	
Imbalan kas yang dibayarkan	252.348	*Cash consideration*
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		*Less balance of cash acquired:*
kas dan bank	(4.239)	*cash and banks*
Arus kas keluar - aktivitas investasi	**248.109**	***Cash outflow - investing activities***

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Kas dan bank	4.239	*Cash on hand and cash in banks*
Piutang usaha	114.791	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	834.841	*Other receivables*
Uang muka	3.131	*Advances*
Pajak dibayar di muka	10.749	*Prepaid tax*
Utang usaha	(119.069)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(12.012)	*Other payables*
Utang pajak	(10.559)	*Taxes payable*
Total aset teridentifikasi neto	**826.111**	***Total identifiable net assets***

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (continued)

Based on Notarial Deed No. 67 dated August 31, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 30,000 CML shares or equal to 25.00% ownership from Budi Purnomo Sudiro with consideration paid amounting to Rp 3,000,000,000 hence the investment in CML becomes 50.00% with 60,000 shares equivalent to Rp 6,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 12 dated September 9, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 36,000 CML shares or equal to 30.00% ownership from Budi Purnomo Sudiro with consideration paid amounting to Rp 3,600,000,000 hence the investment in CML becomes 80.00% with 96,000 shares equivalent to Rp 9,600,000,000. Since the acquisition, SBS has become the controlling entity in CML.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi CML oleh SBS, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	252.348
Nilai wajar atas kepemilikan ekuitas sebelum kombinasi bisnis	416.596
Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali	166.019
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(826.111)
Goodwill	**8.852**

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 76 tanggal 27 Oktober 2022, SBS telah mengakuisisi 23.999 lembar saham CML dari PT SNP Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp 2.399.900.000 (setara dengan USD 168.225) sehingga penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 99,99% sebanyak 119.999 lembar saham atau setara dengan Rp 11.999.900.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 20 pada tanggal 5 Desember 2022, SBS melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh CML sebanyak 1.880.000 lembar saham dan setara dengan Rp 188.000.000.000 (setara dengan USD 12.184.847) sehingga penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 99,99% sebanyak 1.999.999 lembar saham atau setara dengan Rp 199.999.900.000.

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 33 pada tanggal 12 Desember 2024, SBS melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh CML sebanyak 400.000 lembar saham dan setara dengan Rp 40.000.000.000 (setara dengan USD 2.514.932) sehingga penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 99,99% sebanyak 2.399.999 lembar saham atau setara dengan Rp 239.999.900.000.

PT Suasa Crystal Lautan (SCL)

SBS memiliki secara langsung 50,00% saham SCL, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Megan Zouves I. SCL berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2023.

Berdasarkan Akta Pendirian SCL No. 33 tanggal 30 April 2021 yang diaktakan oleh Notaris Miryany Usman, S.H., susunan pemegang saham SCL adalah SBS sebesar 62.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 6.250.000.000 (50%) dan PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju sebesar 62.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 6.250.000.000 (50%).

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (continued)

Goodwill represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of CML by SBS, with the following details:

Consideration transferred	
Fair value of equity interest held before business combination	
Proportionate share of non-controlling interest	
Fair value of net identifiable assets	
Goodwill	

Based on Notarial Deed No. 76 dated October 27, 2022 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired 23,999 CML shares from PT SNP Indonesia with consideration paid amounting to Rp 2,399,900,000 (equivalent to USD 168,225) hence the investment in CML becomes 99.99% with 119,999 shares equivalent to Rp 11,999,900,000.

Based on Notarial Deed No. 20 dated December 5, 2022, of Tjoa Karina Juwita, S.H., SBS acquired new shares issued by CML of 1,880,000 shares and amounting to Rp 188,000,000,000 (equivalent to USD 12,184,847) hence the investment in CML becomes 99.99% with 1,999,999 shares equivalent to Rp 199,999,900,000.

Based on Notarial Deed No. 33 dated December 12, 2024, of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired new shares issued by CML of 400,000 shares and amounting to Rp 40,000,000,000 (equivalent to USD 2,514,932) hence the investment in CML becomes 99.99% with 2,399,999 shares equivalent to Rp 239,999,900,000.

PT Suasa Crystal Lautan (SCL)

SBS has direct ownership of 50.00% in SCL, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely Megan Zouves I. SCL is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2023.

Based on the Establishment Deed No. 33 dated April 30, 2021 notarized by Miryany Usman, S.H., M.Kn., the composition of shareholders of SCL are SBS, amounted to 62,500 shares or equivalent to Rp 6,250,000,000 (50%) and PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju amounted to 62,500 shares or equivalent to Rp 6,250,000,000 (50%).

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Suasa Crystal Lautan (SCL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta SCL No. 32 tanggal 12 Desember 2024 yang diaktakan oleh Notaris Meissie Pholuan, S.H., susunan pemegang saham SCL adalah SBS sebesar 160.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp16.000.000.000 (50%) dan PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju sebesar 160.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 16.000.000.000 (50%).

PT Suasa Benua Maritim (SBM)

SBS memiliki secara langsung 70,00% saham SBM, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu S Oliver. SBM berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2023.

Berdasarkan Akta Pendirian SBM No. 76 tanggal 30 Juni 2022 yang diaktakan oleh Notaris Meissie Pholuan, S.H., susunan pemegang saham SBM adalah Hans Raymond Ekajaya sebesar 600 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 600.000.000 (50,00%) dan Bartolomeus Christopher Ekajaya sebesar 600 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 600.000.000 (50,00%).

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 47 tanggal 19 Desember 2023, SBS mengakuisisi 600 lembar saham SBM dari Hans Raymond Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 600.000.000 (setara dengan USD 38.670) serta melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBM sebanyak 12.840 lembar saham dan setara dengan Rp 12.840.000.000 (setara dengan USD 827.533) sehingga penyertaan saham pada SBM menjadi sebesar 70,00% sebanyak 13.440 lembar saham atau setara dengan Rp 13.440.000.000.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ *Acquisition Date*	
Imbalan kas yang dibayarkan	56.573	*Cash consideration*
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		*Less balance of cash acquired:*
kas dan bank	(5.678)	*cash and banks*
Arus kas keluar - aktivitas investasi	**50.895**	***Cash outflow - investing activities***

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Suasa Crystal Lautan (SCL) (continued)

Based on the Establishment Deed No. 32 dated Decemberl 12, 2024 notarized by Messie Pholuan, S.H., the composition of shareholders of SCL are SBS amounted to 160,000 shares or equivalent to Rp16,000,000,000 (50%) and PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju amounted to 160,000 shares or equivalent to Rp 16,000,000,000 (50%).

PT Suasa Benua Maritim (SBM)

SBS has direct ownership of 70.00% in SBM, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely S Oliver. SBM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2023.

Based on the Establishment Deed of SBM No. 76 dated June 30, 2022 Notarized by Meissie Pholuan, S.H., the composition of shareholders of SBM are Hans Raymond Ekajaya with ownership amounted to 600 shares or equivalent to Rp 600,000,000 (50.00%) and Bartolomeus Christopher Ekajaya amounted to 600 share or equivalent to Rp 6,000,000,000 (50.00%).

Based on Notarial Deed No. 47 dated December 19, 2023 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired 600 SBM shares from Hans Raymond Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 600,000,000 (equivalent to USD 38,670) and acquired new shares issued by SBM of 12,840 shares and amounting to Rp 12,840,000,000 (equivalent to USD 827,533) hence the investment in SBM becomes 70.00% with 13,440 shares equivalent to Rp 13,440,000,000.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Suasa Benua Maritim (SBM) (lanjutan)

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Kas dan bank	5.678	*Cash on hand and cash in banks*
Piutang lain-lain	63.412	*Other receivables*
Pajak dibayar di muka	38.459	*Prepaid tax*
Aset tersedia untuk dijual	349.628	*Asset classified as held for sale*
Uang muka dan beban dibayar di muka	2.103	*Advances and prepaid expenses*
Utang usaha	(383.965)	*Trade payables*
Beban akrual	(1.839)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(22)	*Taxes payable*
Total aset teridentifikasi neto	**73.454**	***Total identifiable net assets***

Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi SBM oleh SBS, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	56.573	*Consideration transferred*
Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali	22.036	*Proportionate share of non-controlling interest*
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(73.454)	*Fair value of net identifiable assets*
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	**5.155**	***Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control***

PT Golden Benua Maritim (GBM)

SBS memiliki secara langsung 99,99% saham GBM, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 2 (dua) kapal yaitu Gas Suasa dan Gas Sofia. GBM berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2023.

Berdasarkan Akta Pendirian GBM No. 59 tanggal 28 Februari 2023 yang diaktakan oleh Notaris Meissie Pholuan, S.H., susunan pemegang saham GBM adalah Bartolomeus Christopher Ekajaya sebesar 600 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 600.000.000 (50,00%) dan Paulus Hans Ekajaya sebesar 600 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 600.000.000 (50,00%).

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Suasa Benua Maritim (SBM) (continued)

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of SBM by SBS, with the following details:

PT Golden Benua Maritim (GBM)

SBS has direct ownership of 99.99% in GBM, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 2 (two) vessels namely Gas Suasa and Gas Sofia. GBM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2023.

Based on the Establishment Deed of GBM No. 59 dated Februari 28, 2023 Notarized by Meissie Pholuan, S.H., the composition of shareholders of GBM are Bartolomeus Christopher Ekajaya with ownership amounted to 600 shares or equivalent to Rp 600,000,000 (50.00%) and Paulus Hans Ekajaya amounted to 600 share or equivalent to Rp 600,000,000 (50.00%).

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Golden Benua Maritim (GBM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 33 tanggal 15 Agustus 2023, SBS mengakuisisi 588 lembar saham GBM dari Bartolomeus Christopher Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 588.000.000 (setara dengan USD 38.497) dan mengakuisisi 600 lembar saham GBM dari Paulus Hans Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 600.000.000 (setara dengan USD 39.282) sehingga penyertaan saham pada GBM menjadi sebesar 99,00% sebanyak 1.188 lembar saham atau setara dengan Rp 1.188.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 32 pada tanggal 11 Desember 2023, SBS melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GBM sebanyak 25.000 lembar saham dan setara dengan Rp 25.000.000.000 (setara dengan USD 1.600.000) sehingga penyertaan saham pada GBM menjadi sebesar 99,95% sebanyak 26.188 lembar saham atau setara dengan Rp 26.188.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 97 pada tanggal 25 Maret 2024, SBS melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GBM sebanyak 57.300 lembar saham dan setara dengan Rp 57.300.000.000 (setara dengan USD 3.632.790) sehingga penyertaan saham pada GBM menjadi sebesar 99,99% sebanyak 83.488 lembar saham atau setara dengan Rp 83.488.000.000.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ *Acquisition Date*	
Imbalan kas yang dibayarkan	77.780	*Cash consideration*
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		*Less balance of cash acquired:*
kas dan bank	(78.565)	*cash and banks*
Arus kas yang diperoleh - aktivitas investasi	**(785)**	***Cash inflow - investing activities***

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Kas dan bank	78.565	*Cash on hand and cash in banks*
Total aset teridentifikasi neto	**78.565**	***Total identifiable net assets***

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Golden Benua Maritim (GBM) (continued)

Based on Notarial Deed No. 33 dated August 15, 2023 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired 588 GBM shares from Bartolomeus Christopher Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 588,000,000 (equivalent to USD 38,497) and acquired 600 GBM shares from Paulus Hans Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 600,000,000 (equivalent to USD 39,282), hence the investment in GBM becomes 99.00% with 1,188 shares equivalent to Rp 1,188,000,000.

Based on Notarial Deed No. 32 dated December 11, 2023 of Tjoa Karina Juwita, S.H., SBS acquired new shares issued by GBM of 25,000 shares and amounting to Rp 25,000,000,000 (equivalent to USD 1,600,000) hence the investment in GBM becomes 99.95% with 26,188 shares equivalent to Rp 26,188,000,000.

Based on Notarial Deed No. 97 dated March 25, 2024 of Tjoa Karina Juwita, S.H., SBS acquired new shares issued by GBM of 57,300 shares and amounting to Rp 57,300,000,000 (equivalent to USD 3,632,790) hence the investment in GBM becomes 99.99% with 83,488 shares equivalent to Rp 83,488,000,000.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Golden Benua Maritim (GBM) (lanjutan)

Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi GBM oleh SBS, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	77.780
Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali	785
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(78.565)
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	**-**

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 34 pada tanggal 12 Desember 2024, SBS melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GBM sebanyak 40.000 lembar saham dan setara dengan Rp 40.000.000.000 (setara dengan USD 2.514.932) sehingga penyertaan saham pada GBM menjadi sebesar 99,99% sebanyak 123.488 lembar saham atau setara dengan Rp 123.488.000.000.

PT Newport Gemilang Jaya (NGJ)

SBS memiliki secara langsung 33,33% saham NGJ, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 2 (dua) kapal yaitu NMS Sapphire dan S Nicoleen. NGJ berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2019.

Berdasarkan Akta Pendirian NGJ No. 7 tanggal 3 Juli 2019 yang diaktakan oleh Muhammad Hanafi, S.H., susunan pemegang saham NGJ adalah PT Newport Offshore Service sebesar 9.999 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 999.900.000 (66,66%) dan PT Gemilang Buana Utama sebesar 5.001 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 500.100.000 (33,34%).

Berdasarkan Akta Notaris Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn. No. 5 tanggal 19 Desember 2023, SBS mengakuisisi 5.000 lembar saham NGJ dari PT Newport Offshore Service dengan nilai pembelian sebesar Rp 500.000.000 (setara dengan USD 32.225) sehingga penyertaan saham pada NGJ menjadi sebesar 33,33% sebanyak 5.000 lembar saham atau setara dengan Rp 500.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Golden Benua Maritim (GBM) (continued)

Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of GBM by SBS, with the following details:

Consideration transferred	
Proportionate share of non-controlling interest	
Fair value of net identifiable assets	
Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	***-***

Based on Notarial Deed No. 34 dated December 12, 2024 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired new shares issued by GBM of 40,000 shares and amounting to Rp 40,000,000,000 (equivalent to USD 2,514,932) hence the investment in GBM becomes 99.99% with 123,488 shares equivalent to Rp 123,488,000,000.

PT Newport Gemilang Jaya (NGJ)

SBS has direct ownership of 33.33% in NGJ, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 2 (two) vessel namely NMS Sapphire and S Nicoleen. NGJ is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2019.

Based on the Establishment Deed of NGJ No. 7 dated July 3, 2019 notarized by Muhammad Hanafi, S.H., the composition of shareholders of NGJ are PT Newport Offshore Service with ownership amounted to 9.999 shares or equivalent to Rp 999,900,000 (66.66%) and PT Gemilang Buana Utama amounted to 5,001 share or equivalent to Rp 500,100,000 (33.34%).

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 19, 2023 of Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn. SBS acquired 5,000 NGJ shares from PT Newport Offshore Service with consideration paid amounting to Rp 500,000,000 (equivalent to USD 32,225), hence the investment in NGJ becomes 33.33% with 5,000 shares equivalent to Rp 500,000,000.

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Indo Samudra Maritim (ISM)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 37 tanggal 15 Maret 2024, SBS mengakuisisi 250 lembar saham ISM dari Paulus Hans Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 250.000.000 (setara dengan USD 15.983) dan mengakuisisi 50 lembar saham ISM dari Bartolomeus Christopher Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 50.000.000 (setara dengan USD 3.167), sehingga penyertaan saham pada ISM menjadi sebesar 60,00% sebanyak 300 lembar saham atau setara dengan Rp 300.000.000.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ *Acquisition Date*	
Imbalan kas yang dibayarkan	19.180	*Cash consideration*
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		*Less balance of cash acquired:*
kas dan bank	(4.273)	*cash and banks*
Arus kas keluar - aktivitas investasi	**14.907**	***Cash outflow - investing activities***

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Kas dan bank	4.272	*Cash on hand and cash in banks*
Piutang usaha	309.027	*Trade receivables*
Uang muka	51.894	*Advances*
Pajak dibayar di muka	30	*Prepaid tax*
Utang usaha	(68)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(204.009)	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	(53.442)	*Accrued expenses*
Total aset teridentifikasi neto	**107.704**	***Total identifiable net assets***

Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi ISM oleh SBS, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	19.180	*Consideration transferred*
Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali	43.081	*Proportionate share of non-controlling interest*
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(107.704)	*Fair value of net identifiable assets*
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	**(45.443)**	***Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control***

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Indo Samudra Maritim (ISM)

Based on Notarial Deed No. 37 dated March 15, 2024 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired 250 ISM shares from Paulus Hans Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 250,000,000 (equivalent to USD 15,983) and acquired 50 ISM shares from Bartolomeus Christopher Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 50,000,000 (equivalent to USD 3,167), hence the investment in ISM becomes 60.00% with 300 shares equivalent to Rp 300,000,000.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of ISM by SBS, with the following details:

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Maritim Perkasa Line (MPL)

SBS memiliki secara langsung 45% saham MPL, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu S. Charis. MPL berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2024.

Berdasarkan Akta Pendirian MPL No. 37 tanggal 13 September 2023 yang diaktakan oleh Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn. susunan pemegang saham MPL adalah Darmo Sutono sebesar 375 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 375.000.000 (75%) dan Sukamto sebesar 125 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 125.000.000 (25%).

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 71 tanggal 25 Maret 2024, SBS mengakuisisi 45,00% kepemilikan saham MPL atau setara dengan 255 lembar saham dari Darmo Sutono dengan nilai pembelian tunai sebesar Rp 225.000.000 (setara dengan USD 14.265).

Berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 71 tanggal 23 Agustus 2024, MPL menerbitkan 12.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham, yang diambil bagian secara proporsional oleh SBS dan pemegang saham lainnya sehingga SBS melakukan penambahan investasi saham pada MPL sebesar 5.400 lembar saham atau Rp 5.400.000.000 (setara dengan USD 346.620), sehingga penyertaan saham pada MPL menjadi sebanyak 5.625 lembar saham atau setara dengan Rp 5.625.000.000 (setara dengan USD 360.885), mempertahankan 45,00% kepemilikan di MPL.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ *Acquisition Date*	
Imbalan kas yang dibayarkan	14.265	*Cash consideration*
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		*Less balance of cash acquired:*
kas dan bank	-	*cash and banks*
Arus kas keluar - aktivitas investasi	**14.265**	***Cash outflow - investing activities***

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Piutang pemegang saham	31.700	*Due from stockholders*
Total aset teridentifikasi neto	**31.700**	***Total identifiable net assets***

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Maritim Perkasa Line (MPL)

SBS has direct ownership of 45% in MPL, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely S. Charis. MPL is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2024.

Based on the Establishment Deed of MPL No. 37 dated September 13, 2023 notarized by Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn. the composition of shareholders of MPL are Darmo Sutono Service with ownership amounted to 375 shares or equivalent to Rp 375,000,000 (75%) and Sukamto amounted to 125 share or equivalent to Rp 125,000,000 (25%).

Based on Notarial Deed No. 71 dated March 25, 2024 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired 45.00% ownership of MPL or equivalent to 225 shares from Darmo Sutono with cash consideration paid amounting to Rp 225,000,000 (equivalent to USD 14,265)

Based on Notarial Deed No. 71 dated August 23, 2024 of Makmur Tridharma, S.H., MPL issued 12,000 new shares with par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share, which was subscribed proportionally by SBS and other shareholders thus SBS made additional shares investment in MPL amounting to 5,400 shares or Rp 5,400,000,000 (equivalent to USD 346,620), hence the investment in MPL becomes 5,625 shares or equivalent to Rp 5,625,000,000 (equivalent to USD 360,885), which retained its 45.00% ownership in MPL.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Maritim Perkasa Line (MPL) (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi MPL oleh SBS, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	14.265
Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali	17.435
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(31.700)
Goodwill	**-**

PT Roma Maritim Manajemen (RMM)

SBS memiliki secara langsung 30,00% saham RMM, yang bergerak dalam pengelolaan kapal laut. RMM berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, RMM belum beroperasi secara komersial.

Berdasarkan Akta Pendirian RMM No. 10 tanggal 4 Februari 2022 yang diaktakan oleh Notaris Meissie Pholuan, S.H., susunan pemegang saham RMM adalah PT Milanis Duta Indonesia sebesar 9.999 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 9.999.000.000 (99,99%) dan Budi Purnomo Sudiro sebesar 1 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 1.000.000 (0,01%).

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 36 tanggal 23 Mei 2023, SBS mengakuisisi 3.000 lembar saham RMM dari PT Milanis Duta Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000.000.000 (setara dengan USD 201.383) sehingga penyertaan saham pada RMM menjadi sebesar 30,00% sebanyak 3.000 lembar saham atau setara dengan Rp 3.000.000.000.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Komisaris			***Commissioners***
Presiden Komisaris	Sutanto	Sutanto	*President Commissioner*
Komisaris	Bartolomeus Christopher Ekajaya	-	*Commissioner*
Komisaris Independen	Djunggu Sitorus	Djunggu Sitorus	*Independent Commissioner*
Direksi			***Director***
Presiden Direktur	Herjati	Herjati	*President Director*
Direktur	Eddy Wirajaya	Bartolomeus Christopher Ekajaya	*Director*
Direktur	Hans Raymond Ekajaya	Hans Raymond Ekajaya	*Director*

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Maritim Perkasa Line (MPL) (continued)

Goodwill represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of MPL by SBS, with the following details:

Consideration transferred	
Proportionate share of non-controlling interest	
Fair value of net identifiable assets	
Goodwill	

PT Roma Maritim Manajemen (RMM)

SBS has direct ownership of 30.00% in RMM, which is engaged in vessel's management. RMM is domiciled in Jakarta. As at December 31, 2023, RMM has not yet started its commercial operation.

Based on the Establishment Deed of RMM No. 10 dated Februari 4, 2022 Notarized by Meissie Pholuan, S.H., the composition of shareholders of RMM are PT Milanis Duta Indonesia with ownership amounted to 9,999 shares or equivalent to Rp 9,999,000,000 (99.99%) and Budi Purnomo Sudiro amounted to 1 share or equivalent to Rp 1,000,000 (0.01%).

Based on Notarial Deed No. 36 dated May 23, 2023 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired 3,000 RMM shares from PT Milanis Duta Indonesia with consideration paid amounting to Rp 3,000,000,000 (equivalent to USD 201,383), hence the investment in RMM becomes 30.00% with 3,000 shares equivalent to Rp 3,000,000,000.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

Key management are the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 052/CORSEC/ SHIP/2022 tanggal 25 April 2022, Perusahaan menetapkan Anastasia Xenia sebagai Sekretaris Perusahaan.

Perusahaan menetapkan Rizqi Azizy sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 005/KOM/III/2020 pada tanggal 29 Juli 2020, Perusahaan menetapkan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	Djunggu Sitorus	*Chairman*
Anggota	Wahyudi Susanto	*Member*
Anggota	Kurniadi	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki 141 dan 129 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan-peraturan serta regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan 2c, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Letter of Decree No. 052/CORSEC/ SHIP/2022 dated April 25, 2022, the Company assigned Anastasia Xenia as the Company's Corporate Secretary.

The Company assigned Rizqi Azizy as the Head of Internal Audit Unit.

Based on the Letter of Decree No. 005/KOM/III/2020 dated July 29, 2020, the Company assigned the members of the Company's Audit Committee as at December 31, 2024 and 2023 as follows:

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 141 and 129 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 25, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in Note 2c, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas- entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar, which is the functional currency of the Group.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Group. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, incuding:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non- controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Group. If the Group loses control over a subsidiary, it:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any gain or loss in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

  PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK 117 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

  Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amandemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

  Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for period beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 117, "Insurance Contracts"*

  PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- *PSAK 117 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information*

  This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- *PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability*

  This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

Effective for period beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107," Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amandemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

  Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amandemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

  PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi *kafalah* penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for period beginning on or after January 1, 2026 (continued)

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-course loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"*

  These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

Effective for period beginning on or after January 1, 2027

- *PSAK 413, "Impairment"*

  PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal;
ii) untuk diperdagangkan; dan
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;

ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) Entitas tidak memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasan liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kombinasi Bisnis

Entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui padajumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non- current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading; and
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv) the Entity does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of liabilities for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Business Combination

Entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos "Tambahan Modal Disetor".

Pihak ketiga

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika nilai wajar aset neto yang diperoleh melebihi jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan seluruh liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset neto yang diperoleh atas jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Business Combination (continued)

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other period presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "Additional Paid-In Capital".

Third parties

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquision-related costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan secara retrospektif, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Business Combination (continued)

Third parties (continued)

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted retrospectively during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi neto Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar neto aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236, "Impairment of Assets", are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Investment in Associates (continued)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

g. Kas dan Setara Kas dan Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat dikonversi dengan jumlah kas yang diketahui dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi untuk digunakan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang dipergunakan untuk *escrow account* atas pembayaran beberapa utang bank jangka panjang dan jaminan atas fasilitas bank garansi.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Investment in Associates (continued)

The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).

g. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash are cash in bank balances that are used for an escrow account for the payment of several long-term bank loans and are used as collateral for bank guarantee facilities.

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others).

   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) entitas, atau anggota kelompok yang mana entitas merupakan bagian kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Perusahaan.
(ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

i. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
(vii) a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
(ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

i. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited of each expense using the straight-line method.

j. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the property and equipment useful lives as follows:

	Tahun/ *Year*	
Kapal	4 - 20	*Vessels*
Bangunan	20	*Buildings*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Perabotan dan perlengkapan	4	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pemugaran kapal yang mempengaruhi masa manfaat dari kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hingga jadwal pemugaran kapal selanjutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dirubah dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Property and Equipment (continued)

Docking costs, which affect the useful life of the vessels, are capitalized when incurred and depreciated using the straight-line method over the period until the next docking schedule.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is charged to profit or loss in the period the asset is derecognized.

The costs of the construction of property and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Construction in progress are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted at year end, if necessary.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap unit penghasil kas (UPK) (atau kelompok UPK) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash-generating unit (CGU) (or group of CGUs) that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation. Pension costs under the Group"s defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Saldo kontrak

Kontrak aset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Jasa penyewaan kapal

Untuk pendapatan jasa penyewaan kapal, jasa penyewaan diakui sepanjang waktu dengan dasar garis lurus berdasarkan jumlah hari dalam periode sewa.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Grup atas penempatan dana di bank yang diakui pada saat diperoleh.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Charter hire income

For charter hire income, time charter is recognized over time on a straight-line basis based on the number of days of the charter period.

Interest income

Interest income represents income earned by the Group for placement of funds in banks, which is recognized when earned.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu NMI, SCL, SBM, NGJ, ISM dan MPL yang memiliki mata uang fungsional Rupiah. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar Amerika Serikat, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024	2023
1 Euro/*1 Euro* (EUR)	1,0427	1,1118
1 Dolar Singapura/*1 Singaporean Dollar* (SGD)	0,7375	0,7597
1 Poundsterling Inggris/*1 England Poundsterling* (GBP)	1,2581	1,2818
10.000 Rupiah/*10,000 Indonesian Rupiah* (IDR)	0,6187	0,6487
100 Yen Jepang/*100 Japanese Yen* (JPY)	0,6334	0,7106

Laporan keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

a. Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
b. Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode bersangkutan; dan
c. Semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The presentation currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar, which is also the functional currency of each entity in the Group, except for subsidiaries, namely NMI, SCL, SBM, NGJ, ISM and MPL whose functional currency is Indonesian Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used for translation into United States Dollar, the Group's presentation currency, as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The Subsidiaries' financial statements which are presented in currencies other than United States Dollar, are translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

a. Assets and liabilities for each statement of financial position (including comparatives) are translated using the closing exchange rate issued by Bank Indonesia based on the date of statement of financial position;
b. Income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income (including comparatives) are translated using the average foreign exchange rate in the respective period; and
c. All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Differences in translation of financial statements in foreign currencies" account.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (lanjutan)

Akun-akun laporan keuangan NMI, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 16.162) pada tanggal 31 Desember 2024 dan (1 USD = Rp 15.416) pada tanggal 31 Desember 2023, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 13.658 pada tanggal 21 Januari 2021), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata tahun 2024 (1 USD = Rp 15.847) dan 2023 (1 USD = Rp 15.239).

Akun-akun laporan keuangan SCL, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 16.162) pada tanggal 31 Desember 2024 dan (1 USD = Rp 15.416) pada tanggal 31 Desember 2023, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 15.187), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata pada tahun 2024 (1 USD = Rp 15.847) dan 2023 (1 USD = Rp 15.239).

Akun-akun laporan keuangan SBM, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 16.162) pada tanggal 31 Desember 2024 dan (1 USD = Rp 15.416) pada tanggal 31 Desember 2023, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 15.472), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata tahun 2024 (1 USD = Rp 15.847) dan 2023 (1 USD = Rp 15.239).

Akun-akun laporan keuangan NGJ, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 16.162) pada tanggal 31 Desember 2024 dan (1 USD = Rp 15.416) pada tanggal 31 Desember 2023, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 14.160), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata tahun 2024 (1 USD = Rp 15.847) dan 2023 (1 USD = Rp 15.239).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

The accounts of the financial statements of NMI, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 16,162) as at December 31, 2024 and (USD 1 = Rp 15,416) as at December 31, 2023, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 13,658 on January 21, 2021), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates in 2024 (USD 1 = Rp 15,847) and 2023 (USD 1 = Rp 15,239).

The accounts of the financial statements of SCL, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 16,162) as at December 31, 2024 and (USD 1 = Rp 15,416) as at December 31, 2023, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 15,187), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates in 2024 (USD 1 = Rp 15,847) and 2023 (USD 1 = Rp 15,239).

The accounts of the financial statements of SBM, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 16,162) as at December 31, 2024 and (USD 1 = Rp 15,416) as at December 31, 2023, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 15,472), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates in 2024 (USD 1 = Rp 15,847) and 2023 (USD 1 = Rp 15,239).

The accounts of the financial statements of NGJ, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 16,162) as at December 31, 2024 and (USD 1 = Rp 15,416) as at December 31, 2023, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 14,160), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates in 2024 (USD 1 = Rp 15,847) and 2023 (USD 1 = Rp 15,239).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (lanjutan)

Akun-akun laporan keuangan ISM, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 16.162) pada tanggal 31 Desember 2024 dan (1 USD = Rp 15.416) pada tanggal 31 Desember 2023, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 15.612), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata tahun 2024 (1 USD = Rp 15.847) dan 2023 (1 USD = Rp 15.239).

Akun-akun laporan keuangan MPL, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 16.162) pada tanggal 31 Desember 2024 dan (1 USD = Rp 15.416) pada tanggal 31 Desember 2023, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 15.676), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata tahun 2024 (1 USD = Rp 15.847) dan 2023 (1 USD = Rp 15.239).

o. Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, “Pajak Penghasilan”.

Pajak Final (Pajak Penghasilan - Pasal 15)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Desember 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenai pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

The accounts of the financial statements of ISM, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 16,162) as at December 31, 2024 and (USD 1 = Rp 15,416) as at December 31, 2023, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 15,612), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates in 2024 (USD 1 = Rp 15,847) and 2023 (USD 1 = Rp 15,239).

The accounts of the financial statements of MPL, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 16,162) as at December 31, 2024 and (USD 1 = Rp 15,416) as at December 31, 2023, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 15,676), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates in 2024 (USD 1 = Rp 15,847) and 2023 (USD 1 = Rp 15,239).

o. Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212, “Income Tax”.

Final Tax (Income Tax - Article 15)

Based on the Decree No. 416/KMK.04/1996 dated December 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Circular Letter of the Directorate General of Tax No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996, revenues from transport and vessels rental received by taxpayers are subjected to final tax of 1.2% of income earned by taxpayers, and costs associated with the above activities are not deductible for income tax purposes.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Final (lanjutan)

Pajak Final (Pajak Penghasilan - Pasal 15) (lanjutan)

Beban pajak penghasilan periode berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka (utang pajak).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas atau kombinasi bisnis.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi ketika aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Final Tax (continued)

Final Tax (Income Tax - Article 15) (continued)

Current period income tax expense in respect of income subject to final tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized in the current period for accounting purposes.

The difference between the final income tax that has been paid with the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or business combinations.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, bank yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), or fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related party, restricted cash other assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, liabilitas sewa, dan utang pihak ketiga diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities at initial recognition as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables, lease liabilities, and due to third parties classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengkuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan keruagian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi menyelesaikan menggunakan dasar neto, atau merealisasikan secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak maupun kontrak jaminan keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Assets

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables, contract assets as well as on financial guarantee contracts.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuanga lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relatingto the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau ketika nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. In the principal market for the asset or liability; or
2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian ketika tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian ketika tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara tingkat *level* nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

s. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa ketika Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Fair Value Measurement (continued)

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

s. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, sehingga liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan sehingga liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, maka tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, sehingga liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Leases (continued)

As Lessee (continued)

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Gedung kantor	2 - 5	*Office buildings*
Kapal	2 - 4	*Vessels*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini.

Sebagai Pesewa

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient.

As Lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa (lanjutan)

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

u. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dihitung dengan membagi total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun “Tambahan Modal Disetor” (Catatan 22).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Leases (continued)

As Lessor (continued)

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the period attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

v. Share Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 22).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. *Goodwill*

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2e di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Kebijakan Grup tentang penilaian penurunan nilai *goodwill* dijelaskan pada Catatan 2k.

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision" maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

x. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2e above) less accumulated impairment losses, if any.

The Group's policy on impairment assessment of goodwill is described in Note 2k.

y. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

  Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

z. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current*

  The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

  The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants*

  The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhinya), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

  Amandemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamandemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

  Amandemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Grup menerapkan amandemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

  - informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.
  - informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

z. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- *PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements*

  The amendments add a disclosure objective to PSAK 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

  The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Group applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

  - *comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*
  - *the information otherwise required by PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Catatan 2q memberikan pengungkapan yang diperlukan terkait dengan amandemen ini.

- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

  Amandemen PSAK 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amandemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

  Amandemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

  Sebagai bagian dari amandemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK 115 adalah liabilitas sewa.

  Penjual-penyewa menerapkan amandemen secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208 terhadap transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal, yang didefinisikan sebagai awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK 116.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

z. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

Note 2q provides the required disclosures related to these amendments.

- *PSAK 116 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback*

  The amendments to PSAK 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

  The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

  As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK 115 is a lease liability.

  A seller-lessee applies the amendments retrospectively in accordance with PSAK 208 to sale and leaseback transactions entered into after the date of initial application, which is defined as the beginning of the annual reporting period in which the entity first applied PSAK 116.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, DSAK-IAI menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran PSAK dan ISAK. Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

z. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, DSAK-IAI approved the change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature which regulates the numbering of PSAK and ISAK. This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature will not affect the contents of each PSAK and ISAK.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future period.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the period presented.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Pengendalian atas EJ

Catatan 1b menjelaskan bahwa EJ adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan efektif hanya 36,40%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas EJ berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari EJ secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada EJ dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari EJ dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas EJ.

Pengendalian atas SCL

Catatan 1b menjelaskan bahwa SCL adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan efektif hanya 36,52%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas SCL berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari SCL secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada SCL dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari SCL dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas SCL.

Pengendalian atas PIP

Catatan 1b menjelaskan bahwa PIP adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan efektif hanya 38,35%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas PIP berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PIP secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada PIP dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PIP dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas PIP.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

Based on the management assessment, the Group's functional currency is United States Dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Control over EJ

Note 1b describes that EJ is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 36.40% ownership effective interest.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over EJ based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of EJ unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in EJ and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of EJ and therefore, the Group has control over EJ.

Control over SCL

Note 1b describes that SCL is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 36.52% ownership effective interest.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over SCL based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of SCL unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in SCL and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of SCL and therefore, the Group has control over SCL.

Control over PIP

Note 1b describes that PIP is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 38.35% ownership effective interest.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over PIP based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of PIP unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in PIP and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of PIP and therefore, the Group has control over PIP.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pengendalian atas ISM

Catatan 1b menjelaskan bahwa ISM adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan efektif hanya 43,83%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas ISM berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari ISM secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada ISM dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari ISM dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas ISM.

Pengendalian atas NGJ

Catatan 1b menjelaskan bahwa NGJ adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan efektif hanya 24,35%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas NGJ berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari NGJ secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada NGJ dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari NGJ dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas NGJ.

Pengendalian atas MPL

Catatan 1b menjelaskan bahwa MPL adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan efektif hanya 32,87%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas MPL berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari MPL secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada MPL dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari MPL dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas MPL.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Control over ISM

Note 1b describes that ISM is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 43.83% ownership effective interest.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over ISM based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of ISM unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in ISM and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of ISM and therefore, the Group has control over ISM.

Control over NGJ

Note 1b describes that NGJ is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 24.35% ownership effective interest.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over NGJ based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of NGJ unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in NGJ and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of NGJ and therefore, the Group has control over NGJ.

Control over MPL

Note 1b describes that MPL is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 32.87% ownership effective interest.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over MPL based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of MPL unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in MPL and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of MPL and therefore, the Group has control over MPL.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

Grup menentukan bahwa metode masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup (yaitu, jam tenaga kerja yang terjadi) dan pengalihan jasa tersebut kepada pelanggan.

Menentukan Masa Sewa Kontrak Dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup Sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Komitmen Sewa Operasi - Sebagai *Lessor*

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

The Group determined that the input method is the best method in measuring progress of the services because there is a direct relationship between the Group's effort (i.e., labor hours incurred) and the transfer of service to the customer.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any period covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any period covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or period after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 30.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 30.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (selain *Goodwill*)

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya inkremental yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. kecuali untuk penurunan nilai aset tetap yang diungkapkan dalam Catatan 9.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Right-of-Use Assets

The costs of property and equipment and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property and equipment and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment and right-of-use assets are disclosed in Notes 9 and 10.

Impairment of Non-financial Assets (except Goodwill)

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023. except for the impairment on property and equipment as disclosed in Note 9.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai *Goodwill*

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji rata-rata per tahun, usia pensiun normal, dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Grup memiliki perbedaan temporer sebesar USD 7.558.368 dan USD 6.354.991, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, di mana pajak penghasilan tangguhan tidak diakui. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others discount rates, annual salary increase, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 20.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The Group had temporary differences amounting to USD 7,558,368 dan USD 1,398,098, as at December 31, 2024 and 2023, respectively, for which deferred tax asset is not recognized. Further details are disclosed in Note 15.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan (seperti peringkat kredit).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group "would have to pay", which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as credit rating).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2024	2023	
Kas			***Cash on Hand***
Dolar Amerika Serikat	116.830	75.759	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	89.752	68.514	*Indonesian Rupiah*
Total Kas	**206.582**	**144.273**	***Total Cash on Hand***
Bank			***Cash in Banks***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.359.961	8.659.760	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3.648.251	2.530.910	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	892.766	2.623.785	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	209.275	132.889	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	133.389	134.885	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	61.953	114.932	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.566	9.643	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	5.197	5.907	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.796	2.982	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2.307	286.498	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1.499	934	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	128	248	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.521.101	2.389.652	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	5.212.412	451.801	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.024.677	2.194.648	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Index Selindo	313.202	584.154	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank KEB Hana Indonesia	168.619	116.051	*PT Bank KEB Hana Indonesia*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2024	2023	
Bank (lanjutan)			***Cash in Banks (continued)***
Rupiah Indonesia (lanjutan)			*Indonesian Rupiah (continued)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	106.597	3.051	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	12.951	5.781	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.456	1.777	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	893	22	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	748	601	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	378	127	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	375	49.844	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	318	188	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	38	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Dolar Singapura			*Singaporean Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.607	3.818	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.560	2.603	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.515	5.137	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Total Bank	**28.732.497**	**20.312.666**	***Total Cash in Banks***
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	6.897.000	2.552.000	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.122.500	3.122.500	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	804.356	-	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Index Selindo	638.034	-	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	618.735	-	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Total Deposito Berjangka	**12.080.625**	**5.674.500**	***Total Time Deposits***
Total	**41.019.704**	**26.131.439**	***Total***

Informasi lainnya sehubungan dengan bank dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual deposito adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash in banks and cash equivalents is as follows:

- *Cash in banks can be withdrawn at anytime;*
- *Contractual interest rates on time deposits are as follows:*

	2024	2023	
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:			*Time deposit interest rate:*
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 5,75%	0,25% - 5,25%	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	5,00% - 6,00%	-	*Indonesia Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada kas dan setara kas Grup yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at December 31, 2024 and 2023, there is no cash and cash equivalents balance placed at related parties of the Group.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Pertamina International Shipping	5.642.996	4.258.946	*PT Pertamina International Shipping*
BUT BP Berau Ltd	4.780.754	1.729.459	*BUT BP Berau Ltd*
PT Pertamina Hulu Energi OSES	4.114.708	3.458.970	*PT Pertamina Hulu Energi OSES*
BUT PetroChina International Jabung Ltd	4.055.278	3.014.013	*BUT PetroChina International Jabung Ltd*
BUT Medco E&P Grissik Ltd	1.825.534	2.107.022	*BUT Medco E&P Grissik Ltd*
BUT Saka Indonesia Pangkah Ltd	1.545.918	457.133	*BUT Saka Indonesia Pangkah Ltd*
BUT ENI East Sepinggan Ltd	1.382.006	-	*BUT ENI East Sepinggan Ltd*
BUT ENI Muara Bakau BV	1.292.044	-	*BUT ENI Muara Bakau BV*
BUT PC Ketapang II Ltd	1.062.039	975.935	*BUT PC Ketapang II Ltd*
BUT Petrogas (Basin) Ltd	546.492	363.768	*BUT Petrogas (Basin) Ltd*
BUT Mubadala Energy (South Andaman) RSC Ltd	-	4.078.510	*BUT Mubadala Energy (South Andaman) RSC Ltd*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 500.000)	1.586.081	1.277.525	*Others (each below USD 500,000)*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT COSL Indo	131.406	1.680.020	*PT COSL Indo*
PT Asia Bahari Sejahtera	-	1.080.047	*PT Asia Bahari Sejahtera*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 500.000)	737.416	374.342	*Others (each below USD 500,000)*
Total pihak ketiga	28.702.672	24.855.690	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7)	83.904	2.044	*Related party (Note 7)*
Total	**28.786.576**	**24.857.734**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut: / *The aging of trade receivables are as follows:*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	27.742.864	24.307.287	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	959.808	548.403	*1 - 30 days*
Subtotal	28.702.672	24.855.690	*Subtotal*
Pihak berelasi			*Related parties*
Belum jatuh tempo	83.904	2.044	*Not yet due*
Total	**28.786.576**	**24.857.734**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan utang jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Catatan 12 dan 16).

As at December 31, 2024 and 2023, some of the trade receivables - third parties are pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Note 12 and 16).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat penyisihan atas ECL.

Management believes that all trade receivables are collectible, therefore no allowance for ECLs was provided.

6. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Uang muka:			*Advances:*
Beban kapal	600.926	849.526	*Vessel expenses*
Lain-lain	606.340	346.844	*Others*
Beban dibayar di muka:			*Prepaid expenses:*
Asuransi	621.537	746.936	*Insurance*
Sewa	72.494	40.123	*Rent*
Total	**1.901.297**	**1.983.429**	***Total***

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI / *NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties and type of transaction are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dan hubungan/** ***Nature of relationship***	**Jenis transaksi/** ***Type of transaction***
PT GHS Maritim Indonesia	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan beban pokok pendapatan/ *Trade receivables, trade payables revenue and cost of revenue*
PT Aerosea Nirwana Indonesia	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Piutang usaha, sewa, pendapatan dan beban pokok pendapatan/ *Trade receivables, leases, revenue and cost of revenue*
PT Prima Sarana Abadi	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Sewa/ *Leases*
PT Tritunggal Mitra Samudera	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Sewa, pendapatan dan beban pokok pendapatan/*Leases, revenue and cost of revenue*
PT Roma Maritim Manajemen	Entitas asosiasi/ *Associate*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan) / *NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

a. Piutang usaha / *Trade receivables*

	2024	2023	
PT GHS Maritim Indonesia	83.904	-	*PT GHS Maritim Indonesia*
PT Aerosea Nirwana Indonesia	-	2.044	*PT Aerosea Nirwana Indonesia*
Total	83.904	2.044	***Total***
Persentase	**0,02%**	**0,01%**	***Percentage***

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/*Percentage to total consolidated assets*

b. Piutang lain-lain / *Other receivables*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain merupakan piutang Grup dari PT Roma Maritim Manajemen masing-masing sebesar USD 329.832 dan USD 84.645 atau setara dengan 0,07% dan 0,02% dari total aset konsolidasian

For the year ended December 31, 2024 and 2023, other receivables represent the Group's receivables from PT Roma Maritim Manajemen amounting to USD 329,832 and USD 84,645, respectively or equivalent to 0.07% and 0.02% of total consolidated assets.

c. Utang usaha / *Trade payables*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang usaha merupakan utang Grup kepada PT GHS Maritim Indonesia masing-masing sebesar USD 124.692 dan nihil atau setara dengan 0,05% dan nihil dari total liabilitas konsolidasian

As at December 31, 2024 and 2023, trade payables represent the Group's payables from PT GHS Indonesia Maritim amounting to USD 124,692 and nil, respectively or equivalent to 0.05% and nil of total consolidated liabilities.

d. Sewa / *Leases*

Grup melakukan sewa gedung kantor dari PT Prima Sarana Abadi dari tanggal 1 April 2019 untuk jangka waktu 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis dan sewa kapal dari PT Aerosea Nirwana Indonesia dan PT Tritunggal Mitra Samudera dari tanggal 5 Desember 2020 untuk jangka waktu 3-4 tahun yang berakhir di tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

The Group leases office building from PT Prima Sarana Abadi from April 1, 2019 for a period of 1 year and is automatically renewed and leases vessels from PT Aerosea Nirwana Indonesia and PT Tritunggal Mitra Samudera from December 5, 2020 for the term of 3-4 years ended in 2024 with detail as follows:

	2024		
	Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	**Aset Hak Guna/ *Righ-of-use assets***	
PT Prima Sarana Abadi	192.640	191.778	*PT Prima Sarana Abadi*
Total	**192.640**	**191.778**	***Total***
Persentase	**0,07%**	**0,04%**	***Percentage***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar USD 25.731 dan USD 767.108.

For the year ended December 31, 2024, interest expense on lease liability and depreciation expense of right-of-use asset amounted to USD 25,731 and USD 767,108, respectively.

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Sewa (lanjutan)

d. Leases (continued)

	2023		
	Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	**Aset Hak Guna/ *Righ-of-use assets***	
PT Tritunggal Mitra Samudera	2.564.619	2.065.456	*PT Tritunggal Mitra Samudera*
PT Aerosea Nirwana Indonesia	2.357.001	2.076.395	*PT Aerosea Nirwana Indonesia*
PT Prima Sarana Abadi	922.536	761.840	*PT Prima Sarana Abadi*
Total	**5.844.156**	**4.903.691**	***Total***
Persentase	**2,47%**	**1,13%**	***Percentage***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar USD 937.681 dan USD 6.367.684.

For the year ended December 31, 2023, interest expense on lease liabilities and depreciation expense of right-of-use assets amounted to USD 937,681 and USD 6,367,684, respectively.

e. Pendapatan

e. Revenue

	2024	**2023**	
PT GHS Maritim Indonesia	970.479	623	*PT GHS Maritim Indonesia*
PT Aerosea Nirwana Indonesia	-	25.769	*PT Aerosea Nirwana Indonesia*
PT Tritunggal Mitra Samudera	-	24.591	*PT Tritunggal Mitra Samudera*
Total	**970.479**	**50.983**	***Total***
Persentase	**0,52%**	**0,03%**	***Percentage***

*) Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian/*Percentage to total consolidated revenue*

f. Beban pokok pendapatan

f. Cost of revenue

	2024	**2023**	
PT Tritunggal Mitra Samudera	1.642.816	-	*PT Tritunggal Mitra Samudera*
PT GHS Maritim Indonesia	1.573.868	1.962.406	*PT GHS Maritim Indonesia*
PT Aerosea Nirwana Indonesia	1.550.692	-	*PT Aerosea Nirwana Indonesia*
Total	**4.767.376**	**1.962.406**	***Total***
Persentase	**3,65%**	**1,78%**	***Percentage***

*) Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian/*Percentage to total consolidated cost of revenue*

g. Kompensasi manajemen kunci

Gaji dan kompensasi kesejahteraan jangka pendek lainnya yang dibebankan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar USD 2.009.263 dan USD 1.382.394 atau setara dengan 45,44% dan 38,33% dari total beban gaji dan tunjangan dari beban umum dan administrasi konsolidasian.

g. Key management compensation

Salaries and other short-term compensation benefits expensed to the Group Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to USD 2,009,263 and USD 1,382,394, respectively or equivalent to 45.44% and 38.33% of total salaries and allowances in consolidated general and administrative expenses.

8. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *8. RESTRICTED CASH*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Bank			***Cash in Banks***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.886.507	8.370.986	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	106.666	116.758	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	73.852	76.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.234.361	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	190.416	*PT Bank Permata Tbk*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Index Selindo	-	54.517	*PT Bank Index Selindo*
Total	**6.067.025**	**10.043.038**	***Total***

Akun ini merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya atas pembayaran utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Index Selindo, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Catatan 16).

This account represents cash in banks, which were restricted for the payment of long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Index Selindo, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Note 16).

9. ASET TETAP - NETO / *9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Penambahan dari akuisisi Entitas Anak/ *Addition from Acquisition of Subsidiaries*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Efek Translasi/ *Effect of Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan								***Cost***
Kapal	507.201.653	50.791.140	-	2.556.842	-	(622.746)	559.926.889	*Vessels*
Bangunan	2.445.147	-	-	-	-	-	2.445.147	*Building*
Kendaraan	2.744.266	586.503	-	113.441	-	(5.236)	3.438.974	*Vehicles*
Perabotan dan perlengkapan	902.870	40.205	-	-	-	(27)	943.048	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	342.163	63.255	-	-	-	(221)	405.197	*Office equipment*
Total Harga Perolehan	513.636.099	51.481.103	-	2.670.283	-	(628.230)	567.159.255	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Kapal	150.051.350	35.285.593	-	656.039	-	(95.886)	185.897.096	*Vessels*
Bangunan	1.532.600	121.548	-	-	-	-	1.654.148	*Building*
Kendaraan	727.831	410.427	-	35.583	-	(2.180)	1.171.661	*Vehicles*
Perabotan dan perlengkapan	833.028	30.490	-	-	-	(24)	863.494	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	275.369	38.635	-	-	-	(144)	313.860	*Office equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	153.420.178	35.886.693	-	691.622	-	(98.234)	189.900.259	*Total Accumulated Depreciation*
Penurunan Nilai	1.201.138	-	-	-	-	-	1.201.138	*Impairment*
Nilai Buku Neto	**359.014.783**						**376.057.858**	***Net Book Value***

2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Efek Translasi/ *Effect of Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan							***Cost***
Kapal	417.451.348	68.907.567	-	20.898.333	(55.595)	507.201.653	*Vessels*
Bangunan	2.445.147	-	-	-	-	2.445.147	*Building*
Kendaraan	2.098.203	1.148.865	502.802	-	-	2.744.266	*Vehicles*
Perabotan dan perlengkapan	893.005	9.853	-	-	12	902.870	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	321.299	20.875	-	-	(11)	342.163	*Office equipment*
Aset dalam pembangunan:							*Construction in progress:*
Kapal	9.179.394	11.718.939	-	(20.898.333)	-	-	*Vessels*
Total Harga Perolehan	432.388.396	81.806.099	502.802	-	(55.594)	513.636.099	*Total Cost*

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)*

2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Efek Translasi/ *Effect of Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kapal	118.209.055	31.841.305	-	-	990	150.051.350	*Vessels*
Bangunan	1.411.050	121.550	-	-	-	1.532.600	*Building*
Kendaraan	585.340	320.103	177.612	-	-	727.831	*Vehicles*
Perabotan dan perlengkapan	748.060	84.963	-	-	5	833.028	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	239.597	35.768	-	-	4	275.369	*Office equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	121.193.102	32.403.689	177.612	-	999	153.420.178	*Total Accumulated Depreciation*
Penurunan Nilai	-	1.201.138	-	-	-	1.201.138	*Impairment*
Nilai Buku Neto	**311.195.294**					**359.014.783**	***Net Book Value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to operations are allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	35.313.183	31.841.305	*Cost of revenue (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	573.510	562.384	*General and administrative expenses (Note 26)*
Total	**35.886.693**	**32.403.689**	***Total***

Perhitungan laba atau rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain or loss on sale of property and equipment are as follows:

	2024	2023	
Harga perolehan	-	502.802	*Cost*
Akumulasi penyusutan	-	(177.612)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	-	325.190	*Book value*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	277.657	*Proceeds from sale of property and equipment*
Rugi penjualan aset tetap	**-**	**(47.533)**	***Loss on sale of property and equipment***

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The cost of property and equipment which are fully depreciated and are still in use are as follows:

	2024	2023	
Bangunan	14.196	14.196	*Buildings*
Kendaraan	5.061	5.061	*Vehicles*
Perabotan dan perlengkapan	800.044	799.624	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	234.131	175.946	*Office equipment*
Total	**1.053.432**	**994.827**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kapal Perusahaan (Ina Permata I, Ina Permata II, SHIP 114, Ina Sela, Ina Tuni, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes, dan S Grace) digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan utang jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank IBK Indonesia (Catatan 12 dan 16).

As at December 31, 2024 and 2023, vessels of the Company (Ina Permata I, Ina Permata II, SHIP 114, Ina Sela, Ina Tuni, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes, and S Grace) are used as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and long-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk and PT Bank IBK Indonesia (Notes 12 and 16).

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kapal SBS, PIP, CML, NMI, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL dan NGJ (SHIP 112, SHIP 111, SHIP 115, S Cathrina, Gas Suasa, S Isaac, Hendropriyono III, Gas Camelot, S Panglima, Golden Isaia, Kylie S, Gas Benua, Megan Zouves I, S Oliver, Gas Sofia, S. Charis, AHTS NMS Sapphire and S Nicoleen) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh SBS, PIP, CML, NMI, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL dan NGJ dari PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Index Selindo, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank IBK Indonesia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2024, sebagian bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh Grup dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12).

Kapal Grup telah diasuransikan dalam paket kecelakaan *marine hull* ke PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar USD 435.300.000 dan USD 375.532.500 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat banjir dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Total Bersama dan PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 33.427.085.000 dan Rp 36.172.600.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua kapal diasuransikan dalam paket kecelakaan *protection and indemnity* dari Shipowners, NorthStandard Limited dan Thomas Miller P&I Ltd.

Bangunan tidak diasuransikan atas nama Perusahaan dan SBS, karena pengelolaannya telah diserahterimakan kepada PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambasador. Sehingga asuransi telah atas nama PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambasador. Perusahaan dan SBS, berkewajiban membayar *service charge* dan *sinking fund* yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi dari PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambasador.

Perabotan dan perlengkapan dan peralatan kantor tidak diasuransikan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga masing-masing sebesar nihil dan USD 67.319.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, vessels of SBS, PIP, CML, NMI, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL and NGJ (SHIP 112, SHIP 111, SHIP 115, S Cathrina, Gas Suasa, S Isaac, Hendropriyono III, Gas Camelot, S Panglima, Golden Isaia, Kylie S, Gas Benua, Megan Zouves I, S Oliver, Gas Sofia, S. Charis, AHTS NMS Sapphire and S Nicoleen) are used as collateral for long-term bank loans of SBS, PIP, CML, NMI, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL and NGJ obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Index Selindo, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank IBK Indonesia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 16).

As at December 31, 2024, some of the buildings are pledged as collateral for short-term bank loans by the Group from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 12).

Vessels of the Group have been insured in marine hull accident package with PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk with sum insured amounting to USD 435,300,000 and USD 375,532,500 as at December 31, 2024 and 2023.

Vehicles of the Group have been insured against losses from floods and other risks with PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Total Bersama and PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi with sum insured amounting to Rp 33,427,085,000 and Rp 36,172,600,000 as at December 31, 2024 and 2023.

As at December 31, 2024 and 2023, all vessels have been insured in accident protection and indemnity package from Shipowners, NorthStandard Limited and Thomas Miller P&I Ltd.

Building owned by the Company and SBS is not insured, because its management has been handed over to the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambasador. Therefore, the insurance is on behalf of the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambasador. The Company and SBS, are obligated to pay the service charge and sinking fund, which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambasador.

Furniture and fixtures and office equipment are not insured.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has advances payment for purchase of property and equipment to third parties amounting to nil and USD 67,319, respectively.

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tahun 2023, Grup melakukan reviu atas jumlah terpulihkan aset tetap, khususnya kapal. Reviu menunjukkan pengakuan kerugian penurunan nilai sebesar USD 1.201.138 yang telah diakui di laba rugi, dan disertakan dalam ”penurunan nilai aset tetap”. Tidak ada penilaian atas penurunan nilai yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2024 karena tidak ada indikasi penurunan nilai.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

In 2023, the Group carried out a review of the recoverable amount of its plant and equipment, particularly its vessels. The review led to the recognition of an impairment loss of USD 1,201,138 that has been recognized in profit or loss, and included as “impairment loss of property and equipment”. No impairment assessment was performed as at December 31, 2024 as there was no indicator of impairment.

10. SEWA

Grup sebagai Penyewa

Grup menyewa aset gedung kantor yang digunakan dalam operasinya, yang masa sewanya diperpanjang secara otomatis dan kapal yang digunakan dalam operasinya, yang masa sewanya selama 1-2 tahun.

Grup juga memiliki sewa kapal dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan "sewa jangka pendek" untuk sewa tersebut.

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

10. LEASES

Group as Lessee

The Group leases office buildings used in its operations, whose lease period is automatically renewed and vessels used in its operations, whose lease period is 1-2 years.

The Group also has certain lease of vessel and vehicle with lease term of 12 months or less. The Group applies the “short-term leases” recognition exemption for these leases.

Mutation of right-of-use asset is as follows:

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengukuran kembali/ *Remeasurement***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan						***Cost***
Gedung	2.852.926	-	809.207	-	3.662.133	*Buildings*
Kapal	23.198.016	28.384.442	-	23.198.016	28.384.442	*Vessels*
Total harga perolehan	26.050.942	28.384.442	809.207	23.198.016	32.046.575	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Gedung	2.091.086	767.108	612.161	-	3.470.355	*Buildings*
Kapal	19.056.165	9.042.518	462.182	23.198.016	5.362.849	*Vessels*
Total akumulasi penyusutan	21.147.251	9.809.626	1.074.343	23.198.016	8.833.204	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**4.903.691**				**23.213.371**	***Net book value***

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengukuran kembali/ *Remeasurement***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan						***Cost***
Gedung	3.104.315	-	(251.389)	-	2.852.926	*Buildings*
Kapal	24.107.244	-	(909.228)	-	23.198.016	*Vessels*
Total harga perolehan	27.211.559	-	(1.160.617)	-	26.050.942	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Gedung	1.567.452	627.867	(104.233)	-	2.091.086	*Buildings*
Kapal	13.316.348	5.739.817	-	-	19.056.165	*Vessels*
Total akumulasi penyusutan	14.883.800	6.367.684	(104.233)	-	21.147.251	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**12.327.759**				**4.903.691**	***Net book value***

10. SEWA (lanjutan) / *10. LEASES (continued)*

Liabilitas sewa merupakan utang kepada pihak berelasi yaitu PT Prima Sarana Abadi, PT Aerosea Nirwana Indonesia dan PT Tritunggal Mitra Samudera serta pihak ketiga yaitu PT Tidewater Marine Offshore dan PT Oceanindo Prima Sarana sehubungan dengan sewa bangunan kantor dan kapal dengan rincian sebagai berikut:

Lease liabilities represent payables to related parties namely PT Prima Sarana Abadi, PT Aerosea Nirwana Indonesia and PT Tritunggal Mitra Samudera and third parties namely PT Tidewater Marine Offshore and PT Oceanindo Prima Sarana for the lease of office building and vessels with details as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	5.844.156	15.215.427	*Beginning balance*
Penambahan	28.384.442	-	*Addition*
Penambahan bunga	868.178	937.681	*Accretion of interest*
Pembayaran:			*Payments:*
Pokok	(7.866.086)	(8.355.596)	*Principal*
Bunga	(868.178)	(937.681)	*Interest*
Pengukuran kembali	27.039	-	*Remeasurement*
Penghentian sewa	-	(1.058.835)	*Lease termination*
Efek translasi	(14.336)	43.160	*Effect of translation*
Saldo akhir tahun	**26.375.215**	**5.844.156**	***Ending balance***
Jangka pendek	17.102.657	5.643.810	*Current*
Jangka panjang	9.272.558	200.346	*Non-current*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga inkremental yang diterapkan Grup masing-masing sebesar 6,44% dan 10,73%.

As at December 31, 2024 and 2023 the weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 6.44% and 10.73%, respectively.

Analisis jatuh tempo atas sewa telah diungkapkan pada Catatan 31.

The maturity analysis of lease are disclosed in Note 31.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

The amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2024	2023	
Beban sehubungan dengan sewa jangka pendek:			*Expense relating to short-term leases:*
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	34.898.785	25.214.336	*Cost of revenue (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	290.571	249.126	*General and administrative expenses (Note 26)*
Beban penyusutan aset hak-guna:			*Depreciation expense of right-use-assets:*
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	9.042.518	5.739.817	*Cost of revenue (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	767.108	627.867	*General and administrative expenses (Note 26)*
Beban bunga liabilitas sewa	868.178	937.681	*Interest expense on lease liabilities*
Laba atas penghentian sewa	-	54.922	*Gain on lease termination*
Total	**45.867.160**	**32.823.749**	***Total***

Total arus kas keluar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk semua kontrak sewa sebesar USD 43.923.620 dan USD 34.756.739, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa dan pembayaran sewa sebelum tanggal dimulainya sewa.

The total cash outflows for the years ended December 31, 2024 and 2023 for all lease contracts amounted to USD 43,923,620 and USD USD 34,756,739, which includes lease expenses not included in lease liabilities and payment of lease before the commencement date.

10. SEWA (lanjutan) / *10. LEASES (continued)*

Grup sebagai Pesewa / *Group as Lessor*

Grup melakukan sewa operasi atas aset tetap yang terdiri atas bangunan. Sewa ini berjangka waktu 1-5 tahun. Grup mengakui pendapatan sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD 170.006 dan USD 176.552.

The Group has entered into operating leases on its property and equipment consisting of building. These leases have terms 1-5 years. Rent income recognized by the Group for the the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to USD 170,006 and USD 176,552, respectively.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Saldo awal	266.720	-	*Beginning balance*
Penambahan	-	233.609	*Additions*
Reklasifikasi	(93.617)	-	*Reclassification*
Bagian laba (rugi)	(65.270)	33.111	*Share in profit (loss)*
Total	**107.833**	**266.720**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the associates of the Group are as follows:

Nama entitas asosiasi/ *Name of associates*	Activitas utama/ *Principal activity*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ *Percentage of ownership interest and voting power held by the Group (%)*	
			2024	2023
PT Roma Maritim Manajemen (RMM)	Pengelolaan kapal laut/ *Vessel's management*	Indonesia	30,00	30,00
PT Newport Gemilang Jaya (NGJ)	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ *Transportation by vessels and rental boats*	Indonesia	-	33,33

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan RMM dan NGJ pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang di catat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summarized financial information for RMM and NGJ as at December 31, 2024 and 2023, which are accounted for using the equity method:

	RMM	
	2024	
Aset lancar	467.203	*Current assets*
Aset tidak lancar	28.498	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	336.229	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	-	*Non-current liabilities*
Pendapatan	-	*Revenue*
Rugi periode berjalan	(217.894)	*Loss for the period*
Penghasilan komprehensif lain	-	*Other comprehensive income*
Total rugi komprehensif	(217.894)	*Total comprehensive loss*

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)*

	RMM	NGJ	
	2023	2023	
Aset lancar	479.704	369.760	*Current assets*
Aset tidak lancar	4.892	1.978.661	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	93.421	1.856.991	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	-	96.334	*Non-current liabilities*
Pendapatan	-	1.033.610	*Revenue*
Laba (rugi) tahun berjalan	(168.511)	176.190	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif	(168.511)	176.190	*Total comprehensive income*

Informasi di atas menunjukan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi.

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the associates.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *12. SHORT-TERM BANK LOANS*

Berdasarkan surat penawaran kredit tanggal 21 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* dan Kredit Jangka Pendek dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar USD 12.500.000 dan USD 5.000.000. Fasilitas Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* digunakan untuk penerbitan *tender* dan *perfomance bond* sedangkan fasilitas Kredit Jangka Pendek digunakan untuk kebutuhan *liquidity mismatch* modal kerja yang bersifat jangka pendek. Fasilitas Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* dan Kredit Jangka Pendek akan jatuh tempo 12 bulan sejak penandatangan perjanjian kredit.

Based on the credit offering letter dated October 21, 2024, the Company obtained a Bank Guarantee/Standby Letter of Credit and Short-Term Credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum loan of USD 12,500,000 and USD 5,000,000, respectively. The Bank Guarantee/Standby Letter of Credit facility is used for issuance tender and performance bond whereas Short-Term Credit facility used for liquidity mismatch working capital requirement of short-term nature. The Bank Guarantee/Standby Letter of Credit and Short-Term Credit facilities will mature 12 months from the signing of credit agreement.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tagihan yang telah dan akan timbul atas sewa/*charter* kapal Ina Tuni, Ina Sela, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes, S Grace (Catatan 5);
2. 6 (enam) unit kapal yang bernama Ina Sela, Ina Tuni, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes, dan S Grace milik Perusahaan (Catatan 9); dan
3. 1 (satu) properti unit *office space* milik Perusahaan (Catatan 9).

This loan facilities is secured by:

1. *Receivables incurred and to be incurred on charter of vessels Ina Tuni, Ina Sela, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes, S Grace (Note 5);*
2. *6 (six) unit vessels namely Ina Sela, Ina Tuni, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes, and S Grace owned by Company (Note 9); and*
3. *1 (one) office space unit property owned by Company (Note 9).*

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- *Debt Equity Ratio* maksimal 250%.
- *Current Ratio* minimal 100%.
- *Interest Coverage Ratio* minimal 2,00x.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal *1,00x*

- *Debt Equity Ratio maximum 250%.*
- *Current Ratio minimum 100%.*
- *Interest Coverage Ratio minimum 2,00x*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum 1,00x.*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

As at December 31, 2024, the Company has complied with all the financial ratios that are required.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan basis ACT/360 hari per tahun.

This loan facility bears interest in accordance with the prevailing regulations at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on an ACT/360 days per annum basis.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman atas fasilitas Kredit Jangka Pendek adalah sebesar USD 5.000.000.

As at December 31, 2024, the outstanding balance of Short-Term Credit facility amounted to USD 5,000,000.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Beban bunga utang bank jangka pendek dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Interest expense of short-term bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the year ended December 31, 2024, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

13. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas beban sewa kapal, asuransi kapal, *docking* dan serta beban operasional lainnya sehubungan dengan kegiatan operasional yang dilakukan oleh Grup.

Utang usaha menunjukkan utang kepada:

13. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for vessels charter, vessels insurance, docking and other operational expenses in connection with the operational activities carried out by the Group.

Trade payables indicate payables to:

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
GAS Entec Co Ltd	131.129	-	*GAS Entec Co Ltd*
NorthStandard EU DAC	69.078	-	*NorthStandard EU DAC*
Thome Ship Management Pte Ltd	56.804	5.309	*Thome Ship Management Pte Ltd*
Incitias PTY Ltd	44.350	-	*Incitias PTY Ltd*
DNV AS	12.500	21.769	*DNV AS*
The Standard Club Ireland DAC	-	347.638	*The Standard Club Ireland DAC*
MAN Energy Solutions	-	42.626	*MAN Energy Solutions*
Cosco Shipping Maritime Technologi (Dalian) Co Ltd	-	10.767	*Cosco Shipping Maritime Technologi (Dalian) Co Ltd*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	23.879	3.000	*Others (each below USD 10,000)*
Total Dolar Amerika Serikat	337.740	431.109	*Total United States Dollar*
Rupiah Indonesia			*Rupiah Indonesia*
PT Bahtera Niaga Internasional	374.496	-	*PT Bahtera Niaga Internasional*
PT Newport Marine Services	313.928	-	*PT Newport Marine Services*
PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju	216.557	-	*PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju*
PT Surya Buana Lestarijaya	107.389	38.348	*PT Surya Buana Lestarijaya*
PT Tidewater Marine Offshore	76.989	-	*PT Tidewater Marine Offshore*
PT Barokah Gemilang Perkasa	57.326	-	*PT Barokah Gemilang Perkasa*
PT Tiaraduta Internusa	52.300	-	*PT Tiaraduta Internusa*
PT Equinox Bahari Utama	38.385	-	*PT Equinox Bahari Utama*
PT Sentral Anugrah Mulia	32.348	17.881	*PT Sentral Anugrah Mulia*
PT Samudra Marine Indonesia	22.049	49.819	*PT Samudra Marine Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 20.000)	495.501	263.055	*Others (each below USD 20,000)*
Total Rupiah Indonesia	1.787.268	369.103	*Total Indonesian Rupiah*
Mata uang lainnya			*Other currencies*
International Marine Purchasing Association	52	-	*International Marine Purchasing Association*
ISS Machinery Service Limited	-	23.847	*ISS Machinery Service Limited*
Dynamic Positioning Tech Pte Ltd	-	4.397	*Dynamic Positioning Tech Pte Ltd*
GAC (Singapore) Pte Ltd	-	3.235	*GAC (Singapore) Pte Ltd*
Total mata uang lainnya	52	31.479	*Total other currencies*
Total pihak ketiga	2.125.060	831.691	*Total third parties*
Pihak berelasi (catatan 7)	124.692	-	*Related parties (Note 7)*
Total	**2.249.752**	**831.691**	***Total***

13. UTANG USAHA (lanjutan) / *13. TRADE PAYABLES (continued)*

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on aging are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	2.110.434	769.774	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	14.626	58.409	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	3.508	*31 - 60 days*
Pihak berelasi			*Related parties*
Belum jatuh tempo	124.692	-	*Not yet due*
Total	**2.249.752**	**831.691**	***Total***

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *14. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Charter	3.897.409	6.733.996	*Charter*
Bunga	625.097	317.488	*Interest*
Agent fee	591.346	214.931	*Agent fee*
Jasa tenaga ahli	28.091	13.752	*Professional fees*
Perlengkapan dan konsumsi	9.321	44.455	*Supplies and consumption*
Lain-lain	31.302	85.620	*Others*
Total	**5.182.566**	**7.410.242**	***Total***

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Perusahaan			*The Company*
Pasal 21	52.844	-	*Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	294.002	1.057.846	*Value Added Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pasal 21	415.063	-	*Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	610.280	436.875	*Value Added Tax*
Total	**1.372.189**	**1.494.721**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	3.388	2.554	*Article 4 (2)*
Pasal 15	5.069	3.701	*Article 15*
Pasal 21	-	31.852	*Article 21*
Pasal 23	1.544	1.780	*Article 23*
Pasal 25	-	16.569	*Article 25*
Subtotal	10.001	56.456	*Subtotal*

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / *b. Taxes payable (continued)*

	2024	2023	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	5.326	4.981	*Article 4 (2)*
Pasal 15	93.861	88.768	*Article 15*
Pasal 21	104.088	178.657	*Article 21*
Pasal 23	6.439	6.814	*Article 23*
Pasal 25	218.442	170.880	*Article 25*
Pasal 29	155.082	608.061	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	465.027	214.835	*Value Added Tax*
Subtotal	1.048.265	1.272.996	*Subtotal*
Total	**1.058.266**	**1.329.452**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

Final / *Final*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Perusahaan	155.932	181.757	*The Company*
Entitas Anak	1.708.010	1.216.767	*Subsidiaries*
Total	**1.863.942**	**1.398.524**	***Total***

Perhitungan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal dan sewa bangunan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Calculation of final income tax expense in connection with the income from rent and vessels operations and rent of building for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Sewa kapal			*Rent of vessels*
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan final dari pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal (1,2% x USD 11.577.583) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1,2% x USD 13.701.667 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023)	138.931	164.420	*Final income tax from income on rent and vessels operations (1.2% x USD 11,577,583) for the year ended December 31, 2024 and 1.2% x USD 13,701,667 for the year ended December 31, 2023)*
Entitas Anak	1.708.010	1.216.767	*Subsidiaries*
Subtotal	**1.846.941**	**1.381.187**	***Subtotal***
Sewa bangunan			*Rent of building*
Perusahaan	17.001	17.337	*The Company*
Subtotal	17.001	17.337	*Subtotal*
Total	**1.863.942**	**1.398.524**	***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Non-final

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Pajak kini	3.513.065	3.594.077	*Current tax*
Pajak tangguhan	(79.906)	(58.759)	*Deferred tax*
Total	**3.433.159**	**3.535.318**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang tidak dikenakan pajak final seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	27.557.163	29.298.782	*Income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(32.556.967)	(34.374.207)	*Income before income tax expense of Subsidiaries*
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	**(4.999.804)**	**(5.075.425)**	***Loss before income tax of the Company***
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja	270.888	96.692	*Employee benefits*
Sewa	(40.681)	(9.122)	*Leases*
Subtotal beda temporer	230.207	87.570	*Subtotal temporary differences*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Representasi, hadiah, dan sumbangan	145.228	154.264	*Representation, entertainment, and donation*
Penyusutan aset tetap	23.998	22.848	*Depreciation of property and equipment*
Pajak	25.057	204.062	*Taxes*
Penghasilan dan beban yang telah dikenakan pajak final	3.552.412	(1.880.703)	*Income and expenses already subjected to final tax*
Lain-lain	-	98.567	*Others*
Subtotal beda tetap	3.716.695	(1.400.962)	*Subtotal permanent differences*
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	**(1.052.902)**	**(6.388.817)**	***Estimated fiscal loss current year***
Akumulasi taksiran rugi fiskal awal tahun	(6.388.817)	-	*Tax loss carryforward at the beginning of the year*
Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir tahun	**(7.441.719)**	**(6.388.817)**	***Tax loss carryforward at the end of the year***
Beban pajak penghasilan			*Current tax expenses*
Perusahaan			*The Company*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
SBS	2.709.216	2.702.407	*SBS*
PUL	803.849	891.670	*PUL*
Total beban pajak kini	**3.513.065**	**3.594.077**	***Total current tax expense***

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Non-final

This account consists of:

The reconciliation between income before income tax expense not subject to final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Non-final (lanjutan) / *Non-final (continued)*

	2024	2023	
Pajak penghasilan di muka - Pasal 22:			*Prepaid income tax - Article 22:*
Perusahaan	1.650	7.635	*The Company*
Entitas Anak	301	96	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan di muka - Pasal 23:			*Prepaid income tax - Article 23:*
Perusahaan	183.422	197.527	*The Company*
Entitas Anak	961.562	972.676	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan di muka - Pasal 25:			*Prepaid income tax - Article 25:*
Perusahaan	49.707	201.113	*The Company*
Entitas Anak	2.469.867	2.013.244	*Subsidiaries*
Total pajak penghasilan di muka:			*Total prepaid income tax:*
Perusahaan	234.779	406.275	*The Company*
Entitas Anak	3.431.730	2.986.016	*Subsidiaries*
Taksiran utang (klaim) pajak penghasilan - tahun berjalan			***Estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund) - current year***
Perusahaan	**(234.779)**	**(406.275)**	***Company***
Entitas Anak	**(73.747)**	**-**	***Subsidiaries***
Entitas Anak	**155.082**	**608.061**	***Subsidiaries***

Taksiran tagihan pajak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

Estimated claims for tax refund at the date of the consolidated statements of financial position consist of the claim for the year are as follows:

	2024	2023	
Taksiran klaim pajak penghasilan:			*Estimated claims for income tax refund:*
Perusahaan			*Company*
Tahun 2024	234.779	-	*Year 2024*
Tahun 2023	406.275	406.275	*Year 2023*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Tahun 2024	73.747	-	*Year 2024*
Taksiran klaim pajak pertambahan nilai			*Estimated claims for value added tax*
Perusahaan	249.488	-	*Company*
Entitas anak	177.159	-	*Subsidiaries*
Total	**1.141.448**	**406.275**	***Total***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Non-final (lanjutan) / *Non-final (continued)*

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	27.557.163	29.298.782	*Income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	6.062.576	6.445.732	*Tax calculated based on applicable tax rate*
Efek pajak atas beda tetap	(2.861.501)	(4.763.504)	*Tax effect on permanent differences*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(19.615)	(108.543)	*Unrecognized deferred tax asset*
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	246.906	1.368.582	*Tax loss which deferred tax benefit was not recognized*
Efek eliminasi	-	585.548	*Elimination effect*
Rugi fiskal kadaluarsa	4.793	7.503	*Fiscal loss expired*
Total beban pajak penghasilan	**3.433.159**	**3.535.318**	***Total income tax expenses***

d. Pajak tangguhan / *d. Deferred Tax*

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Efek Translasi/ *Effect of Translation***	**Manfaat Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits***	**Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/*Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***
Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax asset:*					
Perusahaan /*The Company*					
Imbalan kerja/ *Employee benefits*	184.150	(11.463)	59.595	20.919	253.201
Entitas Anak/*Subsidiaries*	44.728	(3.314)	20.311	11.233	72.958
Total/*Total*	**228.878**	**(14.777)**	**79.906**	**32.152**	**326.159**

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Efek Translasi/ *Effect of Translation***	**Manfaat Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits***	**Dibebankan (Dikreditkan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/*Charged (Credited) to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***
Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax asset:*					
Perusahaan /*The Company*					
Imbalan kerja/ *Employee benefits*	166.006	3.814	46.341	(32.011)	184.150
Entitas Anak/*Subsidiaries*	29.995	715	12.418	1.600	44.728
Total/*Total*	**196.001**	**4.529**	**58.759**	**(30.411)**	**228.878**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan senilai USD 1.662.841 dan USD 1.398.098 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terkait dengan rugi fiskal sebesar USD 7.558.368 dan USD 6.354.991 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian tentang pengembalian aset pajak tangguhan di masa mendatang. Kerugian tersebut berasal dari kerugian Perusahaan dan PUL pada tahun 2024 dan 2023. Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

e. Restitusi Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menerima SKPLB No. 00004/406/23/081/24 atas restitusi pajak penghasilan yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 6.310.505.732 (setara dengan USD 406.275). Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 24 Januari 2025.

Berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan (SPP) No. PRIN-469/RIKSIS/KPP.0710/2023 tanggal 14 Desember 2023 atas restitusi PPN yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 9.767.605.714 (setara dengan USD 630.082). Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada 14 Maret 2024.

Selisih atas restitusi yang diajukan Perusahaan sebesar Rp 72.571.765 (setara dengan USD 4.681) dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan menerima SKPLB No. 00037/407/22/081/23 atas restitusi PPN yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 5.756.826.191 (setara dengan USD 383.124). Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 27 Juni 2023.

Pada tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan menerima SKPLB No. 00038/407/22/081/23 atas restitusi PPN yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 8.426.938.851 (setara dengan USD 569.414). Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 27 Juni 2023.

Pada tanggal 23 Agustus 2023, Perusahaan menerima SKPLB No. 0005/407/23/081/23 atas restitusi PPN yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 7.066.890.147 (setara dengan USD 460.654). Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 11 September 2023.

Selisih atas restitusi yang diajukan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp 157.960.800 (setara dengan USD 10.473) dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

15. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets amounting to USD 1,662,841 and USD 1,398,098 as at 31 December 31, 2024 and 2023, respectively, have not been recognized in respect of total tax losses at USD 7,558,368 and USD 6,354,991, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such losses are derived from the Company and PUL in 2024 and 2023. Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the period fiscal loss has been reported.

e. Tax Restitution

The Company

On December 23, 2024, the Company received SKPLB No. 00004/406/23/081/24 for income tax, which stipulates an overpayment of Rp 6,310,505,732 (equivalent to USD 406,275). The Company has received the payment on January 24, 2025.

Based on Tax Audit Instruction (SPP) No. PRIN-469/RIKSIS/KPP.0710/2023 for value added tax dated December 14, 2023 which stipulates an overpayment of Rp 9,767,605,714 (equivalent to USD 630,082). The Company has received the payment on March 14, 2024.

The difference between the refund requested by the Company amounted to Rp 72,571,765 (equivalent to USD 4,681) as recorded as part of "Tax Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024.

On June 15, 2023, the Company also received SKPLB No. 00037/407/22/081/23 for value added tax, which stipulates an overpayment of Rp 5,756,826,191 (equivalent to USD 383,124). The Company has received the payment on June 27, 2023.

On June 15, 2023, the Company also received SKPLB No. 00038/407/22/081/23 for value added tax, which stipulates an overpayment of Rp 8,426,938,851 (equivalent to USD 569,414). The Company has received the payment on June 27, 2023.

On August 23, 2023, the Company also received SKPLB No. 0005/407/23/081/23 for value added tax, which stipulates an overpayment of Rp 7,066,890,147 (equivalent to USD 460,654). The Company has received the payment on September 11, 2023.

The difference between the refund requested by the Company and SKPLB amounted to Rp 157,960,800 (equivalent to USD 10,473) is recorded as part of "Tax Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Restitusi Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Entitas Anak

NMI

Pada tanggal 4 Oktober 2023, NMI menerima SKPLB No. 00004/407/22/028/23 atas restitusi PPN yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 3.924.576.304. NMI telah menerima pembayaran tersebut pada bulan 27 Oktober 2023.

f. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

15. TAXATION (continued)

e. Tax Restitution (continued)

Company (continued)

Subsidiary

NMI

On October 4, 2023, NMI also received SKPLB No. 00004/407/22/028/23 for value added tax which stipulates an overpayment of Rp 3,924,576,304. NMI has received the payment on October 27, 2023

f. Tax Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Kredit Investasi	57.270.500	73.541.250	*Investment Credit*
Kredit Investasi 1	42.373.500	53.895.500	*Investment Credit 1*
Kredit Investasi 2	76.865.000	48.600.000	*Investment Credit 2*
Kredit Investasi 4	16.340.000	21.380.000	*Investment Credit 4*
Pinjaman Berjangka	-	225.000	*Term Loan*
Pinjaman Berjangka 1	1.413.500	1.827.500	*Term Loan 1*
Pinjaman Berjangka 2	1.551.500	1.965.500	*Term Loan 2*
PT Bank IBK Indonesia Tbk			*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
Kredit Investasi	3.513.000	-	*Investment Credit*
Installment Loan	4.463.553	6.421.719	*Installment Loan*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk			*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Kredit Investasi	4.340.979	5.129.857	*Investment Credit*
Installment Loan	469.016	540.293	*Installment Loan*
PT Bank KEB Hana Indonesia			*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Pinjaman Investasi 4	525.576	1.376.962	*Investment Loan 4*
PT Bank Permata Tbk			*PT Bank Permata Tbk*
Pinjaman Berjangka 2	-	707.000	*Term Loan 2*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit Investasi	-	2.002.600	*Investment Credit*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Kredit Investasi	1.175.597	-	*Investment Credit*
Kredit Investasi 2	4.083.653	-	*Investment Credit 2*
PT Bank OCBC NISP Tbk			*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Pinjaman Berjangka	2.009.652	-	*Term Loan*
PT Bank Index Selindo			*PT Bank Index Selindo*
Pinjaman Berjangka	-	469.780	*Term Loan*
Total	**216.395.026**	**218.082.961**	***Total***

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

	2024	2023	
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			***Current maturities of long-term bank loans***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Kredit Investasi	10.241.400	12.339.500	*Investment Credit*
Kredit Investasi 1	10.262.000	11.522.000	*Investment Credit 1*
Kredit Investasi 2	7.740.000	4.320.000	*Investment Credit 2*
Kredit Investasi 4	5.400.000	5.040.000	*Investment Credit 4*
Pinjaman Berjangka	-	225.000	*Term Loan*
Pinjaman Berjangka 1	414.000	414.000	*Term Loan 1*
Pinjaman Berjangka 2	414.000	414.000	*Term Loan 2*
PT Bank IBK Indonesia Tbk			*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
Kredit Investasi	709.498	-	*Investment Credit*
Installment Loan	2.098.410	1.958.166	*Term Loan*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk			*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Kredit Investasi	840.683	790.926	*Investment Credit*
Installment Loan	76.051	71.277	*Installment Loan*
PT Bank KEB Hana Indonesia			*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Pinjaman Investasi 4	525.576	850.882	*Investment Loan 4*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit Investasi	-	2.002.600	*Investment Credit*
PT Bank Permata Tbk			*PT Bank Permata Tbk*
Pinjaman Berjangka 2	-	707.000	*Term Loan 2*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Kredit Investasi	245.019	-	*Investment Credit*
Kredit Investasi 2	367.529	-	*Investment Credit 1*
PT Bank OCBC NISP Tbk			*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Pinjaman Berjangka	199.542	-	*Term Loan*
PT Bank Index Selindo			*PT Bank Index Selindo*
Pinjaman Berjangka	-	469.780	*Term Loan*
Total	**39.533.708**	**41.125.131**	***Total***
Bagian utang jangka panjang	**176.861.318**	**176.957.830**	***Long-term portion***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) / ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)***

	2024	2023	
Perusahaan			*Company*
Kredit Investasi	26.750.000	29.900.000	*Investment Credit*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
GPM			*GPM*
Kredit Investasi 1	38.693.500	44.915.500	*Investment Credit 1*
Kredit Investasi 2	44.280.000	48.600.000	*Investment Credit 2*
SBS			*SBS*
Kredit Investasi 1	3.680.000	8.980.000	*Investment Credit 1*
Kredit Investasi 4	16.340.000	21.380.000	*Investment Credit 4*
CML			*CML*
Kredit Investasi	24.730.000	30.535.000	*Investment Credit*
Pinjaman Berjangka 1	1.413.500	1.827.500	*Term Loan 1*
Pinjaman Berjangka 2	1.551.500	1.965.500	*Term Loan 2*
PIP			*PIP*
Kredit Investasi	-	6.706.250	*Investment Credit*
Pinjaman Berjangka	-	225.000	*Term Loan*
GBM			*GBM*
Kredit Investasi	5.790.500	6.400.000	*Investment Credit*
Kredit Investasi 2	32.585.000	-	*Investment Credit 2*

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan) / ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)***

	2024	2023	
Entitas Anak (lanjutan)			*Subsidiaries (continued)*
NGJ			*NGJ*
Kredit Investasi	1.175.597	-	*Investment Credit*
Kredit Investasi 2	4.083.653	-	*Investment Credit 2*
Total	**201.073.250**	**201.434.750**	***Total***
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			***Current maturities of long-term bank loans***
Perusahaan			*Company*
Kredit Investasi	3.390.000	3.150.000	*Investment Credit*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
GPM			*GPM*
Kredit Investasi 1	6.582.000	6.222.000	*Investment Credit 1*
Kredit Investasi 2	4.560.000	4.320.000	*Investment Credit 2*
SBS			*SBS*
Kredit Investasi 1	3.680.000	5.300.000	*Investment Credit 1*
Kredit Investasi 4	5.400.000	5.040.000	*Investment Credit 4*
CML			*CML*
Kredit Investasi	6.120.000	5.805.000	*Investment Credit*
Pinjaman Berjangka 1	414.000	414.000	*Term Loan 1*
Pinjaman Berjangka 2	414.000	414.000	*Term Loan 2*
PIP			*PIP*
Kredit Investasi	-	2.775.000	*Investment Credit*
Pinjaman Berjangka	-	225.000	*Term Loan*
GBM			*GBM*
Kredit Investasi	731.400	609.500	*Investment Credit*
Kredit Investasi 2	3.180.000	-	*Investment Credit 2*
NGJ			*NGJ*
Kredit Investasi	245.019	-	*Investment Credit*
Kredit Investasi 2	367.529	-	*Investment Credit 2*
Total	**35.083.948**	**34.274.500**	***Total***
Bagian utang jangka panjang			***Long-term portion***
Perusahaan			*Company*
Kredit Investasi	23.360.000	26.750.000	*Investment Credit*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
GPM			*GPM*
Kredit Investasi 1	32.111.500	38.693.500	*Investment Credit 1*
Kredit Investasi 2	39.720.000	44.280.000	*Investment Credit 2*
SBS			*SBS*
Kredit Investasi 1	-	3.680.000	*Investment Credit 1*
Kredit Investasi 4	10.940.000	16.340.000	*Investment Credit 4*
CML			*CML*
Kredit Investasi	18.610.000	24.730.000	*Investment Credit*
Pinjaman Berjangka 1	999.500	1.413.500	*Term Loan 1*
Pinjaman Berjangka 2	1.137.500	1.551.500	*Term Loan 2*
PIP			*PIP*
Kredit Investasi	-	3.931.250	*Investment Credit*
GBM			*GBM*
Kredit Investasi	5.059.100	5.790.500	*Investment Credit*
Kredit Investasi 2	29.405.000	-	*Investment Credit 2*
NGJ			*NGJ*
Kredit Investasi	930.578	-	*Investment Credit*
Kredit Investasi 2	3.716.124	-	*Investment Credit*
Total	**165.989.302**	**167.160.250**	***Total***

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 38 tanggal 10 November 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Investasi dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 32.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal FSO SHIP 114. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 90 kali angsuran sejak tanggal 23 Desember 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2030.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 114 milik Perusahaan (Catatan 9); dan
2. Jaminan pribadi pihak berelasi.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 200%.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x mulai tahun 2023 dan 1,1x mulai tahun 2024.
- *Debt Capacity* maksimal 4x mulai tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 5,50% - 6,50% per tahun.

Entitas Anak

GPM

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 27 tanggal 6 September 2022, GPM menandatangani perjanjian Kredit Investasi dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 48.375.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Golden Isaia, yang akan dilunasi dalam 82 kali angsuran sejak tanggal 23 Juni 2023 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2030.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal bernama Golden Isaia milik GPM (Catatan 9);
2. Jaminan dari Perusahaan; dan
3. Jaminan pribadi dari pihak berelasi.

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 30 tanggal 16 Maret 2023, GPM menandatangani perjanjian Kredit Investasi dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 49.320.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Gas Benua, yang akan dilunasi dalam 108 kali angsuran sejak tanggal 23 November 2023 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2032.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

The Company

Based on the Credit Agreement Notarized by Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 38 dated November 10, 2022, the Company obtained Investment Credit with Mandiri, with a maximum loan of USD 32,500,000. This loan facility will be used to refinance the purchase of FSO SHIP 114 vessel. This loan facility will be repaid in 90 installments starting from December 23, 2022 and will mature on May 23, 2030.

This loan facility is secured by:

1. *1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 114 owned by Company (Note 9); and*
2. *Personal guarantees from related parties.*

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio of 200%.*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1x start from year 2023 and 1.1x start from year 2024.*
- *Maximum Debt Capacity of 4x start from year 2023.*

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the financial ratios that are required.

Mandiri loan facilities bears interest rate of 5.50% - 6.50% per year.

Subsidiaries

GPM

Based on the Credit Agreement Notarized by Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 27 dated September 6, 2022, GPM obtained Investment Credit with Mandiri, with a maximum loan of USD 48,375,000. This loan facility was used to purchase Golden Isaia vessel, which will be repaid in 82 monthly installments starting from June 23, 2023 and will mature on March 23, 2030.

These loan facilities are secured by:

1. *1 (one) unit of vessel named Golden Isaia owned by GPM (Note 9);*
2. *Corporate guarantee from the Company; and*
3. *Personal guarantee from related parties.*

Based on the Credit Agreement Notarized by Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 30 dated March 16, 2023, GPM obtained Investment Credit with Mandiri, with a maximum loan of USD 49,320,000. This loan facility was used to purchase Gas Benua vessel, which will be repaid in 108 monthly installments starting from November 23, 2023 and will mature on October 15, 2032.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

GPM (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal bernama Gas Benua milik GPM (Catatan 9);
2. Jaminan dari Perusahaan; dan
3. Jaminan pribadi dari pihak berelasi.

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman dengan Mandiri, GPM tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Memindahtangankan barang jaminan.
3. Memperoleh fasilitas pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
5. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman, GPM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt-to-Equity Ratio* maksimal 300% dimulai pada laporan keuangan 31 Desember 2025.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, GPM telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 5,50% - 6,50% per tahun.

SBS

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 24 tanggal 16 Mei 2019, SBS menandatangani perjanjian Kredit Investasi dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 30.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal CST SHIP 111. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 75 kali angsuran sebesar USD 360.000 per bulan sejak tanggal 23 Juni 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2025.

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 35 tanggal 6 September 2022, SBS mendapatkan fasilitas pinjaman "Kredit Investasi 4", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 27.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* atas konversi kapal FSO SHIP 112. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 62 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2027.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

GPM (continued)

These loan facilities are secured by:

1. *1 (one) unit of vessel namely Gas Benua owned by GPM (Note 9);*
2. *Corporate guarantee from the Company; and*
3. *Personal guarantee from related parties.*

During the term of the loan facilities with Mandiri, GPM is prohibited to perform the following, as follows:

1. *Make changes to the Articles of Association including shareholders, Commissioner, Director share capital and par value.*
2. *Transfer the collaterals.*
3. *Obtain loan facilities from other parties, except in normal business transactions.*
4. *Bind themselves as guarantor of debt or asset guarantee to other parties.*
5. *Transfer the charter contract on the financed vessel to another contract without written approval from Mandiri.*

During the term of the loan facilities, GPM must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt-to-Equity Ratio of 300% will be effective for the financial statements as at December 31, 2025.*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1x.*

As at December 31, 2024 and 2023, GPM has complied with all the financial ratios that are required.

Mandiri loan facilities bears interest rate of 5.50% - 6.50% per year.

SBS

Based on the Credit Agreement Notarized by Muhammad Hanafi, S.H., No. 24 dated May 16, 2019, SBS obtained an Investment Credit with Mandiri, with a maximum loan of USD 30,000,000. This loan facility will be used to refinance the purchase of CST SHIP 111 vessel. This loan facility will be repaid in 75 installments of USD 360,000 per month since June 23, 2019 and will mature on August 23, 2025.

Based on the Credit Agreement Notarized by Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 35 dated September 6, 2022, SBS obtained a loan facility "Investment Credit 4", with a maximum loan of USD 27,500,000. This loan facility is used to refinance the conversion of FSO SHIP 112. This loan facility will be repaid in 62 installments and will mature on November 23, 2027.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal FSO SHIP 112 milik SBS (Catatan 9);
2. 1 (satu) unit kapal bernama SHIP 111 milik SBS (Catatan 9); dan
3. Jaminan pribadi pihak berelasi.

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.
- *Debt Capacity* maksimal 4x.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 5,50% - 6,50% per tahun.

CML

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 26 tanggal 15 Oktober 2021, CML memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 40.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal Gas Camelot. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 78 kali angsuran yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2028.

Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 18 tanggal 12 Januari 2023, CML memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan *docking* kapal Gas Camelot. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 69 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini sampai dengan tanggal 11 Oktober 2028.

Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 61 tanggal 18 Juli 2023, CML memperoleh fasilitas *Term Loan* 2 dari Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan *docking* tahap 2 kapal Gas Camelot. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini sampai dengan tanggal 14 Oktober 2028.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal CML atas nama Gas Camelot (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
3. Jaminan perusahaan dari SBS.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

SBS (continued)

This loan facility is secured by:

1. *1 (one) unit of FSO SHIP 112 owned by SBS (Note 9);*
2. *1 (one) unit of vessel named SHIP 111 owned by SBS (Note 9); and*
3. *Personal guarantees from related parties.*

During the term of the loan, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio of 300%.*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1x.*
- *Maximum Debt Capacity of 4x.*

As at December 31, 2024 and 2023, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

Mandiri loan facilities bears interest rate of 5.50% - 6.50% per year.

CML

Based on the Credit Agreement Notarized by Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 26 dated October 15, 2021, CML obtained a Investment Credit facility from Mandiri with a maximum loan of USD 40,000,000. This loan facility will be used to finance the purchase of Gas Camelot vessel. This loan facility will be repaid in 78 installments which will mature on October 23, 2028.

Based on the Credit Agreement Notarized by Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 18 dated January 12, 2023, CML obtained a Term Loan Facility from Mandiri with a maximum loan of USD 2,000,000. This loan facility will be used to finance the docking of Gas Camelot vessel. This loan facility will be repaid in 69 months after signing the credit agreement. This loan facility will be mature on October 11, 2028.

Based on the Credit Agreement Notarized by Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 61 dated July 18, 2023, CML obtained a Term Loan 2 Facility from Mandiri with a maximum loan of USD 2,000,000. This loan facility will be used to finance the docking of Gas Camelot vessel phase 2. This loan facility will be mature on October 14, 2028.

This loan facility is secured by:

1. *1 (one) unit vessel of CML namely Gas Camelot (Note 9);*
2. *Personal guarantee from related parties; and*
3. *Corporate guarantee from SBS.*

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CML (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, CML, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Memindahkantangankan barang jaminan.
3. Memperoleh Fasilitas Kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
5. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu pinjaman, CML harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300% dimulai pada laporan keuangan 31 Desember 2022;
- *Debt Service Coverage* minimal 1,00x.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, CML telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut atau telah memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan dari pihak kreditur.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 5,50% - 6,50% per tahun.

PIP

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 8 dan 9 tanggal 12 November 2020, PIP memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi 1, dengan maksimum kredit sebesar USD 13.875.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Hendropriyono III. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 60 kali angsuran sejak tanggal 23 Juni 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2026. Pada tanggal 30 Januari 2024, PIP telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman.

2. Fasilitas Pinjaman Berjangka, dengan maksimum kredit sebesar USD 900.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan *docking* kapal Hendropriyono III. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 46 bulan dari tanggal perjanjian. Pada tanggal 30 Januari 2024, PIP telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

CML (continued)

During the term of the loan with Mandiri, CML, without written approval from Mandiri, is prohibited to perform the following:

1. *Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.*
2. *Transfer collateral.*
3. *Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.*
4. *Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.*
5. *Transfer the lease contract for when it is being financed to another contract without written approval from Mandiri.*

During the term of the loan, CML must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio of 300% starting from 2022 onwards;*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1.00x.*

As at December 31, 2024 and 2023, CML either have complied with the covenants of the loans or have obtained the necessarry waivers as required from the creditors.

Mandiri loan facilities bears interest rate of 5.50% - 6.50% per year.

PIP

Based on the Credit Agreement notarized by Muhammad Hanafi, S.H., No. 8 and 9 dated November 12, 2020, PIP obtained loan facilities as follows:

1. *Investment Credit facility 1, with a maximum credit amounting to USD 13,875,000. This loan facility was used to purchase Hendropriyono III vessel. This loan facility will be repaid in 60 installments since June 23, 2021 and will mature on May 23, 2026. On January 30, 2024, PIP has fully paid the loan facility.*

2. *Term loan facility, with a maximum credit amounting to USD 900,000. This loan facility is used to finance docking of the Hendropriyono III vessel. This loan facility will mature in 46 months from the date of the agreement. On January 30, 2024, PIP has fully paid the loan facility.*

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PIP (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal bernama Hendropriyono III milik PIP (Catatan 9);
2. 8 (delapan) unit lantai perkantoran yang terletak di Perkantoran Menara Kuningan, Jl. H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, Jakarta Selatan milik pihak berelasi;
3. Jaminan perusahaan dari SBS; dan
4. Jaminan pribadi pihak berelasi.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu, PIP tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar PIP, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi, dan nilai saham;
2. Memindahtangankan barang jaminan;
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain; dan
5. Mengalihkan kontrak sewa kapal yang dibiayai ke kontrak lain tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu pinjaman, PIP harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 5,50% - 6,50% per tahun.

GBM

Berdasarkan surat penawaran pemberian kredit tanggal 9 November 2023, GBM memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 6.400.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 108 bulan dari tanggal perjanjian.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal GBM atas nama Gas Suasa (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak ketiga; dan
3. Jaminan perusahaan dari PT Pelayaran Ekanuri Indra Perkasa.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

PIP (continued)

This loan facility is secured by:

1. *1 (one) unit of vessel named Hendropriyono III owned by PIP (Note 9);*
2. *8 (eight) office unit located in The Perkantoran Menara Kuningan, Jl. H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, South Jakarta owned by the related party;*
3. *Corporate guarantee from SBS; and*
4. *Personal guarantees from related parties.*

During the term of the loan, without written consent of Mandiri, PIP is prohibited from conducting the following activities:

1. *Perform changes in the Articles of Association of PIP, Shareholders, Board of Commissioners, Directors and share value;*
2. *Transfer collateral items;*
3. *Obtain credit or loan facilities from other parties, except in reasonable business transactions;*
4. *Tie themselves as guarantor of debt or pledging assets to other parties; and*
5. *Transfer rental of vessel to other contracts without any prior written consent to Mandiri.*

During the term of the loan, PIP must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio of 300%.*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1x.*

Mandiri loan facilities bears interest rate of 5.50% - 6.50% per year.

GBM

Based on the credit offering letter dated November 9, 2023, GBM obtained a Investment Credit Facility from Mandiri with a maximum loan of USD 6,400,000. This loan facility will mature in 108 months from the date of the agreement.

This loan facility is secured by:

1. *1 (one) unit vessel of GBM namely Gas Suasa (Note 9);*
2. *Personal guarantee from third parties; and*
3. *Corporate guarantee from PT Pelayaran Ekanuri Indra Perkasa.*

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

GBM (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, GBM, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Mengambil bagian dividen atau modal.
3. Memindahtangankan barang jaminan.
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
6. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu pinjaman, GBM harus menjaga dan mempertahankan *financial covenant* sebagai berikut:

- Ekuitas GBM selalu positif;
- Arus kas bersih positif selama periode kredit.
- *Debt Equity Ratio* maksimal 300% mulai tahun 2028;
- *Debt Service Coverage* minimal 1,1x mulai tahun 2025; dan
- *Debt Capacity* maksimal 4 kali mulai tahun 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, GBM telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 5,50% - 6,50% per tahun.

Berdasarkan surat penawaran pemberian kredit tanggal 7 Maret 2024, GBM memperoleh fasilitas "Kredit Investasi 2" dari Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 32.850.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 114 bulan dari tanggal perjanjian.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal atas nama Gas Sofia (catatan 9);
2. Jaminan perusahaan dari PT Suasa Benua Sukses; dan
3. Jaminan *cashflow deficit* dari PT Suasa Benua Sukses

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

GBM (continued)

During the term of the loan with Mandiri, GBM, without written approval from Mandiri, is prohibited to perform the following:

1. *Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.*
2. *Distribute dividend or equity.*
3. *Transfer collateral.*
4. *Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.*
5. *Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.*
6. *Transfer the lease contract for when it is being financed to another contract without written approval from Mandiri.*

During the term of the loan, GBM must keep and maintain the following financial covenant:

- *Equity of GBM always positive;*
- *Net cash flows always positive during the loan period;*
- *Maximum Debt to Equity Ratio of 300% starting from 2028 onwards;*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1.1 starting from 2025 onwards; and*
- *Maximum Debt Capacity of 4 times start from 2027 onwards.*

As at December 31, 2024 and 2023, GBM has complied with all the financial ratios that are required.

Mandiri loan facilities bears interest rate of 5.50% - 6.50% per year.

Based on the credit offering letter dated March 7, 2024, GBM obtained a "Investment Credit 2" Facility from Mandiri with a maximum loan of USD 32,850,000. This loan facility will mature in 114 months from the date of the agreement.

This loan facility is secured by:

1. *1 (one) unit vessel namely Gas Sofia (note 9);*
2. *Corporate guarantee from PT Suasa Benua Sukses; and*
3. *Cashflow deficit guarantee from PT Suasa Benua Sukses.*

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

GBM (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, GBM, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Mengambil bagian dividen atau modal.
3. Memindahtangankan barang jaminan.
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
6. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu pinjaman, GBM harus menjaga dan mempertahankan *financial covenant* sebagai berikut:

- Ekuitas GBM selalu positif;
- *Net Cashflow* positif selama periode kredit;
- *Debt Equity Ratio* maksimal 300% setelah tahun 2028;
- *Debt Service Coverage* minimal 1,1x mulai tahun 2025; dan
- *Debt Capacity* maksimal 4 kali mulai tahun 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2024, GBM telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 5,50% - 6,50% per tahun.

NGJ

Berdasarkan surat penawaran pemberian kredit tanggal 28 November 2024, NGJ memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi 1, dengan maksimum kredit sebesar Rp 19.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* kapal AHTS NMS Sapphire. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini sampai dengan tanggal 23 April 2029.

2. Fasilitas Kredit Investasi 2, dengan maksimum kredit sebesar Rp 66.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kapal Oil Tanker S Nicoleen. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini sampai dengan tanggal 23 Juni 2031.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

GBM (continued)

During the term of the loan with Mandiri, GBM, without written approval from Mandiri, is prohibited to perform the following:

1. *Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.*
2. *Distribute dividend or equity.*
3. *Transfer collateral.*
4. *Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.*
5. *Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.*
6. *Transfer the lease contract for when it is being financed to another contract without written approval from Mandiri.*

During the term of the loan, GBM must keep and maintain the following financial covenant:

- *Equity of GBM always positive;*
- *Net Cashflow of GBM always positive;*
- *Maximum Debt to Equity Ratio of 300% starting from 2028 onwards;*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1.1 starting from 2025 onwards; and*
- *Maximum Debt Capacity of 4 times start from 2027 onwards.*

As at December 31, 2024, GBM has complied with all the financial ratios that are required.

Mandiri loan facilities bears interest rate of 5.50% - 6.50% per year.

NGJ

Based on the credit offering letter dated November 28, 2024, NGJ obtained loan facilities as follows:

1. *Investment Credit facility 1, with a maximum credit amounting to Rp 19,000,000,000. This loan facility was used to support refinancing AHTS NMS Sapphire. This loan facility will be mature on April 23, 2029.*

2. *Investment Credit facility 2, with a maximum credit amounting to Rp 66,000,000,000. This loan facility was used to support financing of Oil Tanker S Nicoleen. This loan facility will be mature on June 23, 2031.*

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

NGJ (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal AHTS NMS Sapphire atas nama NGJ dan akan diagunankan dengan nilai sebesar Rp 19.000.000.000 (Catatan 9);
2. 1 (satu) unit kapal Oil Tanker S Nicoleen akan dibalik nama atas NGJ dan akan diagunankan dengan nilai sebesar Rp 66.000.000.000 (Catatan 9);
3. Jaminan perusahaan dan jaminan defisit arus kas dari SBS dan PT Gemilang Buana Utama; dan
4. Jaminan pribadi dan jaminan defisit arus kas pihak berelasi

Selama jangka waktu pinjaman, NGJ harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Ekuitas NGJ selalu positif;
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 300% mulai tahun 2025;
- *Debt Service Coverage* minimum 1x mulai tahun 2025; dan
- *Debt Capacity* maksimum 4x mulai tahun 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, NGJ telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 7,50% - 8,50% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Mandiri untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh Notaris Lia Amalia, S.H., M.Kn., No. 54 tanggal 28 Juli 2022, SBS memperoleh fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 4" dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.300.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* atas kapal AHTS Kylie S. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah USD 75.876 setiap bulan sejak tanggal 28 November 2022 hingga jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2025.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

NGJ (continued)

This loan facility is secured by:

1. *1 (one) unit of vessel named AHTS NMS Sapphire under NGJ name and will be mortgaged in the amount of Rp 19,000,000,000 (Note 9);*
2. *1 (one) oil Tanker S Nicoleen will be reserved under NGJ name and will be mortgaged in the amount Rp 66,000,000,000 (Note 9);*
3. *Corporate guarantees and cashflow deficit from SBS and PT Gemilang Buana Utama; and*
4. *Personal guarantees and cashflow deficit from related parties.*

During the term of the loan, NGJ must keep and maintain the following financial ratios:

- *Equity of NGJ always positive;*
- *Maximum Debt to Equity Ratio of 300% starting from 2025 onwards;*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1x starting from 2025 onwards; and*
- *Maximum Debt Capacity of 4x starting from 2025 onwards.*

As at December 31, 2024, NGJ has complied with all the financial ratios that are required.

Mandiri loan facilities bears interest rate of 7.50% - 8.50% per year.

Interest expense of long-term bank loan from Mandiri for the years ended December 31, 2024 and 2023, is presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Subsidiary

SBS

Based on the Credit Agreement Notarized by Lia Amalia, S.H., M.Kn., No. 54 dated July 28, 2022, SBS obtained a loan facility "Investment Loan 4" with a maximum loan of USD 2,300,000. This loan facility is used to refinance of AHTS Kylie S. The principal and interest installments are paid at the amount of USD 75,876 every month since November 28, 2022 up to the maturity date on July 28, 2025.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal AHTS Kylie S milik SBS (Catatan 9); dan
2. Jaminan piutang usaha dari BUT Husky-CNOOC Madura Limited (Catatan 5).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Hana, SBS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Memberikan laporan secara tertulis apabila SBS memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain atau bank lain kepada Hana;
2. Memberikan kuasa kepada Hana untuk mendebet secara otomatis rekening giro atau tabungan atas nama SBS, untuk pembayaran angsuran pada tanggal yang telah ditentukan (tanggal perjanjian kredit) setiap bulannya dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut;
3. Menerima petugas Hana yang melaksanakan kunjungan untuk penilaian aktivitas usaha;
4. Menyalurkan aktivitas kegiatan usaha melalui rekening di Hana;
5. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit;
6. Menjaga saldo rekening koran/tabungan pada Hana untuk pembebanan bunga/angsuran minimum sejumlah 1 (satu) bulan;
7. Perubahan Anggaran Dasar, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi wajib diberitahukan kepada Hana selambat-lambatnya satu minggu setelah perubahan; dan
8. SBS wajib memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada Hana sebelum membayar dividen atau melakukan distribusi atas pendapatan lainnya kepada pemegang sahamnya, kecuali SBS tidak dapat memenuhi seluruh *financial covenant* sebagai berikut:
   a. *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 1x.
   b. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1x.
   c. *Debt* / EBITDA maksimal 4x.
   wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Hana.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Hana dikenakan bunga sebesar 7,00% - 8,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Hana untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

These loan facilities are secured by:

1. *1 (one) unit of AHTS Kylie S owned by SBS (Note 9); and*
2. *Trade receivables guarantees from BUT Husky-CNOOC Madura Limited (Note 5).*

During the term of the loan with Hana, SBS are required to comply with certain conditions, as follows:

1. *Provide a written report if SBS obtains credit facility/loan from another party or another bank to Hana;*
2. *Authorize Hana to automatically debit a checking account or savings account on behalf of SBS, for the payment of installments on a predetermined date (the date of the credit agreement) monthly and other costs associated with the loan facilities;*
3. *Accept Hana officers who carry out visits to perform assessment of business activity;*
4. *Distribute business activities through the accounts in Hana;*
5. *Use a credit facility in accordance with the intended use of credit;*
6. *Keep the balance of bank statements/savings in Hana for interest charges/minimum installment amount of 1 (one) month;*
7. *Change the Articles of Association of the Company, Shareholders, Board of Commissioners and Directors shall be notified to Hana no later than one week after the changes; and*
8. *SBS shall provide prior written notification to Hana before distribute dividends or distribute of other income to shareholders, unless SBS has no comply all of the financial covenant, consist of:*
   a. Debt to Equity Ratio (DER) maximum 1x.
   b. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1x.
   c. Debt / EBITDA maximum 4x.
   shall received prior approval from Hana.

As at December 31, 2024 and 2023, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

Hana loan facilities bears interest rate of 7.00% - 8.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from Hana for the years ended December 31, 2024 and 2023, is presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., No. 39 tanggal 18 April 2018, SBS menandatangani perjanjian kredit investasi dengan BNI dengan maksimum pinjaman sebesar USD 29.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal SHIP 115. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 65 kali angsuran sebesar USD 450.000 per bulan sejak tanggal 25 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2024. Pada tanggal 5 Februari 2024, SBS telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 115 milik SBS (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
3. Piutang kontrak, "*Time Charter For Oil/Condensate FSO Services*" antara SBS, dengan BUT PetroChina International Jabung Ltd (Catatan 5).

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,00x kecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,50x.
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman BNI dikenakan bunga sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BNI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Perusahaan

Pada tanggal 12 Maret 2019, Perusahaan menandatangani beberapa fasilitas Perjanjian Kredit yang diperoleh dari Permata. Fasilitas Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran fasilitas perbankan tanggal 19 Desember 2022, dengan fasilitas sebagai berikut:

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Subsidiaries

SBS

Based on the Credit Agreement Notarized by Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., No. 39 dated April 18, 2018, SBS entered into investment credit agreement with BNI, for a maximum loan of USD 29,000,000. This loan facility will be used to finance the purchase of SHIP 115 vessel. This loan facility will be repaid in 65 installments of USD 450,000 per month since April 25, 2019 and will mature on August 25, 2024. On February 5, 2024, SBS has fully paid the loan facility.

This loan facilities is secured by:

1. *1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 115 owned by SBS (Note 9);*
2. *Personal guarantees from related parties; and*
3. *Contract receivables, "Time Charter For Oil/Condensate FSO Services" between SBS, and BUT PetroChina International Jabung Ltd (Note 5).*

During the term of the loan, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- *Minimum current ratio of 1.00x, exclude current portion of long-term bank loan.*
- *Maximum Debt to Equity Ratio of 2.50x.*
- *Minimum Debt Service Coverage of 100%.*

As at December 31, 2023, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

BNI loan facilities bears interest rate of 5.00% - 6.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from BNI for the years ended December 31, 2024 and 2023, is presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

The Company

On March 12, 2019, the Company entered into several loan facilities agreements obtained from Permata. The loan facilities have been amended several times, most recently based on the offering letter of banking facilities dated December 19, 2022, with the following facilities:

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

1. Fasilitas pinjaman bank garansi, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 3.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan pembiayaan *bid guarantee* dan *performance guarantee* untuk proyek-proyek Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo tanggal 22 Maret 2024.

2. Fasilitas pinjaman valuta asing, *spot and forward*, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 100.000. Fasilitas ini digunakan untuk menunjang kebutuhan transaksi valuta asing Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2024.

3. Fasilitas Pinjaman Berjangka 2, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal S Eleanor, S Hermes dan S Grace. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 48 kali angsuran sebesar USD 89.000 setiap bulan sejak tanggal 26 September 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2024. Pada tanggal 26 Mei 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 3 (tiga) unit kapal yang bernama S Eleanor, S Hermes dan S Grace milik Perusahaan (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi;
3. Jaminan perusahaan dari pemegang saham Perusahaan yaitu PT Maxima Prima Sejahtera; dan
4. Piutang usaha Perusahaan dengan nilai fidusia USD 12.687.000 yang berasal dari BUT Saka Indonesia Pangkah Ltd dan BUT Petrogas (Basin) Ltd (Catatan 5).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Permata, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Permata, Perusahaan tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Permata yang tercantum dalam SKU Permata;
2. Menjual, menyewakan, transfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengangunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga yang dapat menyebabkan tidak terpenuhinya *financial convenant* yang ditetapkan oleh Permata;
3. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas *leasing* dari pihak lain yang dapat menyebabkan tidak terpenuhinya financial *convenant* yang ditetapkan oleh Permata; dan
4. Melakukan penarikan/penurunan terhadap modal disetor.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

The Company (continued)

1. *Bank guarantee loan facility, with a maximum loan of USD 3,000,000. This loan facility was used for financing the bid guarantees and performance guarantees for projects of the Company. This loan facility will mature on March 22, 2024.*

2. *Foreign currency loan facility, spot and forward, with a maximum loan of USD 100,000. This facility was used to support the Company's need for foreign exchange. This loan facility will mature on March 22, 2024.*

3. *Term Loan 2, with a maximum loan of USD 4,000,000. This facility was used to refinance the purchase of S Eleanor, S Hermes and S Grace vessels. This loan facility will be repaid in 48 installments of USD 89,000 every month since September 26, 2020 and will mature on August 26, 2024. On May 26, 2024, Company has fully paid the loan facility.*

This loan facility is secured by:

1. *3 (three) unit vessels namely S Eleanor, S Hermes and S Grace owned by the Company (Note 9);*
2. *Personal guarantees from related parties;*
3. *Corporate guarantee from the Company's shareholder, PT Maxima Prima Sejahtera; and*
4. *Trade receivables of the Company with fiducia amounts of USD 12,687,000 derived from BUT Saka Indonesia Pangkah Ltd and BUT Petrogas (Basin) Ltd (Note 5).*

During the term of the loan with Permata, without prior written notification to Permata, the Company may not do the following:

1. *In accordance with matters that must obtain prior written approval from the Permata listed in Permata's SKU;*
2. *Sell, rent, transfer, transfer right, write off, pledge/ awaken most or all of the assets of the Company in anyway and to other party that can cause not meet the financial convenant stipulated by Permata;*
3. *Obtain a loan or financial facility in the form of anything or a leasing facility from another party that can cause not meet the financial convenant stipulated by Permata; and*
4. *Execute withdrawals/decreases on paid-in capital.*

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,10x kecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt Service Coverage* minimal 1,10x.
- *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth* maksimal 2,00x.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Permata dikenakan bunga sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

Berdasarkan surat penawaran fasilitas perbankan tanggal 13 Maret 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu untuk fasilitas pinjaman bank garansi dan pinjaman valuta asing, *spot and forward* sampai dengan tanggal 22 Maret 2025.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas pinjaman bank garansi dan fasilitas pinjaman valuta asing belum digunakan oleh Perusahaan.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Permata untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

PT Bank Index Selindo (Index)

Entitas Anak

NMI

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., No. 224 tanggal 27 September 2021, NMI memperoleh fasilitas pinjaman dari Index dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 26.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 36 kali angsuran yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2024. Pada tanggal 27 September 2024, NMI telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal NMI atas nama S Panglima (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman, NMI wajib mengikuti syarat dan ketentuan sebagai berikut:

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

The Company (continued)

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- *Minimum current ratio of 1.10x, exclude current portion of long-term bank loan.*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1.10x.*
- *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth maximum 2.00x.*

As at December 31, 2023, the Company has complied with all the financial ratios that are required.

Permata loan facilities bears interest rate of 5.00% - 6.00% per year.

Based on the offering letter of banking facilities dated March 13, 2024, the Company obtained a renewal bank guarantee loan facility and foreign currency loan facility up to March 22, 2025.

As at the date of completion of the consolidated financial statements, bank guarantee loan facility and foreign currency loan facility have not been used by the Company.

Interest expense of long-term bank loan from Permata for the years ended December 31, 2024 and 2023, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

PT Bank Index Selindo (Index)

Subsidiary

NMI

Based on the Credit Agreement Notarized by Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., No. 224 dated September 27, 2021, NMI obtained a credit facility from Index with a maximum loan of Rp 26,000,000,000. This loan facility will use to refinancing. This loan facility will be repaid in 36 monthly installments which will mature on September 27, 2024. On September 27, 2024, NMI has fully paid the loan facility.

This loan facility is secured by 1 (one) unit vessel of NMI namely S Panglima (Note 9).

During the term of the loan, the NMI must comply with the following terms and conditions:

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Index Selindo (Index) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

NMI (lanjutan)

1. Tidak diperkenankan untuk menggadaikan barang jaminan atau memberikan sebagai jaminan atau dengan cara lain membebankan barang jaminan tersebut termasuk meminjamkan kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Index.
2. Perubahan pengurus dan pemegang saham NMI harus dengan persetujuan tertulis dari Index.
3. Fasilitas pinjaman dapat dibatalkan secara otomatis oleh bank apabila kondisi NMI menurun menjadi kurang lancar, diragukan atau macet.
4. Bank berhak memberikan data-data keterangan mengenai fasilitas kredit NMI kepada Bank Indonesia atau OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk dilaporkan dalam SID (Sistem Informasi Debitur) atau BI *Checking*.
5. Untuk biaya-biaya yang belum dapat dipotong pada saat pencairan kredit karena belum dapat dihitung atau belum timbul, maka Bank tetap berhak untuk memotong biaya-biaya tersebut dari rekening NMI.
6. Fasilitas pinjaman dapat dibatalkan sewaktu-waktu tanpa syarat (*unconditionally cancelled at any time*) oleh Bank.
7. Fasilitas kredit ini *Cross Default* dengan semua fasilitas kredit lainnya atas nama NMI yang ada di Bank Index.
8. *Sinking Fund* 1x angsuran.
9. Surat pernyatan dari NMI apabila kontrak kerja tidak diperpanjang atau tidak mendapatkan kontrak kerja baru maka sisa pinjaman wajib dilunasi seluruhnya dan pelunasan ini tidak dikenakan pinalti.
10. Surat pernyataan dari KSO PT Bahtera Niaga International - SBS apabila pembayaran dari ENI telah diterima, dalam waktu max 3 hari kerja wajib ditransfer ke rekening NMI sebesar nilai tagihan.
11. Surat Pernyataan dari NMI apabila terjadi permusuhan kontrak kerja (*termination*) baik dari *End Customer* (ENI Muara Bakau) ataupun dari KSO PT Bahtera Niaga International - SBS maka NMI ataupun pemegang paham NMI wajib melakukan pelunasan atas sisa pinjaman Bank Index dan pelunasan ini tidak dikenakan pinalti.

Fasilitas pinjaman Index dikenakan bunga sebesar 10,00% - 11,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Index untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari “Beban Bunga - Lembaga Keuangan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Index Selindo (Index) (continued)

Subsidiary (continued)

NMI (continued)

1. *Not allowed to pawn the collateral or give it as collateral or in other ways to charge the collateral including lending to other parties without prior written approval from Index.*
2. *Changes in the management and shareholders of NMI must be with written approval from Index.*
3. *The loan facility can be canceled automatically by the bank if NMI condition deteriorates to substandard, doubtful or bad.*
4. *Bank has the right to provide information on NMI credit facilities to Bank Indonesia or OJK (Financial Services Authority) to be reported in the SID (Debtor Information System) or BI Checking.*
5. *For costs that cannot be deducted at the time of credit disbursement because they cannot be calculated or have not yet been incurred, the Bank is still entitled to deduct these costs from NMI account.*
6. *The loan facility can be canceled at any time unconditionally by the Bank.*
7. *This credit facility is Cross Default with all other credit facilities on behalf of NMI listed in the Bank Index.*
8. *Sinking Fund 1x installment.*
9. *A statement from NMI if the work contract is not extended or does not get a new work contract, the remaining loan must be repaid in full and this settlement is not subject to a penalty.*
10. *Statement letter from KSO PT Bahtera Niaga International - SBS if payment from ENI has been received, within max 3 working days must be transferred to NMI account for the value of the bill.*
11. *Statement Letter from NMI in case of termination of employment contract either from End Customer (ENI Muara Bakau) or from KSO PT Bahtera Niaga International - SBS, NMI or the holder of the understanding of NMI is obliged to pay off the remaining Bank Index loan and this repayment no penalty.*

Index loan facilities bears interest rate of 10.00% - 11.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from Index for the years ended December 31, 2024 and 2023, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK) / ***PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)***

Utang bank kepada IBK terdiri dari: / *Bank loans from IBK consist of:*

	2024	2023	
Perusahaan			*Company*
Installment Loan	2.028.543	2.723.829	*Installment Loan*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
SBS			*SBS*
Kredit Investasi	3.513.000	-	*Investment Credit*
Installment Loan	2.435.010	3.697.890	*Installment Loan*
Total	**7.976.553**	**6.421.719**	***Total***
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			***Current maturities of long-term bank loans***
Perusahaan			*Company*
Installment Loan	743.697	695.286	*Installment Loan*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
SBS			*SBS*
Kredit Investasi	709.498	-	*Investment Credit*
Installment Loan	1.354.713	1.262.880	*Installment Loan*
Total	**2.807.908**	**1.958.166**	***Total***
Bagian utang jangka panjang			***Long-term portion***
Perusahaan			*Company*
Installment Loan	1.284.846	2.028.543	*Installment Loan*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
SBS			*SBS*
Kredit Investasi	2.803.502	-	*Investment Credit*
Installment Loan	1.080.297	2.435.010	*Installment Loan*
Total	**5.168.645**	**4.463.553**	***Total***

Perusahaan / ***The Company***

Berdasarkan surat penawaran kredit tanggal 12 Juli 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *installment loan* dari IBK dengan maksimum pinjaman sebesar USD 3.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan akan jatuh tempo dalam 48 bulan.

Based on the credit offering letter dated July 12, 2023, the Company obtained a installment loan credit facility from IBK with a maximum loan of USD 3,000,000. This loan facility is used for working capital and will mature in 48 months.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 2 (dua) unit kapal perusahaan atas nama Ina Permata 1 dan Ina Permata 2 (Catatan 9).

This loan facility is secured by 2 (two) unit of vessel of the company namely Ina Permata 1 and Ina Permata 2 (Note 9).

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio finansial, yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1x dan *Debt Equity Ratio* maksimal 3x.

During the term of the loan, the Company must comply with the financial ratio, consist of Debt Service Coverage Ratio minimum 1x and Debt Equity Ratio maximum 3x.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the financial ratios that are required.

Fasilitas pinjaman IBK dikenakan bunga sebesar 6,50% - 7,50% per tahun.

IBK loan facilities bears interest rate of 6.50% - 7.50% per year.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK) (lanjutan)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan surat penawaran kredit tanggal 18 Agustus 2023, SBS memperoleh fasilitas pinjaman *installment loan* dari IBK dengan maksimum pinjaman sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 36 bulan.

Berdasarkan surat penawaran kredit tanggal 13 Mei 2024, SBS memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari IBK dengan maksimum pinjaman sebesar USD 3.900.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian 1 unit kapal harbor tug ASD Orion. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 60 bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 2 (dua) unit kapal SBS atas nama S Cathrina dan S Isaac (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga rasio finansial, yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1x dan *Debt Equity Ratio* maksimal 3x.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman IBK dikenakan bunga sebesar 3M SOFR + 2% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari IBK untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB)

Utang bank kepada CCB terdiri dari:

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK) (continued)

Subsidiary

SBS

Based on the credit offering letter dated August 18, 2023, SBS obtained a installment loan credit facility from IBK with a maximum loan of USD 4,000,000. This loan facility will mature in 36 months.

Based on the credit offering letter dated May 13, 2024, SBS obtained a Investment Credit facility from IBK with a maximum loan of USD 3,900,000. This loan facility will use to purchase 1 unit of harbor tug ASD Orion. This loan facility will mature in 60 months.

This loan facility is secured by 2 (two) unit of vessel of SBS namely S Cathrina and S Isaac (Note 9).

During the term of the loan, SBS must comply with the financial ratio, consist of Debt Service Coverage Ratio minimum 1x and Debt Equity Ratio maximum 3x.

As at December 31, 2024 and 2023, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

IBK loan facilities bears interest rate of 3M SOFR + 2% per year.

Interest expense of long-term bank loan from IBK for the years ended December 31, 2024 and 2023, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB)

Bank loans from CCB consist of:

	2024	2023	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
SBM			*SBM*
Kredit Investasi	1.799.280	2.072.722	*Investment Credit*
Installment Loan	469.016	540.293	*Installment Loan*
SCL			*SCL*
Kredit Investasi	2.541.699	3.057.135	*Investment Credit*
Total	**4.809.995**	**5.670.150**	***Total***

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB) (lanjutan)

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB) (continued)

	2024	2023	
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			***Current maturities of long-term bank loans***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
SBM			*SBM*
Kredit Investasi	291.754	273.442	*Investment Credit*
Installment Loan	76.051	71.277	*Installment Loan*
SCL			*SCL*
Kredit Investasi	548.929	517.484	*Investment Credit*
Total	**916.734**	**862.203**	***Total***
Bagian utang jangka panjang			***Long-term portion***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
SBM			*SBM*
Kredit Investasi	1.507.526	1.799.280	*Investment Credit*
Installment Loan	392.965	469.016	*Installment Loan*
SCL			*SCL*
Kredit Investasi	1.992.770	2.539.651	*Investment Credit*
Total	**3.893.261**	**4.807.947**	***Total***

Entitas Anak

SBM

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh Notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., Mkn. No. 80 tanggal 5 April 2023 SBM memperoleh perjanjian kredit yang dari CCB dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit investasi, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.160.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal *multi purpose* (AHT). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2030.

2. Fasilitas *installment loan*, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 560.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian *sparepart* kapal dan perbaikan kapal S Oliver. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo tanggal 5 April 2030.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal SBM atas nama S Oliver (Catatan 9);
2. Piutang usaha SBM dengan nilai fidusia Rp 17.934.000.000 yang berasal dari konsorsium yang terdiri dari SBS dan PT Newport Marine Services (Catatan 5);
3. Jaminan pribadi dari pihak berelasi.

Fasilitas pinjaman CCB dikenakan bunga sebesar 6,00% - 7,00% per tahun.

Selama jangka waktu pinjaman, SBM harus menjaga *adjusted Debt Equity Ratio* maksimal 4x.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, SBM telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Subsidiaries

SBM

Based on the Credit Agreement Notarized by Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., Mkn. No. 80 dated April 5, 2023, SBM obtained loan agreements from CCB with the following facilities:

1. *Investment credit facility, with a maximum loan of USD 2,160,000. This loan facility was used for purchase multi purpose vessel (AHT). This loan facility will mature on April 5, 2030.*

2. *Installment loan facility, with a maximum loan of USD 560,000. This facility was used to purchase sparepart and repair vessel S Oliver. This loan facility will mature on April 5, 2030.*

This loan facility is secured by:

1. *1 (one) unit vessel of SBM namely S Oliver (Note 9);*
2. *Trade receivables of SBM with fiducia amounts of Rp 17,934,000,000 derived from consortium consist of SBS and PT Newport Marine Services (Note 5).*
3. *Personal guarantees from related parties.*

CCB loan facilities bears interest rate of 6.00% - 7.00% per year.

During the term of the loan, SBM must comply with the financial ratio, consist of Debt Equity Ratio maximum 4x.

As at December 31, 2024 and 2023, SBM has complied with all the financial ratios that are required.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SCL

Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp. Admin, M.Com (*Business Law*)., No. 4 tanggal 14 Februari 2023, SCL memperoleh fasilitas pinjaman dari CCB berupa fasilitas kredit investasi, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 3.465.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Megan Zouves I dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2029.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal SCL atas nama Megan Zouves I (Catatan 9);
2. Piutang usaha SCL dengan nilai fidusia Rp 33.784.000.000 yang berasal dari kontrak sewa kapal Megan Zouves I (Catatan 5);
3. Jaminan perusahaan dari pihak berelasi.

Selama jangka waktu pinjaman, SCL harus menjaga *adjusted Debt Equity Ratio* maksimal 3,6x.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, SCL telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman CCB dikenakan bunga sebesar 6,00% - 7,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari CCB untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Entitas Anak

MPL

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris R.F. Limpele, SH., No. 64 tanggal 26 September 2024, MPL memperoleh fasilitas pinjaman *term loan* dari OCBC dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 32.480.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kapal S Charis. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 57 bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal *oil barge* bernama S Charis atas nama MPL;
2. Pemberian kuasa untuk menjual dan mencharter kapal S Charis;
3. Jaminan perusahaan dari PT Suasa Benua Sukses;
4. Jaminan perusahaan dari PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju; dan
5. Jaminan untuk menambah dana (*top up*) dari pihak berelasi.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB) (continued)

Subsidiaries (continued)

SCL

Based on the Credit Agreement Notarized by Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp. Admin, M.Com (Business Law)., No. 4 dated February 14, 2023, SCL obtained a credit facility from CCB Investment credit facility, with a maximum loan of USD 3,465,000. This loan facility was used for purchase of Megan Zouves I vessel and will mature on February 14, 2029.

This loan facility is secured by:

1. *1 (one) unit vessel of SCL namely Megan Zouves I (Note 9);*
2. *Trade receivables of SCL with fiducia amounts of Rp 33,784,000,000 derived from charter contract of Megan Zouves I vessel (Note 5).*
3. *Corporate guarantees from related parties.*

During the term of the loan, SCL must comply with the financial ratio, consist of Debt Equity Ratio maximum 3.6x.

As at December 31, 2024 and 2023, SCL has complied with all the financial ratios that are required.

CCB loan facilities bears interest rate of 6.00% - 7.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from CCB for the years ended December 31, 2024 and 2023, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Subsidiary

MPL

Based on the Credit Agreement notarized by R.F. Limpele, SH., No. 64 dated September 26, 2024, MPL obtained a term loan credit facility from OCBC with a maximum loan of Rp 32,480,000,000. This loan facility will be used to finance of S Charis vessel. This loan facility will mature in 57 months.

This loan facility is secured by:

1. *1 (one) unit oil barge vessel namely S Charis by the name of the MPL;*
2. *Granting of power to sell and charter the vessel, S Charis;*
3. *Corporate guarantee from PT Suasa Benua Sukses;*
4. *Corporate guarantee from PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju; and*
5. *Guarantee to increase funds (top up) from related parties.*

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Entitas Anak (lanjutan)

MPL (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, MPL harus menjaga rasio finansial, yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25x dan *Debt Equity Ratio* maksimal 2,50x.

Pada tanggal 31 Desember 2024, MPL telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman OCBC dikenakan bunga sebesar 7,00% - 8,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari OCBC untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Subsidiary (continued)

MPL (continued)

During the term of the loan, MPL must comply with the financial ratio, consist of Debt Service Coverage Ratio minimum 1.25x and Debt Equity Ratio maximum 2.50x.

As at December 31, 2024, MPL has complied with all the financial ratios that are required.

OCBC loan facilities bears interest rate of 7.00% - 8.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from OCBC for the year ended December 31, 2024, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

17. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

17. FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	2024	2023	
Perusahaan			*The Company*
PT Toyota Astra Financial Services	39.385	120.035	*PT Toyota Astra Financial Services*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
SBS			*SBS*
PT Toyota Astra Financial Services	115.196	225.921	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	35.342	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
GPM			*GPM*
PT Toyota Astra Financial Services	60.315	92.804	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Mandiri Tunas Finance	76.272	147.715	*PT Mandiri Tunas Finance*
CML			*CML*
PT Toyota Astra Financial Services	104.144	72.700	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Mandiri Tunas Finance	76.272	147.715	*PT Mandiri Tunas Finance*
GBM			*GBM*
PT Toyota Astra Financial Services	88.282	-	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Maybank Indonesia Finance	71.107	-	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Astra Sedaya Finance	127.286	-	*PT Astra Sedaya Finance*
Total	**758.259**	**842.232**	***Total***

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *17. FINANCING PAYABLES (continued)*

	2024	2023	
Bagian utang pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			***Current maturities of financing payables***
Perusahaan			*The Company*
PT Toyota Astra Financial Service	39.385	78.745	*PT Toyota Astra Financial Service*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
SBS			*SBS*
PT Toyota Astra Financial Services	82.968	105.151	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	35.342	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
GPM			*GPM*
PT Toyota Astra Financial Service	30.391	29.570	*PT Toyota Astra Financial Service*
PT Mandiri Tunas Finance	70.161	67.751	*PT Mandiri Tunas Finance*
CML			*CML*
PT Toyota Astra Financial Services	62.546	47.605	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Mandiri Tunas Finance	70.161	67.751	*PT Mandiri Tunas Finance*
GBM			*GBM*
PT Toyota Astra Financial Services	34.735	-	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Maybank Indonesia Finance	25.392	-	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Astra Sedaya Finance	29.224	-	*PT Astra Sedaya Finance*
Total	**444.963**	**431.915**	***Total***
Bagian utang jangka panjang			***Long-term portion***
Perusahaan			*The Company*
PT Toyota Astra Financial Service	-	41.290	*PT Toyota Astra Financial Service*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
SBS			*SBS*
PT Toyota Astra Financial Services	32.228	120.770	*PT Toyota Astra Financial Services*
GPM			*GPM*
PT Toyota Astra Financial Service	29.924	63.234	*PT Toyota Astra Financial Service*
PT Mandiri Tunas Finance	6.111	79.964	*PT Mandiri Tunas Finance*
CML			*CML*
PT Toyota Astra Financial Services	41.598	25.095	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Mandiri Tunas Finance	6.111	79.964	*PT Mandiri Tunas Finance*
GBM			*GBM*
PT Toyota Astra Financial Services	53.547	-	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Maybank Indonesia Finance	45.715	-	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Astra Sedaya Finance	98.062	-	*PT Astra Sedaya Finance*
Total	**313.296**	**410.317**	***Total***

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

Perusahaan

Pada tanggal 23 November 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan Perusahaan sebesar Rp 2.142.000.000 (setara dengan USD 136.164) dan dikenai bunga efektif sebesar 6,93% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 65.694.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2025.

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

The Company

On November 23, 2022, the Company obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,142,000,000 (equivalent to USD 136,164) and bears effective interest at 6.93% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 65,694,000 per month and will be due on October 25, 2025.

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan Perusahaan sebesar Rp 2.276.250.000 (setara dengan USD 152.584) dan dikenai bunga efektif sebesar 10,36% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 57.628.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2024. Pada tanggal 20 September 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pembiayaan.

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 22 November 2023, SBS mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan SBS sebesar Rp 1.476.300.000 (setara dengan USD 92.867) dan dikenai bunga efektif sebesar 7,49% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 45.630.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2026.

Pada tanggal 17 Maret 2023, SBS mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan SBS sebesar Rp 1.310.400.000 (setara dengan USD 87.000) dan dikenai bunga efektif sebesar 7,09% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 40.277.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2026.

Pada tanggal 19 Juli 2022, SBS mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan SBS sebesar Rp 2.141.300.000 (setara dengan USD 204.124) dan dikenai bunga efektif sebesar 7,09% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 65.816.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2025.

CML

Pada tanggal 31 Januari 2024, CML mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 1.887.200.000 (atau setara dengan USD 119.473) dan dikenai bunga efektif sebesar 7,48% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 58.320.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2026.

Pada tanggal 28 Juni 2022, CML mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 2.141.300.000 (atau setara dengan USD 144.663) dan dikenai bunga efektif sebesar 7,09% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 65.816.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2025.

17. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS) (continued)

The Company (continued)

On September 30, 2020, the Company obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,276,250,000 (equivalent to USD 152,584) and bears effective interest at 10.36% per year. This facility will be repaid in 48 installments of Rp 57,628,000 per month and will be due on September 20, 2024. On September 20, 2024, the Company has fully paid the financing facility.

Subsidiaries

SBS

On November 22, 2023, SBS obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of SBS's vehicle amounting to Rp 1,476,300,000 (equivalent to USD 92,867) and bears effective interest at 7.49% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 45,630,000 per month and will be due on October 22, 2026.

On March 17, 2023, SBS obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of SBS's vehicle amounting to Rp 1,310,400,000 (equivalent to USD 87,000) and bears effective interest at 7.09% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 40,277,000 per month and will be due on February 17, 2026.

On July 19, 2022, SBS obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of SBS vehicle amounting to Rp 2,141,300,000 (equivalent to USD 204,124) and bears effective interest at 7.09% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 65,816,000 per month and will be due on June 19, 2025.

CML

On January 31, 2024, CML obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 1,887,200,000 (or equivalent to USD 119,473) and bears effective interest rate at 7.48% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 58,320,000 per month and will be due on January 28, 2026.

On June 28, 2022, CML obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 2,141,300,000 (or equivalent to USD 144,663) and bears effective interest rate at 7.09% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 65,816,000 per month and will be due on May 23, 2025.

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

GPM

Pada tanggal 27 Oktober 2023, GPM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan GPM sebesar Rp 1.476.300.000 (setara dengan USD 95.746) dan dikenai bunga efektif sebesar 7,49% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 45.630.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal Oktober 2026.

GBM

Pada tanggal 4 Juni 2024, GBM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan GBM sebesar Rp 1.746.758.120 (setara dengan USD 203.341) dan dikenai bunga efektif sebesar 7,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 53.620.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2027.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 25 November 2021, SBS, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Mitsui untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan SBS sebesar Rp 1.656.095.455 (setara dengan USD 116.038) dan dikenai bunga efektif sebesar 7,96% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 51.523.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 20 November 2024.

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Entitas Anak

GPM

Pada tanggal 10 Februari 2023, GPM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan GPM sebesar Rp 3.084.276.470 (setara dengan USD 203.341) dan dikenai bunga efektif sebesar 8,25% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 99.451.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2026.

CML

Pada tanggal 10 Februari 2023, CML mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan CML sebesar Rp 3.084.276.470 (setara dengan USD 203.234) dan dikenai bunga efektif sebesar 8,25% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 99.451.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2026.

17. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS) (continued)

Subsidiaries (continued)

GPM

On October 27, 2023, GPM obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of GPM's vehicle amounting to Rp 1,476,300,000 (equivalent to USD 95,746) and bears effective interest at 7.49% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 45,630,000 per month and will be due on October 2026.

GBM

On June 4, 2024, GBM obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 1,746,758,120 (or equivalent to USD 203,341) and bears effective interest rate at 7.00% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 53,620,000 per month and will be due on May 4, 2027.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)

Subsidiary

SBS

On November 25, 2021, SBS, obtained financing facility from Mitsui for the purchase of 1 (one) unit of SBS vehicle amounting to Rp 1,656,095,455 (or equivalent to USD 116,038) and bears effective interest rates at 7.96% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 51,523,000 per month and will be due on November 24, 2024. This facility has been fully paid on November 20, 2024.

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Subsidiaries

GPM

On February 10, 2023, GPM obtained financing facility from MTF for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 3,084,276,470 (or equivalent to USD 203,341) and bears effective interest rate at 8.25% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 99,451,000 per month and will be due on January 18, 2026.

CML

On February 10, 2023, CML obtained financing facility from MTF for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 3,084,276,470 (or equivalent to USD 203,234) and bears effective interest rate at 8.25% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 99,451,000 per month and will be due on January 18, 2026.

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

Entitas Anak

GBM

Pada tanggal 19 September 2024, GBM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari ASF untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan GBM sebesar Rp 2.224.867.095 (setara dengan USD 144.942) dan dikenai bunga efektif sebesar 12,39% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 58.410.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal September 2028.

PT Maybank Indonesia Finance (MIF)

Entitas Anak

GBM

Pada tanggal 23 September 2024, GBM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MIF untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan GBM sebesar Rp 1.287.016.069 (setara dengan USD 84.722) dan dikenai bunga efektif sebesar 5,78%. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 38.840.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2027.

PT BNI Multifinance (BNI)

Entitas Anak

NGJ

Pada tanggal 27 September 2019, NGJ mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BNI untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan NGJ sebesar Rp 34.076.000.000 (setara dengan USD 2.396.680) dan dikenai bunga efektif sebesar 13,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 64 angsuran bulanan sebesar Rp 506.217.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Maret 2025. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 4 Desember 2024.

Beban bunga utang pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

17. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

Subsidiary

GBM

On September 19, 2024, GBM obtained financing facility from ASF for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 2,224,867,095 (or equivalent to USD 144,942) and bears effective interest rate at 12.39% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments of Rp 58,410,000 per month and will be due on September, 2028.

PT Maybank Indonesia Finance (MIF)

Subsidiary

GBM

On September 23, 2024, GBM obtained financing facility from MIF for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 1,287,016,069 (or equivalent to USD 84,722) and bears effective interest rate at 5,78%. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 38.840.000 per month and will be due on August 24, 2027.

PT BNI Multifinance (BNI)

Subsidiary

NGJ

On September 27, 2019, NGJ obtained financing facility from BNI for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 34,076,000,000 (or equivalent to USD 2,396,680) and bears effective interest rate at 13.5% per annum. This facility will be repaid in 64 monthly installments of Rp 506,217,000 per month and will be due on March 4, 2025. This facility has been fully paid on December 4, 2024.

Interest expense on financing payables for the year ended December 31, 2024 and 2023 are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in consolidated the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-1294-CA dan Amendemen No. 8 tanggal 27 Februari 2023, BUT PetroChina International Jabung Ltd telah menyerahkan sejumlah uang muka untuk *Time Charter of LPG Floating Storage and Offloading Services* sebesar USD 1.041.600 sebagai uang muka kepada SBS.

18. UNEARNED REVENUE

Based on Agreement No. PCJ-1294-CA and Amendment No. 8 dated February 27, 2023, BUT PetroChina International Jabung Ltd has paid in advance for Time Charter of LPG Floating Storage and Offloading Services amounting to USD 1,041,600 as a down payment to SBS.

19. UTANG PIHAK KETIGA / *DUE TO THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju	62.889	633.525	*PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju*
PT Bumi Investama Mandiri	-	274.852	*PT Bumi Investama Mandiri*
Total	62.889	908.377	*Total*
Dikurangi bagian utang pihak ketiga yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(62.889)	(908.377)	*Less current maturities of long-term due to third parties*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Long-term portion***

Utang kepada PT Bumi Investama Mandiri merupakan utang PUL, atas pembelian kapal milik EJ dan untuk pembiayaan kegiatan operasional di EJ, sebelum kapal beroperasi. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti. Pada tanggal 23 Agustus 2024, PUL telah melunasi seluruh utang tersebut.

Loan from PT Bumi Investama Mandiri represents loan of PUL, on the purchase of EJ's vessel and for financing operational activities of EJ before the vessel operates. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity. On August 23, 2024, PUL has fully paid the loan.

Utang kepada PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju merupakan utang SCL, untuk pembelian kapal milik SCL. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Loan from PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju represents loan of SCL, on the purchase of SCL's vessel. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan biaya akrual gaji Grup masing-masing sebesar USD 207.933 dan USD 89.852.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits of the Group as at December 31, 2024 and 2023 represent the Group's accrued salary expense amounting to USD 207,933 and USD 89,852, respectively.

Imbalan kerja jangka Panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 58 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Long-term employee benefits

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 58 based on the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. The employee benefits liability is unfunded.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 21 Maret 2025 dan 20 Maret 2024 untuk Grup untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group recognizes employee benefits cost based on the calculation of KKA Riana dan Rekan, independent actuary, in its reports dated March 21, 2025 and March 20, 2024, respectively for the Group for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan kerja jangka Panjang (lanjutan) / *Long-term employee benefits (continued)*

Perhitungan menggunakan metode "*Projected-Unit-Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut: / *The calculations are using "Projected-Unit-Credit" method with the following assumptions:*

	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	6,75% - 7,25%	6,75% - 7,00%	*Discount rate per year*
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	8,00%	8,00%	*Average salary increase per year*
Usia pensiun normal	58 Tahun/*Years*	58 Tahun/*Years*	*Normal retirement age*
Tingkat mortalitas	TMII - IV 2019	TMII - IV 2019	*Mortality rate*

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari: / *Long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position consist of:*

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	**1.658.691**	**1.215.080**	***Present value of defined benefit obligation***

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut: / *Employee benefits expense recognized in profit or loss are as follows:*

	2024	2023	
Beban jasa kini	312.539	226.067	*Current service cost*
Beban bunga	59.013	65.322	*Interest cost*
Beban imbalan kerja	**371.552**	**291.389**	***Employee benefits expense***

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Details of employees benefits expenses recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:*

	2024	2023	
(Kerugian) keuntungan aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial (loss) gain arise from:*
Perubahan asumsi keuangan	(54.700)	56.592	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	200.845	(194.825)	*Experience adjustments*
Total keuntungan (kerugian) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	**146.145**	**(138.233)**	***Total gain (loss) recognized in other comprehensive income***

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut: / *Movements in long-term employee benefits liabilities are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	1.215.080	1.066.044	*Beginning balance*
Imbalan kerja (Catatan 26)	371.552	291.389	*Employee benefits expense (Note 26)*
Pembayaran manfaat	(8.066)	(24.713)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali	146.145	(138.233)	*Remeasurements*
Penyesuaian selisih kurs	(66.020)	20.593	*Foreign exchange adjustment*
Saldo akhir	**1.658.691**	**1.215.080**	***Ending balance***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan kerja jangka Panjang (lanjutan) / *Long-term employee benefits (continued)*

Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The Group's management believes that the sum of employee benefit liabilities as at December 31, 2024 and 2023 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the long-term employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2024 are as follows:

	2024	
Analisis sensitivitas		*Sensitivity analysis*
Asumsi tingkat diskonto		*Discount rate assumptions*
Tingkat diskonto - 1%	1.615.583	*Discount rate - 1%*
Tingkat diskonto + 1%	(1.697.758)	*Discount rate + 1%*
Asumsi tingkat kenaikan gaji		*Salary increase rate assumptions*
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(1.694.586)	*Salary increase rate - 1%*
Tingkat kenaikan gaji +1%	1.615.224	*Salary increase rate + 1%*

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity of the undiscounted defined benefit obligation as at December 31, 2024 is as follows:

	2024	
Dalam waktu 1 tahun	703.744	*Within 1 year*
Dalam waktu 1-5 tahun	186.911	*Within 1-5 years*
Diatas 5 tahun	17.864.568	*Above 5 years*
Total	**18.755.223**	***Total***
Rata-rata durasi tertimbang	16,34	*Weighted average duration in years*

21. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 and 2023 based on the reports managed by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/** ***Number of Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Total/*Total***	***Shareholders***
PT Goldenheaven Prima Investama	1.219.790.000	44,85%	8.605.962	*PT Goldenheaven Prima Investama*
PT Maxima Prima Sejahtera	1.000.000.000	36,77%	7.043.289	*PT Maxima Prima Sejahtera*
Masyarakat (di bawah 5%)	500.000.000	18,38%	3.730.000	*Public (each below 5%)*
Total	**2.719.790.000**	**100,00%**	**19.379.251**	***Total***

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Tambahan Modal Disetor - Neto

Additional Paid-in Capital - Net

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

As at December 31, 2024 and 2023, the details of additional paid-in capital consist of:

	2024	2023	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	1.492.000	1.492.000	*Excess of initial public offering share price over par value*
Beban emisi saham	(346.630)	(346.630)	*Shares issuance cost*
Pengampunan pajak	30.000	30.000	*Tax amnesty*
Selisih lebih harga saham Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	10.860.580	10.860.580	*Excess share price of Public Announcement of Capital Increase Without Pre-emptive Rights*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	184.296	150.715	*Differences in value from restructuring transaction of entities under common control*
Total	**12.220.246**	**12.186.665**	***Total***

Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Cash Dividends and General Reserves

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 11 Juni 2024, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No.33 pada tanggal yang sama, oleh Karin Christiana Basoeki, S.H., pemegang saham menyetujui:

Based on the General Meeting of Shareholders held on June 11, 2024, notarized by Notarial Deed No. 33 on the same date of Karin Christiana Basoeki, S.H., the shareholders approved:

a. Pembentukan cadangan umum sebesar USD 100.000 dari saldo laba Perusahaan; dan

a. The appropriation of general reserves amounting to USD 100,000 from the Company's retained earnings; and

b. Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 20 per saham atau setara berjumlah kurang lebih sebesar USD 3.354.039 dan telah dibayarkan penuh pada tanggal 9 Juli 2024.

b. The distribution of cash dividends for financial year 2023 amounting to Rp 20 per share or equivalent approximately USD 3,354,039 and has been fully paid on July 9, 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2023, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No.103 pada tanggal yang sama, oleh Muhammad Hanafi, S.H., pemegang saham menyetujui:

Based on the General Meeting of Shareholders held on June 27, 2023, notarized by Notarial Deed No. 103 on the same date of Muhammad Hanafi, S.H., the shareholders approved:

a. Pembentukan cadangan umum sebesar USD 100.000 dari saldo laba Perusahaan; dan

a. The appropriation of general reserves amounting to USD 100,000 from the Company's retained earnings; and

b. Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 17,5 per saham atau setara berjumlah kurang lebih sebesar USD 3.185.192 dan telah dibayarkan penuh pada tanggal 18 Juli 2023.

b. The distribution of cash dividends for financial year 2022 amounting to Rp 17.5 per share or equivalent approximately USD 3,185,192 and has been fully paid on July 18, 2023.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Dividen Tunai dan Cadangan Umum (lanjutan)

Entitas Anak

PIP

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 PIP membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2020, 2021, dan 2022 dan 2023 kepada pemegang saham PIP masing-masing sebesar Rp 49.290.000.000 dan Rp 23.556.900.000.

EJ

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 EJ membagikan dividen interim tunai sebesar USD 750.000 untuk periode sembilan bulan pada tanggal 30 September 2024 dan dividen tunai sebesar USD 1.282.791 untuk tahun buku 2023 kepada pemegang saham EJ.

SBS

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 SBS membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2023 kepada pemegang saham SBS sebesar USD 3.508.082.

GPM

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 GPM membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2023 kepada pemegang saham GPM sebesar Rp 50.000.400.000.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Cash Dividends and General Reserves (continued)

Subsidiary

PIP

As at December 31, 2024 PIP distributed cash dividends for financial years 2020, 2021, and 2022 and 2023 to PIP's shareholders amounting to Rp 49,290,000,000 and Rp 23,556,900,000, respectively.

EJ

As at December 31, 2024 EJ distributed interim cash dividends amounting to USD 750,000 for the nine-month periods ended September 30, 2024 and cash dividends amounting to USD 1,282,791 for the financial year 2023 to EJ's shareholders.

SBS

As at December 31, 2024 SBS distributed cash dividends for financial year 2023 to SBS's shareholders amounting to USD 3,508,082.

GPM

As at December 31, 2024 GPM distributed cash dividends for financial year 2023 to GPM's shareholders amounting to Rp 50,000,400,000.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

The table below shows details of partially owned Subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Laba dialokasikan ke kepentingan non-pengendali/ *Profit allocated to non-controlling interests*		Akumulasi kepentingan non-pengendali/ *Accumulated non-controlling interests*	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	26,95%	26,95%	5.411.068	5.916.277	46.870.623	35.379.849
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	48,00%	48,00%	958.630	1.001.174	21.702.568	21.356.297
PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)	49,00%	49,00%	342.007	372.603	1.434.424	1.152.270
PT Golden Prima Maritim (GPM)	0,01%	0,01%	50	95	165	202
Total			**6.711.755**	**7.290.149**	**70.007.780**	**57.888.618**

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / *NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing Entitas Anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intragrup:

Summarized financial information in respect of each of the Group's Subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

	SBS		
	2024	**2023**	
Aset lancar	48.463.337	43.019.623	*Current assets*
Aset tidak lancar	232.734.964	180.191.421	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	53.619.906	41.187.394	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	90.309.954	66.746.203	*Non-current liabilities*
Pendapatan	142.309.786	105.490.904	*Revenue*
Laba neto tahun berjalan	18.366.570	20.687.399	*Net income for the year*
Total laba komprehensif	18.138.013	20.704.944	*Total comprehensive income*
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	928.390	875.000	*Dividends paid to non-controlling interests*

	PUL		
	2024	**2023**	
Aset lancar	7.038.832	3.760.118	*Current assets*
Aset tidak lancar	33.742.600	30.827.450	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	1.414.001	961.263	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	4.956.792	102.521	*Non-current liabilities*
Pendapatan	9.991.800	11.034.000	*Revenue*
Laba neto tahun berjalan	1.500.660	1.571.522	*Net income for the year*
Total laba komprehensif	1.496.692	1.569.316	*Total comprehensive income*

	NMI		
	2024	**2023**	
Aset lancar	1.641.190	1.093.811	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.293.376	1.775.523	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	7.171	517.759	*Current liabilities*
Pendapatan	1.845.896	1.716.225	*Revenue*
Laba neto tahun berjalan	697.972	760.415	*Net income for the year*
Laba komprehensif	575.821	783.720	*Total comprehensive income*

	GPM		
	2024	**2023**	
Aset lancar	12.705.181	9.903.876	*Current assets*
Aset tidak lancar	97.797.984	103.273.894	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	11.423.719	13.443.116	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	71.867.535	83.116.698	*Non-current liabilities*
Pendapatan	32.849.982	32.395.370	*Revenue*
Laba neto tahun berjalan	8.499.012	7.773.214	*Net income for the year*
Laba komprehensif	8.499.012	7.773.214	*Total comprehensive income*

24. PENDAPATAN / *REVENUE*

Akun pendapatan ini terdiri dari: / *This account consists of revenue from:*

	2024	2023	
Sewa kapal			*Vessel charter*
Pihak ketiga	184.087.190	163.580.565	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7)	970.479	50.983	*Related parties (Note 7)*
Total	**185.057.669**	**163.631.548**	***Total***

Rincian jumlah pendapatan dari pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut: / *The details of revenue from a single customer that exceeds 10% of total revenue are as follows:*

	2024	2023	
PT Pertamina International Shipping	46.706.671	32.682.329	*PT Pertamina International Shipping*
BUT PetroChina International Jabung Ltd	30.159.700	32.144.556	*BUT PetroChina International Jabung Ltd*
BUT BP Berau Ltd	25.303.564	-	*BUT BP Berau Ltd*
PT Pertamina Hulu Energi OSES	21.681.313	24.346.809	*PT Pertamina Hulu Energi OSES*
BUT Medco E&P Grissik Ltd	11.014.279	13.135.676	*BUT Medco E&P Grissik Ltd*
Total	**134.865.527**	**102.309.370**	***Total***

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *COST OF REVENUE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Sewa - kapal (Catatan 10)	34.898.785	25.214.336	*Rent - vessels (Note 10)*
Beban *charter*	4.403.790	3.451.859	*Charter expenses*
Beban kapal:			*Vessels expenses:*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	35.313.183	31.841.305	*Depreciation of property and equipment (Note 9)*
Gaji dan tunjangan	15.137.553	13.230.612	*Salaries and allowances*
Perbaikan dan pemeliharaan	13.576.965	8.543.061	*Repair and maintenance*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	9.042.518	5.739.817	*Depreciation of right- of-use assets (Note 10)*
Perlengkapan dan konsumsi	6.037.323	10.209.883	*Supplies and consumption*
Perjalanan dan transportasi	4.254.969	3.407.966	*Travel and transportation*
Asuransi	3.806.764	3.523.774	*Insurances*
Hukum dan perizinan	855.176	951.921	*Legal and license*
Agent fees	785.247	1.235.675	*Agent fees*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100.000)	2.557.299	2.643.872	*Others (each below USD 100,000)*
Total	**130.669.572**	**109.994.081**	***Total***

Beban pokok pendapatan yang berasal dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada (Catatan 7). / *Cost of revenue obtained from related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 are disclosed in (Note 7).*

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	4.421.655	3.385.794	*Salaries and allowances*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	767.108	627.867	*Depreciation of right-of-use assets (Note 10)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	573.510	562.384	*Depreciation of property and equipment (Note 9)*
Peralatan kantor	443.530	408.624	*Office supplies*
Hukum, perizinan dan pajak	391.687	249.441	*Legal, license and tax*
Jamuan dan sumbangan	378.874	456.183	*Entertainment and donation*
Imbalan kerja (Catatan 20)	371.552	291.389	*Employee benefits (Note 20)*
Perjalanan dan transportasi	336.156	318.624	*Travel and transportation*
Jasa tenaga ahli	319.286	307.801	*Professional fees*
Sewa (Catatan 10)	290.571	249.126	*Rent (Note 10)*
Asuransi	288.756	224.531	*Insurance*
Tender and performance bond	129.139	589.141	*Tender and performance bond*
Perbaikan dan pemeliharaan	100.131	44.431	*Repair and maintenance*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 10.000)	80.595	300.425	*Others (each below USD 10,000)*
Total	**8.892.550**	**8.015.761**	***Total***

27. BEBAN BUNGA - LEMBAGA KEUANGAN / *27. INTEREST EXPENSES - FINANCIAL INSTITUTION*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Utang bank			***Bank loans***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.923.927	10.992.186	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank IBK Indonesia	540.991	84.862	*PT Bank IBK Indonesia*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	339.704	293.611	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	71.491	191.831	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	38.631	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Index Selindo	19.219	80.355	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank Permata Tbk	11.419	67.972	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.613	393.746	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	658.117	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Subtotal	**13.952.995**	**12.762.680**	***Subtotal***
Utang pembiayaan			***Financing payables***
PT BNI Multifinance	59.506	-	*PT BNI Multifinance*
PT Toyota Astra Financial Services	32.561	37.005	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Mandiri Tunas Finance	19.514	12.946	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Astra Sedaya Finance	9.235	20.276	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	1.327	4.425	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT Maybank Indonesia Finance	1.187	-	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Bank Jasa Jakarta	-	75	*PT Bank Jasa Jakarta*
Subtotal	**123.330**	**74.727**	***Subtotal***
Utang pihak ketiga			***Due to third party***
Chailease International Finance Services Pte Ltd	-	70.384	*Chailease International Finance Services Pte Ltd*
Total	**14.076.325**	**12.907.791**	***Total***

28. SEGMEN OPERASI / *OPERATING SEGMENT*

Grup saat ini mengoperasikan seluruh kapalnya untuk bergerak dalam jasa penunjang kapal lepas pantai. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya (Catatan 24).

Currently, the Group operates entire vessels to engage in offshore support vessel services. The Group operates and manages business in a single segment which provides vessel charter and other marine services (Note 24).

29. LABA PER SAHAM / *BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Basic earnings per share are calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	17.412.249	18.473.315	*Current year income attributable to the owners of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	2.719.790.000	2.719.790.000	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham dasar	**0,0064**	**0,0068**	***Basic earnings per share***

30. INSTRUMEN KEUANGAN / *FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets measured at amortized cost***
Kas dan setara kas	41.019.704	41.019.704	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	28.702.672	28.702.672	*Third parties*
Pihak berelasi	83.904	83.904	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	2.102.439	2.102.439	*Third parties*
Pihak berelasi	329.832	329.832	*Related party*
Bank yang dibatasi penggunaannya	6.067.025	6.067.025	*Restricted cash*
Aset lain-lain	984.519	984.519	*Other asset*
Total Aset Keuangan	**79.290.095**	**79.290.095**	***Total Financial Assets***

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

	2024		
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Financial liabilities measured at amortized cost***
Utang bank jangka pendek	5.000.000	5.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	2.125.060	2.125.060	*Third parties*
Pihak berelasi	124.692	124.692	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.794.577	1.794.577	*Other payables - third parties*
Biaya masih harus dibayar	5.182.566	5.182.566	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	207.933	207.933	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang bank jangka panjang	216.395.026	216.395.026	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan	758.259	758.259	*Financing payables*
Liabilitas sewa	26.375.215	26.375.215	*Lease liabilities*
Utang pihak ketiga jangka pendek	62.889	62.889	*Due to third parties short-term*
Total Liabilitas Keuangan	**258.026.217**	**258.026.217**	***Total Financial Liabilities***

	2023		
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets measured at amortized cost***
Kas dan setara kas	26.131.439	26.131.439	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	24.855.690	24.855.690	*Third parties*
Pihak berelasi	2.044	2.044	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	1.557.116	1.557.116	*Third parties*
Pihak berelasi	84.645	84.645	*Related party*
Bank yang dibatasi penggunaannya	10.043.038	10.043.038	*Restricted cash*
Aset lain-lain	1.131.914	1.131.914	*Other asset*
Total Aset Keuangan	**63.805.886**	**63.805.886**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Financial liabilities measured at amortized cost***
Utang usaha - pihak ketiga	831.691	831.691	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	156.131	156.131	*Other payables - third parties*
Biaya masih harus dibayar	7.410.242	7.410.242	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	89.852	89.852	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang bank jangka panjang	218.082.961	218.082.961	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan	842.232	842.232	*Financing payables*
Liabilitas sewa	5.844.156	5.844.156	*Lease liabilities*
Utang pihak ketiga	908.377	908.377	*Due to third parties*
Total Liabilitas Keuangan	**234.165.642**	**234.165.642**	***Total Financial Liabilities***

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

3. Nilai wajar aset lain-lain dan utang pihak ketiga dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari akun-akun tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.

4. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, suku bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related party, restricted cash,, short-term bank loan, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefit liabilities, approximate at their carrying values due to the short-term nature that will be due within 12 months.

2. The carrying amount of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks and financial institutions.

3. The fair value of other assets and due to third parties are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the liabilities because there is no definite repayment terms, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated financial statements.

4. Lease liabilities is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di dalam dan luar Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both inside and outside Indonesia. The Group's Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks, which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency and interest rate risk.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

31. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)*

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, bank yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain, utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar, utang pihak ketiga jangka pendek, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa dalam mata uang asing.

Foreign currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations are from cash and cash equivalents, trade receivables third parties and related party, other receivables third parties and related party, restricted cash, other assets, trade payables third parties and related party, other payable - third parties, accrued expenses, short-term due to third parties, short-term employee benefits liabilities, long-term bank loans, financing payables and lease liabilities in foreign currency.

	2024		2023		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
Kas					*Cash*
IDR	1.450.571.824	89.752	1.056.173.886	68.514	*IDR*
Bank					*Cash in banks*
IDR	296.794.555.894	18.363.727	89.374.672.422	5.797.735	*IDR*
JPY	2.298.877	14.560	366.310	2.603	*JPY*
SGD	21.162	15.607	5.026	3.818	*SGD*
EUR	10.085	10.515	4.620	5.137	*EUR*
Deposito berjangka					*Time deposits*
IDR	33.311.902.130	2.061.125	-	-	*IDR*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak ketiga					*Third parties*
IDR	14.041.901.164	868.822	48.318.313.550	3.134.409	*IDR*
Pihak berelasi					*Related parties*
IDR	1.356.056.448	83.904	31.509.172	2.044	*IDR*
Piutang lain-lain					*Others receivables*
Pihak ketiga					*Third parties*
IDR	15.644.137.196	967.958	17.829.073.532	1.156.572	*IDR*
Pihak berelasi					*Related party*
IDR	5.304.885.584	328.232	-	-	*IDR*
Bank yang dibatasi penggunaannya					*Restricted cash*
IDR	-	-	840.403.885	54.517	*IDR*
Aset lain-lain					*Other assets*
IDR	2.306.074.970	142.685	2.289.640.820	148.529	*IDR*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga					*Third parties*
IDR	31.005.132.314	1.918.397	5.689.887.467	369.103	*IDR*
EUR	50	52	-	-	*EUR*
JPY	-	-	3.355.896	23.847	*JPY*
SGD	-	-	10.046	7.632	SGD
Pihak berelasi					*Related party*
IDR	2.015.272.104	124.692	-	-	*IDR*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga					*Third parties*
IDR	28.496.709.104	1.763.192	2.222.213.658	144.155	*IDR*
EUR	6	6	-	-	*EUR*
Biaya masih harus dibayar					*Accrued expenses*
IDR	54.270.105.046	3.357.883	17.660.058.579	1.145.608	*IDR*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
IDR	117.479.994.124	7.268.902	193.643.425.312	12.561.649	*IDR*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

31. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)*

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

	2024		2023		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Ekuivalen/ *Equivalent***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currency***	**Ekuivalen/ *Equivalent***	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang pembiayaan					*Financing payables*
IDR	12.254.981.958	758.259	12.983.382.149	842.232	*IDR*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
IDR	3.113.447.680	192.640	5.872.855.695	380.972	*IDR*
Utang pihak ketiga jangka pendek					*Short-term due to third parties*
IDR	1.016.412.018	62.889	14.003.036.843	908.377	*IDR*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek					*Short-term employee benefits*
IDR	943.747.666	58.393	-	-	*IDR*
Aset (liabilitas) moneter - neto					*Monetary assets (liabilities) - net*
IDR	119.614.283.196	7.400.958	(92.335.072.436)	(5.989.776)	*IDR*
JPY	2.298.877	14.560	(2.989.586)	(21.244)	*JPY*
SGD	21.162	15.607	(5.020)	(3.814)	*SGD*
EUR	10.029	10.457	4.620	5.137	*EUR*

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as at December 31, 2024 and 2023.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika, apabila semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign exchange rate against United States Dollar, with all other variables held constant, to the Group's consolidated income before tax for the years ended December 31, 2024 and 2023:

Tahun/ *Year*	**Kenaikan (penurunan) mata uang asing/*Increase (decrease) in foreign exchange***		**Pengaruh pada laba sebelum pajak/ *Effect on income before tax***
31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	IDR	+1%	74.010
		-1%	(74.010)
	JPY	+1%	146
		-1%	(146)
	SGD	+1%	156
		-1%	(156)
	EUR	+1%	105
		-1%	(105)
31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	IDR	+1%	(59.898)
		-1%	59.898
	JPY	+1%	(212)
		-1%	212
	SGD	+1%	(38)
		-1%	38
	EUR	+1%	51
		-1%	(51)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

31. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)*

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs (lanjutan)

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates (continued)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to long-term bank loans, financing payables and lease liabilities.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	**Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/*Due Within One (1) Year***	**Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/*Due in 2nd Year***	**Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/*Due in 3rd Year***	**Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/*Due in 4th Year***	**Jatuh Tempo Lebih dari 5 Tahun/ *Due more than 5 Year***	**Total/*Total***
Liabilitas/*Liabilities*							
Bunga Tetap/ *Fixed Rate*							
Utang bank jangka panjang/*Long-term bank loans*	5,25% - 10,25%	39.533.708	36.605.042	36.958.292	30.176.075	73.121.909	216.395.026
Utang pembiayaan/ *Financing payables*	6,93% - 12,39%	444.963	213.172	72.510	27.614	-	758.259
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	5,83% - 6,44%	17.102.657	9.272.558	-	-	-	26.375.215

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

31. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)*

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	**Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/*Due Within One (1) Year***	**Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/*Due in 2nd Year***	**Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/*Due in 3rd Year***	**Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/*Due in 4th Year***	**Jatuh Tempo Lebih dari 5 Tahun/ *Due more than 5 Year***	**Total/*Total***
Liabilitas/*Liabilities*							
Bunga Tetap/ *Fixed Rate*							
Utang bank jangka panjang/*Long-term bank loans*	5,00% - 10,00%	41.125.131	37.609.402	33.056.804	31.485.156	74.806.468	218.082.961
Utang pembiayaan/ *Financing payables*	6,93% - 10,36%	431.915	338.750	71.567	-	-	842.232
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	9,06% - 11,99%	5.643.810	200.346	-	-	-	5.844.156

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, apabila semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2024 and 2023:

Tahun/ *Year*	**Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/*Increase (decrease) in basis points***	**Efek terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on income before tax***
31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	+1%	(2.435.285)
	-1%	2.435.285
31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	+1%	(2.247.694)
	-1%	2.247.694

RISIKO KREDIT

CREDIT RISK

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, bank yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain.

Credit risk is the risk that a third party will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents, trade receivables third parties and related parties, other receivables - third parties and related party, restricted cash and other asset.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Untuk bank dan lembaga keuangan dan aset lain-lain - jaminan, hanya pihak yang dinilai independen dengan rating minimal "A" yang diterima. Jika pelanggan besar secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada rating independen, pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh dewan.

CREDIT RISK (continued)

For banks and financial institutions and other asset - security deposits, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as at December 31, 2024 and 2023:

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Belum Jatuh Tempo/ *Not Past Due*	Telah Jatuh Tempo/ *Past Due* 1-30 hari/ *1-30 days*	31-60 hari/ *31-60 days*	61-90 hari/ *61-90 days*	Total/*Total*	
Kas dan setara kas	40.813.122	-	-	-	40.813.122	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha						*Trade receivables*
Pihak ketiga	27.597.164	959.808	-	145.700	28.702.672	*Third parties*
Pihak berelasi	83.904	-	-	-	83.904	*Related parties*
Piutang lain-lain -						*Other receivables*
Pihak ketiga	2.102.439	-	-	-	2.102.439	*Third parties*
Pihak berelasi	329.832	-	-	-	329.832	*Related party*
Bank yang dibatasi penggunaannya	6.067.025	-	-	-	6.067.025	*Restricted cash*
Aset lain-lain	984.519	-	-	-	984.519	*Other asset*
Total	**77.978.005**	**959.808**	**-**	**145.700**	**79.083.513**	***Total***

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Belum Jatuh Tempo/ *Not Past Due*	Telah Jatuh Tempo/ *Past Due* 1-30 hari/ *1-30 days*	31-60 hari/ *31-60 days*	61-90 hari/ *61-90 days*	Total/*Total*	
Kas dan setara kas	25.987.166	-	-	-	25.987.166	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha						*Trade receivables*
Pihak ketiga	24.307.287	548.403	-	-	24.855.690	*Third parties*
Pihak berelasi	2.044	-	-	-	2.044	*Related parties*
Piutang lain-lain						*Other receivables*
Pihak ketiga	1.557.116	-	-	-	1.557.116	*Third parties*
Pihak berelasi	84.645	-	-	-	84.645	*Related party*
Bank yang dibatasi penggunaannya	10.043.038	-	-	-	10.043.038	*Restricted cash*
Aset lain-lain	1.131.914	-	-	-	1.131.914	*Other asset*
Total	**63.113.210**	**548.403**	**-**	**-**	**63.661.613**	***Total***

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

CREDIT RISK (continued)

For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penyediaan jasa kepada pelanggan.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from services activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2024 and 2023:

	2024			
	1 tahun/ *1 year*	**>1 tahun/ *>1 year***	***Total***	
Utang bank jangka pendek	5.000.000	-	5.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	2.125.060	-	2.125.060	*Third parties*
Pihak berelasi	124.692	-	124.692	*Related Party*
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.794.577	-	1.794.577	*Other payables - third parties*
Biaya masih harus dibayar	5.182.566	-	5.182.566	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	207.933	-	207.933	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang pihak ketiga jangka pendek	62.889	-	62.889	*Short-term due to third parties*
Utang bank jangka panjang	39.533.708	176.861.318	216.395.026	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan	490.179	339.994	830.173	*Financing payables*
Liabilitas sewa	18.242.385	9.485.644	27.728.029	*Lease liabilities*
Total	**72.763.989**	**186.686.956**	**259.450.945**	***Total***

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK (continued)

	2023			
	1 tahun/ *1 year*	**>1 tahun/ *>1 year***	***Total***	
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	831.691	-	831.691	*Third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	156.131	-	156.131	*Other payables - third parties*
Biaya masih harus dibayar	7.410.242	-	7.410.242	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	89.852	-	89.852	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang pihak ketiga jangka pendek	908.377	-	908.377	*Short-term due to third parties*
Utang bank jangka panjang	41.125.131	176.957.830	218.082.961	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan	431.915	410.317	842.232	*Financing payables*
Liabilitas sewa	5.875.088	277.449	6.152.537	*Lease liabilities*
Total	**56.828.427**	**177.645.596**	**234.474.023**	***Total***

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas termasuk bank yang dibatasi penggunaannya, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio adalah sebagai berikut:

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Management manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital structure in order to secure aceess to finance at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents including restricted cash, whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As at December 31, 2024 and 2023, the ratio are as follows:

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

	2024	2023	
Total liabilitas	261.784.774	236.710.174	*Total liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan setara kas	(41.019.704)	(26.131.439)	*Cash and cash equivalents*
Bank yang dibatasi penggunaannya	(6.067.025)	(10.043.038)	*Restricted cash*
Liabilitas neto	214.698.045	200.535.697	*Net liabilities*
Total ekuitas	221.634.328	195.470.380	*Total equity*
Rasio liabilitas terhadap modal	**0,97**	**1,03**	***Debt to equity ratio***

32. PERJANJIAN PENTING

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

The Group has entered into agreements with several third parties as follows:

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)

Agreements with Service Users (Customers)

a. BUT PetroChina International Jabung Ltd (PetroChina Jabung)

a. BUT PetroChina International Jabung Ltd (PetroChina Jabung)

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3464-CA *Time Charter of Utility Tug Services* tanggal 1 November 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Utility Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari, yang terbagi menjadi 2 (dua) periode. Periode pertama mulai dari tanggal 6 November 2022 hingga 26 Februari 2023, setelah berakhirnya *Production Sharing Contract*. Periode kedua dimulai pada 27 Februari 2023 hingga 3 Mei 2024. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Based on Agreement No. PCJ-3464-CA Time Charter of Utility Tug Services dated November 1, 2022, The Company entered into a Time Charter of Utility Tug Services agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 365 (three hundred sixty five) days divided into 2 (two) period. The first period starting from November 6, 2022 until February 26, 2023, after the end of Production Sharing Contract. The second period starting from Febuary 27, 2023 until May 3, 2024. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3330-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* tanggal 6 Juli 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Harbour Tugboat Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 579 (lima ratus tujuh puluh sembilan) hari mulai dari tanggal 28 Juli 2021. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Based on Agreement No. PCJ-3330-CA Time Charter Harbour Tugboat Services dated July 6, 2021, the Company entered into a Time Charter Harbour Tugboat Services agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 579 (five hundred seventy nine) days starting from July 28, 2021. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3582-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* tanggal 24 Februari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Harbour Tugboat Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 180 (seratus delapan puluh) hari mulai dari tanggal 27 Februari 2023. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Based on Agreement No. PCJ-3582-CA Time Charter Harbour Tugboat Services dated February 24, 2023, the Company entered into a Time Charter Harbour Tugboat Services agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 180 (one hundred eighty) days starting from February 27, 2023. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

a. BUT PetroChina International Jabung Ltd (PetroChina Jabung) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3383-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 422 (empat ratus dua puluh dua) hari mulai dari tanggal 1 Januari 2022. PetroChina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3498-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* tanggal 22 Februari 2023, sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amendemen No. 1 tertanggal 18 Januari 2024, Perusahaan dan PetroChina Jabung telah menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* yang berlaku pada tanggal 27 Februari 2024 dan akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2024. PetroChina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2696-CA tanggal 21 Februari 2018 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 2 tertanggal 25 Januari 2023, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 29 Agustus 2018 dan berakhir dalam 1.617 (seribu enam ratus tujuh belas) hari untuk periode I dan 551 (lima ratus lima puluh satu) hari untuk periode II sampai dengan tanggal 30 Agustus 2024. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-1294-CA tanggal 28 Januari 2010 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 8 tertanggal 1 Februari 2023, PT Pelayaran Trans Parau Sorat dan SBS menandatangani perjanjian penyediaan jasa penyewaan FSO dengan PetroChina Jabung untuk jangka waktu 2.789 hari, yang mana perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 16 Oktober 2030. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

a. BUT PetroChina International Jabung Ltd (PetroChina Jabung) (continued)

The Company (continued)

Based on Agreement No. PCJ-3383-CA Time Charter of High Speed Crew Boat Services dated December 31, 2021, the Company entered into a Time Charter of High Speed Crew Boat Services agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 422 (four hundred twenty two) days starting from January 1, 2022. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3498-CA Time Charter of High Speed Crew Boat Services dated February 22, 2023, which is lastly amended based on Amendment No. 1 dated January 18, 2024, The Company and PetroChina Jabung has entered into a Time Charter of High Speed Crew Boat Services agreement with PetroChina Jabung. effective on February 27, 2024 and willl expire on August 26, 2024. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Subsidiary

SBS

Based on Agreement No. PCJ-2696-CA dated February 21, 2018 which lastly amended based on Amendment No. 2 dated January 25, 2023, SBS, entered into a agreement to provide services Time Charter for Oil/Condensate FSO Services with PetroChina Jabung. This agreements is effective on August 29, 2018 and will expire in 1,617 (one thousand six hundred and seventeen) days for 1st period and 551 (five hundred fifty one) days for 2nd period until August 30, 2024. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-1294-CA dated January 28, 2010 with latest amendment based on Amendment No. 8 dated February 1, 2023, PT Pelayaran Trans Parau Sorat and SBS have signed agreement for providing Rental of FSO with PetroChina Jabung for a period of 2,789 days, which will expired on October 16, 2030. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

a. BUT PetroChina International Jabung Ltd (PetroChina Jabung) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-3199-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* tanggal 18 Juni 2020, SBS menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 5 Juli 2020 dan akan berakhir dalam 967 (sembilan ratus enam puluh tujuh) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-3523-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* tanggal 27 Februari 2023, sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amendemen No. 1 tertanggal 18 Januari 2024, SBS dan PetroChina Jabung telah menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 27 Februari 2024 dan akan berakhir dalam 180 (seratus delapan puluh) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-3583-CA *Time Charter Harbour Tug Rental Services* tanggal 24 Februari 2023, SBS menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Harbour Tug Rental Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 27 Februari 2023 dan akan berakhir dalam 180 (seratus delapan puluh) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-3565-CA *Time Charter Harbour Tug Rental Services* tanggal 2 Mei 2023, sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amendemen No. 1 tertanggal 3 Juni 2024, SBS dan PetroChina Jabung telah menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Harbour Tug Rental Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 4 Juni 2024 dan akan berakhir dalam 180 (seratus delapan puluh) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

a. BUT PetroChina International Jabung Ltd (PetroChina Jabung) (continued)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

Based on Agreement No. PCJ-3199-CA Time Charter of Harbour Tug Services dated June 18, 2020, SBS entered into a Time Charter of Harbour Tug Services agreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on July 5, 2020 and will expire in 967 (nine hundred sixty seven) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3523-CA Time Charter of Harbour Tug Services dated February 27, 2023, which is lastly amended based on Amendment No. 1 dated January 18, 2024, SBS and PetroChina Jabung has entered into a Time Charter of Harbour Tug Services agreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on February 27, 2024 and will expire in 180 (one hundred eighty) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3583-CA Time Charter Harbour Tug Rental Services dated February 24, 2023, SBS entered into a Time Charter Harbour Tug Rental Services agreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on February 27, 2023 and will expire in 180 (one hundred eighty) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3565-CA Time Charter Harbour Tug Rental Services dated May 2, 2023, which is lastly amended based on Amendment No. 1 dated June 3, 2024, SBS and PetroChina Jabung has entered into a Time Charter Harbour Tug Rental Services agreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on June 4, 2024 and will expire in 180 (one hundred eighty) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

a. BUT PetroChina International Jabung Ltd (PetroChina Jabung) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-3692-CA *Time Charter of Tugboat Services* tanggal 23 Agustus 2024, SBS dan PetroChina Jabung telah menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Tugboat Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 25 Agustus 2024 dan akan berakhir dalam 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

Perusahaan

Pada tanggal 20 Agustus 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) dan Perusahaan dan EJ, telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 6 September 2018. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian dengan Perusahaan dan EJ, Entitas Anak dan pengelolaan wilayah Kerja *Southeast* Sumatera (SES) telah dialihkan kepada PHE OSES.

Berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan Charter untuk 1 (satu) unit *Floating Storage Offloading (FSO) for Cinta Terminal* No. 332004202 tanggal 20 Agustus 2018 sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amendemen No. 5 tertanggal 21 Desember 2018, Perusahaan dan PHE OSES telah menandatangani perjanjian untuk pengadaan 1 (satu) Unit *Floating Storage Offloading for Cinta Terminal* yang berlaku pada tanggal 6 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan kontrak No. 4710006001 *Charter Hire of FSO at Cinta Terminal* tanggal 26 September 2022, Perusahaan dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Charter Hire of FSO at Cinta Terminal*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal yang telah disepakati 25 Januari 2023 dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2028. Periode opsional dimulai pada tanggal 25 Januari 2028 hingga 24 Januari 2033. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

a. BUT PetroChina International Jabung Ltd (PetroChina Jabung) (continued)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

Based on Agreement No. PCJ-3692-CA *Time Charter of Tugboat Services dated August 23, 2024, SBS and PetroChina Jabung has entered into a Time Charter of Tugboat Servicesagreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on August 25, 2024 and will expire in 365 (three hundred sixty five) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.*

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

The Company

On August 20, 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) and the Company and EJ, has entered into novation agreement that has been effective on September 6, 2018. Based on this agreement, therefore, all agreements with the Company and EJ, Subsidiary, and operatorship of Southeast Sumatera (SES) Working Area has been transferred to PHE OSES.

Based on Novation Agreement and Amendment of Charter For 1 (one) Unit Floating Storage Offloading (FSO) for Cinta Terminal No. 332004202 dated August 20, 2018 which is lastly amended based on Amendment No. 5 dated December 21, 2018, The Company and PHE OSES has entered into agreement for the provision of 1 (one) Unit Floating Storage Offloading for Cinta Terminal effective on September 6, 2018 and willl expire on January 24, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Based on the contract No. 4710006001 Charter Hire of FSO at Cinta Terminal dated September 26, 2022, the Company and PHE OSES entered into Charter Hire of FSO at Cinta Terminal. This agrement is effective on January 25, 2023 and will expire on January 24, 2028. Optional period starting from January 25, 2028 until January 24, 2033. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan kontrak No. 4710002985 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2* "Ina Permata II" tanggal 5 September 2019, Perusahaan dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2* "Ina Permata II". Perjanjian ini berlaku pada tanggal 7 November 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 November 2022. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini. Berdasarkan Amendemen No.1 tanggal 4 November 2022, perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023.

Berdasarkan kontrak No. 4710002984 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1* "Ina Permata I" tanggal 5 September 2019, Perusahaan dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1* "Ina Permata I". Perjanjian ini berlaku pada tanggal 7 November 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 November 2022. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini. Berdasarkan Amendemen No.1 tanggal 4 November 2022, perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2023.

Entitas Anak

EJ

Berdasarkan kontrak No. 332003339 *Charter for 1 (satu) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* tanggal 7 Desember 2012 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 5 tertanggal 27 November 2017, konsorsium yang terdiri dari EJ dan PT Supraco Lines menandatangani kontrak *Charter Hire (one) 1 unit of Floating Storage Offloading* dengan CNOOC.

Perjanjian dengan CNOOC kemudian dinovasikan kepada PHE OSES berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan *Charter Hire One (1) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* No. 332003339 tanggal 20 Agustus 2018 dengan dengan syarat dan kondisi yang sama, yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 10 pada tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 5 November 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES) (continued)

The Company (continued)

Based on the contract No. 4710002985 Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II" dated September 5, 2019, the Company and PHE OSES entered into Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II". This agrement is effective on November 7, 2019 and will expire on November 5, 2022. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service. Based on Amendment No. 1 dated November 4, 2022, this agreement will expire on October 31, 2023.

Based on the contract No. 4710002984 Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I" dated September 5, 2019, the Company and PHE OSES entered into Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I". This agrement is effective on November 7, 2019 and will expire on November 5, 2022. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service. Based on Amendment No. 1 dated November 4, 2022, this agreement will expire on February 28, 2023.

Subsidiary

EJ

Based on the contract No. 332003339 Charter for 1 (one) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal dated December 7, 2012, which lastly amended based on Amendment No. 5 dated November 27, 2017, consortium consist of EJ and PT Supraco Lines, entered into Charter Hire 1 (one) unit Floating Storage Offloading with CNOOC.

The agreement with CNOOC was then novated to PHE OSES based on Novation Agreement and Amendment of Charter Hire One (1) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal No. 332003339 dated August 20, 2018 with the same terms and conditions, which lastly amended based on Amendment No. 10 dated December 31, 2021. This agreement is applied until dated November 5, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

EJ (lanjutan)

Berdasarkan kontrak No. 4710006930 Charter for 1 (satu) Unit *Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* tanggal 16 Juni 2023, konsorsium yang terdiri dari EJ dan PT Supraco Lines menandatangani kontrak *Charter Hire* 1 (satu) unit *Floating Storage Offloading* dengan PHE OSES. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 September 2023 sampai dengan tanggal 5 September 2030. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

c. BUT Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian No. PBL-GS2020-002 *Crew Boat Rental Services* atas kapal S Eleanor pada tanggal 15 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan *Crew Boat Rental Services* kapal S Eleanor dengan Petrogas. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 15 Oktober 2020 sampai dengan 14 Oktober 2025. Petrogas dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. PBL-GS2020-034 *Time Charter* tanggal 15 Oktober 2020, SBS dan Petrogas (Basin) Ltd, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Harbour Tugboat*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 5 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PBL-GS2024-011 *Time Charter* tanggal 1 Januari 2024, SBS dan Petrogas (Basin) Ltd, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Harbour Tugboat*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 Januari 2024 dan akan berakhir dalam 653 (enam seratus lima puluh tiga) hari. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

d. BUT BP Berau Ltd (Berau)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 4420003456 *Time Charter Party Tangguh Domestic LNG Tanker* tanggal 10 Juli 2023, SBS dan Berau, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu sampai dengan 10 Juli 2028. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES) (continued)

Subsidiary (continued)

EJ (continued)

Based on the contract No. 4710006930 Charter for 1 (one) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal dated June 16, 2023, consortium consist of EJ and PT Supraco Lines, entered into Charter Hire 1 (one) unit Floating Storage Offloading with PHE OSES. This agreement is effective on September 6, 2023 until September 5, 2030. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

c. BUT Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

The Company

Based on agreement No. PBL-GS2020-002 Crew Boat Rental Services of S Eleanor vessel dated October 15, 2020, the Company entered into a Crew Boat Rental Services of S Eleanor Vessel agreement with Petrogas. This agreement is effective on October 15, 2020 until October 14, 2025. Petrogas is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. PBL-GS2020-034 Time Charter dated October 15, 2020, SBS and Petrogas (Basin) Ltd, third party, signed the Time Charter Harbour Tugboat. This agreement is valid for 5 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

Based on agreement No. PBL-GS2024-011 Time Charter dated January 1, 2024, SBS and Petrogas (Basin) Ltd, third party, signed the Time Charter Harbour Tugboat. This agreement is effective on January 1, 2024 and will expire in 653 (six hundred fifty three) days. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

d. BUT BP Berau Ltd (Berau)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 4420003456 Time Charter Party Tangguh Domestic LNG Tanker dated July 10, 2023, SBS and Berau, signed the Time Charter Party. This agreement is valid until July 10, 2028. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

e. BUT Medco E&P Grissik Ltd (Medco)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian No. CS16938327 *Corridor Storage Tanker - Time Charter* tanggal 5 April 2017, konsorsium yang terdiri dari SBS dan PT Segara Laju Perkasa menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Corridor Storage Tanker - Time Charter* dengan Medco. Perjanjian ini berlaku dari tanggal pengiriman sampai dengan 19 Desember 2023. Medco dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. CS17953849 *Time Charter for Rental 1 (satu) Unit Tug Boat* tanggal 24 Januari 2020, SBS menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Charter for Rental 1 (one) Unit Tug Boat* dengan Medco. Perjanjian ini berlaku dari tanggal pengiriman sampai dengan 19 Desember 2023. Medco dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. 3510007519 *Marine Service Contract Corridor Storage Tanker* tanggal 20 Februari 2024, konsorsium yang terdiri dari SBS dan PT Segara Laju Perkasa menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Marine Service Contract Corridor Storage Tanker* dengan Medco. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 20 Februari 2024 dan akan berakhir dalam 1.839 (seribu delapan ratus tiga puluh sembilan) hari. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

f. BUT Saka Indonesia Pangkah Limited (Saka)

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian No. 4600012891 *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* atas kapal Hermes and S Grace pada tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* atas kapal Hermes and S Grace dengan Saka. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 25 Juni 2020 sampai dengan 23 Juni 2024. Saka dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan amandemen 4 dari perjanjian No. 4600012891 *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* tanggal 27 Mei 2021, Perusahaan dan Saka menyetujui penambahan 1 *Crew Boat* ke dalam kontrak dengan perkiraan jangka waktu tanggal 28 Mei 2021 sampai dengan Saka menghentikan kerjasama. Saka dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

e. BUT Medco E&P Grissik Ltd (Medco)

Subsidiary

SBS

Based on Agreement No. CS16938327 Corridor Storage Tanker - Time Charter dated April 5, 2017, consortium consisting of SBS and PT Segara Laju Perkasa entered into a Corridor Storage Tanker - Time Charter agreement with Medco. This Agreement is effective from the date of delivery until December 19, 2023. Medco is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. CS17953849 Time Charter for Rental 1 (one) Unit Tug Boat dated January 24, 2020, SBS entered into a Charter for Rental 1 (one) Unit Tug Boat agreement with Medco. This Agreement is effective from the date of delivery until December 19, 2023. Medco is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. 3510007519 Marine Service Contract Corridor Storage Tanker dated February 20, 2024, consortium consisting of SBS and PT Segara Laju Perkasa entered into a Marine Service Contract Corridor Storage Tanker agreement with Medco. This agreement is effective on February 20, 2024 and will expire in 1.839 (one thousand eight hundred thirty nine) days. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

f. BUT Saka Indonesia Pangkah Limited (Saka)

The Company

Based on agreement No. 4600012891 Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services of Hermes and S Grace vessel dated June 22, 2020, the Company entered into a Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services of Hermes and S Grace vessel agreement with Saka. This agreement is effective on June 25, 2020 until June 23, 2024. Saka is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on amendment 4 of agreement No. 4600012891 Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services dated May 27, 2021, the Company and Saka agree to add 1 additional Crew Boat into the contract with the expected On-Hire date from May 28, 2021 until the day Saka deemed that the service is not required. Saka is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

f. BUT Saka Indonesia Pangkah Limited (Saka) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 4600013300 *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* atas kapal S Hermes and S Grace pada tanggal 20 September 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* atas kapal S Hermes and S Grace dengan Saka. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 21 Agustus 2024 dan akan berakhir dalam 1.095 (seribu sembilan puluh lima) hari. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini

g. PT Bahtera Niaga Internasional (Bahtera)

Entitas Anak

NMI

Berdasarkan kontrak No. 5000018718 *Charter* atas 1 (satu) *Unit Platform Supply Vessel* (Surf Panglima) tanggal 19 Januari 2021, NMI dan konsorsium yang terdiri dari PT Bahtera Niaga Internasional dan PT Suasa Benua Sukses menandatangani kontrak Charter Hire 1 (satu) unit *Platform Supply Vessel* (Surf Panglima). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Januari 2024.

Berdasarkan kontrak No. 5000025123, 5000025124 dan 5000025125 *Charter* atas 1 (satu) *Unit Platform Supply Vessel* (Surf Panglima) tanggal 31 Mei 2024, NMI dan konsorsium yang terdiri dari PT Bahtera Niaga Internasional dan PT Suasa Benua Sukses menandatangani kontrak *Charter Hire* 1 (satu) unit *Platform Supply Vessel* (Surf Panglima).

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 103/TCP/VIII/2020 dan No. 104/TCP/VIII/2020 *Time Charter* tanggal 7 Agustus 2020, SBS dan PT Pertamina (Persero), pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 4 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Pada tanggal 25 Mei 2018, melalui surat penunjukkan pemenang tender No.2049/F30120/2018-S6, SBS ditetapkan oleh Pertamina sebagai pemenang lelang atas pengadaan 1 (satu) Unit Small I LPG/C Gas Suasa yang akan disewa secara "*Mid Term Time Charter*". SBS, menandatangani perjanjian tersebut tertanggal 13 September 2018 dengan Pertamina. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

f. BUT Saka Indonesia Pangkah Limited (Saka) (continued)

***The Company* (continued)**

Based on agreement No. 4600013300 Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services of S Hermes and S Grace vessel dated September 20, 2024, the Company entered into a Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services of S Hermes and S Grace vessel agreement with Saka. This agreement is effective on August 21, 2024 and will expire in 1.095 (one thousand ninety five) days. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

g. PT Bahtera Niaga Internasional (Bahtera)

Subsidiary

NMI

Based on the contract No. 5000018718 Charter for 1 (one) Unit Platform Supply Vessel (Surf Panglima) dated January 19, 2021, NMI and consortium consisting of PT Bahtera Niaga Internasional and PT Suasa Benua Sukses entered into Charter Hire 1 (one) unit Platform Supply Vessel (Surf Panglima). This agreement is effective until January 19, 2024.

Based on the contract No. 5000025123, 5000025124 and 5000025125 Charter for 1 (one) Unit Platform Supply Vessel (Surf Panglima) dated May 31, 2024, NMI and consortium consisting of PT Bahtera Niaga Internasional and PT Suasa Benua Sukses entered into Charter Hire 1 (one) unit Platform Supply Vessel (Surf Panglima).

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 103/TCP/VIII/2020 and No. 104/TCP/VIII/2020 Time Charter dated August 7, 2020, SBS and PT Pertamina (Persero), third party, signed the Time Charter Party. This agreement is valid for 4 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

On May 25, 2018, through the letter of tender winner appointment No. 2049/F30120/2018-S6, SBS, has been identified by Pertamina as the winner of the auction on procurement 1 (one) Unit Small I LPG/C Gas Suasa to be rented by "Mid Term Time Charter". SBS, entered into an agreement dated September 13, 2018, with Pertamina. Pertamina is charged according to the value stated in the agreement on the use ofthese services.

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Pada tanggal 4 Februari 2021, SBS dan PT Pertamina (Persero) dan Pertamina, telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 1 Februari 2021. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian antara SBS dan PT Pertamina (Persero) telah dialihkan kepada Pertamina.

Berdasarkan perjanjian No. 194/TCP/XII/2022 *Time Charter* tanggal 5 April 2022, SBS dan Pertamina, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 3 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

PIP

Berdasarkan perjanjian No. 007/TCP/I/2021 *Time Charter* tanggal 29 Januari 2021, PIP dan PT Pertamina (Persero), pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 3 tahun dan telah diperpanjang kembali selama 1 tahun dengan perjanjian No. 596/PIS6210/2024-S7 tanggal 5 Maret 2024. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Pada tanggal 5 Februari 2021, PIP, PT Pertamina (Persero) dan Pertamina, telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 1 Februari 2021. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian antara PIP dan PT Pertamina (Persero) telah dialihkan kepada Pertamina.

GPM

Berdasarkan perjanjian No. 095/TCP/VII/2023 *Time Charter* tanggal 13 September 2023, GPM dan Pertamina, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 3 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina) (continued)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

On February 4, 2021, SBS and PT Pertamina (Persero) and Pertamina, has entered into novation agreement that has effectived on February 1, 2021. Based on this agreement, therefore, the agreement between SBS and PT Pertamina (Persero) has been transferred to Pertamina.

Based on agreement No. 194/TCP/XII/2022 Time Charter dated April 5, 2022, SBS and Pertamina, third party, signed the Time Charter Party. This agreement is valid for 3 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

PIP

Based on agreement No. 007/TCP/I/2021 Time Charter dated January 29, 2021, PIP and PT Pertamina (Persero), third party, signed the Time Charter Party. This agreement is valid for 3 years and has been extended 1 year with agreement No. 596/PIS6210/2024-S7 dated March 5, 2024. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

On February 5, 2021, PIP, PT Pertamina (Persero) and Pertamina, has entered into novation agreement that has effectived on February 1, 2021. Based on this agreement, therefore, the agreement between PIP, PT Pertamina (Persero) has been transferred to Pertamina.

GPM

Based on agreement No. 095/TCP/VII/2023 Time Charter dated September 13, 2023, GPM and Pertamina, third party, signed the Time Charter Party. This agreement is valid for 3 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

GBM

Berdasarkan perjanjian No. 073/TCP/VI/2023 *Time Charter* tanggal 26 Juni 2023, SBS dan Pertamina, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 1 tahun. Pada tanggal 16 Oktober 2023, SBS dan Pertamina dan GBM, telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 16 Oktober 2023. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian antara SBS dan Pertamina telah dialihkan kepada GBM. Sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amendemen No. 1 tertanggal 5 Juli 2024, GBM dan Pertamina telah menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Party*. Jangka waktu perjanjian ini adalah 6 (enam) bulan mulai dari tanggal 31 Mei 2024. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. 081/TCP/VII/2024 *Time Charter* tanggal 27 Agustus 2024, GBM dan Pertamina, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 3 tahun. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

i. BUT Husky-CNOOC Madura Ltd (CNOOC)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 332004947 *Time Charter* tanggal 3 Agustus 2022, SBS dan CNOOC, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2025. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

j. BUT Petrogas (Island) LTD (Island)

Entitas Anak

MPL

Berdasarkan perjanjian No. PIL-GS2024-023 *Oil Storage Barge Rental Services* tanggal 8 Oktober 2024, konsorsium yang terdiri SBS dan MPL menandatangani perjanjian sewa *Oil Storage Barge Rental Services* dengan Island. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu sampai dengan 7 Oktober 2026. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina) (continued)

Subsidiary (continued)

GBM

Based on agreement No. 073/TCP/VI/2023 Time Charter dated June 26, 2023, SBS and Pertamina, third party, signed the Time Charter Party. This agreement is valid for 1 year. On October 16, 2023, SBS and Pertamina and GBM, has entered into novation agreement that has effectived on October 16, 2023. Based on this agreement, therefore, the agreement between SBS and Pertamina has been transferred to Pertamina GBM. Which is lastly amended based on Amendment No. 1 dated July 5, 2024, GBM and Pertamina has entered into a Time Charter Party agreement with Pertamina. The term of this agreement is 6 (six) months starting from May 31, 2024. Pertamina is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on agreement No. 081/TCP/VII/2024 Time Charter dated August 27, 2024, GBM and Pertamina, third party, signed the Time Charter Party. This agreement is valid for 3 years. Pertamina is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

i. BUT Husky-CNOOC Madura Ltd (CNOOC)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 332004947 Time Charter dated August 3, 2022, SBS and CNOOC, signed the Time Charter Party. This agreement is valid until August 31, 2025. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

j. BUT Petrogas (Island) LTD (Island)

Subsidiary

MPL

Based on agreement No. PIL-GS2024-023 Oil Storage Barge Rental Services dated October 8, 2024, consortium consisting of SBS and MPL signed the Oil Storage Barge Rental Services with Island. This agreement is valid until October 7, 2026. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

33. SUPPLEMENTARYINFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi kas

a. Significant non-cash investing activities

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	67.319	1.280.861	*Additions to property and equipment through advance payment for purchase of property and equipment*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	886.696	673.097	*Additions to property and equipment through financing payables*
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	28.384.442	-	*Additions to right of used assets through lease liabilities*
Total	**29.338.457**	**1.953.958**	***Total***

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	31 Desember 2024/*December, 31 2024*					
	Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	**Utang pembiayaan/ *Financing payables***	**Liabilitas sewa/ *Lease liabilities***	**Utang pihak ketiga/ *Due to third parties***	**Total/ *Total***	
Utang neto pada 1 Januari 2024	218.082.961	842.232	5.844.156	908.377	225.677.726	*Net debt as a January 1, 2024*
Non-kas	-	886.696	28.384.442	-	29.271.138	*Non-cash*
Arus kas	(1.687.935)	(982.855)	(7.866.086)	(845.488)	(11.382.364)	*Cash flows*
Selisih kurs	-	12.186	12.703	-	24.889	*Foreign exchange*
Utang neto pada 31 Desember 2024	**216.395.026**	**758.259**	**26.375.215**	**62.889**	**243.591.389**	***Net debt as at December 31, 2024***

	31 Desember 2023/*December, 31 2023*					
	Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	**Utang pembiayaan/ *Financing payables***	**Liabilitas sewa/ *Lease liabilities***	**Utang pihak ketiga/ *Due to third parties***	**Total/ *Total***	
Utang neto pada 1 Januari 2023	172.730.992	654.359	15.215.427	7.936.448	196.537.226	*Net debt as a January 1, 2023*
Non-kas	-	673.097	(1.058.835)	-	(385.738)	*Non-cash*
Arus kas	45.327.824	(521.182)	(8.355.596)	(7.028.071)	29.422.975	*Cash flows*
Selisih kurs	24.145	35.958	43.160	-	103.263	*Foreign exchange*
Utang neto pada 31 Desember 2023	**218.082.961**	**842.232**	**5.844.156**	**908.377**	**225.677.726**	***Net debt as at December 31, 2023***

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Restitusi pajak

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) yang terbit pada tanggal 24 Januari 2025 No. 00001/407/24/081/25 atas restitusi Pajak Pertambahan Nilai yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 4.332.634.323 (setara dengan USD 266.198). Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 24 Februari 2025.

Entitas Anak

NGJ

Modal saham

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 75 tanggal 24 Januari 2025, NGJ menerbitkan 285.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100.000 (Rupiah penuh) per saham, yang diambil bagian secara proporsional oleh SBS dan pemegang saham lainnya sehingga SBS melakukan penambahan investasi saham pada NGJ sebesar 95.000 lembar saham atau Rp 9.500.000.000 (setara dengan USD 583.681), sehingga penyertaan saham pada NGJ menjadi sebanyak 100.000 lembar saham atau setara dengan Rp 10.000.000.000 (setara dengan USD 618.992), mempertahankan 33,33% kepemilikan di NGJ.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Company

Tax restitution

The Company received Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) which was issued on January 24, 2025 No. 00001/407/24/081/25 for value-added tax, which stipulates an overpayment of Rp 4,332,634,323 (equivalent to USD 266,198). The Company has received the payment on February 24, 2025.

Subsidiary

NGJ

Share capital

Based on Notarial Deed No. 75 dated January 24, 2025 of Meissie Pholuan, S.H., NGJ issued 285,000 new shares with par value of Rp 100,000 (full amount) per share, which was subscribed proportionally by SBS and other shareholders thus SBS made additional shares investment in NGJ amounting to 95,000 shares or Rp 9,500,000,000 (equivalent to USD 583,681), hence the investment in NGJ becomes 100,000 shares or equivalent to Rp 10,000,000,000 (equivalent to USD 618,992), which retained its 33.33% ownership in NGJ.

SILLO MARITIME
PERDANA

PT Sillomaritime Perdana Tbk
GHJ Suite Lt. 5 & 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Jakarta 10160
Telepon : (62-21) 386 3861
Faksimili : (62-21) 386 7521
Website : www.sillomaritime.com